



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

Buku Panduan Guru
**Bahasa
Indonesia**
Kawan Seiring

Anna Farida K.
Helva Nurhidayah

2022

SD/MI Kelas III

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia: Kawan Seiring untuk SD/MI Kelas III

Penulis

Anna Farida K.
Helva Nurhidayah

Penelaah

Heru Kurniawan
Lia Marlia
Caroline Alexandra Najooan

Pereviu

Ratih Yuniarti Pratiwi

Penyelia/Penyelarar

Supriyatno
E. Oos M. Anwas
Anggraeni Dian Permatasari
Firman Arapenta Bangun
Ivan Riadinata

Koordinator Visual

Itok Isdianto

Ilustrator

Andrianus Kokok Raharjo
Karnadi
Tifa Nur Latifa
Hutami Dwijayanti
Hilman Makhluf
Santosa Triwibawa
Muninggar Herdianing
Mira Widhayati
Matahari Indonesia
Danu Fitra Nugraha

Editor

Caecilia Krismariana Widyaningsih

Desainer

Muhammad Azis

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete,
Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-371-1 (no.jil.lengkap)
978-602-244-651-4 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12/25
pt. SIL International
viii, 280 hlm.: 21 x 29,7 cm.



KATA PENGANTAR

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022

Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

PRAKATA

Bapak dan Ibu Guru kelas tiga, apa kabar?

Selamat menyambut tahun ajaran baru.

Di kelas tiga, guru akan bertemu dengan peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu lebih tinggi dan daya jelajah materi yang lebih luas. Karenanya, buku ini dirancang sebagai mitra guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, sekaligus menyenangkan.

Buku Panduan Guru ini memuat inspirasi untuk mengembangkan tema-tema yang tersaji dalam Buku Siswa. Guru akan mendapatkan berbagai inspirasi pembelajaran yang dapat dipraktikkan bersama peserta didik, melalui kegiatan menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, juga menulis.

Buku ini memberikan ruang kreativitas seluasnya untuk mengeksplorasi proses pembelajaran. Kegiatan belajar yang kontekstual—sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik—akan membantu peserta didik menguasai setiap kecakapan yang diharapkan.

Bapak dan Ibu Guru, selamat mendampingi anak-anak kita, peserta didik kelas tiga. Selamat bergembira dan belajar bersama.

Salam takzim,

Anna Farida K.

Helva Nurhidayah





DAFTAR ISI

Kata Pengantar___iii

Prakata___iv

Daftar Isi___v

Daftar Gambar___vii

Daftar Tabel___vii

PANDUAN UMUM___1

Pendahuluan ___1

Profil Pelajar Pancasila___1

Pendekatan Buku Siswa dan Buku Guru___2

Komponen dalam Buku Guru___3

Komponen dalam Buku Siswa___4

Asesmen dan Instrumen Penilaian___6

Menata Ruang Kelas Tiga agar Menyenangkan ___13

Membaca untuk Kesenangan___14

Strategi Umum Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tiga___17

Media Pembelajaran dan Alat Peraga di Kelas Tiga___19

Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase B___23

Inspirasi Pembelajaran Harian Kelas Tiga ___24

PANDUAN KHUSUS___27

Bab I Ayo Main!___27

A. Gambaran Umum___27

B. Skema Pembelajaran___29

C. Panduan Pembelajaran___33

Bab II Kawan Seiring___57

A. Gambaran Umum___57

B. Skema Pembelajaran___59

C. Panduan Pembelajaran___62

Bab III Pengobar Semangat___89

A. Gambaran Umum___89

B. Skema Pembelajaran___91

C. Panduan Pembelajaran___94

Bab IV Senyum di Sekitarku___117

A. Gambaran Umum___117

B. Skema Pembelajaran___119

C. Panduan Pembelajaran___123

Bab V Bola-Bola Cokelat___141

- A. Gambaran Umum___141
- B. Skema Pembelajaran___143
- C. Panduan Pembelajaran___146

Bab VI Tersesat___169

- A. Gambaran Umum___169
- B. Skema Pembelajaran___171
- C. Panduan Pembelajaran___174

Bab VII Aku dan si Merah___195

- A. Gambaran Umum___195
- B. Skema Pembelajaran___197
- C. Panduan Pembelajaran___201

Bab VIII Sahabat dari Seberang___221

- A. Gambaran Umum___221
- B. Skema Pembelajaran___223
- C. Panduan Pembelajaran___227

Glosarium___249

Daftar Pustaka___250

Indeks___251

Daftar Buku Rekomendasi untuk Kelas Tiga___256

Lembar Latihan___259

Biodata Penulis___261

Biodata Penelaah___263

Biodata Pereviu___266

Biodata Koordinator Visual___267

Biodata Ilustrator___268

Biodata Editor___279

Biodata Desainer___280



DAFTAR GAMBAR

No.	Nama Gambar	Halaman
1	Contoh Penataan Meja dan Kursi	13
2	Contoh Dinding Karya Peserta Didik	14
3	Pojok Baca Kelas	14
4	Strategi Literasi Berimbang	18
5	Buku yang Dibaca Minggu Ini	19
6	Kalender Kelas	20
7	Peraturan Kelas	20
8	Jadwal Piket	21
9	Contoh Kamus Kartu	22
10	Contoh Kamus yang Sudah Disatukan	22

DAFTAR TABEL

No.	Nama Tabel	Halaman
1	Kemampuan Menyimak Instruksi	7
2	Kemampuan Struktur Bahasa	8
3	Contoh Rubrik Penilaian untuk Kemampuan yang Lain	8
4	Lembar Amatan Indikator Kompetensi Berbahasa	10
5	Contoh Lembar Amatan Elemen Menyimak	12
6	Inspirasi Pembelajaran Kelas Tiga	24
1.1	Skema Pembelajaran Bab I	29
1.2	Penilaian Kegiatan Mengelompokkan Gambar	38
1.3	Penilaian Kegiatan Menggunakan Spasi, Tanda Baca, dan Huruf Kapital	41
1.4	Penilaian Presentasi	47
1.5	Penilaian Kegiatan Menyimak Instruksi Guru	50
1.6	Pemetaan Kemampuan Peserta Didik	55
1.7	Refleksi Strategi Pembelajaran	55
2.1	Skema Pembelajaran Bab II	59
2.2	Penilaian Kegiatan Menulis Teks Naratif	66
2.3	Penilaian Mengamati dan Memahami Gambar	74
2.4	Penilaian Menyimak Instruksi	77
2.5	Pemetaan Kemampuan Peserta Didik	85
2.6	Refleksi Strategi Pembelajaran	86
3.1	Skema Pembelajaran Bab III	91
3.2	Penilaian Kegiatan Berbicara dengan Sopan	98

3.3	Penilaian Kegiatan Menemukan Ide Pokok dan Ide Pendukung	106
3.4	Penilaian Kegiatan Menemukan Permasalahan yang Dihadapi Tokoh	111
3.5	Pemetaan Kemampuan Peserta Didik	113
3.6	Refleksi Strategi Pembelajaran	114
4.1	Skema Pembelajaran Bab IV	119
4.2	Penilaian Kegiatan Menggunakan Kata Kunci	126
4.3	Penilaian Kegiatan Berpendapat dengan Argumentasi	129
4.4	Penilaian Kegiatan Menulis Jurnal Membaca	133
4.5	Pemetaan Kemampuan Peserta Didik	138
4.6	Refleksi Strategi Pembelajaran	138
5.1	Skema Pembelajaran Bab V	143
5.2	Penilaian Kegiatan Menulis dan Menggambar Informasi	153
5.3	Penilaian Kegiatan Berbicara dengan Intonasi yang Tepat	160
5.4	Penilaian Kegiatan Mengaitkan Bacaan dengan Pengalaman	164
5.5	Pemetaan Kemampuan Peserta Didik	167
5.6	Refleksi Strategi Pembelajaran	167
6.1	Skema Pembelajaran Bab VI	171
6.2	Penilaian Kegiatan Berpendapat dalam Diskusi	178
6.3	Penilaian Kegiatan Menyebutkan Permasalahan yang Dihadapi Tokoh	179
6.4	Penilaian Kegiatan Berbicara dengan Volume Suara yang Tepat	185
6.5	Penilaian Kemampuan Menuliskan Pendapat	187
6.6	Pemetaan Kemampuan Peserta Didik	192
6.7	Refleksi Strategi Pembelajaran	193
7.1	Skema Pembelajaran Bab VII	197
7.2	Penilaian Kegiatan Membuat Laporan Pengamatan	206
7.3	Penilaian Kegiatan Wawancara	208
7.4	Penilaian Kegiatan Menyimak dan Memahami Cerita	211
7.5	Penilaian Kegiatan Menulis Pengalaman	215
7.6	Pemetaan Kemampuan Peserta Didik	217
7.7	Refleksi Strategi Pembelajaran	217
8.1	Skema Pembelajaran Bab VIII	223
8.2	Penilaian Kegiatan Menceritakan Kembali Percakapan	231
8.3	Penilaian Kegiatan Membaca dan Menjawab Pertanyaan Bacaan	234
8.4	Kegiatan Penilaian Menulis Kalimat Sesuai Kaidah	239
8.5	Penilaian Kegiatan Berpendapat Berdasarkan Buku atau Informasi Lain	244
8.6	Pemetaan Kemampuan Peserta Didik	246
8.7	Refleksi Strategi Pembelajaran	247

PANDUAN UMUM

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi efektif peserta didik, mengembangkan kreativitas dan daya kritisnya, serta memberikannya ruang untuk berkolaborasi sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang positif. Kompetensi tersebut dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di abad ke-21 ini. Kompetisi abad ke-21 bagaimanapun akan membawa peserta didik ke arena kompetisi global sehingga peserta didik perlu mengembangkan identitasnya sebagai warga dunia. Seiring dengan itu, pembelajaran Bahasa Indonesia perlu semakin mengukuhkan jati diri peserta didik Indonesia sebagai warga bangsa yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.


Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yang menjadi dasar penyusunan buku Bahasa Indonesia ini dirumuskan sebagai berikut, “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.”

Profil Pelajar Pancasila merumuskan enam karakter sebagai dimensi kunci yang saling terkait dan menguatkan. Keenam dimensi itu adalah:

1. beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia;
2. mandiri;
3. bernalar kritis;
4. kreatif;
5. bergotong royong;
6. berkebinekaan global.

Enam dimensi tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya berfokus kepada kemampuan kognitif, tetapi juga kepada sikap dan perilaku yang



sesuai dengan jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. Profil Pelajar Pancasila telah merangkum kompetensi yang dibutuhkan peserta didik untuk menjelang tantangan abad ke-21. Enam dimensi tersebut diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di Buku Siswa dan Buku Guru dengan pendekatan sebagaimana dijelaskan pada bagian berikut ini.

Pendekatan Buku Siswa dan Buku Guru

Buku Siswa dan Buku Guru kelas tiga ditulis dengan pendekatan sebagai berikut.

1. Memotivasi dan menumbuhkan minat membaca peserta didik kelas tiga.
Setiap bab Buku Siswa kelas tiga diawali dengan gambar sesuai tema yang dapat dijadikan bahan diskusi awal. Setiap teks dilengkapi dengan ilustrasi dan gambar yang menarik dan dapat menumbuhkan daya kritis peserta didik.
2. Memperkenalkan topik yang mencerminkan pengalaman keseharian peserta didik kelas tiga.
Setiap bacaan pada Buku Siswa membahas pengalaman peserta didik kelas tiga, mulai dari bermain dengan aman, cara berteman yang baik, mengenal berbagai profesi, belajar berwirausaha, mengenal lingkungan sekitar, dan mengenal kaidah berkomunikasi melalui internet.
3. Membantu guru mengajar sesuai kemampuan peserta didik.
Setiap bab Buku Guru dilengkapi dengan inspirasi kegiatan pendampingan untuk peserta didik yang membutuhkan bantuan khusus dan kegiatan pengayaan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang lebih mahir. Kegiatan pendampingan dan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu atau dalam kelompok kecil.
4. Membantu guru menerapkan strategi literasi awal dengan lebih baik.
Setiap bab Buku Guru dilengkapi dengan saran untuk menerapkan strategi literasi mengeksplorasi tanggapan peserta didik kelas tiga terhadap bacaan, juga strategi memberikan stimulasi kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat terhadap suatu topik secara percaya diri.
5. Membantu guru memahami Capaian Pembelajaran dan menurunkannya dalam tujuan pembelajaran yang mudah dicapai dan dievaluasi.
Setiap bab Buku Guru dilengkapi dengan tujuan pembelajaran yang diturunkan dari Capaian Pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini disertai dengan contoh rubrik penilaian yang dapat menjadi inspirasi guru untuk memantau kemajuan belajar peserta didik kelas tiga. Pada akhir bab, guru dapat merefleksikan peta kemajuan belajar peserta didik untuk merencanakan pendekatan yang perlu dilakukan untuk mengajar sesuai jenjang kompetensi setiap peserta didik.

Komponen dalam Buku Guru

Buku Guru ini memiliki penanda visual sebagai berikut.

Tentang Bab Ini merupakan penjelasan tentang tema, kegiatan utama dan kegiatan pendukung yang dilakukan dalam bab tertentu, interaksi dengan orang tua, media pembelajaran, dan aspek kebahasaan yang dipelajari pada setiap bab Buku Siswa.

Skema Pembelajaran memerinci Alur Konten Capaian Pembelajaran, tujuan pembelajaran, pokok materi, aktivitas, kosakata, dan sumber belajar setiap bab Buku Siswa. Pada skema pembelajaran ada penanda warna untuk alur konten capaian pembelajaran yang dijadikan asesmen formatif.

Tip Pembelajaran memberikan strategi pendekatan pada beberapa kegiatan tertentu.

Kesalahan Umum adalah hal yang menyebabkan pembelajaran tidak efektif.

Inspirasi Kegiatan Pembelajaran membagi alternatif kegiatan perancah dan kegiatan pengayaan bagi siswa yang membutuhkannya.

Refleksi Guru diberikan pada akhir bab untuk membantu guru mendata hal baik yang telah dilakukan dan yang perlu ditingkatkan.

Jika diperlukan, Buku Guru memuat contoh halaman Buku Siswa seperti ini.

The image shows two pages from a student book. The left page is titled 'Bahasa Bahasa' and contains a reading activity. It asks students to follow instructions, observe signs, and read a story. Below the text is a matching exercise with a grid and a table of punctuation marks. The right page is a text analysis exercise. It asks students to identify capital letters in a text about a game. It includes a text snippet with red capital letters and a diagram explaining their use: 'Huruf kapital digunakan untuk menuliskan nama orang dan asal daerah.', 'Huruf kapital digunakan pada awal kalimat.', and 'Huruf kapital digunakan pada awal kalimat dalam petikan langsung.'

Bahasa Bahasa

1. Ikuti petunjuk berikut ini.

a. Amati tanda baca ini.

b. Baca kembali cerita "Lompat Tali".

c. Tanda baca apa saja yang kalian temukan?

Pasangkan dengan tanda baca yang tepat!

1. Ayo putar lebih cepat.
2. Tali membelit kakinya.
3. Tio tertawa.
4. Akankah dia berhasil!

TANDA BACA		
Titik (.) untuk mengakhiri kalimat berita.	Tanda seru (!) untuk mengakhiri kalimat perintah atau seru.	Tanda tanya (?) untuk mengakhiri kalimat tanya.

10 Bahasa Indonesia | Kawan Setirng | SD/MI Kelas III

2. Perhatikan huruf yang berwarna merah

Andika dan Areta sedang main congklak.
Johan duduk melihat saja.
Dia tetangga baru dari Maluku.
"Bagaimana cara memainkannya?" tanya Johan berulang-ulang.
Jawab Andika, "Sabar, nanti kamu dapat giliran."
"Baik, terima kasih," sahut Johan.

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan nama orang dan asal daerah.

Huruf kapital digunakan pada awal kalimat.


Huruf kapital digunakan pada awal kalimat dalam petikan langsung.

Salinlah cerita Congklak di buku tulis kalian. Perhatikan perbedaannya. Huruf yang berwarna merah adalah **huruf kapital**.

Bab 1 | Ayo, Main! 11

Membaca

1. Bacalah dengan nyaring. Perhatikan kata-kata yang diberi tanda.

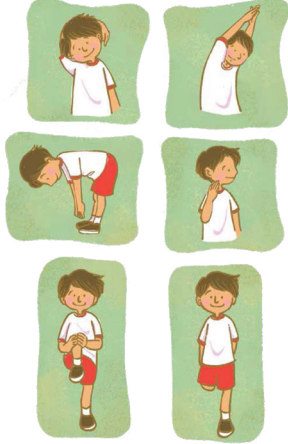


PEMAIN AKROBAT

Lihat!
Kaki mereka terangkat, terlipat.
Mereka meliuk dan melompat.
Mereka meregangkan badan seperti **menggeliat**.
Andai jadi pemain **akrobat**, aku harus berlatih dengan **giat**.

Apa kesamaan kata-kata yang bertanda **kuning**?

2. Amati gambar ini.
Wah, sedang apa mereka?
Apakah kalian pernah melakukan gerakan seperti ini?



Berdasarkan gambar ini, bagian tubuh apa yang dilatih dengan gerakan-gerakan ini? Bahas dengan guru dan teman.

18 Bahasa Indonesia | Kawan Seiring | SD/MI Kelas III

Bab 1 | Ayo, Main! 19

Komponen dalam Buku Siswa

1. Penanda Kegiatan Peserta Didik



Tujuan Pembelajaran

Ini adalah materi yang dipelajari peserta didik.



Bahas Bahasa

Ini adalah materi kebahasaan yang dipelajari peserta didik.



Siap-Siap Belajar

Ini saatnya peserta didik melakukan kegiatan persiapan belajar.



Kosakata Baru

Ini adalah kosakata baru yang dipelajari peserta didik.



Menyimak

Ini saatnya peserta didik berlatih menyimak.



Membaca

Ini saatnya peserta didik berlatih membaca atau memirsakan gambar.



Berdiskusi

Ini saatnya peserta didik berlatih berbicara dan berdiskusi dengan teman.



Menulis

Ini saatnya peserta didik berlatih menulis.



Menirukan dan Melakukan

Ini saatnya peserta didik menirukan atau melakukan sesuatu.



Jurnal Membaca

Ini saatnya peserta didik membaca buku dan membuat catatan tentang buku yang dibacanya.



Kreativitas

Ini saatnya peserta didik membuat karya dengan panduan guru.



Refleksi

Ini saatnya peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dipelajari pada bab tersebut.

2. Penanda Kosakata



Kosakata Baru



Kata Baruku

ancang-ancang: persiapan
membelit: melilit, mengikat

Lengkapi kalimat berikut ini dengan **ancang-ancang** atau **membelit**.

Kosakata baru disajikan dalam wacana dan ditandai, sehingga peserta didik memahami artinya secara kontekstual.



Dalam buku kelas tiga, peserta didik belajar kosakata dengan berbagai cara, misalnya membaca artinya secara langsung, diskusi, atau melalui permainan.

3. Informasi Kapan Guru Melakukan Asesmen Formatif

<p>Dalam Buku Guru, kegiatan dengan ikon ini merupakan kegiatan yang dijadikan asesmen formatif.</p> 	<table border="1"><thead><tr><th>Mainan</th><th>Benda Lain</th><th>Makhluk Hidup</th></tr></thead><tbody><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table> <p>Setelah mengamati ilustrasi, kalian diminta menemukan gambar benda dan memasukkannya ke dalam kelompok yang tepat.</p>	Mainan	Benda Lain	Makhluk Hidup																												<p>Dalam Buku Siswa, kegiatan yang dijadikan asesmen formatif ditandai dengan Alur Konten Capaian Pembelajaran yang ditulis dalam bahasa peserta didik.</p>
Mainan	Benda Lain	Makhluk Hidup																														

Asesmen dan Instrumen Penilaian

Tujuan Asesmen

Asesmen dilakukan untuk memetakan peserta didik berdasarkan kemampuannya sehingga guru dapat mengajar sesuai dengan kemampuan peserta didik. Asesmen tidak sekadar untuk mendapatkan nilai, tetapi lebih berupa proses pemerolehan informasi untuk membantu guru merefleksikan pendekatan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

1. Asesmen Diagnosis

Asesmen diagnosis dilakukan pada minggu-minggu awal tahun pembelajaran untuk memetakan peserta didik sehingga mereka mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhannya. Misalnya, pada bulan pertama, guru kelas tiga seharusnya telah dapat memetakan peserta didik yang dapat menyimak dan memahami instruksi, memahami teks pendek, menjawab pertanyaan sesuai jenjang, dan menulis kalimat pendek.

Berikut ini adalah contoh soal asesmen diagnosis. Guru dapat membuat soal yang dianggap sesuai dengan kompetensi yang dianggap perlu diketahui guru di awal tahun.

1. Contoh soal menyimak

Gunakan bola plastik yang dilempar secara acak. Untuk mengetahui kemampuan menyimak, setiap peserta didik yang menangkap bola akan mendapatkan pertanyaan untuk dijawab atau instruksi untuk dilakukan. Pertanyaan dan instruksi bisa dibuat bervariasi, misalnya:

- Apakah kamu sedang bernapas?
- Sentuh telinga kirimu!
- Siapa nama ibumu?



2. Contoh soal memahami teks pendek
Peserta didik membaca teks sastra dan informasi dari Buku Siswa atau teks lain yang setara kemudian menjawab pertanyaan sejenis ini:
 - Berapa usia Adi dalam cerita ini?
 - Gambar apa yang menurutmu menarik dalam cerita ini?
 - Jika kamu menjadi Adi, apa yang akan kamu lakukan?
3. Contoh soal menjawab pertanyaan secara lisan
Secara bergantian guru mengajukan dua pertanyaan singkat pada peserta didik.
Pilihan pertanyaan bisa diacak:
 - Siapa nama lengkapmu? Berapa usiamu? Siapa nama orang tuamu? Siapa yang mengantarkanmu ke sekolah?
 - Pertanyaan lain yang sesuai dengan kondisi peserta didik.
4. Contoh soal menulis
 - Bagaimana perasaan kalian setelah membaca cerita? Tuliskan di buku kalian.
 - Amati gambar ini. Buatlah sebuah tulisan berdasarkan gambar tersebut.
 - Tuliskan nama kalian dengan huruf tegak bersambung.

Instrumen Penilaian

Guru dapat menulis nama peserta didik pada kolom di tabel ini berdasarkan kemampuannya.

Contoh:

Tabel 1. Kemampuan Menyimak Instruksi

Tidak Merespons (Nilai = 1)	Merespons Sebagian Pertanyaan dengan Benar (Nilai = 2)	Merespons Semua Pertanyaan dengan Benar (Nilai = 3)	Merespons Semua Pertanyaan dengan Benar dan Antusias (Nilai = 4)

Peserta didik yang memperoleh nilai 1 akan memperoleh pendampingan dalam bentuk kegiatan perancah. Jika guru tidak mampu melakukan pendampingan, konsultasi akan dilakukan dengan orang tua, kepala sekolah, dan ahli. Peserta didik yang memperoleh nilai 4 akan memperoleh kegiatan pengayaan.

2. Asesmen Formatif

- a. Asesmen formatif bisa diukur pada tengah atau akhir setiap bab untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap topik dan kosakata, teori struktur bahasa dan ejaan, atau materi lain yang menjadi fokus pada bab tersebut. Pemahaman tersebut dapat didokumentasikan dalam catatan guru sebagai berikut.

Instrumen Penilaian

Guru dapat menulis nama peserta didik pada kolom di tabel ini berdasarkan kemampuannya.

Nilai: 1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

Contoh:

Tabel 2. Kemampuan Struktur Bahasa

Tidak Menggunakan Tanda Baca yang Tepat dalam Tulisan (Nilai = 1)	Sebagian Tanda Baca dalam Tulisan Benar Sebagian Salah (Nilai = 2)	Semua Tanda Baca Digunakan dengan Benar dalam Tulisan (Nilai = 3)	Semua Tanda Baca Digunakan dengan Benar dalam Tulisan dan Menambahkan Kalimat Lain Atas Inisiatif Sendiri (Nilai = 4)
Peserta didik dengan nilai 1 akan mendapatkan kegiatan perancah.			Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.

Tabel 3. Contoh Rubrik Penilaian untuk Kemampuan yang Lain

Skor	Kosakata	Struktur Bahasa (Tanda Baca)	Pemahaman Bacaan
1	Belum bisa melafalkannya dengan fasih	Tidak menggunakan tanda baca yang tepat dalam tulisan	Tidak bisa menjawab pertanyaan tentang bacaan

Skor	Kosakata	Struktur Bahasa (Tanda Baca)	Pemahaman Bacaan
2	Melafalkannya dengan fasih, tidak tahu artinya	Sebagian tanda baca dalam tulisan benar, sebagian salah	Menjawab sebagian pertanyaan bacaan dengan benar
3	Melafalkannya dengan fasih dan tahu artinya	Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan	Menjawab semua pertanyaan bacaan dengan benar
4	Melafalkannya dengan fasih, tahu artinya, bisa menggunakannya dalam kalimat	Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri	Menjawab semua pertanyaan bacaan dengan benar dan memberikan pendapat tentang bacaan atas inisiatif sendiri

b. Asesmen formatif juga dapat berupa dokumentasi hasil karya peserta didik dan lembar kerja peserta didik, juga proyek kelas.

Catatan:

- Perhatikan apakah ada peserta didik yang mengalami kendala penglihatan, pendengaran, berbicara, atau kendala fisik dan psikologis lain yang bisa berpengaruh pada berkembangnya kecakapan berbahasa. Konsultasikan pada kepala sekolah atau ahli jika diperlukan.
- Dengan merujuk pada Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran, guru bisa memutuskan kriteria yang dipandang tepat dalam pembuatan rubrik.
- Rubrik bisa pula dibuat untuk memetakan minat peserta didik, misalnya apakah mereka kurang menyukai, cukup menyukai, menyukai, atau sangat menyukai kegiatan tertentu. Kriterianya adalah sikap positif dan tingkat antusiasme saat mengikuti proses pembelajaran.

c. Asesmen formatif juga dapat berupa lembar amatan yang merekam perkembangan kompetensi peserta didik yang diturunkan dari elemen menyimak, membaca dan mengamati, berbicara, serta menulis pada Capaian Pembelajaran per fase.

Untuk menurunkan Capaian Pembelajaran per fase menjadi indikator yang dapat diamati, guru dapat merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran pada Skema Pembelajaran di tiap bab Buku Guru, lalu memilih alur konten penting yang akan diamati.

Selain alur konten, guru juga dapat menambahkan indikator lain. Dalam memilih alur konten yang prioritas, guru dapat mempertimbangkan beberapa pertanyaan berikut.

- (1) Capaian Pembelajaran pada fase apa yang perlu dirujuk untuk kelas tiga?
- (2) Bagaimana menurunkan Capaian Pembelajaran tersebut ke dalam kompetensi yang penting untuk membantu peserta didik naik ke jenjang kelas berikutnya?

Berikut adalah contoh indikator untuk lembar amatan pada elemen menyimak, membaca dan mengamati, berbicara, serta menulis.

Tabel 4. Lembar Amatan Indikator Kompetensi Berbahasa

No.	Elemen Capaian Kompetensi	Contoh Indikator Kompetensi
1.	Menyimak	<ol style="list-style-type: none">a. menyimak dengan sikap tenang, santun, dan saksamab. melakukan instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya dengan benarc. menjelaskan kembali ide pokok dalam teks audiovisual dan teks yang dibacakand. menyebutkan arti kosakata baru berdasarkan pemahaman



No.	Elemen Capaian Kompetensi	Contoh Indikator Kompetensi
2.	Membaca dan mengamati	<ul style="list-style-type: none">a. mengeja semua kombinasi alfabet pada kata-kata yang ditemuib. membaca dan mengucapkan kata-kata yang terdiri atas tiga suku kata atau lebihc. memahami fungsi tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, elipsis, dan tanda kutipan langsungd. mengenali dan memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan kata-kata baru dalam tekse. menemukan ide pokok dan ide pendukung dalam teksf. menemukan informasi dalam teksg. mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan tokoh dalam cerita naratifh. menjelaskan perasaan dan sifat tokoh, latar cerita, dan kejadian-kejadian berdasarkan informasi dalam teksi. berpendapat terhadap teks narasi dan mengaitkan isinya dengan pengalaman pribadij. membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teksk. mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (foto dan gambar)l. berpendapat tentang kesesuaian ilustrasi dengan isi teks
3.	Berbicara dan mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none">a. berbicara dengan sopan, volume dan intonasi tepat, sehingga dipahami lawan bicarab. menanggapi lawan bicara dengan aktif, antusias, dan percaya diric. berpartisipasi aktif dalam diskusi, bertanya jawab dengan kalimat yang jelasd. mengelaborasi perasaan sendiri dan orang laine. menemukan informasi melalui internet yang aman atau sumber lain untuk mendukung pembicaraan

No.	Elemen Capaian Kompetensi	Contoh Indikator Kompetensi
4.	Menulis	a. menulis atau menggambarkan ide pokok dan kesimpulan dari bacaan b. menulis teks prosedur dan eksposisi sederhana c. menulis teks naratif sederhana dengan struktur awal, tengah, dan akhir d. mempraktikkan dasar-dasar menulis dengan huruf tegak bersambung e. menulis kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, kata sifat, kata benda, dan kata depan f. menulis kalimat dengan tanda baca (titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik) dan spasi yang benar

Berikut ini adalah contoh lembar amatan untuk elemen menyimak bagi seluruh peserta didik. Baris nama peserta didik diisi dengan sudah mencapai, belum mencapai, dan catatan lain terkait indikator kompetensi menyimak.

Tabel 5. Contoh Lembar Amatan Elemen Menyimak

No.	Nama Peserta Didik	Menyimak dengan Sikap Tubuh yang Baik dan Santun	Menjawab Pertanyaan dari Teks yang Dibacakan	Menceritakan Ide Pokok dari Teks yang Dibacakan
1.	Anisa			
2.	Dewa			
3.	Erwin			
4.	Kristin			
5.	Togar			
dst.				

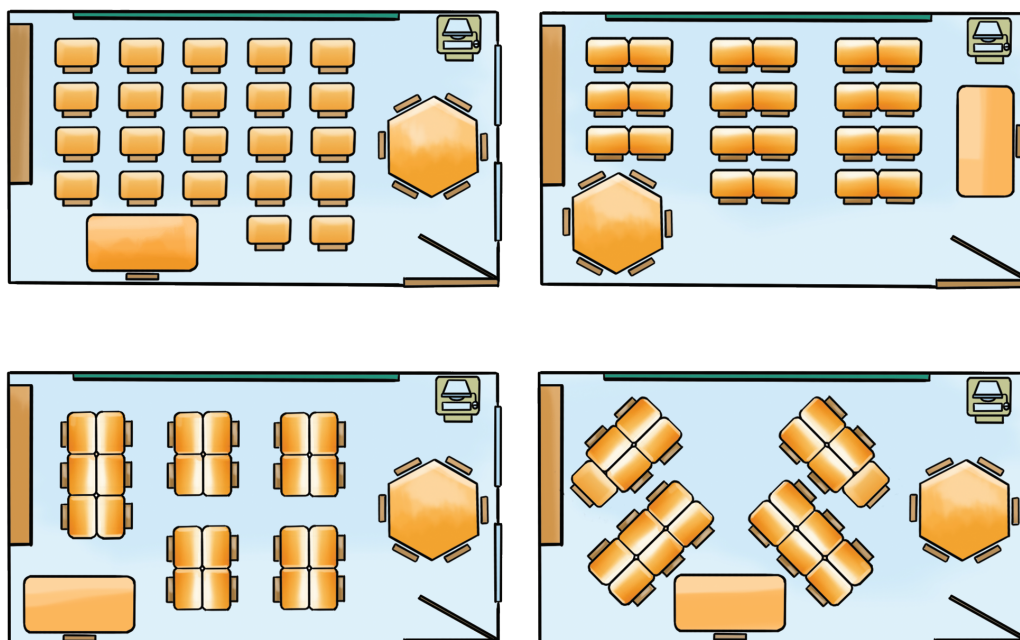
Lembar amatan tersebut dapat diisi sebulan sekali atau dalam frekuensi lain yang dipilih guru. Pada saat mengisi laporan perkembangan peserta didik atau rapor, guru dapat merujuk kepada lembar amatan tersebut.

3. Asesmen Sumatif

- a. Asesmen sumatif adalah asesmen pada akhir semester untuk mengetahui capaian peserta didik pada akhir tahun ajaran.
- b. Asesmen sumatif untuk kelas tiga dapat berupa pembuatan proyek kelas yang penilaiannya mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menata Ruang Kelas Tiga agar Menyenangkan

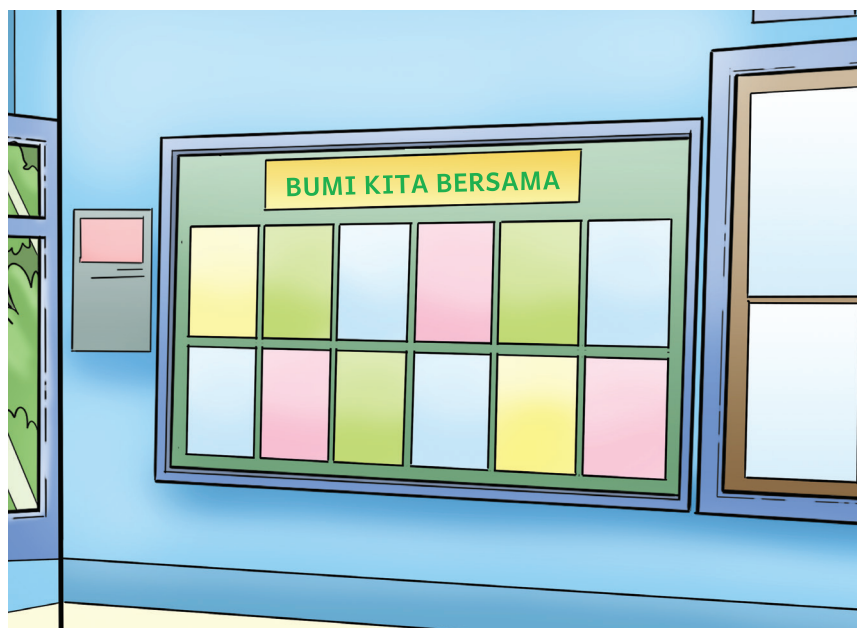
Untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, dinding kelas perlu dilengkapi dengan media pembelajaran visual, misalnya poster, kalender, dan tempat yang disediakan untuk memajang/menempelkan hasil karya peserta didik. Penataan kursi dapat disesuaikan dengan bentuk kegiatan, jumlah peserta didik, dan kondisi sekolah. Usahakan ada ruang bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas bersama di tengah ruangan.



Gambar 1. Contoh Penataan Meja dan Kursi

Untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, tampilkan karya pada ketinggian sejajar mata peserta didik sehingga mereka dengan mudah melihatnya. Ganti isi dinding karya secara berkala.

Tuliskan judul karya, keterangan proses, dan tujuan belajar secara singkat sehingga jika ada orang tua atau orang lain berkunjung bisa mendapatkan informasi tentang karya peserta didik tersebut.



Gambar 2. Contoh Dinding Karya Peserta Didik


Pojok baca berisi bahan bacaan untuk memperkaya materi belajar



Gambar 3. Pojok Baca Kelas

Membaca untuk Kesenangan

Pembelajaran Bahasa Indonesia perlu didukung dengan penumbuhan budaya membaca pada peserta didik. Peserta didik kelas tiga perlu melihat dan dibacakan sebanyak mungkin buku sesuai dengan minat mereka. Buku-buku bacaan fiksi



dan nonfiksi perlu tersedia di pojok baca kelas dan perpustakaan sekolah. Pojok baca kelas perlu memajang buku fiksi dan nonfiksi yang sesuai dengan tema pembelajaran di kelas, sekaligus sesuai dengan tahapan usia atau kemampuan peserta didik. Buku-buku ini juga tersedia dalam format digital dan bisa diunduh guru maupun orang tua secara cuma-cuma.

Kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran perlu mengawali kegiatan harian di kelas tiga. Guru dapat mengenalkan kegiatan membaca yang beragam, dari membacakan buku dengan nyaring hingga mendongengkan cerita yang diadaptasi dari buku. Pada saat membacakan buku, guru perlu membacakan judul cerita, membacakan nama penulis dan ilustrator buku. Guru juga perlu memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengamati sampul buku dan mendiskusikan gambar pada sampul buku. Diskusi sampul buku mengaktifkan pengetahuan peserta didik tentang tema buku, serta mengembangkan kemampuan peserta didik kelas tiga untuk menikmati isi buku.

Selain membacakan buku dengan nyaring, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuka, melihat-lihat, serta menelusuri gambar pada buku-buku di pojok baca kelas. Untuk menjaga agar kegiatan membaca menyenangkan, guru kelas tiga perlu:

1. menyediakan buku dengan ragam tema yang sesuai dengan minat, usia, dan tahapan kemampuan membaca peserta didik kelas tiga;
2. memberikan waktu kepada peserta didik untuk melihat-lihat dan memirsa gambar pada buku meskipun mereka sudah bisa membaca kalimat-kalimat di dalamnya;
3. menghindari memberikan tugas mengisi jurnal membaca kepada peserta didik setiap selesai menikmati buku. Jurnal membaca perlu diisi secara berkala, tetapi tidak untuk setiap buku yang dibaca peserta didik;
4. memberikan ruang kepada peserta didik untuk memilih tempat yang disukai untuk membaca buku; dan
5. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan sekolah, perpustakaan daerah, atau Taman Bacaan Masyarakat (TBM) secara berkala untuk membaca buku-buku yang mereka sukai.

Dalam setahun, peserta didik kelas tiga perlu membaca setidaknya 32 buku fiksi dan nonfiksi bergambar yang sesuai dengan minat dan pemahaman peserta didik. Peserta didik dapat membaca buku secara mandiri, membaca dengan dibimbing guru, atau menyimak buku yang dibacakan.

Daftar rekomendasi buku-buku yang sesuai dengan peserta didik kelas tiga terlampir pada Buku Guru ini. Format digital buku-buku tersebut dapat diunduh pada laman yang tertulis pada daftar tersebut.

Jurnal Membaca

Secara berkala, peserta didik dipandu untuk membuat jurnal membaca. Format umum jurnal membaca biasanya memuat informasi berikut ini.

Judul buku:

Nama penulis dan ilustrator:

Ringkasan cerita:

Aspek yang dieksplorasi peserta didik bisa berbeda-beda. Artinya, jurnal membaca tidak selalu dibuat dengan format yang sama.

Berikut ini aspek yang bisa dieksplorasi peserta didik ketika membaca. Dalam satu laporan, peserta didik bisa membahas dua hingga tiga hal yang berkaitan dengan:


- tokoh-tokoh utama di dalam buku;
- konflik yang terjadi dalam cerita;
- hal menarik yang dilakukan tokoh;
- apakah peserta didik pernah mengalami hal seperti yang dialami tokoh;
- menulis akhir cerita jika tokoh diubah (misalnya tokoh anak perempuan diubah jadi anak laki-laki);
- ilustrasi atau gambar di dalam buku;
- hal menarik pada gambar di dalam buku;
- hal yang ingin ditambahkan jika peserta didik adalah ilustratornya;
- informasi yang paling menarik/tidak menarik bagi peserta didik; dan
- hal lain yang menurut guru menarik untuk dieksplorasi.

Jurnal Menulis

Menulis adalah salah satu kemampuan berbahasa yang penting. Tujuan kegiatan ini adalah membiasakan anak untuk menulis sejak dini. Karena itu, kegiatan ini perlu dilakukan secara berkala, sesuai keperluan, misalnya setiap akhir pekan atau sebelum pembelajaran berakhir.

Jurnal ini ditulis di buku tulis masing-masing peserta didik atau dibuat di buku tulis terpisah—tergantung kondisi peserta didik. Topiknya dapat disesuaikan dengan tema bab yang sedang dibahas, atau pengalaman dan perasaannya hari itu.

Format jurnal sebaiknya divariasikan agar menyenangkan. Guru bebas mengembangkan topik dan format jurnal menulis sesuai kreativitas dan kebutuhan peserta didik.



Pada awal minggu berikutnya, mintalah peserta didik mengumpulkan jurnal menulis yang telah mereka buat. Kegiatan ini bukan untuk dinilai. Guru bisa memberikan umpan balik agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka. Sekali waktu, guru bisa memilih beberapa peserta didik secara acak untuk mempresentasikan jurnal menulis mereka di depan kelas.

Format jurnal menulis bervariasi. Untuk kelas tiga, formatnya bisa seperti berikut ini.

Jurnal Menulis
Tanggal: _____ (untuk melatih kebiasaan menuliskan tanggal)
<p>Peserta didik kelas tiga bisa menulis beberapa kalimat tentang perasaannya hari itu, pengalamannya hari itu, atau tulisan dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung.</p> <p>Dalam kesempatan lain, peserta didik dapat memilih tema lain sesuai minat masing-masing, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none">• Aku bangga pada diriku karena _____• Jika menjadi pelaut, aku akan _____• Aku ingin pergi ke _____ karena _____• Jika mainanku bisa bicara, mereka akan berkata _____• Jika punya uang banyak, aku ingin beli _____ karena _____• Aku berharap pohon bisa _____ supaya _____ <p>Catatan: Target awal pembiasaan ini bukan jumlah kalimat atau kualitas tulisan peserta didik, melainkan usaha membangun imajinasi dan rasa ringan hati ketika menulis.</p>

Strategi Umum Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tiga

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tiga membimbing peserta didik untuk dapat berkomunikasi serta memahami bahasa lisan dan tulis. Strategi pembelajaran literasi di kelas tiga meningkatkan kecakapan menyimak, membaca, memirsa gambar, berbicara, mempresentasikan gagasan, serta menulis. Untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kelas tiga, strategi memahami bacaan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks. Dalam kegiatan

literasi berimbang, hal ini dilakukan melalui kegiatan menyimak buku yang dibacakan, membaca bersama-sama dan kegiatan membaca terbimbing.

Kegiatan Literasi Berimbang



Gambar 4. Strategi Literasi Berimbang

Guru perlu menyediakan waktu untuk beragam strategi literasi mingguan yang menggabungkan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, berbicara, mempresentasikan, menulis, dan menggambar.

Contoh ragam kegiatan literasi bersama peserta didik:

1. Membacakan nyaring dan mendiskusikan bacaan.
2. Memberikan pendapat atau pengalaman terkait tema buku dan mempresentasikannya.
3. Membaca terbimbing dan berdiskusi tentang bacaan.
4. Menuliskan kata atau kalimat yang paling menarik dari buku yang dibaca.
5. Memirsa gambar dan mendiskusikannya.
6. Aktivitas belajar di luar kelas untuk mengamati, berkarya, dan mencipta terkait tema pembelajaran, misalnya mengunjungi perpustakaan, taman bacaan, atau tempat lain yang sesuai.

Untuk mengembangkan kompetensi menyimak, membaca, memirsa, berbicara, berdiskusi, mempresentasikan, dan menulis, guru perlu melakukan strategi berikut ini.

1. Menyimak

Saat meminta peserta didik menyimak, guru perlu berfokus pada strategi mengembangkan kosakata aural mereka. Saat membacakan buku, jelaskan kosakata baru menggunakan gambar dan kalimat yang mendukung.

2. Membaca dan memirsa

Pada kegiatan membaca dan memirsa, guru perlu memberikan waktu kepada peserta didik untuk memirsa gambar sebelum membaca. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengaktifkan pengetahuan latar tentang topik bacaan. Selama dan sesudah membaca, kembangkan pemahaman peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan.

3. Berbicara, berdiskusi, dan mempresentasikan

Pada kegiatan berbicara dan berdiskusi, guru dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mempertimbangkan tanggapan pendengar dan teman diskusi. Pada saat meminta peserta didik mempresentasikan karyanya, peserta didik melakukannya dengan artikulasi yang baik agar mudah dipahami oleh temannya.

4. Menulis

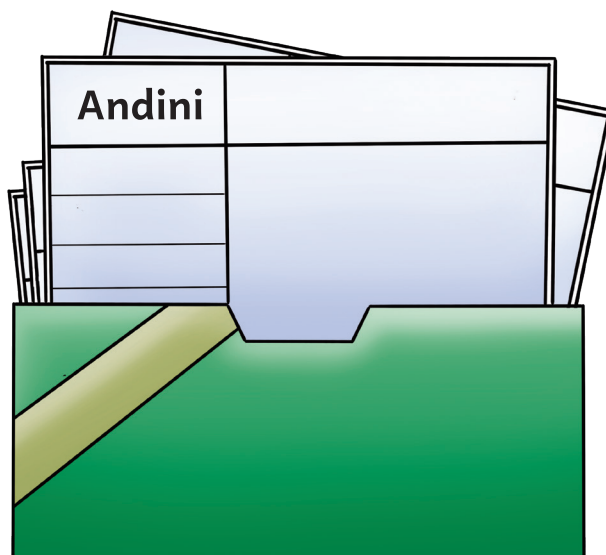
Peserta didik perlu dibiasakan untuk memahami dan mengalami proses menulis yang diawali dengan membuat rancangan, menulis, menyunting, dan menulis ulang apabila perlu.

Media Pembelajaran dan Alat Peraga di Kelas Tiga

1. Apa saja yang perlu dipajang di dinding kelas tiga?

a. Daftar nama peserta didik dan buku yang dibaca minggu tersebut

Buat daftar nama peserta didik pada selembur kertas besar—jika perlu dilapisi plastik agar awet. Beri ruang di bawah nama agar peserta didik bisa menempelkan kertas bertuliskan judul buku yang dibacanya minggu tersebut.

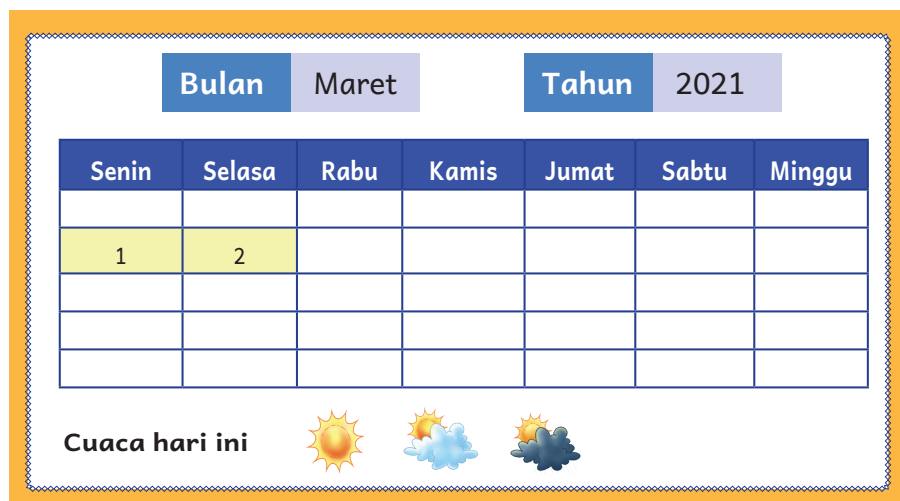


Gambar 5. Buku yang Dibaca Minggu Ini

b. Kalender kelas

Buatlah kalender sederhana di dinding yang harus diisi tanggalnya setiap hari sesuai jadwal piket. Dengan kegiatan ini, peserta didik mengenal kalender secara kompleks, seperti urutan hari, rentang waktu seminggu, jumlah minggu dalam satu bulan, urutan bulan, dan sebagainya. Peserta didik juga bisa menandai hari penting dengan tulisan atau warna tinta berbeda.

Contoh:

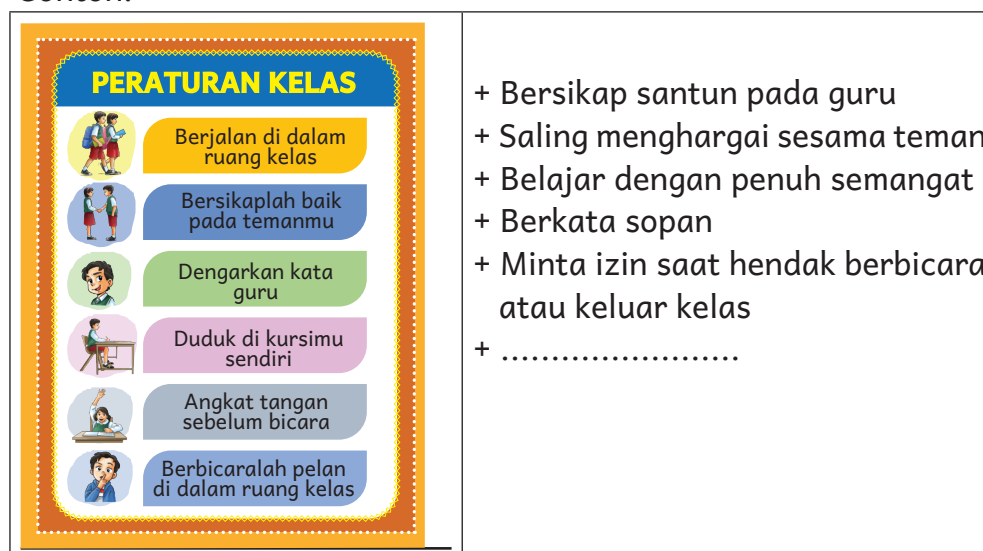


Gambar 6. Kalender Kelas

c. Peraturan kelas

Karena setiap kelas memiliki dinamika dan kebiasaan yang berbeda, sepakati peraturan bersama peserta didik sesuai keperluan.

Contoh:



Gambar 7. Peraturan Kelas

d. Jadwal piket

Di kelas tiga, jadwal piket bisa diganti setiap satu atau dua bulan sekali.

DAFTAR PIKET			
Senin <ul style="list-style-type: none">- Mida- Septi- Ahmad- Suci	Selasa <ul style="list-style-type: none">- Santi- Sena- Damar- Tigor	Rabu <ul style="list-style-type: none">- Firman- Uzi- Yeni- Mala	Kamis <ul style="list-style-type: none">- Ari- Ilham- Tyas- Eka
Jumat <ul style="list-style-type: none">- Rini- Budi- Agus- Tri	Sabtu <ul style="list-style-type: none">- Danu- Mila- Harun- Desta	Tugas Piket: <ul style="list-style-type: none">Memimpin doaMemilih buku untuk kegiatan membacaMembersihkan kelas sebelum pulang	

Gambar 8. Jadwal Piket

2. Apa saja alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran di kelas tiga?

- Buku bacaan yang sesuai dengan minat dan tahapan membaca peserta didik
- Mainan yang sesuai dengan tema pembelajaran
- Alat tulis dan alat warna
- Alat peraga lain yang sesuai dengan kondisi sekolah

3. Contoh Proyek Kelas Tiga

Kamus Kotak

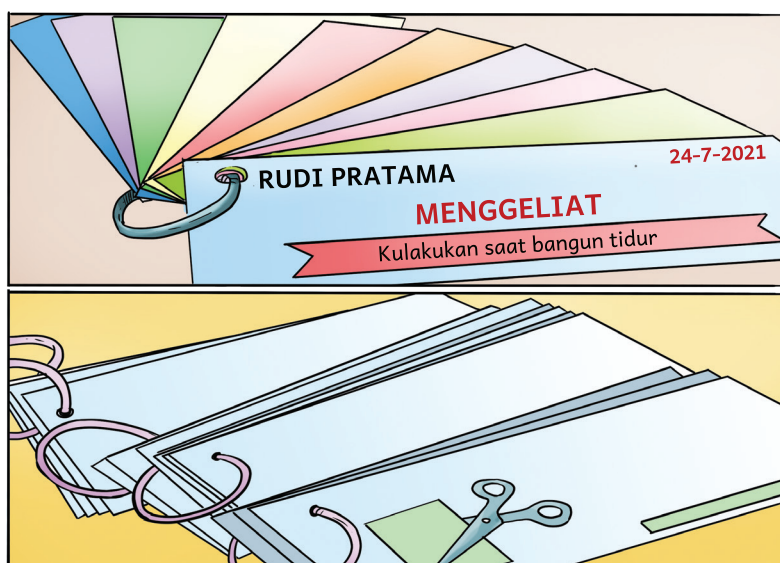
Kamus ini berbentuk kotak berisi kartu bertuliskan kata dan artinya sesuai pemahaman peserta didik. Kata yang dituliskan adalah kata yang dipelajari pada minggu yang bersangkutan. Kartu-kartu tersebut dikumpulkan ke dalam kotak.

Contoh kartu:



Gambar 9. Contoh Kamus Kartu

- Ajak peserta didik menyiapkan 5—10 kartu dan satu kotak untuk wadahnya.
- Kartu dibuat menggunakan kardus bekas kemasan makanan yang digunting kira-kira 10 x 10 cm.
- Buat dan hiaslah kotak (bisa dari bekas kemasan makanan) kemudian tuliskan “KAMUS KOTAK—Nama Peserta Didik”
- Temani peserta didik menuliskan kata baru dan artinya (2 kartu atau lebih sesuai situasi), masukkan ke kamus kotak.
- Lakukan seminggu sekali atau ketika ada kata baru yang menarik.
- Ingatkan peserta didik agar selalu memiliki persediaan kartu kosong di kotaknya agar siap dipakai setiap saat.
- Pada akhir semester atau akhir tahun, kartu yang terkumpul bisa disatukan dan peserta didik akan memiliki kamus pribadi.
- Orang tua bisa dilibatkan untuk membantu peserta didik menyatukannya atau menjahitnya, misalnya jadi seperti berikut ini.



Gambar 10. Contoh Kamus yang Sudah Disatukan



Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase B

1. Menyimak

Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.

2. Membaca dan Memirsa

Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informasi dan mampu menjelaskan permasalahan yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu menambah kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.

3. Berbicara dan Mempresentasikan

Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh (gestur) yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks; mengajukan dan menanggapi pertanyaan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan lebih aktif. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan menerapkan tata caranya. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beragam.

4. Menulis

Peserta didik mampu menulis teks narasi, deskripsi, rekon, prosedur, dan eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang lebih terperinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik semakin terampil menulis tegak bersambung.

Inspirasi Pembelajaran Harian Kelas Tiga

Bagaimana kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tiga? Berikut ini adalah inspirasi bagi guru untuk melaksanakan kegiatan dari setiap bab Buku Siswa kelas tiga.

Guru dapat melakukan inovasi terhadap urutan kegiatan maupun metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kelas masing-masing.

Tabel 6. Inspirasi Pembelajaran Kelas Tiga

Hari, tanggal:	
Alur Konten Capaian Pembelajaran: Menyimak dengan saksama, memahami instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya.	
Tujuan Pembelajaran: Peserta didik dapat menyimak dan melakukan instruksi yang dibacakan guru.	
Kegiatan	Keterangan
PEMBUKA <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan pengantar pada peserta didik berupa cerita bahwa air laut naik dan banyak hiu.• Kursi yang diduduki peserta didik adalah pulau.• Minta peserta didik duduk di kursi, kaki tidak menyentuh lantai.• Pastikan mereka tenang, tidak bercanda agar posisi tetap aman dan tidak “tercebur ke laut”.• Nyalakan alarm 50 detik, atau ajak peserta didik menghitung sambil berbisik 1—50 (berbisik agar suasana tegang sekaligus tenang).• Jika peserta didik masih terlihat nyaman, tambah lagi waktunya, ajak mereka menghitung lagi.	Kosakata Baru dan Kaidah Bahasa: Belum diajarkan secara eksplisit Media/sarana/prasarana: Kursi, boneka ikan, gambar ikan, serta media pendukung yang lain. Inspirasi Kegiatan: <ul style="list-style-type: none">• Cerita bisa disesuaikan dengan lingkungan yang akrab dengan peserta didik. Misalnya, untuk peserta didik yang akrab dengan laut, istilah pulau kursi bisa diganti menjadi perahu yang bocor, atau hiu yang berkeliaran di sekelilingnya.• Kegiatan ini bisa dilakukan bersama-sama dalam satu

- Ketika peserta didik mulai gelisah, nyatakan bahwa air laut sudah surut dan mereka boleh turun dari kursi lagi.

INTI

- Tanyakan pada peserta didik apa yang mereka rasakan ketika harus diam di kursi. Minta mereka mengangkat tangan sebelum menjawab.
- Minta mereka menjawab dengan volume yang tepat. Jika peserta didik menjawab dengan volume kurang keras, lakukan konfirmasi, misalnya “Maaf. Jadi, tadi kamu merasa pegal?”
- Minta peserta didik berdiskusi berpasangan atau dalam kelompok kecil, “Apa yang kita rasakan jika diam atau tidak bergerak dalam waktu yang lama?”

KESIMPULAN

Ajak peserta didik menyimpulkan simulasi yang baru dilakukan. Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata pada peserta didik bahwa bergerak itu penting bagi tubuh. Beri kesempatan kepada mereka untuk berpendapat secara bergiliran.

waktu atau dibagi dua giliran. Sekelompok anak bermain dan kelompok lain mengamati secara bergantian.

Tip Pembelajaran:

- Tata dulu kursi dengan posisi melingkar sebelum anak-anak masuk kelas.
- Jika kursi tidak bisa digunakan, gambar kotak-kotak kecil seukuran kaki anak di lantai dan anak harus tetap berdiam di kotak itu.
- Jika ada, gunakan alarm.

Panduan Khusus:

- Peserta didik yang mengalami hambatan menyimak bisa diberi instruksi tambahan secara personal sebelum permainan dimulai.

Kesalahan Umum:

Guru merasa tidak nyaman ketika suasana jadi gaduh atau permainan dan diskusi tidak sesuai harapan. Permainan ini dirancang agar peserta didik bersenang-senang pada hari pertama belajar. Karena itu, nikmati saja kegembiraan bersama mereka.

Penilaian:

1. Lembar pengamatan untuk mencatat peserta didik sudah mampu dan belum mampu menyimak instruksi dengan baik

- | | |
|--|---|
| | <p>2. Lembar pengamatan untuk mencatat peserta didik yang mampu dan belum mampu menyampaikan pendapat dengan baik</p> |
|--|---|



PANDUAN KHUSUS

Bab I Ayo, Main!

Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui kegiatan berkelompok atau mandiri, peserta didik dapat menemukan dan mengelompokkan gambar benda, memeriksa penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan spasi, menyampaikan gagasan dengan penuh semangat, serta memahami dan mengikuti instruksi guru dengan tepat.

A. Gambaran Umum

Tentang Bab Ini

Bapak dan Ibu Guru, tema ini penting dibahas pada awal tahun pembelajaran karena umumnya peserta didik mengisi libur kenaikan kelas dengan berbagai permainan. Artinya, peserta didik memiliki bekal pengalaman yang cukup untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Bersama tema ini peserta didik akan:

- menikmati suasana permainan, serta mendapatkan wawasan tentang jenis permainan termasuk permainan tradisional;

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan:

- mengajak anak bercerita tentang permainan kesukaan orang tua ketika masih kecil;
- berbagi pengalaman dengan anak tentang hal-hal yang menyenangkan dan tidak menyenangkan yang terjadi saat bermain;
- mengajak anak bermain di rumah atau di tempat lain yang aman;

- belajar tentang pentingnya berolahraga, bermain dengan aman, mencari informasi pendukung, dan menyampaikan pendapat secara santun serta argumentatif; dan
- belajar tentang tanda baca dan huruf kapital melalui permainan serta kegiatan mandiri, berpasangan, atau berkelompok.

- menemani anak mendapatkan buku bacaan melalui perpustakaan atau mengunduhnya melalui sumber-sumber yang dapat dipercaya; dan
- memperkuat pembiasaan penggunaan kata ajaib (maaf, terima kasih, tolong, permisi) yang sudah disampaikan di kelas dua.

Kegiatan Utama

- Menyimak instruksi berkaitan dengan permainan
- Membaca teks dan memirsakan gambar tentang jenis permainan, manfaat permainan, dan tempat bermain yang aman
- Berpendapat dalam perbincangan sehari-hari, diskusi, maupun presentasi tentang permainan yang disukai dan tempat bermain yang aman; dan
- Menulis pengalaman tentang permainan yang disukai dan yang disukai teman

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Mainan sesuai kegiatan
- Karet gelang
- Alat tulis dan alat warna
- Kardus bekas kemasan makanan
- Lem, gunting, dan kertas warna
- Buku-buku bacaan
- Internet

Kegiatan Pendukung

- Mencari referensi dari berbagai sumber
- Bermain teka-teki silang
- Membuat kamus kotak

Aspek Kebahasaan

- Tanda baca
- Huruf kapital



Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran dengan tanda seperti di samping ini. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.


B. Skema Pembelajaran

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Bab I: Ayo, Main!	Tema: Mengetahui Jenis dan Manfaat Permainan	Saran Periode Waktu: 6 Minggu
------------------------------	---	--

Tabel 1.1 Skema Pembelajaran Bab I

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyimak dengan saksama, memahami instruksi yang lebih kompleks.	Melalui menyimak instruksi guru, peserta didik dapat melakukan instruksi secara tepat dan antusias.	Instruksi yang lebih panjang	Peserta didik menyimak instruksi permainan dari guru, bermain peran, dan berbagi pengalaman setelah bermain.	simak, perhatikan, waspada, hati-hati, bahaya	Buku Siswa, video/ audio berisi berbagai contoh instruksi
Membaca dan mengucapkan kata-kata dengan tiga suku kata atau lebih.	Melalui membaca nyaring, peserta didik dapat mengucapkan kata-kata yang terdiri dari tiga suku kata atau lebih dengan benar.	Kata-kata dengan tiga suku kata atau lebih	Peserta didik membaca teks "Lompat Tali" dan mengucapkan beberapa kali kosakata yang ditandai.	ancang-ancang, membelit	Buku Siswa dan sumber belajar lainnya
Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat kerumitannya sesuai jenjang.	Melalui membaca teks, peserta didik mampu memilih ide pokok bacaan dengan tepat.	Ide pokok dan ide pendukung	Peserta didik memilih kalimat yang merupakan ide pokok dan ide pendukung.	ide pokok, ide pendukung	Buku Siswa, buku bacaan anak lainnya
Menjelaskan perasaan dan sifat tokoh, latar cerita, kejadian-kejadian berdasarkan informasi dalam teks yang terus meningkat kerumitannya sesuai jenjang.	Melalui membaca teks, peserta didik dapat menyebutkan perasaan tokoh dan menyebutkan perasaan sendiri tentang teks tersebut dengan percaya diri.	Teks fiksi, kalimat tentang perasaan tokoh dan diri sendiri	Peserta didik menyimpulkan perasaan tokoh dalam teks "Lompat Tali" dan menyebutkan peristiwa serupa yang dialaminya, beserta perasaan sendiri yang muncul pada saat itu.	sedih, senang, gembira, kecewa, gelisah, bersemangat	Buku Siswa dan sumber belajar lainnya

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
<p>Mengembangkan kategori yang lebih terperinci (misalnya membandingkan objek dan ciri-cirinya) berdasarkan pemahaman peserta didik terhadap tulisan dan gambar.</p> 	Melalui mengamati ilustrasi, peserta didik dapat mengelompokkan benda sesuai kategori.	Ciri benda hidup dan benda mati, ilustrasi cerita	Asesmen formatif kecakapan membaca dan memirsa. Peserta didik mengelompokkan benda dan mengisikannya pada tabel yang sesuai.	amati, tabel, temuan	Buku Siswa dan sumber belajar lainnya
Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, elipsis, tanda kutipan langsung, serta mengenali maknanya.	Setelah mengamati tanda baca pada teks, peserta didik mampu menyebutkan nama dan fungsi tanda baca dengan benar.	Fungsi tanda baca dan huruf kapital	Peserta didik mengamati tanda baca dan huruf kapital pada teks, kemudian berlatih menggunakannya.	huruf kapital, huruf besar	Buku Siswa, buku bacaan anak, dan sumber belajar lainnya
Menulis kalimat dengan tanda baca: titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya, menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata, menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.	Melalui mengamati teks, peserta didik dapat mengoreksi penggunaan spasi, huruf kapital, dan tanda baca secara tepat.	Tanda baca dan huruf kapital dalam kalimat	Asesmen formatif kecakapan menulis. Peserta didik mengoreksi penggunaan huruf kapital dan tanda baca teks "Main Egrang".		Buku Siswa, buku bacaan anak, dan sumber belajar lainnya

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur argumentasi sederhana untuk beragam konteks dan tujuan.	Melalui kegiatan berpasangan, peserta didik menuliskan pendapat tentang permainan yang disukai sesuai petunjuk yang diberikan oleh guru.	Pendapat mengenai permainan yang disukai	Peserta didik menuliskan pendapat tentang permainan yang disukai, menukarkannya dengan teman, dan membuat catatan ke dalam tabel.	Nama-nama permainan	Buku Siswa, sumber media cetak lain atau media elektronik tentang permainan
Mengenali dan mengeja kombinasi hampir semua alfabet (kvk, diftong) pada kata-kata yang sering ditemui.	Melalui membaca nyaring, peserta didik dapat mengucapkan kata-kata yang disebutkan dengan tepat.	Kata-kata berima dalam teks	Peserta didik membaca nyaring teks "Pemain Akrobat" dan mengulang kosakata yang ditandai khusus.	menggeliat, akrobat, giat	Buku Siswa, gambar atau video tentang akrobat
Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan kata-kata baru pada teks sesuai jenjang dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.	Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menemukan kata-kata dengan bantuan gambar dan menyebutkan artinya dengan tepat.	Kata-kata yang berhubungan dengan pergerakan otot	Peserta didik mengamati gambar, menebak bagian tubuh yang dilatih, menceritakan pengalaman sendiri tentang nyeri otot, dan mendiskusikannya dengan teman.	lentur, bugar, sehat, kuat, berlatih, otot, persendian, cedera	Buku Siswa, gambar atau video tentang otot
Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topik. 	Melalui kegiatan mencari referensi dari berbagai sumber, peserta didik mampu mempresentasikan penemuannya secara antusias.	Presentasi topik "otot" dengan antusias dan percaya diri	Asesmen formatif kecakapan berbicara. Peserta didik mempresentasikan berbagai informasi tentang otot dari berbagai sumber.		Buku Siswa, buku, majalah, internet
Menyimak dengan saksama, memahami instruksi yang lebih kompleks. 	Melalui metode demonstrasi, peserta didik dapat menyimak contoh dan melakukan praktik gerakan pemanasan sesuai instruksi.	Instruksi lisan yang lebih kompleks	Asesmen formatif kecakapan menyimak. Peserta didik menyimak dan mengikuti instruksi guru untuk melakukan gerakan pemanasan.		Buku Siswa, gambar dan video tentang pemanasan

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada beberapa kalimat yang berhubungan.	Melalui mengamati ilustrasi, peserta didik dapat melengkapi kalimat rumpang dengan kata yang tepat.	Kata atau informasi pada kalimat yang berhubungan	Peserta didik mengamati ilustrasi “Petak Umpet” dan melengkapi kalimat rumpang dengan kata yang tepat.		Buku Siswa dan sumber belajar lainnya
Mengembangkan kategori yang lebih terperinci (misalnya membandingkan objek dan ciri-cirinya) berdasarkan pemahaman peserta didik terhadap gambar.	Melalui mengamati denah, peserta didik dapat menunjukkan dengan tepat tempat yang aman dan tidak aman untuk bermain.	Denah	Peserta didik mengamati denah dan menandai tempat yang aman dan tidak aman untuk bermain.	denah, petak umpet, aman, berbahaya	Buku Siswa, gambar denah sejenis
Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi dan bertanya dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.	Melalui kegiatan menandai denah, peserta didik dapat berpartisipasi dalam diskusi secara aktif.	Tanggapan dengan kata kunci yang relevan	Peserta didik menyebutkan tempat yang aman dan tidak aman, menyebutkan alasannya, mendiskusikannya, dan mencatat pendapat teman lain.		Buku Siswa, gambar denah sejenis
Menulis kata-kata yang sering ditemui menggunakan pengetahuan tentang kombinasi semua huruf.	Dengan menggunakan panduan, peserta didik mampu menulis cerita singkat secara tepat.	Cerita berdasarkan pengalaman	Peserta didik menulis cerita tentang permainan yang disukai.		Buku Siswa, buku-buku cerita tentang permainan
Menulis teks eksposisi sederhana.	Melalui membaca cerita teman, peserta didik dapat menuliskan teks eksposisi sederhana.	Teks eksposisi sederhana	Peserta didik membaca cerita teman, kemudian menuliskan catatan tentang permainan kesukaan teman berdasarkan panduan.		Buku Siswa, buku-buku cerita tentang permainan

C. Panduan Pembelajaran



Siap-Siap Belajar

Bapak dan Ibu, ini adalah minggu pertama di kelas tiga. Peserta didik masih dalam masa transisi dari liburan ke sekolah. Karena itu, ajak mereka mengawali pembelajaran dengan penuh semangat dan antusias.

Ajak peserta didik mengamati gambar pembuka tema.

Tanyakan kepada mereka:

- Bermain apa selama liburan?
- Permainan apa yang kalian sukai?
- Dengan siapa kalian memainkannya?
- Mengapa kalian menyukainya?

Tip Pembelajaran

Perhatikan siapa tahu ada peserta didik yang tidak menikmati permainan dan liburan, misalnya karena sakit atau sedang mengalami kendala lain.



Menyimak

Bermain “Pulau Kursi”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyimak dengan saksama, memahami instruksi yang lebih kompleks.

Tip Pembelajaran

- Pertimbangkan kondisi kelas dan peserta didik. Jika kursi dianggap berisiko, benda lain bisa digunakan, misalnya kardus bekas.
- Tata dulu kursi dengan posisi melingkar sebelum peserta didik masuk kelas.
- Jika kursi tidak bisa digunakan, gambar kotak-kotak kecil seukuran kaki peserta didik di lantai dan peserta didik harus tetap berdiam di kotak itu.
- Jika ada, gunakan alarm.

Inspirasi Kegiatan

- Kegiatan ini bisa dilakukan bersama-sama dalam satu waktu atau dibagi dua giliran, sekelompok peserta didik bermain dan kelompok lain mengamati secara bergantian.
- Cerita bisa disesuaikan dengan lingkungan yang akrab dengan peserta didik. Misalnya, untuk peserta didik yang akrab dengan laut, istilah pulau kursi bisa diganti menjadi perahu yang bocor, dengan hiu yang berkeliparan di sekelilingnya.

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang mengalami hambatan menyimak bisa diberi instruksi tambahan secara personal sebelum permainan dimulai.

Kesalahan Umum

Kadang guru merasa tidak nyaman ketika suasana jadi gaduh atau permainan dan diskusi tidak sesuai harapan. Permainan ini dirancang agar peserta didik bersenang-senang pada hari pertama belajar. Karena itu, nikmati kegembiraan bersama mereka.

kbbi.kemdikbud.go.id



simak, menyimak: *v* mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang

perhatikan, memperhatikan: *v* mengamati; mencermati; mengawasi

waspada: *a* berhati-hati dan berjaga-jaga; bersiap siaga

hati-hati: *adv* ingat-ingat; hemat-hemat; waspada

bahaya: *n* yang (mungkin) mendatangkan kecelakaan (bencana, kesengsaraan, kerugian, dan sebagainya)



Membaca

Membaca Teks “Lompat Tali”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca dan mengucapkan kata-kata dengan tiga suku kata atau lebih



Bapak dan Ibu Guru, dalam buku ini kosakata baru ditandai khusus agar peserta didik memberikan perhatian lebih.

Tip Pembelajaran

Tanyakan kepada peserta didik:

- Apakah kalian pernah main lompat tali?
- Mana yang lebih kalian sukai, jadi pemain atau jadi pemutar talinya?

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah:

Peserta didik yang belum lancar membaca bisa dibantu dengan membacakan cerita dan diminta menirukan.



Kosakata Baru

Pada bagian ini, kosakata didefinisikan secara langsung oleh guru dan disampaikan kepada peserta didik. Pada bagian lain kosakata diajarkan dengan cara lain, misalnya melalui permainan atau gambar.

Inspirasi Pembelajaran

Guru bisa mengajak peserta didik mempraktikkan kata “ancang-ancang” dan “membelit” dengan gerakan seperti dalam permainan anak gorila yang diilustrasikan dalam Buku Siswa.



ancang-ancang: *n* persiapan hendak berbuat sesuatu; langkah akan melompat dan sebagainya; anju; *n Olr* gerakan permulaan untuk mendapat kecepatan pada waktu akan melakukan suatu bentuk gerakan (lompat jauh, tolak peluru, lempar lembing, lempar cakram, menendang bola, dan sebagainya)
membelit: *v* melilit; melingkar-lingkar; mengikat (membalut) berbelit-belit



Bahas Bahasa

Mencari Ide Pokok pada Teks “Lompat Tali”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat kerumitannya sesuai jenjang.

Tip Pembelajaran

Jika dirasa perlu, sampaikan bahwa **ide pokok** adalah hal utama atau hal terpenting yang dibahas dalam suatu paragraf atau bacaan. Ide pendukung menjabarkan ide pokok. Sampaikan sebagai pengetahuan peserta didik, **tidak perlu dihafalkan**.

Inspirasi Kegiatan

- Siapkan gelang karet untuk dijalin menjadi tali. Pinjamkan pada peserta didik untuk dimainkan saat istirahat.
- Buku berisi cerita untuk berlatih menemukan ide pokok dan ide pendukung.
- Gunakan buku berisi cerita lain untuk memperkaya pemahaman peserta didik tentang ide pokok dan ide pendukung.

Kesalahan Umum

Guru menyampaikan teori tentang ide pokok dan ide pendukung tanpa memberikan contoh.

Contoh teks lain tentang ide pokok dan ide pendukung

<p>Ide pokok Ciri-ciri kelinci (atau jawaban alternatif lain yang sesuai)</p> <p>Ide pendukung Warnanya abu-abu, matanya besar, ekornya bulat, hidungnya basah dan selalu bergerak, bulunya tebal</p>	<p>Aku punya kelinci. Warnanya abu-abu, matanya besar. Ekornya bulat, hidungnya basah dan selalu bergerak-gerak. Kelinciku berbulu tebal, sehingga dia tidak kedinginan saat malam.</p>
---	---

kbbi.kemdikbud.go.id



ide: *n* rancangan yang tersusun di dalam pikiran; gagasan; cita-cita
pokok: *n* ki yang terutama; yang sangat penting
pendukung: *n* penyokong; pembantu; penunjang



Membaca

1. Memahami Perasaan Tio dalam Cerita “Lompat Tali”

**Alur Konten
Capaian
Pembelajaran**
Menjelaskan perasaan dan sifat tokoh, latar cerita, kejadian-kejadian berdasarkan informasi dalam teks yang terus meningkat kerumitannya sesuai jenjang.

Membaca

1. Bacalah kembali cerita “Lompat Tali” dan jawablah pertanyaan berikut ini.

- Bagaimana perasaan Tio dan teman-temannya saat bermain tali?
- Bagaimana kalian tahu?
- Bagaimana perasaan Tio ketika kalah?
- Pernahkah kalian kalah dalam suatu permainan?
- Jika pernah, bagaimana perasaan kalian saat itu?

Inspirasi Kegiatan

Arahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan teman.

- Peserta didik memilih sebuah peristiwa yang mereka alami, yang menyenangkan maupun tidak.
- Peserta didik menceritakan peristiwa itu dan perasaan mereka saat itu.
- Temannya menanggapi dan bercerita tentang pengalamannya sendiri.

2. Mengamati Gambar dalam Teks “Lompat Tali”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengembangkan kategori yang lebih terperinci (misalnya membandingkan objek dan ciri-cirinya) berdasarkan pemahaman peserta didik terhadap tulisan dan gambar.



Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah: Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menemukan dan atau mengelompokkan gambar bisa dibantu, misalnya:

“Coba lihat di dekat pohon, coba lihat sisi kanan atas.”

Mainan	Benda Lain	Makhluk Hidup

Setelah mengamati ilustrasi, kalian diminta menemukan gambar benda dan memasukkannya ke dalam kelompok yang tepat.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 1.2 Penilaian Kegiatan Mengelompokkan Gambar

Mengelompokkan Kurang dari 3 Gambar	Mengelompokkan 3—5 Gambar	Mengelompokkan Lebih dari 5 Gambar	Mengelompokkan Lebih dari 5 Gambar dan Menemukan Gambar Tersembunyi
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4

Catatan: Ini asesmen formatif pertama di kelas tiga untuk kecakapan membaca/memirsanya. Perhatikan peserta didik yang mendapatkan skor kurang, apakah ada kendala penglihatan yang menghambat kecakapan membaca/memirsanya. Konsultasikan dengan kepala sekolah atau ahli jika diperlukan.



Bahas Bahasa

1. Mengamati Tanda Baca dalam Teks “Lompat Tali”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, elipsis, tanda kutipan langsung, serta mengenali maknanya.



Bahas Bahasa

1. Ikuti petunjuk berikut ini.

a. Amati tanda baca ini.



b. Baca kembali cerita “Lompat Tali”.

c. Tanda baca apa saja yang kalian temukan?

Pasangkan dengan tanda baca yang tepat!

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Ayo putar lebih cepat | . |
| 2. Tali membelit kakinya | ? |
| 3. Tio tertawa | ! |
| 4. Akankah dia berhasil | . |

TANDA BACA

Titik (.)	Tanda seru (!)	Tanda tanya (?)
untuk mengakhiri kalimat berita.	untuk mengakhiri kalimat perintah atau seruan.	untuk mengakhiri kalimat tanya.

Tanda Baca

Yang diperkenalkan dalam bab ini adalah tiga tanda baca pada akhir kalimat. Tanda baca lain akan diperkenalkan pada bab berikutnya. Jika diperlukan, sampaikan kepada peserta didik tentang kalimat berita, kalimat perintah, dan kalimat tanya. Berikan contoh penggunaan masing-masing tanda baca dalam kalimat.

Titik (.) untuk mengakhiri kalimat berita.

Aku suka bermain petak umpet bersama teman.

Tanda seru (!) untuk mengakhiri kalimat perintah atau seruan.

Hati-hati! Di depanmu ada selokan.

Tanda tanya (?) untuk mengakhiri kalimat tanya.

Apa nama permainan ini? Bagaimana cara memainkannya?

Inspirasi Kegiatan

Berburu Tanda Baca

Tunjukkan kepada peserta didik koran, majalah, atau teks lain. Ajak mereka mengamati dan menemukan tanda bacanya. Manfaatkan buku-buku yang dimiliki peserta didik untuk berburu tanda baca.

2. Mengamati Huruf Kapital pada Teks “Congklak”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis kalimat dengan tanda baca: titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya, menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata, menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.

2. Perhatikan huruf yang berwarna merah


Andika dan Areta sedang main congklak.
Johan duduk melihat saja.
Dia tetangga baru dari Maluku.
"Bagaimana cara memainkannya?" tanya Johan berulang-ulang.
Jawab Andika, "Sabar, nanti kamu dapat giliran."
"Baik, terima kasih," sahut Johan.

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan nama orang dan asal daerah.

Huruf kapital digunakan pada awal kalimat.

Huruf kapital digunakan pada awal kalimat dalam petikan langsung.

Salinlah cerita Congklak di buku tulis kalian. Perhatikan perbedaannya. Huruf yang berwarna merah adalah **huruf kapital**.



Bab 1 | Ayo, Main! 11

Inspirasi Kegiatan

Minta peserta didik menuliskan namanya sendiri, nama orang tua, dan asal daerah.

Misalnya:
Namaku Dina
Rasidah Imran.
Aku dari Sumenep.
Nama ayahku
Irawan Imran, dari
Banyuwangi.

Perhatikan penggunaan huruf kapitalnya.



Menulis

Mengoreksi Tanda Baca Teks “Main Egrang”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis kalimat dengan tanda baca: titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya, menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata, menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.



Main Egrang (KUNCI JAWABAN)

Kuatkan genggamamu.
Apakah kamu perlu bantuanku?
Naiklah perlahan-lahan pada pijakan.
Ingat jaga keseimbangan.
Apakah kamu sudah siap?
Ayo kita berjalan-jalan!



Tip Pembelajaran

- Ketika peserta didik mengerjakan tugas, tuliskan kalimat-kalimat dengan ejaan salah di papan tulis.
- Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas di buku tulis, minta bukunya untuk dinilai.
- Sambil menunggu, peserta didik membahas tulisan dengan ejaan salah tersebut secara berpasangan dengan teman.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah:

Peserta didik yang memperoleh nilai 1 akan mendapatkan kegiatan perancah berupa latihan bertahap.

Huruf Kapital

Minta peserta didik mengamati huruf yang ditandai. Minta peserta didik menyalin kalimat di buku tulis dan mengganti huruf yang ditandai dengan huruf kapital.

Contoh:

a da pertunjukan akrobat. l apangan penuh sekali. p enonton menanti dengan sabar.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 1.3 Penilaian Kegiatan Menggunakan Spasi, Tanda Baca, dan Huruf Kapital

Belum Mampu Menggunakan Spasi, Tanda Baca, Huruf Kapital	Menggunakan Spasi, Tanda Baca, Huruf Kapital dengan Benar pada 1—2 Kalimat	Menggunakan Spasi, Tanda Baca, Huruf Kapital dengan Benar pada 3—4 Kalimat	Menggunakan Spasi, Tanda Baca, Huruf Kapital dengan Benar pada Semua Kalimat
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4



Menulis

1. Menulis tentang Permainan yang Disukai dan Tidak Disukai

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur argumentasi sederhana untuk beragam konteks dan tujuan.

Tip Pembelajaran

Teks eksposisi adalah teks yang berfungsi menyampaikan gagasan tentang suatu topik atau informasi, biasanya disampaikan secara singkat dan padat.

- Definisi ini bisa disampaikan bisa pula tidak, sesuai kondisi dan kemampuan peserta didik.
- Peserta didik yang sudah mahir diarahkan untuk menulis informasi meliputi apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana dengan urutan sesuai pilihan peserta didik.
- Peserta didik masih dalam proses belajar diarahkan untuk menulis sebagaimana petunjuk di Buku Siswa.

2. Menuliskan Alasan Sesuai Petunjuk

Tip Pembelajaran

Ketika peserta didik berlatih berargumentasi, guru cukup memperhatikan. Pada usia ini, mungkin peserta didik akan menyampaikan alasan yang seadanya bahkan tidak masuk akal.

Pada tahap ini guru disarankan memberi apresiasi pada keberaniannya menuliskan argumentasi, bukan pada muatan argumentasinya.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan bersama orang tua.

Pada Buku Siswa, peserta didik diberi tugas bertanya kepada orang tua apakah catur termasuk olahraga atau bukan. Tujuannya adalah melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran peserta didik.

Informasi untuk Guru

Catur adalah olahraga yang melibatkan daya tahan fisik dan strategi permainan. Agar mampu duduk dan bertanding selama berjam-jam, atlet catur harus melakukan latihan fisik dengan sungguh-sungguh.

Catur juga telah dipertandingkan dalam berbagai kompetisi olahraga nasional hingga internasional.

Rujukan: Adi, S., (2018: 301). Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga, Malang: Penerbit Wineka Media



Kreativitas

Kamus Kotak

Tip Pembelajaran

- Beberapa hari sebelumnya, mintalah peserta didik membawa gunting, dua kotak bekas kemasan makanan atau kardus, alat warna, dan lem. Jangan terlalu tebal agar mudah digunting.
- Kegiatan bisa dilakukan di rumah maupun sekolah.
- Jika kegiatan dilakukan di kelas, guru perlu membawa gunting cadangan, spidol, kertas kosong, lem, atau selotip.

Inspirasi Kegiatan

Pada kegiatan ini, peserta didik hanya membuat kartu kosong dan kotak bertuliskan “Kotak Kamus” dan nama peserta didik. Buat peserta didik penasaran, kotak itu untuk apa.

Simpan kotak tersebut untuk digunakan ketika peserta didik belajar kosakata pada pertemuan berikutnya.

Saran Surat untuk Orang Tua-1

Bapak dan Ibu Orang Tua Peserta Didik,
Pada tanggal kami akan membuat **Kamus Kotak**. Mohon bantuan orang tua agar anak-anak bisa membawa tiga kotak bekas kemasan makanan kira-kira seukuran 4 x 15 x 20 cm dan gunting. Peralatan lain akan disediakan di sekolah.

Salam hormat,

.....

Saran Surat untuk Orang Tua-2

Bapak dan Ibu Orang Tua Peserta Didik,
Salah satu kegiatan di kelas tiga adalah membuat **Kamus Kotak**. Kegiatan ini dilakukan oleh peserta didik di rumah dengan bantuan orang tua.

Petunjuk pembuatan ada di Buku Siswa halaman Kamus Kotak dibawa ke sekolah pada tanggal

Terima kasih atas bantuan Bapak dan Ibu.

Salam hormat,

.....

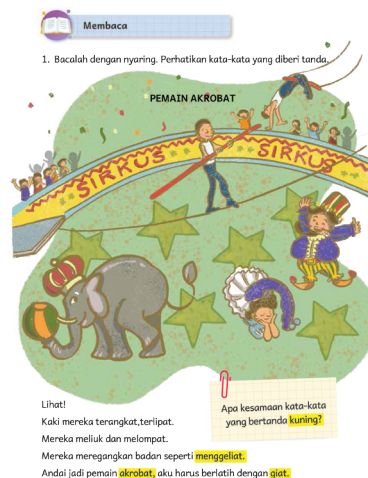


Membaca

1. Membaca Nyaring Teks “Pemain Akrobat”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenal dan
mengeja kombinasi
hampir semua
alfabet (kvk, diftong)
pada kata-kata yang
sering ditemui.



Tip Pembelajaran

Latih peserta didik untuk membaca kata bertanda kuning beberapa kali.

Pandu peserta didik menemukan kesamaannya dengan melafalkan “at” dengan suara lebih keras.

kbbi.kemdikbud.go.id



menggeliat: *v* meregang-regang serta menarik-narik tangan dan badan (seperti setelah bangun dari tidur)

akrobat: *n* kemahiran dalam melakukan berbagai ketangkasan (seperti berjalan di atas tali, naik sepeda beroda satu)

kuat: *a* rajin, bergairah, dan bersemangat; tangkas dan kuat

Kesalahan Umum

Guru langsung menyebutkan arti kosakata pada peserta didik dan meminta mereka mencatat. Cara belajar kosakata bermacam-macam. Dalam bab ini ada cara belajar kosakata melalui permainan.

Inspirasi Kegiatan

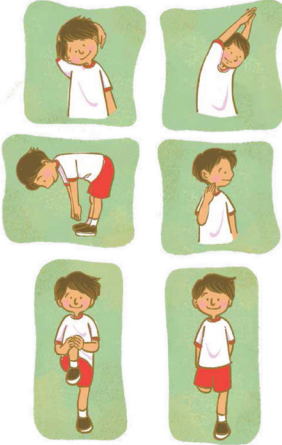
Tantangan:
Minta peserta didik mencari kata dengan rima “at” bersama teman sebangku dan mencatatnya di buku tulis.

Contoh untuk guru: bulat, sikat, amat, rekat, sehat, hambat, langsung, dan sebagainya.


2. Mengamati Gambar Latihan Otot

Alur Konten
Capaian Pembelajaran
Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan kata-kata baru pada teks sesuai jangkauannya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.

2. Amati gambar ini.
Wah, sedang apa mereka?
Apakah kalian pernah melakukan gerakan seperti ini?



3. Bacalah informasi berikut ini.
Wah, sedang apa mereka?
Apakah kalian pernah melakukan gerakan seperti ini?



YANG TERJADI DALAM OTOTMU

Amati gambar ini dengan saksama.
Ketika kalian melompat, otot bergerak cepat.
Dengan latihan yang baik, otot akan semakin kuat

Namun, kalian harus ingat.
Gerakan mendadak dapat menyebabkan cedera.
Bagaimana cara menghindarinya?
Lakukan pemanasan sebelum bermain atau berolahraga.

Berdasarkan gambar ini, bagian tubuh apa yang dilatih dengan gerakan-gerakan ini? Bahas dengan guru dan teman.

Pernahkah kalian merasakan nyeri atau sakit setelah bermain? Ceritakan pada teman-teman.

Tip Pembelajaran

- Dampingi peserta didik untuk membahas gambar dan menirukan gerakan dalam gambar.
- Ajak mereka merasakan secara langsung bagian otot mana yang tertarik ketika melakukan gerakan tersebut.
- Minta peserta didik mengungkapkan perasaan setelah melakukan kegiatan ini.



lentur: *a* mudah dikeluk-kelukkan (tidak kaku, tidak mudah patah); *a ki* dapat (mudah) disesuaikan dengan keadaan (kebutuhan)

bugar: *a* sehat dan segar (tentang badan)

sehat: *a* baik seluruh badan serta bagian-bagiannya (bebas dari sakit); *a* (yang) mendatangkan kebaikan pada badan (misalnya makanan sehat)

kuat: *a* banyak tenaganya (gayanya, dayanya); mampu mengangkat (mengangkut dan sebagainya) banyak; *a* tahan (tidak mudah patah, rusak, putus, dan sebagainya); awet; *a* mempunyai keunggulan (kecakapan dan sebagainya) dalam suatu pengetahuan (kecakapan)

berlatih: *v* belajar dan membiasakan diri agar mampu (dapat) melakukan sesuatu; *v* berbuat agar menjadi biasa

otot: *n* jaringan kenyal dalam tubuh manusia dan hewan yang berfungsi menggerakkan organ tubuh

persendian: *n* sendi; sekeri; engsel

sendi: *n* hubungan yang terbentuk antara tulang; sendi tulang; tulang sendi

cedera: *a* cacat (luka) sedikit

3. Membaca Teks “Yang Terjadi dalam Ototmu”

Surat kepada Orang Tua

Bapak dan Ibu Orang Tua Peserta Didik, minggu ini peserta didik kelas tiga belajar tentang otot. Mohon bantuan Bapak dan Ibu untuk berbagi pengalaman dengan peserta didik tentang nyeri otot atau cedera ringan yang bisa terjadi ketika bermain.

Inspirasi Kegiatan

Tugaskan peserta didik bertanya kepada orang tua apakah mereka pernah mengalami nyeri otot dan apa penyebabnya. Minta mereka menceritakan pengalamannya di kelas.



Berdiskusi

Mencari Informasi dan Mempresentasikan Manfaat Otot dalam Tubuh

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topik.



Inspirasi Kegiatan

Sumber bacaan tambahan bisa diperoleh dengan mengetikkan kata kunci “fungsi otot” pada mesin pencari di internet.

- Jika tidak ada internet, manfaatkan media cetak yang tersedia.
- Guru perlu mencatat sumber bacaan atau informasi yang ditemukan di dalam buku catatan agar siap digunakan sewaktu-waktu.

Kesalahan Umum

Saat peserta didik melakukan presentasi, kadang guru lebih memusatkan perhatian pada isi pembicaraan.

Pada kegiatan ini, yang sedang dilatih adalah antusiasme dan sikap percaya diri peserta didik dalam menyampaikan temuan atau gagasan. Jika peserta didik memiliki informasi yang cukup tentang tema ini, mereka akan lebih percaya diri untuk berbicara. Karena itu, beri dukungan dan bantuan kepada peserta didik untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin.

Meski demikian, fokus asesmen **bukan** pada isi pembicaraan atau benar salahnya informasi yang ditemukan.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 1.4 Penilaian Presentasi

Tidak Antusias Nilai = 1	Antusias dengan Dukungan Guru atau Teman Nilai = 2	Antusias Nilai = 3	Antusias dan Mendukung Teman Lain Nilai = 4

Catatan: Ini asesmen formatif pertama di kelas tiga untuk kecakapan berbicara. Perhatikan peserta didik yang mendapatkan skor kurang, apakah ada kendala berbicara yang menghambat kecakapan berbicaranya. Konsultasikan dengan kepala sekolah atau ahli jika diperlukan.



Membaca Buku tentang Permainan



Tip Pembelajaran

- Jurnal Membaca dibuat di buku tulis peserta didik.
- Minta peserta didik membaca buku ini di rumah.
- Dengan membaca buku yang sama, guru bisa melihat bahwa daya tangkap dan kalimat pilihan mereka berbeda-beda.
- Manfaatkan kalimat pilihan peserta didik sebagai bahan diskusi.
- Jika tidak ada akses internet dan gawai, peserta didik boleh membaca buku lain yang bertema permainan.

Jika tema tersebut tidak tersedia, buku anak bertema lain pun bisa dimanfaatkan.

Jika ada peserta didik yang bertanya, sampaikan bahwa:

- jurnal berarti catatan harian; dan
- ilustrator berarti orang yang merancang dan melukis gambar dalam buku.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah:

Jika ada peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis, mintalah tolong kepada orang tua untuk membacakan buku, kemudian peserta didik mempresentasikan jurnalnya secara lisan.

Buku ini bisa dibaca melalui: [http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Mainan%20dari%20Alam%20\(Dini%20W%20Tamam\).pdf](http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Mainan%20dari%20Alam%20(Dini%20W%20Tamam).pdf)

Buku-buku lain bisa diperoleh secara gratis melalui:
<https://literacycloud.org>
juga <https://reader.letsreadasia.org/>



Menirukan dan Melakukan

Menyimak Aba-Aba dan Menirukan Gerakan Pemanasan

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyimak dengan saksama, memahami instruksi yang lebih kompleks.



Tip Pembelajaran

Setelah pemanasan dilakukan berurutan beberapa kali, berikan instruksi secara acak. Misalnya, ubah instruksinya seperti berikut ini.

Tekuk pinggang dekup kaki
Toleh kanan toleh kiri
Dekup lutut kanan kiri
Putar bahu sepuluh kali
Lalu berdiri tegak lagi
Lihat ke atas, hati-hati
Putar pergelangan kaki

Dengan demikian, guru akan melihat peserta didik yang menyimak dengan baik dan yang tidak. Suasana pun jadi segar dan penuh kegembiraan. Peserta didik tidak merasa bahwa guru sedang melakukan asesmen formatif.

Catatan Penilaian: Yang dinilai dalam kegiatan ini adalah kemampuan peserta didik menyimak instruksi dan merespons dengan gerakan yang sesuai.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 1.5 Penilaian Kegiatan Menyimak Instruksi Guru

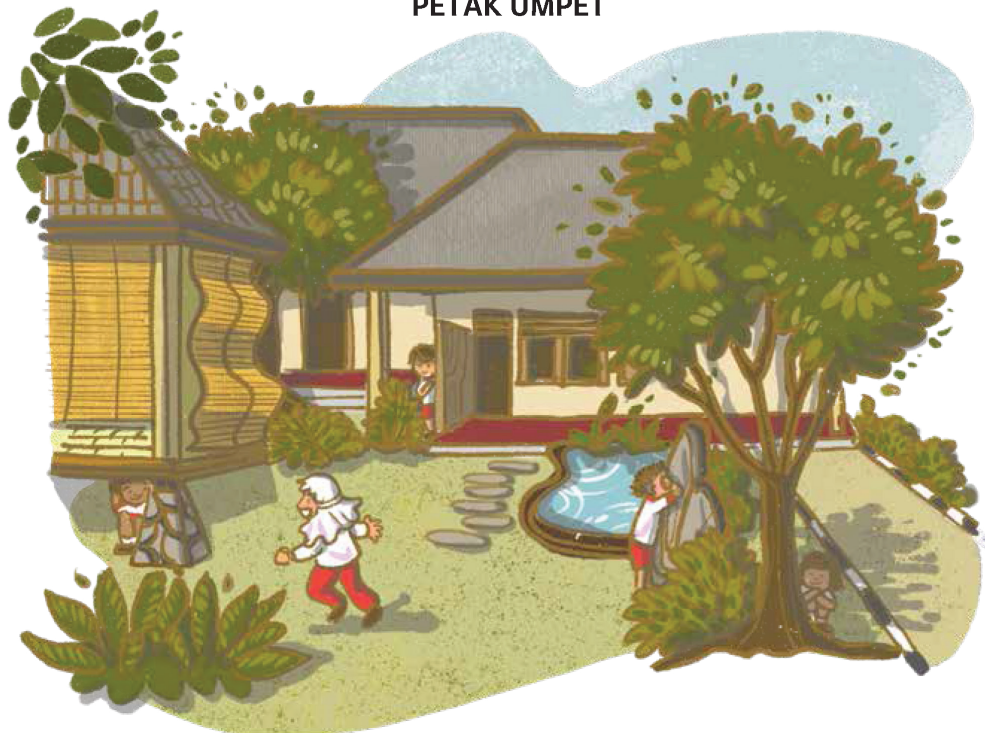
Belum Mampu Menyimak dan Merespons dengan Gerakan yang Sesuai Nilai = 1	Menyimak dan Merespons dengan Bantuan Guru Nilai = 2	Mampu Menyimak dan Merespons dengan Gerakan yang Sesuai Nilai = 3	Menyimak dan Merespons dengan Gerakan yang Sesuai dan Antusias Nilai = 4

Catatan: Ini asesmen formatif pertama di kelas tiga untuk kecakapan menyimak. Perhatikan peserta didik yang mendapatkan skor kurang, apakah ada kendala pendengaran yang menghambat kecakapan berbicaranya. Konsultasikan dengan kepala sekolah atau ahli jika diperlukan.



Membaca

PETAK UMPET



1. Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Kata yang Tepat

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada beberapa kalimat yang berhubungan.

Tip Pembelajaran

- Ajak peserta didik mempraktikkan permainan dengan urutan seperti ini untuk membiasakan mereka dengan prosedur.
- Lakukan kegiatan di kelas, bergantian per kelompok.
- Yang ditekankan adalah mengenal prosedur.
- Teks prosedur akan diajarkan kembali pada bab berikutnya.

Kunci Jawaban:

Semua pemain melakukan *hom pim pah*.

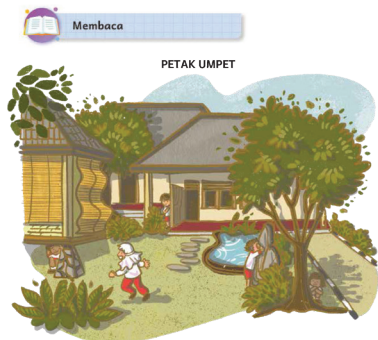
Pemain yang kalah jadi *penjaga*.

Penjaga menutup *mata*.

Satu, dua, tiga ... dia berhitung sampai sepuluh. *Pemain* lain bersembunyi.

Setelah itu, penjaga *mencari* pemain yang lain.

2. Mengamati Denah dan Mengikuti Petunjuk



1. Lengkapi kalimat-kalimat ini dengan kata-kata di dalam kotak.
Setelah lengkap, catat semua kalimat dalam buku tulis kalian.

Semua pemain melakukan hom pim pah.	mencari
Pemain yang kalah jadi	penjaga
Penjaga menutup	pemain
Satu, dua, tiga ... dia berhitung sampai sepuluh.	mata
..... lain bersembunyi.	
Setelah itu, penjaga pemain yang lain.	

1. Amati denah dan ikuti petunjuk.

Ketika main petak umpet, kalian harus bersembunyi di tempat yang aman.

Aman berarti:

- ✓ kalian tidak mudah ditemukan; dan
- ✓ tempat itu tidak berbahaya.

Perhatikan gambar **denah** ini.

Beri tanda (v) pada tempat yang aman.

Beri tanda (x) pada tempat yang berbahaya

Kosakata

Denah adalah gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, tempat, dan sebagainya.



Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengembangkan kategori yang lebih terperinci (misalnya membandingkan objek dan ciri-cirinya) berdasarkan pemahaman peserta didik terhadap gambar.

Tip Pembelajaran

- Awali kegiatan dengan pertanyaan pemantik misalnya:
 - Di mana kalian biasa bermain petak umpet?
 - Dengan siapa kalian bermain?
- Dampingi peserta didik mengamati denah. Ajak mereka melihat ada gambar apa saja di sana.
- Gunakan gambar denah tempat lain sebagai pembanding, atau ajak peserta didik menggambar denah sekolah dan menunjukkan mana tempat yang aman dan yang tidak.



Berdiskusi

Menandai Denah dan Menyampaikan Alasan

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi dan bertanya dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.

Kesalahan Umum

Peserta didik kelas tiga menyampaikan alasan sesuai dengan daya pikir dan pengalaman mereka. Karena itu, alasan yang tidak masuk akal tidak perlu dikritik. Berikan apresiasi pada keberaniannya berbicara.

Tujuan kegiatan ini adalah membiasakan peserta didik berargumentasi, bukan pada benar salahnya isi pembicaraannya. Secara bertahap, kualitas muatan argumentasinya akan meningkat. Jika alasan atau pendapatnya langsung dikritik pada masa awal belajar, peserta didik akan cenderung malu berbicara di kemudian hari.



Kosakata Baru

Teka-Teki Silang “Temukan Kosakata Baru”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis kata-kata yang sering ditemui menggunakan pengetahuan tentang kombinasi semua huruf.

Tip Pembelajaran

Lembar Teka-Teki Silang bisa difotokopi. Jika fotokopi tidak memungkinkan, peserta didik bisa diminta menggambar kotak-kotak TTS-nya di buku tulis.

Kunci Jawaban:

Mendatar: 2) menggeliat 4) giat
Menurun : 1) cedera 2) membelit
 3) akrobat

Kamus Kotak

Pada kegiatan sebelumnya, peserta didik diminta membuat kartu 10x10 cm dan Kamus Kotak.

Hari ini, minta peserta didik menulis jawaban TTS dan artinya ke dalam kartu seperti ini. Lengkapi dengan nama dan tanggal, masukkan ke dalam kotak.

Lakukan secara rutin ketika peserta didik mendapatkan kosakata baru, sehingga pada akhir semester, mereka akan memiliki kumpulan kartu kosakata yang siap dijahit.





Menulis

Menulis Cerita tentang Permainan Kesukaan

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis teks eksposisi sederhana.

Tip Pembelajaran

Teks eksposisi biasanya memuat informasi “apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana”.

Peserta didik bisa menggunakan pola tersebut atau menulis informasi sesuai kemampuannya.



Refleksi

Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri atas hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.

Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih perlu belajar lagi” berikan padanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan. Jika perlu, komunikasikan dengan orang tua.

Refleksi Pembelajaran

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:

- mengategorikan hasil pengamatan gambar;
- pemakaian tanda baca, spasi, dan huruf kapital;
- intonasi dan antusiasme dalam presentasi; dan
- menyimak dan merespons instruksi lisan.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik yang mengalami kendala fisik maupun psikologis akan mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan berkonsultasi dengan orang tua, kepala sekolah, dan ahli.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 1.6 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Mengelompokkan Hasil Pengamatan Gambar	Pemakaian Tanda Baca, Spasi, dan Huruf Kapital	Antusiasme dalam Presentasi	Menyimak dan Merespons Instruksi Lisan
1.					
2.					
dst.					

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.)

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang (✓).

Tabel 1.7 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab I.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

Strategi yang akan saya coba untuk proses pembelajaran yang akan datang:

.....

Bab II

Kawan Seiring

Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui kegiatan berkelompok atau mandiri, peserta didik dapat menulis cerita dengan struktur awal, tengah, akhir, menyebutkan maksud sebuah gambar, serta menyimak dan mengikuti instruksi guru dengan tepat.

A. Gambaran Umum

Tentang Bab Ini

Bapak dan Ibu Guru, melalui berbagai teks dalam tema ini, peserta didik belajar dan berlatih mengembangkan keterampilan berteman dan bekerja sama dengan teman. Hal-hal yang mereka lakukan antara lain:

- memahami perbedaan antara teman;
- mengetahui cara bekerja sama dengan teman; dan
- mengenal sikap yang baik dan tidak baik dalam berteman.

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, orang tua bisa dilibatkan untuk mendukung pembelajaran tema ini. Sampaikan kepada orang tua untuk:

- mengajak peserta didik bercerita tentang pengalaman berteman masa kecil orang tua;
- berdiskusi tentang perasaan peserta didik tentang teman-temannya di sekolah dan lingkungan rumah; dan
- menemani peserta didik membuat kartu ucapan terima kasih untuk teman atau kerabat.

Kegiatan Utama

- Menyimak instruksi berkaitan dengan sikap teman yang baik dan tidak baik
- Membaca teks dan memirsa gambar tentang pertemanan dan cara berteman yang baik
- Berpendapat dalam perbincangan sehari-hari, diskusi, maupun presentasi tentang pengalaman yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam menjalin pertemanan
- Menulis ucapan terima kasih kepada teman
- Menulis dengan tulisan tegak bersambung

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Video film pendek tentang pertemanan
- Alat tulis dan alat warna
- Kardus bekas kemasan makanan
- Lem, gunting, kertas warna
- Buku-buku bacaan
- Internet

Kegiatan Pendukung

- Mencari referensi dari berbagai sumber
- Membaca cerita dan membedakan kalimat yang berupa fakta dan fiksi
- Membuat kartu ucapan terima kasih

Aspek Kebahasaan

- Tanda baca, huruf kapital
- Kalimat dengan urutan SPOK (Subjek-Predikat-Objek-Keterangan)



Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran dengan tanda seperti di samping ini. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.


Bab II: Kawan Seiring	Tema: Berteman dan Bekerja Sama	Saran Periode Waktu: 6 Minggu
------------------------------	--	--------------------------------------

Tabel 2.1 Skema Pembelajaran Bab II

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan, menjelaskan arti kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman peserta didik terhadap tulisan dan gambar pendukung.	Melalui menyimak puisi yang dibacakan guru, peserta didik dapat menjawab pertanyaan tentang ide pokok puisi dan arti kosakata dengan tepat.	Puisi dengan kosakata tentang berteman	Peserta didik menyimak puisi yang dibacakan guru kemudian menjawab pertanyaan tentang ide pokok puisi dan kosakata yang digunakan.	bersuara, istimewa, kerja sama	Buku Siswa, buku bacaan anak bertema kerja sama
Mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi).	Melalui mencermati gambar, peserta didik dapat berpendapat dengan tepat tentang ilustrasi pada puisi “Lagu Istimewa”.	Ilustrasi pada puisi “Lagu Istimewa”	Peserta didik mencermati gambar dan berpendapat sesuai penilaian pribadinya.	ilustrasi, serius	Buku Siswa dan sumber belajar lain
Menulis teks naratif dengan struktur awal, tengah, akhir yang sederhana. 	Dengan menggunakan panduan, peserta didik dapat menulis teks naratif dengan struktur awal, tengah, akhir secara sederhana.	Teks naratif dengan struktur awal, tengah, akhir	Asesmen Formatif Kecakapan Menulis. Peserta didik menulis cerita tentang bekerja sama dengan menggunakan kalimat-kalimat panduan.	bekerja sama	Buku Siswa, buku bacaan anak bertema kerja sama
Mencari informasi dalam teks lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks yang dibaca.	Melalui permainan, peserta didik dapat menemukan kosakata yang berhubungan dengan bekerja sama.	Kosakata tentang bekerja sama	Peserta didik mencari kata yang berkaitan dengan kerja sama melalui permainan “cari kata”.	cari kata, mendatar, menurun, diagonal	Buku Siswa, permainan cari kata dalam bentuk lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan kata depan atau kata sifat.	Melalui mengamati contoh dan memperoleh penjelasan dari guru, peserta didik dapat menulis kalimat dengan struktur SPOK—Subjek, Predikat, Objek, Keterangan.	Kalimat dengan struktur SPOK	Peserta didik memperhatikan susunan kata dalam contoh dan berlatih menulis kalimat dengan struktur SPOK.	subjek, predikat, objek, keterangan	Buku Siswa dan sumber belajar lain
Mengenal dasar-dasar menulis dengan huruf tegak bersambung.	Dengan panduan guru, peserta didik dapat menebalkan garis-garis lengkung dengan tepat.	Dasar-dasar menulis dengan huruf tegak bersambung	Peserta didik menebalkan garis lengkung dan menerapkannya pada beberapa contoh alfabet.		Buku Siswa, poster alfabet, dan sumber belajar lain
Mengenal tujuan menulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya. 	Melalui memperhatikan gambar, peserta didik dapat menyebutkan maksud gambar tersebut dengan tepat.	Gambar berkaitan dengan tema	Asesmen Formatif Kecakapan Membaca dan Memirsa. Peserta didik mengamati gambar dan menyebutkan pesan yang disampaikan oleh gambar tersebut.	tujuan, tandai	Buku Siswa, aneka poster, dan sumber belajar lain
Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topik yang diminati.	Melalui metode diskusi kelompok, peserta didik mampu berbicara dan berpendapat dengan antusias.	Cara berbicara dalam diskusi	Peserta didik berdiskusi dan saling bercerita tentang pengalaman dalam berteman.	berselisih	Buku Siswa dan sumber belajar lain



Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
<p>Menyimak dengan saksama, memahami instruksi yang lebih kompleks.</p> 	Melalui metode permainan, peserta didik mampu menyimak dan mengikuti instruksi guru dengan benar.	Instruksi yang lebih kompleks	Asesmen Formatif Kecakapan Menyimak. Peserta didik menyimak instruksi guru dan melakukan praktik. Peserta didik bergantian memberikan instruksi dan peserta didik lain melakukan praktik.		Buku Siswa dan sumber belajar lain
Membaca dan mengucapkan kata-kata dengan tiga suku kata atau lebih, menggunakan pengetahuan terhadap kombinasi huruf.	Melalui melafalkan kata dengan tiga suku kata atau lebih, peserta didik dapat membaca nyaring teks "Istana Kue" dengan tepat.	Kata-kata dengan tiga suku kata atau lebih	Peserta didik membaca mandiri teks "Istana Kue", kemudian membaca nyaring teks tersebut secara bergantian dalam kelompok.	gagasan, antrean, kegembiraan	Buku Siswa dan sumber belajar lain
Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari.	Melalui membaca kalimat rumpang, peserta didik dapat melengkapinya dengan kata yang tepat.	Kalimat rumpang bertema bekerja sama	Peserta didik menghubungkan kalimat dengan kosakata yang tepat.	gagasan, antrean, kegembiraan	Buku Siswa dan sumber belajar lain
Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.	Melalui metode klasikal, peserta didik dapat menyebutkan informasi yang bersifat fakta dan fiksi dengan benar.	Teks yang memuat fakta dan fiksi	Peserta didik membaca kembali teks "Istana Kue" dan mengisi tabel informasi fakta dan fiksi.	fakta, fiksi, khayalan	Buku Siswa, buku cerita, video contoh adegan fakta dan fiksi
Mengembangkan kategori yang lebih terperinci (berurutan) berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar.	Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat menjelaskan peristiwa secara berurutan.	Gambar berisi urutan cerita	Peserta didik mengamati gambar yang memuat urutan kejadian dan menjelaskannya dengan kalimat sendiri.	awal, tengah, akhir	Buku Siswa dan sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menulis kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya, menulis kalimat dengan spasi di antara kata, menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.	Melalui mencermati paragraf tentang kerja sama, peserta didik mampu menempatkan tanda baca dan huruf kapital dengan tepat.	Fungsi tanda baca, spasi, huruf kapital	Peserta didik membaca sebuah paragraf dan mengoreksi penggunaan tanda baca dan huruf kapitalnya, kemudian menyalinnya ke buku tulis.	ragu, ide, persembunyian	Buku Siswa dan sumber belajar lain
Menulis teks prosedur dan eksposisi sederhana.	Melalui mengamati contoh, peserta didik dapat menuliskan teks prosedur dengan urutan yang benar.	Teks prosedur	Peserta didik mencermati contoh kemudian menulis teks prosedur sesuai ide sendiri.		Buku Siswa dan contoh teks prosedur lain
Menemukan penyebab terjadinya suatu masalah, pengategorian, dan mengelaborasi perasaan diri sendiri atau orang lain.	Dengan mengamati gambar, peserta didik dapat menjawab pertanyaan sesuai pendapat sendiri secara lisan.	Gambar untuk mengelaborasi perasaan sendiri dan orang lain	Peserta didik mengamati gambar tentang "Cara Bermain Bersama" dan mengungkapkan pendapat secara lisan.	tindakan	Buku Siswa dan sumber belajar lain

C. Panduan Pembelajaran



Siap-Siap Belajar

Persiapan diawali dengan menggugah kenangan peserta didik pada teman-teman sebelum sekolah dasar. Sambil mengamati diskusi, guru bisa mempelajari kehidupan sosial peserta didik, misalnya apakah mereka mengalami kesulitan dalam berteman.

Tip Pembelajaran

- Bagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil (5–7 peserta didik).
- Gunakan pertanyaan di Buku Siswa untuk memantik diskusi.
- Berikan peserta didik kesempatan bercerita selama 3–5 menit. Guru menyimak.
- Bagi peserta didik yang tidak masuk Taman Kanak-Kanak, minta mereka bercerita tentang teman sebelum mereka masuk Sekolah Dasar.



Menyimak

Menyimak Puisi “Lagu Istimewa”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan, menjelaskan arti kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman peserta didik terhadap tulisan dan gambar pendukung.



Tip Pembelajaran

- Diam sejenak, tunggu peserta didik menyimak.
- Bacakan puisi “Lagu Istimewa” dengan menekankan pada nama-nama tokohnya.
- Tanyakan kepada peserta didik, apa yang unik dari huruf pertama nama-nama tokoh dalam puisi.
- Berikan petunjuk untuk mengarahkan peserta didik untuk menyadari bahwa nama-nama tokohnya berurutan secara alfabetis (tersusun menurut abjad).
- Minta peserta didik menirukan puisi yang dibacakan.



Kosakata Baru

Mencermati Kosakata pada Puisi “Lagu Istimewa”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan. Menjelaskan arti kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman peserta didik terhadap tulisan dan gambar pendukung.

Tip Pembelajaran

- Kata yang ditandai kuning merupakan contoh kosakata baru.
- Peserta didik bisa menuliskan kata lain yang mereka anggap sebagai kata baru.
- Peserta didik bisa belajar memperkirakan arti kata baru melalui konteks kalimat.
- Guru bisa memberitahukan arti kata tersebut jika diperlukan.
- Sebagai kegiatan pengayaan, peserta didik bisa diminta menggunakan kosakata tersebut untuk membuat kalimat mereka sendiri.

kbbi.kemdikbud.go.id



bersuara: mengeluarkan suara; dihasilkan dengan getaran pita suara, misalnya bunyi

kerja sama: kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama

istimewa: khas; khusus; lain daripada yang lain

Kesalahan Umum

Guru menyebutkan arti kosakata secara langsung, sedangkan peserta didik memiliki peluang memperkaya perbendaharaan kata melalui berbagai cara. Dalam kegiatan ini, peserta didik menguatkan pengetahuan tentang kosakata baru melalui konteks kalimat.



Mengamati

Mencermati Gambar pada Puisi “Lagu Istimewa”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi).

Tip Pembelajaran

Beri keleluasaan pada peserta didik untuk berpendapat tentang gambar berbagai benda dan menafsirkan wajah anak yang paling serius. Pengamatan mereka bisa berbeda-beda.

Inspirasi Kegiatan

Minta peserta didik mengamati berbagai gambar di buku cerita atau buku pelajaran lain. Jika internet tersedia, guru bisa mengunduh beberapa gambar sesuai tema. Fokus kegiatan ini adalah mengamati gambar dan berpendapat tentang hasil pengamatannya.

Kesalahan Umum

Alih-alih menyalahkan, ketika peserta didik berpendapat tidak lazim, guru cukup melakukan konfirmasi, “Mengapa menurut kalian anak ini yang terlihat serius? Mengapa bukan yang ini?”



Menulis

Menulis Pengalaman Bekerja Sama dengan Teman

Pada Bab I, peserta didik belajar mengungkapkan gagasan dengan panduan. Pada bagian ini, panduan pun masih digunakan untuk membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan.

Pada bab ini peserta didik diperkenalkan pada struktur atau urutan cerita, yaitu awal, tengah, akhir.

- Awal: membuka cerita
- Tengah: menjelaskan peristiwa, pengalaman, dan perasaan yang terjadi saat itu
- Akhir: menyimpulkan cerita

Sampaikan kepada peserta didik bahwa urutan tersebut membantu peserta didik menyampaikan ceritanya dengan lebih mudah.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis teks naratif dengan struktur awal, tengah, akhir, yang sederhana.



Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang mengalami kesulitan bisa dibimbing untuk menyalin pertanyaan dan menjawabnya di dalam buku tulis.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik

Tabel 2.2 Penilaian Kegiatan Menulis Teks Naratif

Menjawab Kalimat Panduan Tanpa Mengembangkan Cerita Nilai = 1	Menuliskan Cerita tetapi Belum Runtut Nilai = 2	Menuliskan Cerita dengan Runtut Berdasarkan Struktur Awal, Tengah, Akhir Berdasarkan Panduan Nilai = 3	Menuliskan Cerita dengan Runtut Berdasarkan Panduan dan Menambahkan Penggambaran Pengalaman dan Perasaan Nilai = 4



Membaca

Permainan Cari Kata

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mencari informasi dalam teks lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks yang dibaca.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik bekerja secara mandiri.
- Peserta didik yang sudah mengerjakan permainan berburu kata ini di rumah diminta “menjaga rahasia” dan tetap mencari kata yang lain.
- Tak perlu disampaikan jumlah kata yang harus ditemukan.

Inspirasi Kegiatan

- Setelah kata-kata ditemukan, tantang peserta didik untuk menemukan kata lain dari papan permainan ini—kata apa pun, bebas.
- Izinkan mereka menciptakan kata-kata aneh dan bergembira.
- Minta peserta didik membuat permainan serupa di buku tulis masing-masing dan menukarkannya dengan teman.
- Jika internet tersedia, guru bisa memanfaatkan aplikasi atau *software* permainan cari kata yang bisa diakses gratis. Permainan ini bisa dibuat dengan variasi kata dan tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

Selamat bermain dan bergembira bersama peserta didik!

Kegiatan Perancah

Guru bisa membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dengan menunjukkan atau melingkari salah satu huruf dari kata yang dicari.

Kunci Jawaban Kegiatan Mencari Kata





Bahas Bahasa

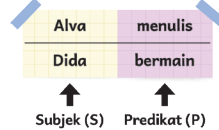
Kalimat Tunggal (SP-SPOK)

Beri tanda centang pada kalimat yang benar.

1. Puisi "Lagu Istimewa" bercerita tentang kerja sama.
2. Alva menulis syair lagu.
3. Dida meniup harmonika.
4. Bella menyanyikan lagu.

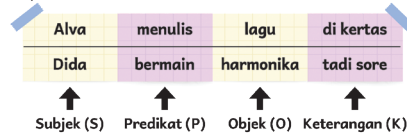


Perhatikan susunan katanya.



Ini adalah **kalimat tunggal**.
Kalimat tunggal terdiri atas satu subjek dan satu predikat.

Kalimat tunggal bisa dilengkapi dengan objek dan keterangan menjadi seperti ini:



Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan kata depan atau kata sifat.

Tip Pembelajaran

Menyampaikan kaidah kebahasaan kepada peserta didik memang menantang. Peserta didik diharapkan memahami kaidah tersebut tanpa merasa terbebani.

- Latihan diberikan dalam porsi kecil dan sering.
- Minta mereka menuliskan satu kalimat setiap hari dengan pola SPOK sesuai dengan peristiwa hari itu. Tulisan dibuat pada kertas kecil warna-warni, lantas tempelkan di buku tulis.
- Menempel kertas warna-warni lebih menyenangkan bagi peserta didik daripada sekadar menuliskan kalimat di buku tulis.

Guru bisa membuat kartu-kartu kata yang terdiri dari kata benda, kata kerja, dan kata keterangan yang bisa disusun menjadi kalimat berpola SPOK. Kartu-kartu ini akan jadi permainan yang mengasyikkan bagi peserta didik. Contoh:

ibu	bekerja	sayur	makan	kemarin	berenang
bunga	minum				



Menulis

Belajar Menulis dengan Huruf Tegak Bersambung

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenal dasar-dasar menulis dengan huruf tegak bersambung.

Tip Pembelajaran

- Sampaikan bahwa peserta didik akan berkenalan dengan huruf tegak bersambung.
- Menulis dengan huruf tegak bersambung bermanfaat bagi kelenturan tangan, melatih kepekaan pada keindahan, melatih kedisiplinan, sekaligus mengasah kecerdasan.
- Perlihatkan tulisan yang ditulis dengan huruf tegak bersambung.
- Berikan contoh menulis dengan huruf tegak bersambung. Guru bisa memberi contoh pada papan tulis yang telah diberi garis. Guru dan peserta didik bersama-sama menulis di udara terlebih dahulu, menjiplak menggunakan kertas tipis, dan menulis di buku tulis untuk menulis tegak bersambung.
- Sampaikan bahwa menulis dengan huruf tegak bersambung itu mudah dan menyenangkan melalui latihan setahap demi setahap pada lembar kerja (ada di bagian lampiran buku ini).
- Temani peserta didik belajar perlahan-lahan karena target kegiatan ini adalah **mengenal** dasar-dasar menulis dengan huruf tegak bersambung.

Inspirasi Kegiatan

- Peserta didik berlatih menggunakan buku khusus untuk menulis dengan huruf tegak bersambung.
- Jika buku tersebut tidak tersedia, peserta didik bisa menggunakan buku tulis biasa dengan garis bantuan yang dibuat dengan pensil.
- Lembar latihan bisa dibuat sendiri oleh guru sesuai keperluan. Terlampir pula contoh lembar latihan bagi peserta didik di buku ini untuk diperbanyak.
- Berikan latihan dengan kuantitas sedikit saja, misalnya beberapa huruf atau satu kata pendek, kemudian kuantitas bisa bertambah secara bertahap.
- Perbanyak latihan dengan membuat garis lengkung dengan aneka bentuk untuk melenturkan tangan peserta didik.
- Orang tua bisa dilibatkan untuk membantu peserta didik menyiapkan lembar latihan menulis dengan huruf tegak bersambung.

Kesalahan Umum

Guru membuat standar pencapaian pembelajaran yang lebih tinggi dari Alur Konten Capaian Pembelajaran. Bagi peserta didik dengan keterampilan motorik halus yang belum terlatih, menulis dengan huruf tegak bersambung perlu perjuangan. Guru diharapkan memberikan peluang belajar yang leluasa agar peserta didik tetap melalui proses berlatih ini dengan menyenangkan.

Di kelas tiga, peserta didik diharapkan **mengenal** menulis dengan huruf tegak bersambung. Mereka belum diharapkan terampil menulis dengan huruf tegak bersambung. Perkenalan yang baik akan membawa kesan yang baik pula untuk proses belajar selanjutnya.

Panduan yang digunakan dalam menulis dengan huruf tegak bersambung adalah huruf tegak bersambung berikut ini.



Guru bisa memperlihatkan bentuk huruf tegak bersambung ini kepada peserta didik sebagai gambaran saja.

Jika ada, poster huruf tegak bersambung bisa dipajang di dinding kelas.

Peserta didik akan melatih kemampuan menulis dengan huruf tegak bersambung secara bertahap.

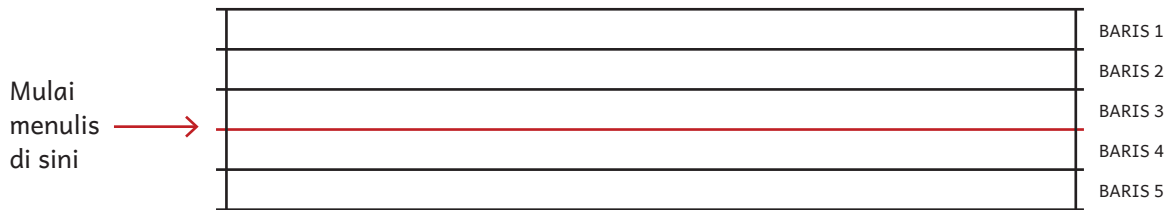
Di kelas tiga, mereka diharapkan mengenal dasar-dasar menulis dengan huruf tegak bersambung.

Font ini bernama “Tegak Bersambung” dan bisa diunduh melalui internet untuk diaplikasikan pada komputer. Jika ada perbedaan antara font hasil unduhan dan pedoman penulisan resmi, guru tetap menggunakan pedoman resmi.

Latihan dianjurkan dilakukan di buku khusus untuk menulis dengan huruf tegak bersambung.

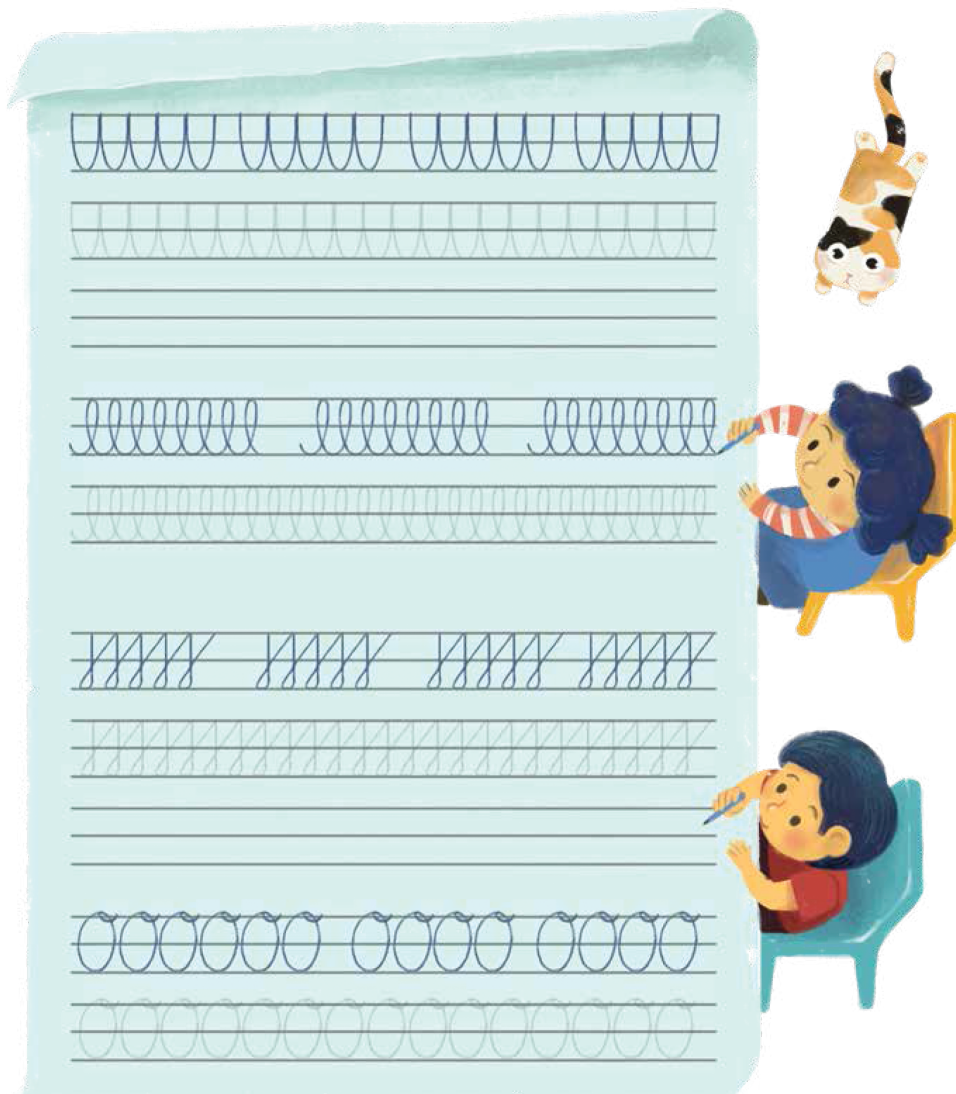


Jika buku menulis dengan huruf tegak bersambung maupun fotokopi lembar latihan tidak tersedia, guru bisa membimbing peserta didik membuat garis-garis seperti ini di dalam buku tulisnya atau pada kertas kosong.

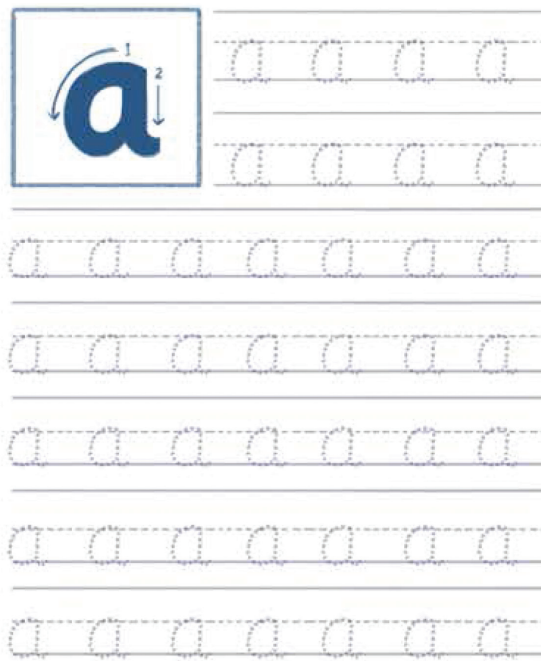


Latihan berikutnya adalah membuat garis lengkung dengan berbagai variasi. Pada tahapan awal ini, peserta didik diarahkan untuk menggunakan pensil atau pensil warna untuk memberikan variasi warna yang menyenangkan.

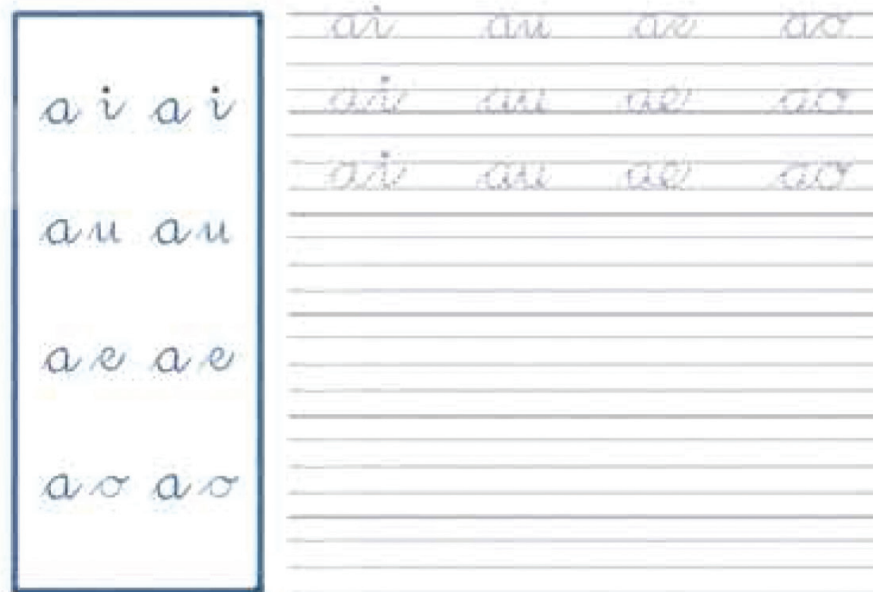
Guru bisa membuat contoh lain sesuai dengan keperluan dan tingkat kemampuan peserta didik. Contohnya seperti berikut ini.



Untuk menulis huruf, awali dengan mengajak peserta didik menentukan titik awal tarikan garis dan menebalkan titik-titik sebagaimana contoh di bawah ini.



Jika peserta didik sudah mulai terbiasa, latihan bisa dilanjutkan dengan mulai menulis kombinasi huruf seperti berikut.



Latihan bisa dilanjutkan pada hari-hari berikutnya, sesekali di sela kegiatan yang lain, setahap demi setahap. Berikan contoh satu baris untuk disalin peserta didik. Nikmati kegiatan ini sebagai selingan yang menyenangkan bersama peserta didik. Kegiatan ini juga bisa dilakukan peserta didik di rumah dengan bantuan orang tua. Pastikan orang tua tetap menjadikan kegiatan ini menyenangkan bagi peserta didik.

Guru bisa mengirimkan surat pemberitahuan seperti berikut ini.

Surat untuk Orang Tua

Bapak dan Ibu Orang Tua Peserta Didik Kelas Tiga,
Minggu ini peserta didik kelas tiga mulai belajar menulis huruf tegak bersambung. Mohon bantuan Bapak Ibu untuk menyemangati dan mendampingi anak-anak berlatih menebalkan garis di buku huruf menulis tegak bersambung minimal 1–2 kali seminggu.

Tidak ada ketentuan jumlah halaman yang harus dikerjakan setiap hari. Anak-anak boleh berlatih sesuai minat dan menikmati prosesnya bersama orang tua.

Untuk melatih motorik halus dan kasar, mohon bantuan orang tua untuk mengajak anak berkegiatan mengelap meja, melipat baju, mencuci baju menggunakan tangan, memeras baju yang sudah dicuci, dan lain-lain. Orang tua juga dimohon turut memantau agar anak terbiasa duduk tegak atau dengan postur tubuh yang baik saat menulis.

Salam hormat,

.....



Mengamati

Mencermati Tujuan Gambar

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jangkauannya.



Tip Pembelajaran

- Peserta didik diminta mengamati sebuah infografik dan menentukan tujuan dibuatnya gambar tersebut.
 - Setelah berpendapat, peserta didik diminta menyebutkan alasan dengan pola kalimat:
Aku setuju karena
Aku tidak setuju karena
- Pola kalimat tersebut melatih peserta didik untuk berargumentasi.

Mengamati

Perhatikan gambar berikut ini.
Menurut kalian, apa maksud gambar ini?
Tandai jawaban yang tepat pada tabel.



Maksud Gambar	Pendapat Kalian		
	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
Menunjukkan sikap teman yang baik			
Menunjukkan manfaat kerja sama dengan teman			
Menunjukkan cara berteman			

Setelah mengamati gambar, kalian dapat menyebutkan tujuan gambar ini dibuat.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 2.3 Penilaian Mengamati dan Memahami Gambar

Belum Bisa Menentukan Tujuan Gambar Nilai = 1	Menentukan Tujuan Gambar dengan Ragu-Ragu Nilai = 2	Bisa Menentukan Tujuan Gambar Nilai = 3	Bisa Menentukan Tujuan Gambar dan Memberikan Argumentasi Nilai = 4



Berdiskusi

Bercerita tentang Teman Baik

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topik yang diminati.

Tip Pembelajaran

- Jelaskan dulu instruksinya, kemudian bagi kelompoknya.
- Setelah beberapa kali pertemuan, guru mulai mengenali karakter peserta didik. Bereksperimenlah dengan pembagian kelompok. Lakukan bergantian dalam berbagai kegiatan diskusi dan perhatikan apa yang terjadi.
 - + Kelompokkan peserta didik yang aktif dan pasif.
 - + Kelompokkan peserta didik yang aktif dan aktif.
 - + Kelompokkan peserta didik yang pasif dan pasif.

Biasanya, peserta didik yang aktif mendominasi diskusi kelompok. Apa yang terjadi jika di kelompoknya semua aktif?

Biasanya, peserta didik yang pasif akan lebih banyak diam dalam diskusi karena ada temannya yang selalu aktif sehingga dia tidak memperoleh kesempatan. Apakah mereka juga akan diam ketika semua anggotanya pasif?

Coba dan temukan kejutannya. Ada kemungkinan guru mendapati kelompok yang sepenuhnya diam. Ada pula kemungkinan guru mendapati peserta didik yang biasanya pasif jadi berani tampil karena tidak ada peserta didik aktif yang mendominasi diskusi. Kepada kelompok yang sepenuhnya diam, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik misalnya, “Menurut kalian, bagaimana cara menjadi teman yang baik?”

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah:

Untuk peserta didik yang mengalami kesulitan mengungkapkan pendapat, bantu dengan mengajukan pertanyaan dengan jawaban “ya/tidak” misalnya:

- Apakah kamu punya banyak teman?
- Apakah kamu pernah bertengkar dengan mereka?
- Apakah kamu segera berbaikan sesudahnya?

Ajukan 3–5 pertanyaan kemudian ucapkan terima kasih. Dia akan merasa diperhatikan sekaligus terapresiasi.

Kesalahan Umum

Tema berteman bisa membuat guru berceramah tentang cara berteman yang baik. Alih-alih memberi kesempatan peserta didik mengeksplorasi keterampilan berbicara dalam kelompok, guru menyampaikan nasihat panjang bahwa mereka harus menjadi teman yang baik.

Jika ada nasihat untuk peserta didik, sampaikan secara singkat dalam bentuk cerita sesuai dengan petunjuk di dalam tabel pertanyaan peserta didik. Dengan cara ini, guru justru melibatkan diri dengan peserta didik dan berbagi pengalaman dengan mereka.



Menirukan dan Melakukan

Acungkan Tanganmu

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyimak dengan saksama, memahami instruksi yang lebih kompleks.



Tip Pembelajaran

- Permainan ini bagus dipraktikkan saat peserta didik mulai terlihat jenuh dan ingin bergerak.
- Bersiaplah, kelas akan riuh. Permainan seperti ini akan membuat peserta didik gembira.
- Minta peserta didik berdiri agar suasana kian semarak.
- Tunggu suasana tenang sebelum memberi aba-aba.
- Sesekali beri aba-aba saat peserta didik terlihat belum siap. Perhatikan apakah ada yang tetap berkonsentrasi.
- Bacakan aba-aba dengan nyaring dan antusias.
- Acak urutan aba-aba di Buku Siswa, tambahkan aba-aba baru.
- Berikan giliran pada dua atau tiga peserta didik untuk memberi aba-aba dan guru ikut bermain bersama.
- Permainan ini juga bisa dilakukan berkelompok.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 2.4 Penilaian Menyimak Instruksi

Belum Mampu Mengikuti Instruksi Nilai = 1	Mengikuti Instruksi dengan Ragu-Ragu Nilai = 2	Mampu Mengikuti Instruksi dengan Tepat Nilai = 3	Mampu Mengikuti Instruksi dengan Tepat dan Antusias Nilai = 4



Kreativitas

Membuat Kartu Ucapan Terima Kasih

Tip Pembelajaran

Kegiatan ini dilakukan di rumah secara mandiri atau bersama orang tua. Sampaikan kepada peserta didik bahwa makna kegiatan ini adalah

- memberi peluang kepada peserta didik berkreasi dengan kegiatan baca tulis;
- mengajak peserta didik menghargai pertemanan; dan
- melatih peserta didik berterima kasih atas kebaikan teman sekecil apa pun.

Berikan panduan kepada peserta didik agar memanfaatkan barang bekas dan menjadikannya kartu ucapan yang indah dengan menghiasnya sendiri atau dengan bantuan orang tua.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Pengayaan

- Diskusikan bagaimana perasaan peserta didik ketika mendapatkan ucapan terima kasih.
- Siapkan kartu ucapan terima kasih dari guru, siapa tahu ada peserta didik yang tidak memperoleh kartu ucapan dari temannya.
- Sampaikan pada peserta didik tersebut bahwa jika dia berbuat baik, orang akan berterima kasih, baik ada kartu maupun tidak.



Membaca

Membaca Cerita “Istana Kue”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca dan mengucapkan kata-kata dengan tiga suku kata atau lebih, menggunakan pengetahuan terhadap kombinasi huruf.

Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik membaca teks dalam hati dan mengulangi kata-kata yang ditandai kuning beberapa kali.
- Minta peserta didik membaca nyaring bacaan bergiliran. Jika jumlah peserta didik banyak, giliran membaca bisa diatur per kalimat dalam teks.
- Pastikan peserta didik melafalkan kalimat dengan benar. Beri peluang pada mereka untuk mengeksplorasi cara melafalkan kosakata dengan benar.



Kosakata Baru

Menjodohkan Kosakata Baru

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari.

kbbi.kemdikbud.go.id



antrean: deretan orang, barang olahan, atau unit yang sedang menunggu giliran untuk dilayani, diolah, dan sebagainya

gagasan: hasil pemikiran; ide

kegembiraan: kesenangan hati; perasaan senang (bangga) yang menimbulkan kegiatan



Membaca

Fakta atau Fiksi?

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.

Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik bekerja mandiri terlebih dulu. Setelah selesai mengamati dan mengisi tabel dengan fakta atau fiksi, minta mereka membandingkan temuan tersebut dengan temuan teman.
- Jika peserta didik tidak bisa mengenali fakta dan fiksi karena tidak memiliki pengetahuan tentang gambar pada bacaan, berikan gambar lain untuk diamati.

Inspirasi Kegiatan

- Gunakan buku-buku bergambar bergenre fantasi yang bisa diperoleh di perpustakaan atau di situs-situs buku digital. Saat ini banyak lembaga yang menyediakan buku bacaan gratis untuk peserta didik maupun guru. Dengan memperkaya sumber bacaan, peserta didik akan memperoleh pengetahuan yang lebih luas, melampaui lingkungan sekitarnya.
- Berikan contoh kalimat sederhana dan minta peserta didik membedakan fakta dan fiksi, misalnya: kucing menangkap tikus, kucing memasak telur dadar, ikan berenang, ikan mengendarai sepeda di dalam lautan, dan sebagainya.

Kesalahan Umum

Buku Siswa bukan satu-satunya sumber belajar. Karena dibuat untuk peserta didik Indonesia secara umum, ada kemungkinan teks maupun gambarnya tidak sesuai dengan pemahaman peserta didik. Misalnya, gambar istana kue mungkin tidak dipahami peserta didik yang belum terbiasa membaca cerita fantasi. Gambar kapal penangkap ikan mungkin tidak akrab dengan peserta didik yang jauh dari laut.

Karenanya, guru tidak bisa langsung memberikan penilaian bahwa peserta didik tersebut tidak mampu memahami gambar atau teks.



Membaca

Mengamati Gambar Berisi Cerita dengan Urutan Awal, Tengah, Akhir

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengembangkan kategori yang lebih terperinci (berurutan) berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar.

Tip Pembelajaran

- Pada bagian ini, peserta didik belajar mengenal struktur cerita yaitu awal, tengah, akhir.
- Minta peserta didik mengamati gambar dan mendiskusikan maknanya dengan teman.
- Minta peserta didik menuliskan hasil pengamatannya itu menjadi sebuah cerita dan membacakannya di depan kelas atau di dalam kelompok.
- Guru bisa menjadikan kegiatan ini sebagai asesmen untuk kemampuan membaca, membandingkan hasilnya dengan asesmen sebelumnya, dan melihat perkembangannya.

Inspirasi Kegiatan

- Ambil sebuah teks cerita sederhana.
- Gunting menjadi beberapa bagian berdasarkan awal, tengah, akhir.
- Minta peserta didik menyusun ulang cerita tersebut dan menyalinnya di buku tulis.

Kegiatan Perancah

Untuk peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam membaca, dampingi mereka mengurutkan cerita, misalnya dengan memberi nomor di bagian belakang potongan kertas.



Jurnal Membaca

Mencatat Urutan Awal, Tengah, Akhir Cerita yang Dibaca

Kegiatan membaca dapat dilakukan di rumah maupun di sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta didik berkaitan dengan struktur cerita awal, tengah, dan akhir.



Peserta didik diminta membaca sebuah buku dan menyebutkan bagian awal, tengah, dan akhirnya.

Tip Pembelajaran

- Pemahaman peserta didik tentang struktur awal, tengah, akhir pada cerita sedang dibangun. Karenanya, jika urutan yang mereka tuliskan belum tepat, tetap apresiasi mereka.
- Tujuan utama kegiatan ini adalah mendekatkan peserta didik pada kegiatan membaca.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Bersama Orang Tua

- Buku-buku bisa diperoleh di perpustakaan atau diunduh melalui berbagai situs lembaga yang menyediakan buku digital gratis.
- Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua agar membantu peserta didik mengunduhnya.
- Jika tidak ada akses internet, peserta didik bisa diajak berkunjung ke taman bacaan atau perpustakaan terdekat.



Bahas Bahasa

Menulis dengan Huruf Kapital yang Tepat

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya, menulis kalimat dengan spasi di antara kata, menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang belum lancar membaca bisa didampingi untuk menyalin teks apa adanya dan membacanya perlahan-lahan.

Kegiatan Pengayaan

Peserta didik yang sudah memahami penggunaan huruf kapital bisa diminta melanjutkan cerita Fajar dan Yogi dengan tetap memperhatikan penggunaan huruf kapital.

Penggunaan huruf kapital yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut.

Fajar berseru, “Hai, Yogi! Main bola, yuk!”

Yogi terlihat ragu. Ia menggeleng. Rupanya ia ingin membuat lubang persembunyian di pasir.

“Aku akan membantumu membuat lubang. Setelah itu, maukah kamu bermain bola bersamaku?”

Yogi berseru, “Ide bagus! Yuk!”



Menulis

Menuliskan Urutan Rencana Kegiatan Saat Teman Hendak Bermain ke Rumah

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis teks prosedur dan eksposisi sederhana.

Inspirasi Kegiatan

- Jika jarak dan waktu memungkinkan, kegiatan bekerja sama bisa dilakukan peserta didik secara berkelompok di rumah.
- Kegiatan ini bermanfaat untuk menguatkan ikatan pertemanan dan keterlibatan orang tua.
- Sebelumnya, bimbing mereka di kelas untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan bersama.
- Pastikan orang tua mengetahui kegiatan ini dan mendampingi peserta didik jika diperlukan.
- Akhiri kegiatan dengan menulis teks prosedur tentang kegiatan yang telah mereka lakukan bersama.
- Jika memungkinkan, peserta didik bisa membuat laporan kegiatan berupa video yang memuat prosedur yang mereka lakukan.



Berdiskusi

Memperhatikan Gambar “Cara Bermain Bersama”

1. Berapa jumlah anggota kelompok kalian?



2. Siapa nama teman yang duduk di sebelah kanan kalian?



3. Apakah rumah kalian berdekatan?



4. Kegiatan apa yang paling sering kalian lakukan bersama di sekolah atau di rumah?



Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menemukan penyebab terjadinya suatu masalah, pengategorian, dan mengelaborasi perasaan diri sendiri atau orang lain.

Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik berkelompok. Secara bergiliran, minta mereka menyebutkan hal yang paling sulit dilakukan dalam berteman.
- Tanyakan apakah ada yang mengalami kesulitan yang sama.
- Tanyakan apakah mereka mengalami kesulitan yang sama atau berbeda dengan teman.
- Sampaikan bahwa setiap orang memiliki kesulitan yang sama maupun berbeda dalam berteman.
- Sampaikan bahwa hal tersebut akan memunculkan sikap saling menghargai dalam berteman.

Kesalahan Umum

Dalam kegiatan ini, guru tidak perlu memberi nasihat atau tergesa-gesa memberi masukan. Capaian kegiatan ini adalah memberi kesempatan peserta didik mengelaborasi perasaan dan menerima perbedaan dalam kelompok. Nasihat bisa disampaikan dalam kesempatan lain.



Refleksi

Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.

Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih perlu belajar lagi”, berikan padanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan dengan orang tua.

Refleksi Pembelajaran

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:

- menulis cerita sederhana dengan struktur awal, tengah, akhir;
- memahami tujuan gambar (infografik); dan
- menyimak dengan saksama dan memahami instruksi yang lebih kompleks.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 2.5 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Menulis Cerita Sederhana dengan Struktur Awal, Tengah, Akhir	Memahami Tujuan Gambar (Infografik)	Menyimak dengan Saksama dan Memahami Instruksi yang Lebih Kompleks
1.				
2.				
dst.				

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.)

Alternatif Kegiatan Penilaian

Dalam kelompok-kelompok kecil, peserta didik membuat infografik dengan selembar kertas karton manila atau kertas besar lain.

Tema infografik adalah melakukan kegiatan bersama teman, misalnya: cara melakukan kegiatan, tata tertibnya, hal-hal yang diperlukan, atau hal-hal yang boleh atau tidak boleh dilakukan. Setelah itu, mereka mempresentasikan karyanya, sementara peserta didik lain menyimak dengan saksama.

Guru melakukan penilaian melalui:

- mengamati peserta didik yang sedang menulis, menggambar, dan berdiskusi;
- mengamati dan mengajukan pertanyaan kepada kelompok peserta didik yang sedang melakukan presentasi; dan
- mengamati dan mengajukan pertanyaan kepada kelompok peserta didik yang sedang menyimak.

Lakukan kegiatan ini dalam suasana yang menyenangkan, asesmen pun bisa didesain menjadi permainan selama sesuai dengan tujuan.

Guru bisa membuat rubrik penilaian dengan butir sebagai berikut.

- Membuat poster berisi prosedur melakukan kegiatan bersama teman.
- Mempresentasikan poster karya bersama dan menyebutkan tujuan pembuatannya.
- Menyimak dan bertanya jawab dalam diskusi.

B. Merefleksikan Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang (✓).

Tabel 2.6 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			



No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab II.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:
.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:
.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:
.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:
.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:
.....

Hal baru yang akan saya coba dalam pembelajaran yang akan datang:
.....



Lembar Catatan Guru

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bab III

Pengobar Semangat

Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui kegiatan berkelompok atau mandiri, peserta didik dapat berlatih berbicara dengan sopan, menemukan ide pokok, dan menyebutkan masalah yang dihadapi tokoh cerita dengan tepat.

A. Gambaran Umum

Tentang Bab Ini

Bapak dan Ibu Guru, dalam tema ini, peserta didik mencermati bacaan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan bertema saling memberi semangat dengan teman. Tema ini penting untuk membekali peserta didik untuk menerima kegagalan dalam berbagai hal (sekolah atau pertemanan), bangkit kembali, dan membantu teman yang mengalami hal sama. Pesan yang akan diperoleh peserta didik dari tema ini antara lain:

- memahami bahwa kegagalan bisa terjadi sehingga siap ketika

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, tema ini bisa dieksplorasi dengan baik jika keluarga peserta didik ikut terlibat. Karena itu, sampaikan kepada orang tua untuk:

- mengajak peserta didik bercerita tentang pengalaman kegagalan yang pernah dialami orang tua atau orang lain;
- berbagi kiat dengan peserta didik ketika mengalami kegagalan;
- mendampingi peserta didik saat mencari rujukan melalui internet tentang bab ini; dan

- mengalaminya;
- pantang menyerah dan terus mencoba; dan
- berempati kepada orang lain yang mengalami kegagalan dan memberikan dukungan yang tepat.

- membantu peserta didik mendapatkan bahan bacaan, termasuk mengunduh buku yang diperlukan.

Kegiatan Utama

- Menyimak cerita yang dibacakan guru dan memberikan pendapat
- Membaca teks dan memirsakan gambar tentang kegagalan dan saling menyemangati
- Berbicara dengan jelas agar orang lain memahami maksud yang disampaikan
- Menulis urutan cara memperoleh informasi melalui internet

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Buku atau video bertema kegagalan dan pantang menyerah
- Karton manila
- Alat tulis dan alat warna
- Internet

Kegiatan Pendukung

- Mengetahui prosedur mencari referensi dari internet
- Mengetahui berbagai macam kamus
- Bermain dan membuat labirin

Aspek Kebahasaan

- Fungsi tanda kutip dalam kalimat langsung
- Majas hiperbol



Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran dengan tanda seperti di samping ini. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Bab III: Pengobar Semangat	Tema: Menerima Kegagalan, Bangkit Lagi, dan Membantu Teman	Saran Periode Waktu: 6 Minggu
-----------------------------------	---	--------------------------------------

Tabel 3.1 Skema Pembelajaran Bab III

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat kerumitannya sesuai jenjang.	Melalui membaca teks, peserta didik mampu menyimpulkan ide pokoknya dengan tepat.	Ide pokok dan ide pendukung	Peserta didik membaca teks "Gagal Lagi", peserta didik berdiskusi dengan teman dan menyimpulkan ide pokoknya.	mengabaikan, menghafalkan	Buku Siswa dan sumber belajar lain
Mengenal dan mengeja kombinasi hampir semua alfabet (kvk, diftong) pada kata-kata yang sering ditemui.	Melalui penggunaan kamus cetak atau daring (<i>online</i>), peserta didik bisa menyebutkan arti kata dan melafalkannya dengan benar.	Kosakata dengan berbagai kombinasi alfabet	Peserta didik mencari arti kosakata melalui kamus cetak atau daring kemudian melafalkannya.	kamus, daring (dalam jaringan)	Buku Siswa, berbagai jenis kamus
Menjelaskan perasaan dan sifat tokoh, latar cerita, kejadian-kejadian berdasarkan informasi dalam teks yang terus meningkat kerumitannya sesuai jenjang.	Melalui membaca teks, peserta didik memilih ekspresi yang mewakili perasaan tokoh dengan tepat.	Kosakata atau kalimat tentang perasaan	Peserta didik mencermati teks "Bagaimana Caranya" dan mengidentifikasi perasaan tokohnya.	puisi, urutan, baris	Buku Siswa, buku cerita, sumber belajar lainnya
Berbicara dengan sopan (menggunakan kata maaf, tolong, terima kasih). 	Melalui metode bermain peran, peserta didik dapat berbicara dengan sopan saat meminta tolong kepada orang lain.	Sopan santun dalam berbicara, cara menggunakan kata maaf, tolong, terima kasih	Peserta didik bermain peran seolah sedang meminta tolong dengan kalimat yang sopan (menggunakan kata maaf, tolong, terima kasih).	maaf, tolong, terima kasih	Buku Siswa dan sumber belajar lain

Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan.	Melalui menyimak cerita yang dibacakan guru, peserta didik dapat menjelaskan kembali isi cerita dengan benar.	Cerita yang dibacakan, cara menyampaikan pendapat	Peserta didik menyimak cerita yang dibacakan guru, menjawab pertanyaan tentang cerita, dan berpendapat tentang cerita.		Buku Siswa, buku cerita anak, cerpen anak, dan sumber belajar lain
Mencari informasi dalam teks lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks yang dibaca.	Dengan didampingi orang dewasa yang dapat dipercaya, peserta didik dapat mencari informasi melalui internet dengan menggunakan kata kunci yang tepat.	Kata kunci dalam mencari informasi melalui internet	Peserta didik memasukkan kata kunci "cara menghafal puisi" pada mesin pencari. Jika akses internet tidak tersedia, peserta didik bisa mengamati gambar <i>website</i> pada Buku Siswa.	internet, kata kunci, klik, informasi, monitor	Buku Siswa, laman yang memuat materi terkait
Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topik yang diminati dengan memperhatikan intonasi untuk menarik minat pendengar.	Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menyampaikan pendapat dengan volume suara dan intonasi yang jelas.	Volume suara dan intonasi yang tepat dalam berbicara	Dalam kelompok, peserta didik membahas isi teks "Masukkan Kata Kunci" dan saling berpendapat dengan volume suara dan intonasi yang jelas.		Buku Siswa dan sumber belajar lain
Menuliskan atau menggambarkan ide pokok, simpulan dan ide pendukung dari bacaan. 	Melalui memahami teks, peserta didik dapat menuliskan isi cerita secara berurutan dengan menggunakan bagan.	Bagan untuk menuliskan urutan cerita	Peserta didik memahami teks "Masukkan Kata Kunci" dan menuliskan isi cerita secara berurutan dengan menggunakan bagan.	bagan	Buku Siswa dan sumber belajar lain
Mengenali dan memahami fungsi tanda kutipan langsung serta mengenali maknanya.	Melalui membaca teks, peserta didik dapat menunjukkan penggunaan tanda kutip secara tepat.	Kalimat yang menggunakan tanda kutip	Peserta didik membaca teks "Bisa Bantu Aku?" dan mencermati penggunaan tanda kutipnya.	tekad, bersepakat, pengobar	Buku Siswa, buku cerita anak, muatan laman internet terkait tema



Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topik yang diminati.	Melalui menyimak penjelasan guru, peserta didik mampu menyebutkan makna kalimat yang menggunakan majas hiperbol dengan benar.	Teks yang menggunakan majas hiperbol	Peserta didik menjelaskan makna kalimat-kalimat yang menggunakan majas hiperbol.	majas, hiperbol	Buku Siswa dan sumber bacaan lain yang memuat majas hiperbol
Menulis teks naratif sederhana dengan struktur awal, tengah, akhir.	Melalui mengamati gambar, peserta didik mampu menulis teks naratif dengan struktur awal, tengah, akhir dengan benar.	Teks naratif dengan struktur awal, tengah, akhir	Peserta didik mencermati gambar, menemukan maknanya, dan menuliskan cerita dengan menggunakan panduan.		Buku Siswa dan sumber belajar lain
Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif sesuai jangkauannya. 	Melalui membaca teks, peserta didik mampu menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh dengan tepat.	Permasalahan tokoh dalam cerita	Peserta didik membaca teks "Giliranku Membantumu", menjawab pertanyaan, dan mengemukakan alasan.	beraksi	Buku Siswa dan buku-buku cerita anak
Mengenal dasar-dasar menulis dengan tulisan tegak bersambung.	Melalui menulis dengan huruf tegak bersambung, peserta didik mampu menulis ucapan penyemangat kepada teman dengan benar.	Huruf tegak bersambung	Peserta didik memberi semangat kepada teman dengan menggunakan tulisan tegak bersambung.		Buku Siswa, poster tulisan tegak bersambung

C. Panduan Pembelajaran



Siap-Siap Belajar

Persiapan diawali dengan mengamati gambar pembuka bab. Mungkin ada peserta didik yang pernah mengalami hal yang sama saat berlatih sepeda. Guru juga bisa bertanya apakah ada yang pernah berusaha melakukan sesuatu hingga berkali-kali.

Tip Pembelajaran

- Untuk sementara, jangan bahas arti “pengobar”. Peserta didik akan bersama-sama menyimpulkannya pada bagian akhir bab ini. Jika ada peserta didik yang bertanya, minta dia bersabar. Jangan lupa tersenyum padanya.
- Bagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil (5–7 peserta didik).
- Gunakan pertanyaan “Siap Belajar” di Buku Siswa untuk memantik diskusi.
- Biarkan peserta didik bercerita selama 5–10 menit dalam kelompok. Guru menyimak.
- Guru juga bisa ikut menceritakan pengalaman masa kecil. Sampaikan secara singkat, sekadar untuk membangun suasana yang menyenangkan dengan peserta didik.



Membaca

Membaca Cerita “Gagal Lagi”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat kerumitannya sesuai jenjang.

Tip Pembelajaran

- Kondisikan peserta didik untuk tenang karena tema teks ini mengajak peserta didik berempati pada teman yang mengalami kegagalan.
- Awali dengan kegiatan membaca mandiri, kemudian minta peserta didik membahas pertanyaan bacaan dalam kelompok 3–5 anggota.



Inspirasi Kegiatan

Ajak peserta didik memerankan adegan teks “Gagal Lagi” dan minta peserta didik mengembangkan cerita mereka sendiri. Awali dengan berbagi peran, siapa yang menjadi Raini, siapa yang menjadi teman-temannya.

Dari percakapan mereka, guru bisa mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap bacaan.

Kesalahan Umum

Pilihan ganda tidak selalu punya satu jawaban. Guru perlu mengerti bahwa pemahaman peserta didik juga tidak selalu sama.

Ide pokok teks “Gagal Lagi” adalah Raini gagal menghafalkan puisi dan kalimat lain adalah ide pendukungnya. Meski demikian, jika peserta didik mengajukan jawaban lain dengan argumentasi, guru sebaiknya memberinya peluang untuk berbeda. Di kelas tiga, guru bisa mendahulukan untuk melatih peserta didik berani berargumentasi daripada melihat benar atau salahnya jawaban.



Kosakata Baru

Mengenal KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Tip Pembelajaran

- Manfaatkan sumber belajar yang ada. Guru bisa meminjam kamus dari perpustakaan atau membawa peserta didik ke perpustakaan.
- Kertas kamus biasanya tipis. Sampaikan hal itu sebelum peserta didik membukanya agar mereka hati-hati.
- Pastikan mereka bergiliran dengan tertib.
- Mereka bisa menimbang berat kamus dengan tangan atau timbangan dan membandingkannya dengan buku lain.

Inspirasi Kegiatan

- Kamus *Online* atau Kamus Daring (Dalam Jaringan) bisa diunduh melalui aplikasi telepon pintar. Jika peserta didik memiliki gawai dan akses internet, minta mereka menginstalnya.
- Jika KBBI cetak dan daring tidak tersedia, optimalkan penggunaan Kamus Kotak yang dimiliki peserta didik.

Membangun kosakata berarti membuka jendela pengetahuan peserta didik. Upayakan dengan mengoptimalkan sumber belajar yang ada.

Melafalkan Kosakata dengan Nyaring

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenali dan mengeja kombinasi hampir semua alfabet (kvvk, diftong) pada kata-kata yang sering ditemui.

Tip Pembelajaran

- Siapkan kosakata lain untuk dilafalkan sebagai perbandingan.
- Minta peserta didik merasakan mulutnya (lidah, langit-langit, gigi) ketika melafalkan kosakata. Misalnya:
 - Bagian mana yang tersentuh lidah?
 - Bisakah kamu mengucapkannya tanpa menggerakkan bibir?
 - Apakah rahang kalian mengatup atau terbuka ketika mengucapkannya?
- Kegiatan ini menyenangkan karena peserta didik akan bereksperimen dengan alat ucap masing-masing.
- Kegiatan ini bermanfaat bagi peserta didik untuk mengenali kesulitan mengucapkan bunyi tertentu.
- Jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan dengan pelafalan, tidak perlu langsung dikoreksi. Catat dulu untuk tindak lanjut.

Contoh Kosakata untuk Dilafalkan

mengabaikan	menghafalkan	menyesuaikan	menautkan	melupakan	memakaikan
menetapkan	mengkristalkan	menyembunyikan	membuatkan	mencuci	menciduk
mengerumuni	mencecap	menukik	menyusuri

Catatan Tindak Lanjut:

Ada beberapa faktor yang menyebabkan gangguan pelafalan hingga keterlambatan bicara: gangguan pendengaran, gangguan pada organ bicara (karena bawaan atau kecelakaan), keterbatasan kemampuan kognitif, gangguan konsentrasi, atau kurang berkomunikasi dengan orang tua dan lingkungan sekitar sehingga kemampuannya tidak terlatih. (Johan, 2018)

Umumnya peserta didik kelas tiga bisa melafalkan semua kombinasi alfabet. Jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan, guru bisa mengamati terlebih dulu dan memperkirakan penyebabnya.

Kegiatan perancah bisa dilakukan guru dengan melatih pelafalan secara bertahap dengan kosakata yang lebih mudah, kemudian perlahan menambah tingkat kesulitannya. Jika kondisi peserta didik tidak bisa ditindaklanjuti dengan kegiatan perancah, guru bisa berkomunikasi dengan kepala sekolah, orang tua, dan dokter atau ahli terkait.



Membaca

Membaca Cerita “Bagaimana Caranya?”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan perasaan dan sifat tokoh, latar cerita, kejadian-kejadian berdasarkan informasi dalam teks yang terus meningkat kerumitannya sesuai jenjang.

Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik memperhatikan teks dan ilustrasi bacaan.
- Ketika peserta didik menunjukkan salah satu ekspresi, tanyakan alasannya. Kalimat apa atau gambar apa yang membuatnya berpendapat begitu.

Inspirasi Kegiatan

- Bawakan gambar orang dengan berbagai ekspresi, misalnya komik.
- Minta peserta didik bekerja berpasangan dan saling tebak ekspresi teman. Kegiatan ini bermanfaat untuk melatih keberanian dan keterampilan peserta didik memainkan ekspresi wajah. Keterampilan ini nanti akan diperlukan dalam kegiatan presentasi.



Bermain Peran

Bermain Peran “Andai Aku menjadi Raini”

Alur Konten Capaian Pembelajaran



Berbicara dengan sopan (menggunakan kata maaf, tolong, terima kasih).

Tip Pembelajaran

- Berikan arahan bahwa menyimak dan menghargai teman lain yang sedang tampil adalah hal baik.
- Praktikkan cara duduk tenang dan menyimak, menghadap orang yang sedang tampil, tidak melakukan gerakan berlebihan, juga tidak banyak berbicara.
- Perhitungkan durasi penampilan, termasuk waktu untuk ganti kostum.
- Sampaikan bahwa sebuah pertunjukan akan berhasil jika ada kerja sama antara pemain dan penontonnya.
- Akan ada peserta didik yang hafal dialog, ada pula yang (mendadak) lupa. Berikan saran agar pemeran memiliki kartu petunjuk bertuliskan kata atau kalimat kunci terutama “maaf, tolong, terima kasih” untuk diintip ketika lupa dialog.
- Contohkan tingkatan volume suara mulai dari diam, berbisik, berbicara biasa, berseru, hingga berteriak. Kelas akan riuh dan peserta didik akan menyukainya.

Alat Pembelajaran Tambahan

- Kostum yang sesuai dengan peran
- Papan nama dari kertas untuk menuliskan peran
- Perlengkapan panggung lain sesuai cerita

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 3.2 Penilaian Kegiatan Berbicara dengan Sopan

Belum Bisa Mengucapkan Kalimat dengan Jelas dan Tepat Nilai = 1	Sesekali Bisa Mengucapkan Kalimat dengan Jelas dan Tepat Nilai = 2	Bisa Mengucapkan Kalimat dengan Jelas dan Tepat Nilai = 3	Mengucapkan Kalimat dengan Jelas dan Tepat Disertai Intonasi dan Ekspresi yang Sesuai Nilai = 4



Menyimak

Menyimak Cerita Humor

Alur Konten Capaian Pembelajaran Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan.	Tip Pembelajaran <ul style="list-style-type: none">• Cerita bisa disajikan melalui audio, video, atau dibacakan oleh guru.• Peserta didik bisa diajak duduk melingkar agar sumber suara lebih terdengar.• Bacakan cerita dengan intonasi yang sesuai dan bervariasi, disertai jeda yang tepat agar suasana ceria terbangun.
Contoh Cerita. Guru bisa memutar audio dan video berisi cerita atau dongeng lucu. Jika fasilitas tidak tersedia, guru bisa membacakan buku atau cerita berikut ini.	
Nama Binatang <p>Seorang kakek sedang main teka-teki dengan para cucu. Kakek itu bertanya, “Apa nama binatang yang berawalan dengan huruf ‘G’?”</p> <p>Salah satu cucunya menjawab, “Gajah!”</p> <p>Cucu yang lain menyahut, “Gagak!”</p> <p>“Benar. Apa lagi?” sang kakek bertanya.</p> <p>Semua diam, tak ada yang menjawab.</p> <p>Tiba-tiba cucu yang lain lagi menjawab dengan suara perlahan, “Gajah kecil”</p> <p>Saudara-saudaranya menoleh padanya.</p> <p>Dari arah lain terdengar lagi suara, “Gagak kecil”</p>	Siapakah Aku? <p>Di sebuah lapangan olahraga, empat anak bersiap-siap. Mereka sedang mengikuti lomba lari.</p> <p>Di dada dan di punggung mereka terpasang nomor: 1, 2, 3, dan 4.</p> <p>Semua penonton menunggu.</p> <p>Empat peserta lomba sudah mengambil posisi hendak berlari.</p> <p>Datanglah juri yang memberi aba-aba, “Siap, ya! Satu ... dua ... tiga ... lari!”</p> <p>Semua langsung melesat dan berlari sekencang mungkin kecuali satu anak.</p> <p>Juri heran dan bertanya, “Mengapa kamu tidak lari?”</p>

Suasana jadi ramai. Semua jadi ikut menjawab, “Gajah lapar! Gagak besar! ...”



Kini giliran guru bertanya kepada peserta didik, apakah mereka hendak menambahkan jawaban lain.

Sambil menunjukkan nomor di dadanya, anak itu menjawab. “Saya nomor 4, Pak. Tadi Bapak menyebut 1 ... 2 ... 3 ... saja.”



Cerita bisa disesuaikan dengan hal-hal yang akrab dengan keseharian peserta didik, misalnya nama tanaman, nama ikan, nama makanan atau masakan, dan sebagainya.

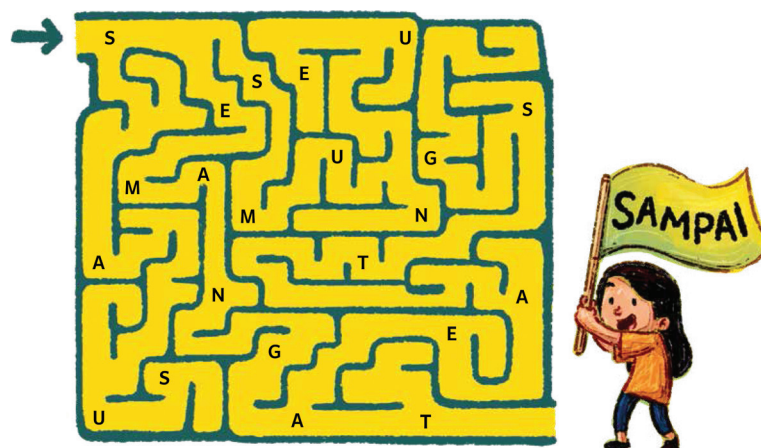


Kreativitas

Bermain Labirin

Tip Pembelajaran

- Guru bisa memfotokopi gambar labirin untuk dibagikan kepada peserta didik.
- Guru bisa membuat labirin sendiri secara manual atau menggunakan bantuan peranti lunak (*software*) yang bisa diperoleh gratis melalui internet. Kata kunci: *online maze maker*
- Jika fotokopi dan internet tidak tersedia, peserta didik bisa menggunakan jarinya atau bagian belakang pensil untuk bermain dengan labirin yang ada di Buku Siswa.
- Selamat bermain labirin, temukan jalanmu.



Inspirasi Kegiatan

Labirin Kursi

Labirin semacam ini bisa dibuat dengan kursi atau benda-benda lain yang bisa ditata dengan mudah oleh peserta didik kelas tiga. Labirin juga bisa dibuat dengan tali plastik yang direkatkan ke lantai dengan selotip.

Setelah bermain, peserta didik diminta menceritakan bagaimana perasaan mereka ketika bermain, ketika salah mengambil rute, dan ketika berhasil.

Diskusikan dengan peserta didik bahwa untuk mencapai tujuan perlu berusaha berkali-kali, termasuk ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Kegagalan akan membuat kita memperoleh pengalaman dalam memecahkan masalah hingga berhasil.

Kegiatan bersama Orang Tua

Peserta didik juga bisa diminta membuat labirin di rumah dengan bantuan orang tua. Labirin bisa dibuat pada kertas yang lebih besar untuk dimainkan bersama di sekolah.



Membaca

Membaca Teks “Masukkan Kata Kunci”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mencari informasi dalam teks lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks yang dibaca.

Tip Pembelajaran

- Sampaikan kepada orang tua bahwa peserta didik memerlukan pendampingan saat menggunakan internet.
- Informasi yang dicari adalah “cara menghafalkan puisi”.
- Peserta didik juga bisa diminta mencari informasi lain terkait puisi.
- Jika tidak ada internet, peserta didik bisa diarahkan mencari informasi melalui buku atau media cetak lain.
- Jika buku terbatas, Buku Siswa bisa digunakan.
- Tugas tersebut dibahas dalam diskusi kelas pada pertemuan berikutnya.

Inspirasi Kegiatan

- Peserta didik kita hidup pada era informasi, dan banyak wilayah yang sudah bisa menjangkau internet.
- Kepada mereka, guru bisa memberikan tautan (*link*) internet yang bisa dipercaya atau memberikan kata kunci yang tepat.
- Meski demikian, guru tetap harus berkomunikasi dengan orang tua agar peserta didik didampingi ketika menggunakan internet.
- Perhatikan sekeliling, siapa tahu ada narasumber yang bisa dijadikan guru tamu untuk tema tertentu, misalnya dalam hal ini profesi yang berkaitan dengan puisi.

Kesalahan Umum

Sumber informasi melimpah dan banyak yang bisa diperoleh secara gratis. Perpustakaan, taman bacaan, juga internet bisa dimanfaatkan. Karenanya, guru dapat memandu dan memberikan teladan kepada peserta didik untuk terbiasa menggunakan lebih dari satu rujukan. Dengan demikian, guru dan peserta didik bersama-sama mengembangkan kreativitas melalui berbagai sumber tersebut.

Memandu peserta didik hanya dengan satu sumber informasi cenderung membuat peserta didik melakukan hal yang sama.

Surat untuk Orang Tua

Bapak Ibu Orang Tua Peserta Didik,
Minggu ini peserta didik berkenalan dengan internet. Jika di rumah ada akses internet, mohon dampingi peserta didik saat menggunakannya untuk mencari informasi cara menghafalkan puisi. Pendampingan orang tua atau orang dewasa lain yang dapat dipercaya merupakan keharusan ketika anak di bawah umur mengakses internet.

Terima kasih atas keterlibatan Bapak Ibu dalam pembelajaran peserta didik.

Salam hormat,

.....



Kosakata Baru

Kosakata yang berkaitan dengan komputer dan internet

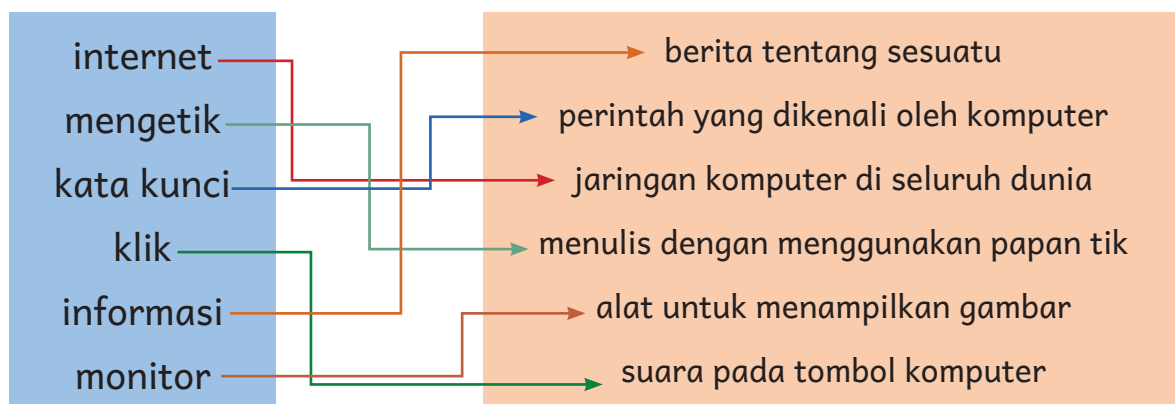
Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah

- Jika peserta didik belum terbiasa dengan teknologi informasi, sampaikan bahwa kosakata ini sering dijumpai ketika menggunakan komputer dan internet.
- Sesekali ajak peserta didik ke lokasi yang memungkinkan mereka mengenal dan mengakses internet. Sekadar tahu pun penting bagi mereka.
- Jika kondisi tidak memungkinkan, tetap ajarkan kosakata ini sebagai pengetahuan.
- Minta mereka menyimpan kosakata dan artinya ke dalam Kamus Kotak buatan mereka.

Tip Pembelajaran

- Setelah mengenal KBBI, peserta didik akan kembali menyimpan kosakata ke dalam Kamus Kotak.
- Biarkan peserta didik memasang kosakata dan artinya secara mandiri **tanpa dikoreksi**.
- Mereka akan mengecek ulang artinya pada Bab VIII yang membahas tema senada.
- Kegiatan mengecek ulang pengetahuan yang telah lalu akan memberi pesan sekaligus manfaat yang baik bagi proses pembelajaran peserta didik.
- Bisa jadi, peserta didik akan menemukan artinya sebelum sampai ke Bab VIII.





Bercerita

Menceritakan Kembali Teks “Masukkan Kata Kunci”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topik yang diminati dengan memperhatikan intonasi untuk menarik minat pendengar.

Tip Pembelajaran

- Beri contoh kepada peserta didik cara mengucapkan kalimat yang sering digunakan selama berbicara dengan teman, misalnya “Menurutku ... menurut pendapatku ... aku suka ... aku tidak suka ...”
- Simulasikan hingga semua peserta didik memperoleh giliran mengucapkannya. Gunakan pertanyaan pemantik seperti:
 - Menurutmu, apakah sekolah ini sudah tua?
 - Apakah kamu suka sayur? Mengapa?
- Agar peserta didik terbiasa melakukan presentasi sekaligus belajar berargumentasi, minta mereka menjawab seperti ini:
 - Menurutku, sekolah ini ...
 - Aku suka/tidak suka karena ...
- Dalam Buku Siswa ada “Tip agar Temanmu Menyimakmu”. Ajak peserta didik mempraktikkan kiat yang ada di dalamnya bergiliran.

Catatan

- Capaian pembelajaran kita adalah peserta didik yang antusias dan percaya diri. Muatan pembicaraan atau argumentasi yang kurang tepat bisa dikoreksi pada kesempatan lain.



Menulis

Menulis Urutan Cerita Menggunakan Bagan

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan atau menggambarkan ide pokok, simpulan dan ide pendukung dari bacaan.



Tip Pembelajaran

- Membuat bagan adalah salah satu cara mengajak peserta didik menuliskan ide pokok, ide pendukung, dan kesimpulan bacaan.
- Bagan memberikan rangsangan visual dan umumnya membuat peserta didik lebih bersemangat.
- Izinkan peserta didik membentuk dan mewarnai bagan sesuai selera.
- Walau pada bagian ini peserta didik menjalani asesmen formatif, suasana akan tetap menyenangkan dan rileks.

Kegiatan Perancah

Saat peserta didik lain menggambar bagan, peserta didik yang mengalami kesulitan baca tulis bisa dibantu dengan meminta mereka menyalin teks di buku tulis dan guru memberikan tanda pada ide pokok, ide pendukung, dan kesimpulan.

Inspirasi Kegiatan

- Jika peserta didik bisa mengakses internet, aplikasi berupa pembuat diagram alur bisa digunakan.
- Membuat bagan dengan kegiatan gunting tempel juga bisa dilakukan.
- Semakin lama peserta didik melibatkan diri dalam kegiatan belajar, diharapkan semakin terbukalah peluang belajarnya, semakin terbangunlah kecintaan mereka pada belajar.

Kesalahan Umum

Guru mempercepat proses demi target. Membuat satu bagan bisa memakan waktu yang lama. Peserta didik akan asyik berkarya bahkan asyik juga berbincang dengan teman-temannya. Guru boleh mengingatkan peserta didik agar tetap fokus, tentu dengan cara yang baik.

Menemukan ide pokok dan ide pendukung merupakan keterampilan penting yang harus dilatih sejak dini. Berikan waktu yang luasa bagi peserta didik untuk membangun keterampilan itu. Nikmati prosesnya bersama mereka.

Catatan:

Salah satu cara mengajarkan konsep ide pokok dan ide pendukung kepada peserta didik:

- Apa tujuan Raini meminjam komputer ibunya?
- Jika kamu bisa menjawabnya, kamu telah menemukan ide pokok cerita ini.
- Apa yang dilakukan Raini?
- Jika kamu bisa menyebutkannya, kamu telah menemukan ide pendukung dalam cerita ini.
- Apakah Raini berhasil?
- Jawabanmu adalah kesimpulan dari cerita ini.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 3.3 Penilaian Kegiatan Menemukan Ide Pokok dan Ide Pendukung

Belum Bisa Menemukan Ide Pokok dan Ide Pendukung Nilai = 1	Bisa Menemukan Ide Pokok atau Ide Pendukung Nilai = 2	Bisa Menemukan Ide Pokok dan Ide Pendukung Nilai = 3	Bisa Menemukan Ide Pokok dan Ide Pendukung dan Menyimpulkan Bacaan Nilai = 4



Jurnal Membaca

Membaca Buku Cerita

Tip Pembelajaran

- Jurnal Membaca ini masih berkaitan dengan memahami bacaan melalui ide pokok, ide pendukung, dan kesimpulan.
- Mintalah anak membaca buku cerita (cetak atau digital).

Guru bisa memilihkan buku untuk peserta didik melalui <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi> atau melalui situs-situs lain yang juga menyediakan buku-buku anak digital berkualitas.

Walau bahan bacaan dalam situs tersebut telah diseleksi, gurulah yang paling memahami bacaan mana yang paling sesuai dengan kondisi dan minat peserta didiknya.

Jika akses internet tidak tersedia, buku bacaan bisa diperoleh di perpustakaan sekolah, perpustakaan lain, atau taman bacaan setempat.



Membaca

Memahami Penggunaan Tanda Kutip dalam Teks “Bisa Bantu Aku?”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, elipsis, tanda kutipan langsung, serta mengenali maknanya.

Tip Pembelajaran

- Ajak peserta didik untuk memperhatikan kehadiran tanda kutip dalam kalimat.
- Sampaikan kepada peserta didik, “Ini namanya tanda petik atau tanda kutip.”
- Peserta didik bisa diminta menyalin cerita “Bisa Bantu Aku?” dalam buku tulis sekadar untuk memperkenalkan tanda kutip.
- Praktik penggunaan tanda baca ini dalam menulis akan disampaikan lebih lanjut di kelas empat.

Inspirasi Kegiatan

Fungsi tanda kutip atau tanda petik antara lain:

- Mengapit judul naskah (dalam hal ini judul cerita) dalam kalimat.
- Mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah atau bahan tertulis lain.

Perlihatkan kepada peserta didik contoh cerita pendek yang memuat narasi dan dialog. Peserta didik akan lebih memahami fungsi tanda kutip melalui contoh-contoh langsung dalam bacaan.



Bahas Bahasa

Majas Hiperbol dalam Berbicara

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topik yang diminati.

Tip Pembelajaran

- Sampaikan kepada peserta didik bahwa penulis menyebutkan Raini telah membaca puisi seribu kali untuk menarik perhatian pembaca.
- Peserta didik bisa menggunakannya untuk menarik perhatian pendengar.
- Ingatkan bahwa mereka juga harus menggunakan intonasi yang tepat.
- Sampaikan bahwa gaya bahasa seperti ini dikenal dengan nama majas **hiperbol**.

kbbi.kemdikbud.go.id



Hiperbol atau Hiperbola?

hiperbol: *n* ucapan (ungkapan, pernyataan) kiasan yang dibesar-besarkan (berlebih-lebihan), dimaksudkan untuk memperoleh efek tertentu

hiperbola: *n* *Mat* dua lengkungan terpisah yang merupakan perpotongan permukaan kerucut lingkaran dengan bidang datar; *n* *Mat* himpunan titik-titik yang selisih jaraknya terhadap dua titik tetap adalah konstan



Inspirasi Kegiatan

Majas hiperbol sering digunakan dalam perbincangan sehari-hari, tetapi umumnya peserta didik tidak menyadarinya.

- Ajak peserta didik memahami makna majas yang ada dalam tabel.
- Ajak peserta didik menemukan contoh kalimat lain dengan majas ini sesuai dengan kesehariannya.
 - Orang tua banting tulang agar anak bisa senang.
 - Anak itu mengupas mangga dalam sekejap mata.
 - Air matanya membanjiri bumi.

Kesalahan Umum

Peserta didik lebih banyak mengasah kemampuan berbahasa melalui praktik. Karena itu, teori tentang majas bisa ditangguhkan.

Ketika berbicara, secara tak sengaja, peserta didik akan menggunakan majas selain hiperbol tanpa mengetahui namanya. Jika demikian, peserta didik tak perlu ditegur, karena saat ini yang menjadi prioritas adalah kepercayaan dirinya dalam berbicara dan meyakinkan pendengarnya.



Menulis

Menulis Cerita Berdasarkan Gambar

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis teks naratif sederhana dengan struktur awal, tengah, akhir.

Tip Pembelajaran

Pada bab ini, seharusnya peserta didik sudah mampu menulis tanpa panduan. Meski begitu, panduan ini bisa berfungsi sebagai:

- kegiatan perancah bagi peserta didik yang masih mengalami kesulitan; dan
- pengingat tentang struktur tulisan awal, tengah, akhir yang telah dipelajari pada bab sebelumnya bagi peserta didik yang lain.

Inspirasi Kegiatan

Gambar semacam ini juga bisa menjadi inspirasi untuk tema pantang menyerah.



Tetaplah berusaha.
Keberhasilan milik orang yang pantang menyerah.



Membaca

Membaca Cerita “Giliranku Membantumu”

Dalam kegiatan ini, peserta didik membaca teks dan menemukan permasalahan yang dihadapi tokoh.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif sesuai jenjangnya.



Inspirasi Kegiatan

Setelah membaca teks, peserta didik juga bisa menuliskan atau menceritakan pengalamannya sendiri ketika ada teman yang perlu disemangati. Dengan demikian, guru bisa melihat apakah pemahaman peserta didik terhadap bacaan sudah tepat atau belum.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 3.4 Penilaian Kegiatan Menemukan Permasalahan yang Dihadapi Tokoh

Belum Bisa Menemukan Permasalahan yang Dihadapi Tokoh meskipun Diberi Panduan oleh Guru Nilai = 1	Bisa Menemukan Permasalahan yang Dihadapi Tokoh dengan Panduan Nilai = 2	Bisa Menemukan Permasalahan yang Dialami Tokoh Nilai = 3	Bisa Menemukan Permasalahan yang Dialami Tokoh dan Mengaitkannya dengan Pengalaman atau Bacaan Lain Nilai = 4



Menulis

Menulis Ucapan Penyemangat

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenal dasar-dasar menulis dengan tulisan tegak bersambung.

Inspirasi Kegiatan

Peserta didik bisa menulis ucapan penyemangat ini di dalam buku atau dalam bentuk kartu sebagaimana yang telah dilakukan dalam Bab II. Peserta didik yang telah lancar menulis dengan huruf tegak bersambung bisa diarahkan untuk menulis surat pendek.

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang masih mengalami kesulitan bisa diberi contoh seperti ini:

*Halo, _____
Tetap jaga semangat, ya.*

Guru juga bisa menuliskan contoh kalimat tersebut dengan tulisan tipis untuk ditebalkan peserta didik dan memberi tanda dari mana peserta didik bisa mulai menarik garis.



Menirukan dan Melakukan

Menirukan Guru

Tip Pembelajaran

Ini cara mengasyikkan untuk menutup bab. Bergeraklah dan serukan kata “semangat!” bersama peserta didik.

- Jika memungkinkan, buat lingkaran di dalam kelas.
- Geser meja dan kursi agar peserta didik bebas bergerak dan antusias.
- Jika memungkinkan, sediakan barang yang bisa ditabuh agar suasana kian semarak.
- Tetap hati-hati dan hargai kelas lain.

Inspirasi Kegiatan

Teks “Tepuk Semangat” ini singkat dan mudah dihafalkan. Pada kemudian hari, tepuk ini bisa dilakukan ketika peserta didik terlihat lelah, bosan, atau sudah lama duduk.

Peserta didik bisa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok menyerukan tepuk ini secara bergiliran, sambung-menyambung, kemudian ditutup dengan berseru bersama-sama.



Refleksi

Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.

Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih perlu belajar lagi”, berikan padanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.

Pada bagian ini peserta didik juga belajar menyimpulkan makna “**pengobar semangat**”. Jawaban mereka akan berbeda-beda.

kbbi.kemdikbud.go.id



pengobar: orang yang mengobarkan

mengobarkan: membangkitkan semangat hingga berapi-api

berapi-api: bersemangat sekali

Refleksi Pembelajaran

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:

- meminta bantuan dengan sopan dan mengucapkan terima kasih;
- menuliskan ide pokok, ide pendukung, dan kesimpulan; dan
- memahami perasaan tokoh berdasarkan informasi dari teks.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 3.5 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Meminta Bantuan dengan Sopan dan Mengucapkan Terima Kasih	Menuliskan Ide Pokok, Ide Pendukung, dan Kesimpulan	Memahami Perasaan Tokoh Berdasarkan Informasi dari Teks
1.				
2.				
dst.				

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.)

Alternatif Kegiatan Penilaian

Dalam kelompok-kelompok kecil, peserta didik bisa diminta membuat poster lomba semangat dengan menuliskan tujuan (ide pokok) lomba tersebut. Pada saat lomba, ada peserta didik yang berperan sebagai pembawa acara, peserta lomba, juri, dan penonton. Kegiatan simulasi seperti ini mencakup berbagai aspek kompetensi berbahasa.

B. Merefleksikan Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang (✓).

Tabel 3.6 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab III.			



Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

Strategi yang akan saya terapkan untuk pembelajaran selanjutnya:

.....



Lembar Catatan Guru

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bab IV

Senyum di Sekitarku

Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui kegiatan berkelompok atau mandiri, peserta didik mampu berpendapat dan menanggapi pendapat teman, menilai gambar dan warna pada ilustrasi, juga menuliskan ide pokok, ide pendukung, dan kesimpulan bacaan dengan benar.

A. Gambaran Umum

Tentang Bab Ini

Bapak dan Ibu Guru, tema kali ini berkaitan dengan berbagai profesi yang ada di lingkungan terdekat kita. Melalui berbagai teks, peserta didik akan mengenal berbagai profesi tersebut. Pesan yang akan diperoleh peserta didik dari tema ini antara lain:

- mengenal kekhasan profesi dilihat dari tempat bekerja atau alat yang digunakan;
- mengamati profesi yang penting bagi masyarakat tetapi kadang jarang diperhatikan; dan

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, tema ini mengajak peserta didik berkenalan dengan beberapa profesi. Sampaikan kepada orang tua bahwa peserta didik kian memahami tema ini dengan penguatan yang dilakukan orang tua di rumah, misalnya:

- mengajak peserta didik bercerita tentang pengalaman orang tua menjalani pekerjaannya;
- mengamati pekerjaan yang lekat dengan kehidupan sehari-hari, misalnya tukang sampah,

- menghargai dan berterima kasih atas jasa bantuan orang-orang melalui profesi mereka.

- tukang sayur, petani, nelayan; dan
- mengajak peserta didik membayangkan apa yang terjadi jika orang-orang dengan berbagai profesi itu memutuskan untuk tidak bekerja lagi.

Kegiatan Utama

- Menyimak cerita, menyanyikan lagu yang berkaitan dengan tema
- Membaca teks dan memirsakan gambar tentang berbagai profesi
- Berbicara dengan jelas agar orang lain memahami maksud yang disampaikan
- Menulis pendapat tentang peran orang-orang dengan berbagai profesi

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Buku bacaan sesuai tema
- Kertas karton manila
- Alat tulis
- Alat warna
- Alat perekam
- Internet

Kegiatan Pendukung

- Membuat peta cita-cita
- Melakukan simulasi situasi di pasar dengan berbagai profesi dan kegiatan

Aspek Kebahasaan

- Kalimat aktif dan pasif



Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran dengan tanda seperti di samping ini. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Bab IV: Senyum di Sekitarku	Tema: Menenal Berbagai Profesi	Saran Periode Waktu: 6 minggu
------------------------------------	---------------------------------------	--------------------------------------

Tabel 4.1 Skema Pembelajaran Bab IV

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyimak dengan saksama dan memahami ide pokok dalam teks aural (teks yang dibacakan, misalnya buku yang dibacakan nyaring) yang sesuai jenjangnya.	Melalui menyimak puisi yang dibacakan guru, peserta didik mampu menjawab pertanyaan tentang maknanya dengan tepat.	Puisi yang dibacakan	Peserta didik menyimak puisi, menjawab pertanyaan, dan berpendapat tentang puisi tersebut.	sigap, pesemaian	Buku Siswa, buku bacaan anak terkait profesi, dan sumber belajar lain
Menulis kata-kata yang sering ditemui menggunakan pengetahuan tentang kombinasi semua huruf.	Melalui kegiatan mandiri, peserta didik dapat melengkapi lirik lagu dengan kata yang tepat.	Lirik lagu untuk dilengkapi	Peserta didik melengkapi lirik lagu kemudian menyanyikannya bersama-sama.	serumpun, menguning, Ibu Pertiwi, nista	Buku Siswa, rekaman lagu, sumber belajar lain
Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.	Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat menyebutkan judul yang tepat untuk gambar tersebut.	Infografik bertema perjalanan makanan	Peserta didik mengamati gambar, menyebutkan peristiwa di dalam gambar, berpendapat, dan menentukan judul yang tepat.		Buku Siswa, poster lain yang sejenis, sumber belajar lain
Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.	Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu menyebutkan perbedaan dua gambar dengan tepat.	Kata kunci dalam berpendapat	Peserta didik mengamati dua gambar petani dan berpendapat tentang perbedaannya.	traktor sawah, petani, bahagia	Buku Siswa dan sumber belajar lain tentang aktivitas petani dan pertanian

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Mengembangkan kategori yang lebih terperinci (misalnya membandingkan objek dan ciri-cirinya) berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif yang sesuai jenjangnya.	Melalui mencermati teks dan ilustrasi, peserta didik bermain peran dalam kelompok dengan antusias.	Pemahaman terhadap tulisan dan gambar	Peserta didik membaca teks “Senyum di Pasar” kemudian bermain peran. Peserta didik menampilkan ciri atau kekhasan berbagai orang yang ada di pasar.	memanggul, menjajakan	Buku Siswa, gambar suasana pasar di berbagai lokasi, dan sumber belajar yang lain
Menuliskan kalimat dengan tanda baca sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata, menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.	Melalui kegiatan mandiri, peserta didik dapat menata ulang kata-kata hingga menjadi kalimat dengan kaidah yang benar.	Kalimat dengan kaidah yang benar	Peserta didik mengamati kata-kata dan menyusunnya menjadi kalimat dengan tanda baca dan huruf kapital yang benar.	kantung	Buku Siswa dan sumber belajar lain
Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, tata letak pada teks yang sesuai jenjangnya. 	Melalui membandingkan gambar, peserta didik mampu berpendapat dengan tepat tentang warna yang mereka sukai.	Pemilihan warna dalam ilustrasi	Peserta didik mengamati ilustrasi teks “Pasar Swalayan” dan “Senyum di Pasar” dan berpendapat tentang warna yang digunakan.	pasar swalayan, kasir	Buku Siswa, gambar suasana pasar swalayan, dan sumber belajar yang lain
Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada beberapa kalimat yang berhubungan.	Melalui metode klasikal, peserta didik dapat membedakan kalimat aktif dan pasif dengan tepat.	Kalimat aktif dan pasif	Peserta didik menyimak penjelasan guru dan melakukan latihan membedakan kalimat aktif dan pasif.	kalimat aktif, kalimat pasif	Buku Siswa dan sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi, menyampaikan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.	Melalui diskusi kelompok, peserta didik melakukan praktik percakapan dengan benar.	Tanya jawab dalam percakapan	Peserta didik berperan sebagai penjual dan pembeli buah di pasar, saling bercakap-cakap dan tawar-menawar.		Buku Siswa, gambar atau video tentang suasana pasar, sumber belajar lain
Menuliskan atau menggambarkan ide pokok, simpulan, dan ide pendukung dari bacaan. 	Melalui membaca buku, peserta didik mampu menuliskan ide pokoknya dengan benar.	Ide pokok dalam buku bacaan	Peserta didik membaca buku tentang cerita lucu, menuliskan ide pokok dan berpendapat tentang ceritanya.		Buku Siswa, buku cerita, cerita pendek, anekdot, sumber belajar lain
Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks yang sesuai jengjangnya.	Melalui kegiatan mandiri, peserta didik mengamati gambar dan berpendapat dengan benar.	Kesesuaian ilustrasi dan teks	Peserta didik mengamati gambar dan berpendapat tentang kesesuaian gambar dan tulisannya.	poster, Hari Nelayan Nasional	Buku Siswa, poster sejenis, sumber belajar lain
Menyimak dengan saksama, memahami instruksi yang lebih kompleks, memahami ide pokok dalam teks aural (teks yang dibacakan, misalnya buku yang dibacakan nyaring) yang sesuai jengjangnya.	Melalui kegiatan berpasangan, peserta didik mampu menyimak dengan tepat cerita yang dibacakan.	Informasi tentang tokoh dalam cerita yang dibacakan	Peserta didik saling bergantian menyimak cerita dengan teman, kemudian saling menceritakan ulang cerita yang dibacakan.	bergiliran	Buku Siswa, buku cerita, rekaman cerita, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.	Melalui membaca cerita dan mengamati gambar, peserta didik dapat membedakan informasi fakta dan fiksi dengan tepat.	Teks yang memuat informasi fakta dan fiksi	Peserta didik membaca cerita dan mengamati gambar dan membedakan informasi fakta dan fiksi.	pelampung, bintang laut, penyu, sirip	Buku Siswa, buku cerita bergambar, sumber belajar lain
Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya.	Melalui membaca mandiri, peserta didik dapat menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh.	Permasalahan tokoh dalam cerita	Peserta didik membaca teks "Bahri Nelayan Cilik".	dayung, kelak, nakhoda, berseru	Buku Siswa, cerita tentang berbagai profesi, sumber belajar lain
Mengenali dan mengeja kombinasi hampir semua alfabet (kvk, diftong) pada kata-kata yang sering ditemui.	Melalui kegiatan berkelompok, peserta didik dapat melafalkan kosakata dengan tepat	Kosakata dengan berbagai kombinasi alfabet	Peserta didik melafalkan kosakata tentang kendaraan dan pengemudi, kemudian bercerita tentang pengalaman berkendara.	juru mudi kapal, masinis, pilot, sopir, kusir	Buku Siswa, buku tentang kendaraan, sumber belajar lain
Mencari informasi untuk mendukung presentasinya menggunakan mesin pencari pada internet yang telah diverifikasi keamanannya.	Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat membuat peta cita-cita sendiri dengan antusias.	Informasi dari internet untuk membuat peta berpikir	Peserta didik mendiskusikan contoh peta cita-cita dari internet dan sumber lain kemudian membuat peta cita-cita sendiri.	peta cita-cita, pengobar semangat	Buku Siswa, internet, sumber belajar lain

C. Panduan Pembelajaran



Siap-Siap Belajar

Awali bab ini dengan mengajak peserta didik mencermati gambar pada pembuka bab. Minta mereka berpendapat, profesi apa yang paling sering mereka jumpai. Perhatikan, siapa tahu ada keluarga atau tetangga mereka yang berprofesi sama. Ajak peserta didik berdiskusi lebih lanjut profesi tersebut. Peserta didik dapat memberikan tanggapan tentang profesi tersebut. Salah satu tujuan diskusi ini adalah membangkitkan empati peserta didik terhadap berbagai profesi di sekitarnya.



Menyimak

Menyimak Puisi “Senyum Ayahku”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyimak dengan saksama dan memahami ide pokok dalam teks aural (teks yang dibacakan, misalnya buku yang dibacakan nyaring) yang sesuai jangkauannya.

Tip Pembelajaran

- Kondisikan peserta didik untuk tenang, bacakan puisi 2—3 kali.
- Minta peserta didik bekerja dalam kelompok atau berpasangan untuk membahas pertanyaan.
- Pertanyaan 1 tentang ide pokok, “Ayahku seorang petani”.
- Pertanyaan 2 tentang ide pendukung, kegiatan yang dilakukan ayah sebagai petani.

kbbi.kemdikbud.go.id



sigap: tangkas, cepat, kuat, penuh semangat dan meyakinkan

semai: benih tumbuhan (yang sudah berkecambah) yang akan ditanam lagi sebagai bibit di tempat lain

pesemaian: tempat menyemai (kan) bibit pohon (biji-biji)

Inspirasi Kegiatan

- Peserta didik yang tinggal di daerah pertanian bisa memodifikasi puisi ini sesuai yang dialaminya sehari-hari karena kegiatan pertanian di masing-masing daerah bisa berbeda.
- Peserta didik yang tidak tinggal di daerah pertanian bisa mendapatkan gambaran kehidupan keluarga petani dari puisi ini.
- Mereka bisa membuat puisi serupa tentang profesi orang tua atau orang lain yang mereka kagumi.

Kegiatan Perancah

Kepada peserta didik yang belum bisa memahami puisi bisa diberi informasi bahwa pesan tersirat dalam puisi ini adalah rasa bangga, kagum, dan cinta seorang anak pada ayahnya dan profesinya.

Kesalahan Umum

Menyimak dan mengapresiasi puisi tidak bisa dilakukan dengan tergesa-gesa. Berikan waktu kepada peserta didik untuk menghayati dan mendapatkan pesannya.

Guru juga tidak perlu menjelaskan panjang lebar tentang makna puisi. Dampingi peserta didik meluaskan pemahaman dengan bantuan pertanyaan pemantik dalam Buku Siswa.



Kosakata Baru

Melengkapi Syair Lagu “Serumpun Padi”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis kata-kata yang sering ditemui menggunakan pengetahuan tentang kombinasi semua huruf.

Tip Pembelajaran

- Lagu ini bisa diakses melalui internet.
- Peserta didik bisa menyimak lagu, melengkapi syair, dan menyanyikannya bersama-sama.
- Peserta didik juga bisa melengkapi syair kemudian menyimak lagunya untuk memeriksa apakah isinya sudah benar.
- Jika tidak ada internet dan guru tidak mengetahui lagunya, syair lagu tersebut bisa dibacakan.

Serumpun Padi

Ciptaan: R. Maladi

Serumpun padi **tumbuh** di sawah
Hijau menguning **daunnya**
Tumbuh di **sawah** penuh
berlumpur
Di pangkuan Ibu Pertiwi

Serumpun jiwa suci
Hidupnya nista abadi
Serumpun padi mengandung janji
Harapan Ibu Pertiwi

kbbi.kemdikbud.go.id



serumpun: sekumpulan (sekelompok) yang berasal dari satu induk (tentang tumbuhan, bahasa)

nista: hina, rendah, noda

abadi: kekal, tak berkesudahan

Pada lagu ini, kata “nista abadi” merujuk pada padi yang selalu tumbuh di sawah berlumpur yang lazimnya dianggap kotor.



Mengamati

Mengamati Gambar Perjalanan Makanan

Kegiatan ini bisa dimulai dengan mengajak peserta didik mengamati infografik dan menjawab pertanyaan pemantik dari guru, misalnya:

1. Tentang apa gambar ini?
2. Gambar apa saja yang kalian lihat?
3. Apa maksud gambar ini?

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.



Inspirasi Kegiatan

Guru dan peserta didik bisa mencari atau membuat infografik serupa untuk proses lain, misalnya peternakan, pembuatan baju atau buku, dan sebagainya.



Berdiskusi

Berpendapat tentang Pertanian Tradisional dan Modern

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.



Tip Pembelajaran

- Arahkan peserta didik untuk saling bertanya jawab dengan menggunakan kata kunci seperti “petani, kerbau, traktor sawah, padi, bahagia”.
- Guru bisa berkeliling mengamati interaksi peserta didik dalam diskusi sambil berkomentar setelah peserta didik selesai berpendapat dan memberikan apresiasi pada antusiasme peserta didik dalam mengikuti diskusi.
- Suasana yang nyaman akan membuat diskusi mengalir, peserta didik tidak perlu tahu bahwa guru sedang melakukan asesmen formatif.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 4.2 Penilaian Kegiatan Menggunakan Kata Kunci

Belum Bisa Menggunakan Kata Kunci Nilai = 1	Bisa Menggunakan 1—2 Kata Kunci dengan Tepat Nilai = 2	Bisa Menggunakan Lebih dari 3 Kata Kunci dengan Tepat Nilai = 3	Bisa Menggunakan Kata Kunci dengan Tepat dan Antusias dalam Bertanya dan Berpendapat Nilai = 4



Membaca

Membaca Cerita “Senyum di Pasar”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengembangkan kategori yang lebih terperinci (misalnya membandingkan objek dan ciri-cirinya) berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif yang sesuai jenjangnya.

Tip Pembelajaran

- Dampingi peserta didik membaca teks dan mengamati gambar, aktivitas apa saja yang terjadi di pasar.
- Ajak peserta didik menuliskan kosakata baru dan artinya pada kartu dan memasukkannya ke dalam Kamus Kotak.



Bermain Peran

Memerankan Adegan pada Cerita “Senyum di Pasar”

Tip Pembelajaran

- Setelah membaca cerita “Senyum di Pasar”, arahkan peserta didik untuk bermain peran.
- Jika memungkinkan, ajak peserta didik menyiapkan perlengkapan panggung dari barang bekas.
- Sampaikan bahwa pertunjukan akan berhasil jika pemain dan penonton bekerja sama.
- Saat pemain tampil, penonton duduk tenang, duduk menghadap “panggung” dan tidak membuat kegaduhan.
- Salah satu tugas juru cerita adalah mengingatkan, “Mohon penonton tenang, terima kasih.”
- Naskah yang dibacakan oleh juru cerita adalah teks “Senyum di Pasar”.

Jelaskan bahwa juru cerita bertugas menarasikan adegan, sebagaimana dalang pada pertunjukan wayang. Narasi yang dibacakan adalah teks “Senyum di Pasar”. Juru cerita boleh melakukan modifikasi naskah dengan bantuan guru.

Akhiri kegiatan dengan meminta peserta didik menceritakan kesan mereka terhadap pertunjukan tersebut.



Menulis

Menyusun Cerita “Ikut Berbelanja ke Pasar”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kalimat dengan tanda baca sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata, menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.

Tip Pembelajaran

- Perhatikan apakah peserta didik membuat susunan kata yang berbeda, tetapi tetap benar—misalnya ada yang meletakkan kata keterangan di tempat yang berbeda.
- Sampaikan bahwa variasi kalimat diperbolehkan selama sesuai dengan aturan dan maknanya sama.
- Ingatkan kembali agar peserta didik memperhatikan huruf kapital dan tanda baca.
- Peserta didik boleh menggunakan huruf tegak bersambung.

Ikut Berbelanja ke Pasar

Dua hari lagi ada acara memasak di sekolah. Hari ini aku diantar kakakku ke pasar. Aku dan kakakku berangkat naik sepeda. Tiba-tiba aku merasa ada yang kulupakan. Apa yang seharusnya kubawa? Aduh! Aku lupa membawa kantung belanja!

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah:

Guru bisa membantu peserta didik yang belum bisa menata kalimat dengan menomori kata-kata dan peserta didik tersebut menyalinnya di buku tulis.



Kegiatan Pengayaan:

Peserta didik yang menyelesaikan tugas lebih cepat bisa diminta melanjutkan cerita sesuai imajinasi sendiri, misalnya apa yang dibeli dua kakak beradik ini di pasar.



Mengamati

Menilai Ilustrasi “Pasar Swalayan”

<p>Alur Konten Capaian Pembelajaran</p> <p>Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, tata letak pada teks yang sesuai jenjangnya.</p> 	<p>Tip Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapat bisa disampaikan melalui lisan atau tulisan. • Minta peserta didik memberikan alasan atas pendapatnya. <p>Menurutku, warna gambar teks “Pasar Swalayan” _____ karena _____</p> <p>Aku lebih suka gambar pada cerita _____ daripada gambar pada cerita _____ karena _____</p>	<p>kbbi.kemdikbud.go.id</p>  <p>kasir: pemegang kas (uang); orang yang bertugas menerima dan membayarkan uang</p>
---	---	---

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 4.3 Penilaian Kegiatan Berpendapat dengan Argumentasi

Belum Mampu Berpendapat Nilai = 1	Berpendapat Tanpa Argumentasi Nilai = 2	Berpendapat dengan Argumentasi Nilai = 3	Berpendapat, Berargumentasi, Memberikan Saran terhadap Warna dan Tata Letak Nilai = 4



Bahas Bahasa

Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif

Kalimat Aktif

Ayam mengejar musang.
Pedagang menjual mangga di pasar.



Subjeknya melakukan
suatu perbuatan.



Kalimat Pasif

Ayam dikejar musang.
Mangga dijual pedagang di pasar.



Subjeknya dikenai
perbuatan



Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada beberapa kalimat yang berhubungan.

Tip Pembelajaran

- Melalui berbagai teks, peserta didik mengenal kalimat aktif dan kalimat pasif. Pada bab ini, peserta didik diperkenalkan pada kaidahnya.
- Melalui kalimat aktif dan kalimat pasif yang dijadikan latihan dalam kegiatan ini, peserta didik mendapatkan informasi tentang berbagai profesi yang ada di sekitar mereka.
- Guru bisa mengajak peserta didik melakukan refleksi tentang jasa orang-orang di sekitar mereka. Setelah itu, peserta didik bisa berterima kasih kepada petani, buruh, penjual makanan, kasir, tukang sampah, misalnya. Guru bisa melibatkan orang tua dalam kegiatan ini untuk mendampingi peserta didik.

Inspirasi Kegiatan

- Berikan kepada peserta didik teks dari kolom untuk anak-anak di koran, majalah anak, atau buku anak. Minta mereka mencari 5 kalimat aktif dan 5 kalimat pasif.
- Isi tabel S-P-O-K dengan kalimat-kalimat yang mereka temukan.
- Teks lain dalam Buku Siswa bisa juga digunakan.
- Guru juga bisa membuat kalimat dengan tingkat kesulitan paling mudah hingga paling menantang.

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang mengalami kesulitan bisa diberi isyarat untuk menemukan “me” dan “di” dalam kalimat.

Kesalahan Umum

Kalimat aktif dan kalimat pasif sudah digunakan peserta didik dalam berbagai kegiatan berbahasa secara praktis. Teori merupakan pengetahuan untuk memperkuat keterampilan tersebut, bukan menjadi beban baru bagi peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Saat ini, peserta didik melatih kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi, bukan dalam rangka menjadi ahli bahasa. Belajar kaidah bahasa bisa dilakukan melalui permainan. Karena itu, nikmatilah prosesnya bersama mereka.



Berdiskusi

Berdiskusi “Mau Beli Apa?”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi, menyampaikan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.



Tip Pembelajaran

- Sebelumnya, ajak peserta didik membuat uang mainan dari potongan kertas dengan pecahan bervariasi.
- Jual beli akan lebih menyenangkan, peserta didik juga bisa belajar tentang uang yang dibelanjakan dan uang kembalian.
- Perhitungkan jumlah peserta didik. Sekali praktik, guru mengamati paling banyak 5 pasang peserta didik.
- Untuk kelas besar, agar mengefektifkan waktu, minta peserta didik berbaris seperti dalam Buku Siswa.
- Lima pasang pertama melakukan praktik sementara yang lain diminta menunggu dengan tenang, demikian seterusnya.
- Guru bisa memberikan ide ketika dialog berhenti, misalnya dengan menggugah imajinasi peserta didik:
 - Lihat, itu ada buah yang lain. Tanyakan buah apa itu.
 - Coba tawarkan mainan yang lain.
 - Tanyakan kepada pembeli apakah mau beli barang lain.



Jurnal Membaca

Buku yang Membuatku Tersenyum

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan atau menggambarkan ide pokok, simpulan, dan ide pendukung dari bacaan.

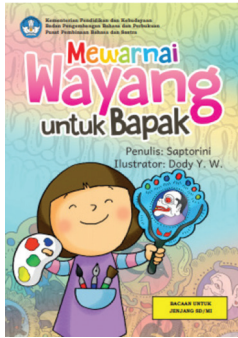


Tip Pembelajaran

- Sumber bacaan bisa disesuaikan dengan ketersediaan. Buku cetak maupun digital bisa digunakan. Buku yang ditampilkan melalui internet dalam format audio maupun video juga bisa digunakan.
- Untuk mendapatkan berbagai sumber bacaan gratis, guru bisa mengakses <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi>
<https://reader.letsreadasia.org/>
<https://literacycloud.org/>
- Hal yang menurut peserta didik lucu mungkin berbeda dengan cara pandang orang dewasa. Jadi, fokus kegiatan ini adalah pada keterampilan peserta didik menuliskan ide pokok cerita, menuliskan bagian yang lucu, dan mengungkapkan pendapatnya secara tertulis.

Inspirasi Kegiatan

Buku tentang profesi juga bisa menjadi alternatif, misalnya:



Buku tentang profesi pembuat wayang bisa diunduh di sini: <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/buku-bahan-bacaan-literasi-2019>

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 4.4 Penilaian Kegiatan Menulis Jurnal Membaca

Belum Bisa Menulis Jurnal Membaca Sesuai Instruksi Nilai = 1	Menulis Sebagian Isi Jurnal Membaca Sesuai Instruksi Nilai = 2	Menulis Jurnal Membaca Sesuai Instruksi Nilai = 3	Menulis Jurnal Membaca Sesuai Instruksi dan Menceritakan Hal Lucu yang Dilakukan Tokoh secara Terperinci Nilai = 4



Mengamati

Hari Nelayan Nasional

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks yang sesuai jenjangnya.

Inspirasi Kegiatan

Setelah memberikan pendapat tentang kesesuaian gambar dan tulisan, peserta didik bisa melakukan berbagai kegiatan:

- menambahkan atau mengganti tulisan di poster;
- membuat poster serupa untuk orang lain yang juga berjasa; dan
- menuliskan ucapan terima kasih dengan tulisan tegak bersambung.



Menyimak

Menyimak Cerita Teman

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyimak dengan saksama, memahami instruksi yang lebih kompleks, memahami ide pokok dalam teks aural (teks yang dibacakan, misalnya buku yang dibacakan nyaring) yang sesuai jenjangnya.

Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik merekam suaranya di rumah. Kegiatan ini memberikan pengalaman yang bagus karena akan ada proses berulang. Peserta didik belajar percaya diri, bersabar, sekaligus belajar membuat perencanaan agar rekaman bisa berlangsung dengan lancar.
- Jika alat perekam tidak tersedia, minta peserta didik berlatih dulu di rumah sebelum membacakan cerita kepada temannya. Peserta didik bisa bereksperimen dengan saling membelakangi, sehingga pendengar tidak bisa melihat wajah teman yang membacakan cerita. Efeknya mirip dengan mendengarkan rekaman.



Membaca

Senyum dari Laut

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.

Tip Pembelajaran

Pada Bab II, peserta didik telah belajar membedakan informasi fakta dan fiksi. Jika perlu, guru bisa menjelaskan kembali secara singkat perbedaan fakta (sesuatu yang nyata) dan fiksi (sesuatu yang hanya ada dalam imajinasi). Kegiatan berikut ini bisa menjadi alternatif.

Sebutkan fakta atau fiksi:

- Bu Kambing pergi ke pasar naik sepeda.
- Kambing makan rumput di kebun.
- Bintang di langit berbicara dengan anak kecil.
- Rasi bintang bisa menjadi penunjuk arah para nelayan.



Membaca

Bahri Nelayan Cilik

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya.

kbbi.kemdikbud.go.id



dayung: *n* tongkat besar yang pipih dan lebar pada ujungnya untuk menggerakkan perahu
kelak: *n* kemudian hari
nakhoda: *n* pemimpin kapal
juru mudi: *n* awak kapal yang bertugas melayani kemudi dan pengemudian kapal

Kesalahan Umum

Nakhoda adalah pemimpin kapal.
Juru mudi kapal adalah pengemudi kapal.
Juru mudi kapal adalah anak buah nakhoda.

Inspirasi Kegiatan

- Manfaatkan kegiatan ini untuk mengajak peserta didik mengekspresikan keinginan atau cita-citanya. Perhatikan peserta didik yang antusias dan yang tidak. Lakukan tindak lanjut pada peserta didik yang tampak tidak berminat dengan cita-cita, selidiki penyebabnya.
- Peserta didik juga bisa bercerita tentang cita-cita orang yang dikenalnya dan permasalahan yang dihadapinya untuk mencapai cita-cita itu. Peserta didik bisa diajak berdiskusi tentang bantuan apa yang bisa diberikan.



Kosakata Baru

Siapa Pengemudinya?

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenali dan mengeja kombinasi hampir semua alfabet (kvk, diftong) pada kata-kata yang sering ditemui.

Tip Pembelajaran

Setelah selesai berdiskusi, arahkan peserta didik untuk:

- duduk berpasangan dan berhadapan;
- saling memberi tebakan tentang kendaraan dan pengemudinya; dan
- mengucapkan kata-kata dengan jelas dan nyaring.



Kreativitas

Peta Cita-cita

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mencari informasi untuk mendukung presentasinya menggunakan mesin pencari pada internet yang telah diverifikasi keamanannya.

Tip Pembelajaran

Langkah pertama adalah mencari informasi tentang nakhoda. Kegiatan ini bisa dilakukan di rumah atau sekolah.

- Ingatkan kembali peserta didik untuk minta pendampingan orang tua saat menggunakan internet.
- Jika internet tidak tersedia, sampaikan kepada orang tua untuk mendampingi peserta didik mencari informasi dari buku, atau bertanya pada narasumber yang berpengalaman.

Peta cita-cita bisa dibuat menggunakan komputer atau kertas dan dihias.

Inspirasi Kegiatan

Hari Profesi

Orang tua bisa diundang untuk satu kali pertemuan sebagai guru tamu dan berbagi pengalaman tentang profesi masing-masing. Belajar langsung dari narasumber akan memberikan sensasi yang berbeda pada peserta didik.

Alokasi waktu disesuaikan dengan jumlah orang tua yang bersedia berpartisipasi. Komite sekolah atau persatuan orang tua bisa dilibatkan dalam kegiatan ini.

Pastikan guru memberikan undangan beberapa hari sebelumnya agar orang tua dapat mengatur waktu.

Kesalahan Umum

- Mengkritik cita-cita yang dianggap tak lazim.
- Guru tak perlu langsung menunjukkan reaksi negatif ketika ada peserta didik yang bercita-cita menjadi tukang sampah, atau *gamer* misalnya.
- Apresiasi dan diskusikan pilihannya itu.



Surat untuk Orang Tua

Bapak Ibu Orang Tua Peserta Didik,

Minggu ini peserta didik kelas tiga belajar membuat peta cita-cita (contoh ada di Buku Siswa). Tugas peserta didik adalah membuat peta cita-cita sendiri pada kertas karton manila dan menghiasnya. Peserta didik juga boleh membuat peta cita-cita dengan menggunakan aplikasi di komputer atau gawai lain.

Mohon bantuan Bapak Ibu untuk mendampingi peserta didik saat menggunakan internet. Biarkan mereka berkarya mandiri, berikan bantuan jika memang sangat diperlukan. Tugas dikumpulkan tanggal

Terima kasih.

Salam hormat,

.....



Refleksi

Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.

Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih perlu belajar lagi”, berikan padanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.

Mulai Bab IV, ada pertanyaan tambahan untuk peserta didik, yaitu menuliskan bagian yang paling menyenangkan dipelajari dan alasannya.

Refleksi Pembelajaran

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:

- berdiskusi tentang perbedaan pertanian modern dan tradisional;
- berpendapat tentang gambar pada teks; dan
- menuliskan ide pokok, ide pendukung, dan kesimpulan bacaan.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 4.5 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Berdiskusi tentang Perbedaan Pertanian Modern dan Tradisional	Berpendapat tentang Gambar pada Teks	Menuliskan Ide Pokok, Ide Pendukung, dan Kesimpulan Bacaan
1.				
2.				
dst.				

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.)

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang (✓).

Tabel 4.6 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			



No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab IV.			



Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

Strategi yang akan saya terapkan untuk bab berikutnya:

.....

Bab V

Bola-Bola Cokelat

Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui kegiatan berkelompok atau mandiri, peserta didik dapat menggambar poster promosi, memperagakan wawancara, dan menilai gambar atau ilustrasi pada buku bacaan dengan tepat.

A. Gambaran Umum

Tentang Bab Ini

Bapak dan Ibu Guru, tema ini memperkenalkan kewirausahaan pada anak. Tema ini penting disajikan karena kewirausahaan adalah salah satu keterampilan penting yang mesti dikenal dan dikuasai peserta didik sejak awal. Wawasan yang akan mereka peroleh dari tema ini antara lain:

- menumbuhkan semangat kewirausahaan;
- mengenal jenis kewirausahaan sederhana;
- belajar berunding dan bekerja sama dengan teman;

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, tema kewirausahaan ini memiliki banyak aspek. Karena itu, untuk membuat wawasan peserta didik lebih luas, keterlibatan aktif orang tua sangat penting, misalnya:

- mengajak peserta didik mengamati hingga mengunjungi berbagai jenis kewirausahaan—barang atau jasa—di lingkungan sekitar rumah;
- mengajak peserta didik berdiskusi tentang rencana usaha yang bisa dilakukan di rumah; dan

- mengeksplorasi ide-ide promosi sederhana; dan
- melakukan evaluasi kegiatan kewirausahaan.

- mendampingi peserta didik saat mencari informasi melalui internet.

Kegiatan Utama

- Menyimak informasi tentang promosi
- Membaca teks dan memirsakan gambar tentang kewirausahaan
- Berbicara dengan mengoptimalkan alat ucap agar pembicaraan dipahami orang lain
- Mengevaluasi kegiatan kewirausahaan
- Menulis dan menggambar poster promosi

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Buku bacaan sesuai tema
- Alat tulis, alat warna
- Lem, kertas warna-warni, gunting
- Contoh poster promosi
- Kotak bekas kemasan makanan
- Internet

Kegiatan Pendukung

- Membuat poster promosi
- Mengamati kegiatan wirausaha di lingkungan sekitar sekolah atau rumah

Aspek Kebahasaan

- Alat ucap
- Kalimat langsung dan tak langsung
- Keterangan waktu



Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran dengan tanda seperti di samping ini. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Bab V: Bola-Bola Cokelat	Tema: Mengenal Kewirausahaan	Saran Periode Waktu: 6 Minggu
---------------------------------	-------------------------------------	--------------------------------------

Tabel 5.1 Skema Pembelajaran Bab V

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya.	Melalui membaca teks, peserta didik mampu menyampaikan pendapat dengan antusias.	Teks narasi yang memuat perasaan tokoh	Peserta didik membaca teks “Hari Pasar” kemudian berpendapat tentang cerita dan perasaan tokoh-tokohnya.	hari pasar, berunding, tergelak	Buku Siswa, sumber belajar lain
Mengenal dan memahami fungsi tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, elipsis, tanda kutipan langsung, serta mengenali maknanya.	Melalui kegiatan terbimbing, peserta didik mengenali secara tepat tanda baca yang terdapat dalam teks.	Teks dengan tanda baca, khususnya tanda kutip	Peserta didik membaca teks “Hari Pasar” dan mengidentifikasi tanda baca dan fungsinya. Peserta didik berlatih menuliskan tanda kutip dalam kalimat.	bazar, menebak	Buku Siswa, buku bacaan lain, sumber belajar lain
Mengenal tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.	Melalui diskusi kelompok, peserta didik membahas maksud poster dan menemukan tujuan penulis dengan tepat.	Tujuan pembuatan poster	Peserta didik mengamati poster dan mendiskusikan pertanyaan bersama teman.	promosi, sopan santun	Buku Siswa, berbagai poster, sumber belajar lain
Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks yang sesuai jenjangnya.	Melalui mengamati poster, peserta didik menyampaikan pendapat dengan tepat.	Komposisi ilustrasi dan teks poster	Peserta didik mengamati poster “Hari Merdeka” dan memberikan pendapat tentang gambar dan tulisan dalam poster.		Buku Siswa, berbagai poster, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menjelaskan arti kosakata baru pada teks yang dibacakan.	Melalui menyimak informasi, peserta didik dapat menyebutkan arti kosakata dengan tepat.	Kosakata dalam teks yang dibacakan	Peserta didik menyimak informasi yang dibacakan guru, menyebutkan arti kosakata, menjawab pertanyaan, dan menyebutkan alasannya.	bersepakat, masukan, bazar, berfaedah	Buku Siswa, sumber belajar lain
Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur eksposisi sederhana untuk beragam konteks dan tujuan. 	Melalui praktik langsung, peserta didik mampu membuat poster promosi yang tepat.	Poster promosi yang memuat informasi produk secara lengkap	Asesmen formatif kompetensi menulis. Peserta didik membuat poster promosi yang memuat informasi produk secara lengkap.	kolase, minat, aplikasi, telepon cerdas, komputer	Buku Siswa, contoh poster, sumber belajar lain
Membaca dan mengucapkan kata-kata dengan tiga suku kata atau lebih menggunakan pengetahuan terhadap kombinasi huruf.	Melalui metode demonstrasi, peserta didik melafalkan kosakata dengan tepat.	Kosakata dengan kombinasi konsonan “z”	Peserta didik menirukan guru melafalkan kosakata yang memuat konsonan “z”.	zirah, ijazah, ustaz, zamrud, zaitun, zebra, Aljazair, jenazah	Buku Siswa, buku bacaan anak, sumber belajar lain
Membaca dan mengucapkan kata-kata dengan tiga suku kata atau lebih menggunakan pengetahuan terhadap kombinasi huruf.	Melalui memperhatikan alat ucap, peserta didik mengucapkan kosakata dengan pelafalan yang tepat.	Kosakata dengan berbagai kombinasi huruf	Peserta didik mengamati cara kerja alat ucap masing-masing ketika melafalkan kosakata.	alat ucap, langit-langit	Buku Siswa, buku bacaan anak, sumber belajar lain
Mencari informasi dalam teks lain (baik cetak maupun digital). menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks yang dibaca.	Melalui kegiatan bersama orang tua, peserta didik mampu mencari informasi melalui internet dengan kata kunci yang tepat.	Teks cetak dan teks digital	Peserta didik membaca teks “Berburu Resep”, mendiskusikan isinya, dan mencari informasi melalui internet.	berburu, resep, menetik	Buku Siswa, internet, sumber belajar lain



Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Mencari informasi dalam teks lain (baik cetak maupun digital). menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks yang dibaca.	Melalui kegiatan bersama orang tua, peserta didik mampu mencari informasi melalui internet dengan kata kunci yang tepat	Kata kunci untuk mencari informasi melalui internet	Peserta didik berlatih mencari informasi sesuai keperluan melalui internet.	media, akurat, mesin pencari	Buku Siswa, internet, sumber belajar lain
Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif atau gambar yang sesuai jenjangnya.	Melalui diskusi kelompok, peserta didik melaporkan pengamatan terhadap gambar dengan antusias.	Gambar sebagai bahan reportase	Peserta didik melaporkan pengamatannya terhadap peristiwa dalam gambar sebagaimana seorang reporter.	reporter	Buku Siswa, sumber belajar lain
Mempresentasikan sebuah topik yang diminati dengan memperhatikan intonasi untuk menarik minat pendengar. 	Melalui metode bermain peran, peserta didik melakukan simulasi wawancara dengan volume suara dan intonasi yang tepat.	Volume suara dan intonasi yang tepat saat berbicara	Asesmen formatif kompetensi berbicara, berdiskusi, mempresentasikan. Peserta didik melakukan simulasi wawancara antara koki dan reporter.	dialog, wawancara, koki, akan, sering, jarang, belum, sudah	Buku Siswa, video contoh wawancara, sumber belajar lain
Menulis teks naratif sederhana dengan struktur awal, tengah, akhir.	Melalui kegiatan mandiri, peserta didik dapat menulis laporan/cerita dengan struktur awal, tengah, akhir yang tepat.	Laporan pengamatan/cerita dengan struktur awal, tengah, akhir	Peserta didik memilih topik dan menuliskan laporan pengamatan atau cerita dengan mengikuti panduan.		Buku Siswa, sumber belajar lain
Menemukan penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, dan hubungan sebab-akibat yang lebih kompleks.	Melalui kegiatan berkelompok, peserta didik mampu berpendapat dan mengambil kesimpulan dengan benar.	Cara berpendapat dan mengambil kesimpulan	Peserta didik mengamati catatan penjualan kue bola-bola coklat, memperkirakan penyebab kue tidak laku, dan menyampaikan pendapat secara lisan dalam kelompok.	belanja, laku, tidak laku	Buku Siswa, buku bacaan anak, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyampaikan pendapat terhadap teks atau gambar sesuai jenjangnya dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi. 	Melalui kegiatan mandiri, peserta didik dapat memberikan penilaian terhadap gambar atau cerita sesuai pengalaman pribadinya.	Pendapat tentang sampul buku dan pengalaman tentang buku yang dibaca	Asesmen formatif kompetensi membaca memirsa. Peserta didik mengamati sampul buku, berpendapat dengan panduan pertanyaan, dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.	sampul	Buku Siswa, buku-buku cerita anak, sumber belajar lain
Mengenal dasar-dasar menulis dengan huruf tegak bersambung.	Melalui kegiatan menulis dengan huruf tegak bersambung, peserta didik dapat menuliskan ucapan terima kasih dengan antusias.	Ucapan terima kasih dengan huruf tegak bersambung	Peserta didik membuat pembatas buku dan menulis ucapan terima kasih dengan huruf tegak bersambung.	pembatas buku	Buku Siswa, sumber belajar lain

C. Panduan Pembelajaran



Siap-Siap Belajar

<p>Biasanya, setiap daerah memiliki bazar atau pasar malam. Guru bisa memanfaatkannya sebagai bahan diskusi. Pertanyaan pemantik di Buku Siswa bisa dikembangkan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kapan biasanya bazar di daerah kalian diadakan? • Apa barang yang paling menarik dan selalu ingin kalian beli? • Pernahkah kalian mengalami hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan selama mengunjungi bazar? • Seandainya kalian berjualan, barang apa yang akan kalian jual? 	<p>Jawaban Menyusun Huruf Menjadi Kata:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ember 2. Balon 3. Makanan 4. Pakaian 5. Mainan 6. Sepatu
---	--



Membaca

Mencermati Teks Hari Pasar

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya.

Tip Pembelajaran

- Jika sekolah pernah mengadakan Hari Pasar, ajak peserta didik membahas kesan mereka.
- Jika Hari Pasar belum pernah diselenggarakan, ajak peserta didik berunding untuk merencanakannya.
- Libatkan orang tua. Biasanya orang tua antusias dengan kegiatan seperti ini.
- Manfaatkan kegiatan ini untuk menjalin komunikasi dan kedekatan dengan orang tua.
- Jika ada orang tua atau pengunjung lain yang berkomentar negatif tentang pelaksanaan Hari Pasar, tugas guru adalah menjelaskan bahwa peserta didik sedang dalam proses belajar.

Inspirasi Kegiatan

Hari Pasar adalah bentuk pembelajaran praktik yang menarik. Banyak kemampuan berbahasa dan wirausaha yang bisa dilatih peserta didik. Upayakan kegiatan ini diadakan walau dalam bentuk yang sederhana.

Dalam bazar atau Hari Pasar, produk yang dijual adalah barang dan jasa. Ajak peserta didik melakukan eksplorasi, jasa apa saja yang bisa ditawarkan dan bagaimana menghitung harganya, misalnya: tempat penitipan barang, jasa membuat kartu ucapan, atau sejenis panggung hiburan. Peserta didik juga bisa diajak belajar menghitung pendapatan dan keuntungan. Setelah modal dikembalikan pada pemberi modal, keuntungan bisa dibagi rata dengan anggota tim, dibelikan buku untuk perpustakaan kelas, atau disumbangkan ke pihak yang perlu bantuan.

Kesalahan Umum

Guru terlalu serius. Peserta didik kelas tiga sedang mengembangkan dasar kecakapan wirausaha. Aspek yang penting adalah ada barang atau jasa, ada promosi, ada jual beli.

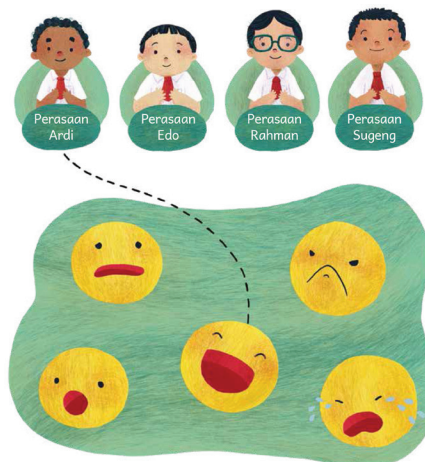
Perhitungan untung rugi dilakukan sebagai masukan kegiatan berikutnya, bukan untuk membuat peserta didik jera melakukan jual beli.

Guru dapat mengajak peserta didik untuk berani berbicara, mengucapkan terima kasih, percaya diri saat melayani pembeli, juga selalu menjaga kebersihan lokasi Hari Pasar.

kbbi.kemdikbud.go.id



berunding: bercakap-cakap (tentang suatu hal), berbicara;
berembuk
tergelak: tertawa
terbahak: tertawa keras



Pada bagian ini, peserta didik bisa diminta: mengamati ekspresi teman yang duduk di sebelahnya, menebak perasaannya, dan menyebutkan argumentasi atas tebakannya itu.



Bahas Bahasa

Belajar Tanda Kutip

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, elipsis, tanda kutipan langsung, serta mengenali maknanya.



- Salinlah cerita "Hari Pasar" di buku tulis.
- Perhatikan tanda kutip yang digunakan dalam cerita itu.
- Setelah itu, bacalah kalimat berikut ini.

Widya bertanya, "Kamu mau menjual apa pada Hari Pasar, Nina?"
"Hari Pasar?" Nina bertanya
"Iya, Nina. Minggu depan Hari Pasar," sahut Eli.
Nina terdiam sejenak lalu berseru, "Aduh! Iya! Aku lupa!"
Mereka tertawa bersama.

Amati kalimat yang ditulis dengan warna merah dan diapit tanda kutip. Kalimat-kalimat itu diucapkan secara langsung oleh Widya, Nina, dan Eli.

Bisakah kalian membedakan dua kalimat ini?

- Nina terdiam sejenak lalu berseru, "Aku lupa!"
- Nina terdiam sejenak lalu berseru bahwa dia lupa.

- Perhatikan dua percakapan ini.
- Perbaikilah pemakaian tanda kutipnya.
- Salinlah di buku tulis.



Ayo main ke rumahku besar, ajak Syahrrial.
Madin bertanya, Ada apa di rumahmu?
Ada bazar di lapangan depan rumahku, sahut Syahrrial.



Misya, kamu beli apa? Leni ingin tahu.
Coba tebak, jawab Misya.
Leni menebak, Kue?
Bukan. Tebak lagi, sahut Misya sambil tertawa.

Tip Pembelajaran

- Setelah menyalin dua teks ini, pada kesempatan lain, minta peserta didik membuat teks sejenis dengan menggunakan nama-nama teman di kelas.
- Minta mereka menukarkan teks dengan teman. Teman memeriksa apakah tanda kutip sudah diletakkan dengan tepat.
- Peserta didik bebas berkreasi dengan kalimat yang sesuai dengan kebiasaan teman mereka masing-masing sehingga suasana bisa segar dan lebih kontekstual.



Inspirasi Kegiatan

- Minta peserta didik memperhatikan tanda baca lain yang selalu ada sebelum kalimat langsung. Tanda baca tersebut adalah koma.
- Salah satu fungsi koma adalah memisahkan kutipan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Kesalahan Umum

Peserta didik kelas tiga secara bertahap mengenal tanda baca dan cara menggunakannya dalam kalimat. Peserta didik lebih banyak belajar dari kebiasaan dan teladan, bukan teori. Oleh karena itu, ketika guru menulis soal atau contoh kalimat di papan tulis, bahkan ketika sedang berbincang dengan peserta didik melalui pesan di telepon, penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat seyogianya diperhatikan. Menekankan pentingnya mematuhi kaidah saat di kelas dan mengabaikannya dalam kesempatan lain sebaiknya dihindari.



Mengamati

1. Mengamati Poster “Hari Pasar Merdeka”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.

Tip Pembelajaran

- Mulailah dengan meminta peserta didik mengamati setiap gambarnya agar peserta didik yang belum lancar membaca ikut terlibat.
- Sebutkan setiap gambar dan warnanya, hadirkan minat peserta didik pada poster agar mereka merasa memiliki walaupun belum lancar membaca.
- Eksplorasi gambar yang menarik, kaitkan dengan pengalaman peserta didik. Jika mereka pernah melihat poster sejenis itu, minta mereka menceritakannya.
- Minta peserta didik lain untuk memberikan tanggapan.

2. Membahas Ilustrasi dan Teks “Hari Pasar Merdeka”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks yang sesuai jangkauannya.

Inspirasi Kegiatan

- Sediakan kertas berukuran besar, misalnya 4 kertas karton manila (biasanya 86 cm x 61 cm) disatukan dengan selotip atau lem.
- Bagi peserta didik dalam beberapa kelompok 5—7 orang.
- Beri peserta didik inspirasi atau contoh poster atau video iklan. Bahas bersama apakah poster atau video iklan tersebut telah memenuhi syarat.
- Arahkan mereka untuk menggambar iklan sejenis di kertas lebar beramai-ramai. Satu kertas besar untuk satu iklan.
- Sediakan berbagai alat warna, lem, dan kertas untuk kolase.
- Minta mereka berhati-hati agar kertas tidak robek.
- Peserta didik juga bisa menggambar di lantai lapangan dengan kapur tulis untuk nanti dihapus kembali.
- Tanyakan kepada peserta didik, sensasi atau perasaan apa yang mereka alami saat menggambar bersama.
- Ajak peserta didik menilai kesesuaian teks dan gambar dan berpendapat apakah sudah sesuai atau perlu diperbaiki, misalnya.

Catatan

Dalam kegiatan bersama seperti menggambar, biasanya muncul peserta didik yang sangat aktif dan sangat pasif. Karena itu, sebelum kegiatan dimulai, pastikan guru sudah membagi tugas dalam kelompok agar semua peserta didik berperan dan mandiri. Mereka dapat diberi peran sebagai ketua, penggantung kertas, pencatat waktu, dan sebagainya.

Peserta didik yang terlalu aktif maupun terlalu pasif bisa diberi tugas khusus, misalnya menggantung kertas dengan bentuk bintang, lingkaran, bunga, dan bentuk lain sebagai hiasan poster nanti. Jumlah dan kerumitan tugas bisa dibuat bervariasi.

Memberikan tugas terpisah bagi peserta didik yang terbiasa dominan akan mengurangi potensi dia mendominasi kelompok. Bagi peserta didik pasif, tugas terpisah akan memberinya peran dan rasa percaya diri.



Menyimak

Menyimak Teks yang Dibacakan

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan arti kosakata baru pada teks yang dibacakan.

Tip Pembelajaran

- Sebelum bertanya “Siapakah Bu Tatia?” ajak peserta didik menjelaskan kembali isi teks yang dibacakan. Tanyakan apa tujuan Ardi, Edo, Rahman, dan Sugeng menemui Bu Tatia.
- Tanyakan, apa masukan yang diberikan oleh Bu Tatia.
- Kemungkinan besar peserta didik akan menjawab bahwa Bu Tatia adalah guru. Meski begitu, ada kemungkinan jawaban lain, misalnya kepala sekolah, orang tua murid yang punya usaha katering, misalnya.
- Minta peserta didik memberikan alasannya.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Pengayaan

Jika peserta didik bisa dengan cepat menemukan ide pokok teks yang dibacakan, berikan kepada mereka pertanyaan lain, misalnya:

- Jika Bu Tatia sedang tidak ada di sekolah, kepada siapa lagi empat sekawan itu bisa bertanya?
- Jika kelompok lain ingin menjual mainan, saran apa yang bisa kalian berikan?

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang belum mampu menemukan ide pokok bisa dibantu dengan pertanyaan yang lebih sederhana, misalnya:

- Apakah Ardi, Edo, Rahman, dan Sugeng sudah setuju jenis makanan yang akan dijual?
- Menurut kalian, harga makanan yang cocok untuk bazar itu sebaiknya mahal atau murah? Apa alasan kalian?



Kreativitas

Membuat Poster Promosi

Dalam kegiatan ini, peserta didik membuat poster promosi yang memuat informasi penting seperti foto atau gambar barang, nama barang, harga barang, berbagai keunggulan barang, alamat atau nomor telepon atau media sosial penjual, dan informasi lain yang dianggap penting. Contoh poster dan informasi yang harus dicantumkan ada di Buku Siswa.

Aspek yang dinilai dalam asesmen formatif adalah jumlah informasi yang dicantumkan oleh peserta didik di dalam poster.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur ekposisi sederhana untuk beragam konteks dan tujuan.



Tip Pembelajaran

- Dalam kegiatan sebelumnya, poster dibuat berkelompok. Dalam kegiatan ini, peserta didik membuat poster secara individual. Tema poster adalah promosi barang yang hendak dijual.
- Peserta didik bisa menggunakan kertas dan berbagai alat warna.
- Jika memungkinkan, peserta didik bisa menggunakan gawai dengan aplikasi pembuat poster. Kegiatan dapat dilakukan di rumah dengan pendampingan orang tua.
- Fokus kegiatan ini adalah informasi dan gambar yang wajib dicantumkan dalam poster. Sampaikan hal ini beberapa kali pada peserta didik.
- Peserta didik bisa memilih membuat poster dengan lebih banyak gambar atau lebih banyak tulisan sesuai minat dan kemampuan.
- Jika memungkinkan berikan kepada peserta didik contoh poster yang imajinatif dari berbagai sumber.



Inspirasi Kegiatan

- Peserta didik bisa membuat poster untuk penjual di sekitar sekolah atau pemilik warung yang mereka kenal. Setelah dinilai, poster itu bisa diserahkan pada pemilik warung.
- Minta peserta didik membuat lembar ceklis informasi apa saja yang harus termuat di poster.
- Peserta didik bisa mempromosikan barang khayalan sebarang apa pun selama informasi wajib tercantum pada poster.

Kesalahan Umum

Guru memuji karya tertentu dan mengabaikan yang lain. Setelah aspek yang dinilai dicatat, guru bisa mengapresiasi setiap karya dengan melihat sisi uniknya: pilihan warna dan warna gambar, kesungguhan peserta didik dalam mengerjakan tugas, atau keberanian mereka berekspresi. Sebisa mungkin semua dapat apresiasi sederhana apa pun.

Pujian dari guru di hadapan teman-teman maupun personal akan mengungkit rasa percaya diri peserta didik dalam berkarya.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 5.2 Penilaian Kegiatan Menulis dan Menggambar Informasi

Mampu Menulis atau Menggambarkan 1 Informasi Nilai = 1	Mampu Menulis atau Menggambarkan 2 Informasi Nilai = 2	Mampu Menulis atau Menggambarkan 3 Informasi atau Lebih Nilai = 3	Mampu Menulis atau Menggambarkan Semua Informasi dengan Komposisi yang Benar Nilai = 4



Menirukan dan Melakukan

Melafalkan Kosakata yang Memuat Konsonan “Z”

Alur Konten Capaian Pembelajaran Pembelajaran

Membaca dan mengucapkan kata-kata dengan tiga suku kata atau lebih menggunakan pengetahuan terhadap kombinasi huruf.

Tip Pembelajaran

- Biasanya ada anak yang enggan membuka mulut ketika berbicara karena malu atau kebiasaan. Akibatnya, volume suara kurang, pembicaraan pun tidak jelas. Berikan dukungan dengan memberikan contoh dan apresiasi saat dia bersedia mencoba.
- Sambil bermain, ajak peserta didik melakukan berbagai eksperimen dengan alat ucap, misalnya melafalkan alfabet dengan berbagai bentuk bibir, dengan bibir tertutup, rahang terkatup, lidah tak bergerak, dan sebagainya.
- Sampaikan pada peserta didik bahwa mereka bisa berbicara dengan jelas jika alat ucap difungsikan dengan benar.
- Perhatikan anak yang mengalami kendala dengan alat ucapnya. Jika guru tidak bisa menanganinya, konsultasikan dengan kepala sekolah atau orang tua.
- Kegiatan ini bisa menjadi permainan yang sangat menarik, ikutlah bergembira.

Surat untuk Orang Tua

Bapak Ibu Orang Tua Peserta Didik,

Minggu ini peserta didik kelas tiga melatih penggunaan alat ucap secara benar. Mohon dukungan Bapak dan Ibu agar mendampingi peserta didik berlatih berbicara di depan cermin. Tujuannya adalah agar peserta didik terbiasa berbicara dengan volume suara dan intonasi yang tepat. Contoh latihan yang dapat dicoba bersama peserta didik di rumah ada di Buku Siswa Bab 5.

Terima kasih.

Salam hormat,

.....



Bahas Bahasa

Alat Ucapku



Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca dan mengucapkan kata-kata dengan tiga suku kata atau lebih menggunakan pengetahuan terhadap kombinasi huruf.

Tip Pembelajaran

Ajak peserta didik menyadari fungsi alat ucap agar mereka mampu dan mau menggunakannya secara optimal dalam aktivitas berbicara.

- Setelah mencuci tangan, minta peserta didik menyentuh wajah dan leher.
- Minta mereka mengucapkan alfabet sambil menyentuh leher dan merasakan getarannya.
- Minta peserta didik menyentuh wajah (pipi dan bibir) saat berbicara.
- Ajak peserta didik bereksperimen mengucapkan alfabet dan membaca teks dengan bentuk bibir yang berbeda-beda. Tanyakan kepada mereka apakah terasa ada perbedaan.
- Tanyakan kepada mereka apa kesan yang diperoleh dari kegiatan ini.



alat ucap: organ tubuh manusia yang berfungsi dalam pengujaran bunyi bahasa, seperti paru-paru, laring, faring (hulu kerongkongan), rongga hidung, rongga mulut, bibir, gigi, lidah, alveolum (bagian mulut yang keras di belakang gigi atas), palatum (tulang yang terdapat pada langit-langit mulut), velum (bagian belakang dari langit-langit lembut)

Inspirasi Kegiatan

- Menonton video film pendek dan mencermati cara pemerannya berbicara.
- Menebak kata yang diucapkan teman (tanpa suara, dengan gerakan bibir yang tepat).
- Merekam suara sendiri membacakan teks atau menyanyi dan mendengarkan cara pengucapannya.
- Menyanyi bersama dengan pengucapan yang benar.
- Merekam suara di keramaian, misalnya di kantin atau pasar, dan berusaha menangkap pesannya.
- Menirukan 10 kata yang diucapkan teman dalam posisi saling membelakangi. Jika pengucapan benar, besar kemungkinan temannya akan menebak dengan benar pula.

Kesalahan Umum

Membiarkan peserta didik dengan dalih proses. Dalam banyak kondisi, guru perlu melakukan intervensi agar kemampuan berbahasa peserta didik berkembang.

Ada peserta didik yang kurang bisa berekspresi di rumah, tidak mau “buka mulut” karena malu, kebiasaan, atau memang tidak tahu bahwa kualitas pelafalan mereka turut ditentukan oleh penggunaan alat ucap secara benar. Dengan dukungan yang baik, peserta didik akan terpandu untuk menggunakan alat ucapnya dengan benar dan tetap gembira.



Membaca

1. Membaca Teks “Berburu Resep”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mencari informasi dalam teks lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks yang dibaca.

Tip Pembelajaran

- Sediakan beberapa jenis resep (buku resep cetak maupun digital) untuk memberi gambaran pada peserta didik.
- Setelah mencari resep bola-bola coklat, beri kesempatan peserta didik mencari resep makanan yang mereka sukai.
- Peserta didik juga bisa mendapatkan resep dari berbagai sumber—termasuk internet dan orang tua—menuliskannya, dan membagikan temuan mereka di kelas. Guru dapat berkomunikasi dengan orang tua mengenai kegiatan ini.

2. Menggunakan Kata Kunci

Tip Pembelajaran

- Pastikan peserta didik dibekali dengan pengetahuan dan perilaku internet sehat. Bahasan tentang internet sehat akan dibahas lebih jauh dalam Bab VIII.
- Sampaikan kepada peserta didik bahwa mesin pencari itu melayani permintaan kata kunci apa pun, termasuk informasi yang tidak baik. Karenanya, peserta didik harus memasukkan kata kunci yang benar, misalnya “resep bola-bola coklat”.
- Ajak peserta didik mencari informasi lain yang berkaitan dengan pembelajaran saat ini atau pengetahuan lainnya, misalnya tentang bazar di berbagai daerah.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah

Jika tidak ada akses internet, atau peserta didik belum menguasai penggunaan internet, kegiatan mencari kata kunci bisa dilakukan dengan menuliskan informasi yang hendak dicari di papan tulis dan peserta didik diminta memilih kata-kata utamanya.

Misalnya:

Aku ingin tahu **cara membuat poster**.

Aku ingin tahu **harga bahan kue bola-bola coklat**.

Aku ingin tahu bagaimana **cara promosi yang benar**.

kbbi.kemdikbud.go.id



akurat: teliti; saksama;
cermat; tepat benar

Mesin pencari atau *search engine* adalah program yang mengumpulkan berbagai informasi dalam jaringan internet. Merek yang lazim digunakan di Indonesia adalah Google, Bing, Baidu, DuckDuckGo, Yahoo, dan sebagainya.



Mengamati

Ayo, Jadi Reporter!

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif atau gambar yang sesuai jenjangnya.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik bisa mencatat barang yang menarik perhatian, tingkah lucu penjual atau pembeli, juga penjual atau pembeli lain yang menarik perhatian, kemudian membandingkan catatannya dengan teman lain.
- Peserta didik juga bisa memberi masukan objek apa yang seharusnya ada dalam gambar.

kbbi.kemdikbud.go.id



reporter: orang yang pekerjaannya melaporkan (berita, peristiwa, dan sebagainya); penyusun laporan; wartawan

Inspirasi Kegiatan

Peserta didik bisa menjadi reporter sungguhan dan melaporkan pengamatannya di pasar atau bazar. Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua untuk menemani peserta didik. Laporan bisa berupa tulisan, presentasi, foto, atau video.



Bermain Peran

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mempresentasikan sebuah topik yang diminati dengan memperhatikan intonasi untuk menarik minat pendengar.



Tip Pembelajaran

- Peserta didik bisa menyiapkan topi koki dan kamera dari barang bekas dari rumah agar akting saat wawancara lebih mengasyikkan.
- Ketika melakukan wawancara, peserta didik mempraktikkan penggunaan kata keterangan waktu **“akan, sering, jarang, belum, sudah”**. Ajak peserta didik menggunakan kata tersebut dalam kalimat lain.
- Kata keterangan waktu dikuasai peserta didik melalui latihan dengan berbagai kalimat.

Catatan:

Antusiasme dan rasa percaya diri peserta didik tidak selalu diwujudkan dalam intonasi yang tinggi untuk menarik minat pendengar. Guru bisa melihat keseriusan peserta didik dalam menyiapkan presentasi, dan mengamati ekspresi wajah peserta didik saat melakukan presentasi sebagai indikator tercapainya tujuan pembelajaran.



Selamat siang, Pak. Bapak **akan** membuat apa?

Selamat siang. Saya **akan** membuat kue bola-bola coklat.

Apakah Bapak **sering** membuat kue ini?

Jarang sekali. Ini resep istimewa.

Wah, saya juga **belum** pernah mencicipi kue ini!

Ini resepnya **sudah** saya tulis. Silakan coba di rumah.



Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 5.3 Penilaian Kegiatan Berbicara dengan Intonasi yang Tepat

Belum Bisa Berbicara dengan Jelas dan Menggunakan Intonasi yang Tepat Nilai = 1	Sesekali Berbicara dengan Jelas dan Menggunakan Intonasi yang Tepat Nilai = 2	Berbicara dengan Jelas dan Menggunakan Intonasi yang Tepat Nilai = 3	Berbicara dengan Jelas dan Menggunakan Intonasi yang Tepat Disertai Antusiasme dan Kepercayaan Diri yang Baik Nilai = 4



Menulis

Menulis Reportase

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis teks naratif sederhana dengan struktur awal, tengah, akhir.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik sudah belajar tentang struktur awal, tengah, akhir pada bab sebelumnya.
- Panduan di Buku Siswa bisa digunakan bagi peserta didik yang masih belajar menuangkan gagasan.
- Peserta didik yang sudah mampu menulis mandiri bisa menuliskan pengamatan dengan cara sendiri selama semua informasi tercantum.

Inspirasi Kegiatan

- Bagikan potongan kertas kecil-kecil pada peserta didik.
- Minta mereka menuliskan atau menggambarkan satu informasi dari poster “Hari Pasar Merdeka”, misalnya: tanggal pelaksanaan, lokasi, peraturan, peserta, dan sebagainya.
- Kocok potongan kertas, bagikan secara acak.
- Siapkan beberapa potongan kertas dengan kalimat serupa.
- Minta peserta didik berkelompok 3—5 orang. Berdasarkan potongan kertas yang mereka peroleh, minta mereka membuat rancangan posternya.
- Nantikan “keributan kecil” karena informasi yang mereka miliki tidak berkaitan dan acak, serta poster yang dihasilkan pun akan lucu.
- Simpulkan kegiatan dengan menjelaskan kembali tentang kriteria poster yang menarik dan benar.

Menulis Reportase

Setelah menjadi reporter, kalian bertugas menulis **reportase**.

Kata Baruku
reportase:
pemberitaan, laporan
kejadian



Pilihlah salah satu topik ini

- Tuliskan hasil pengamatan kalian di buku tulis.
- Kalian boleh menggunakan panduan berikut ini.

AWAL ————— Kejadian apa yang kalian lihat?

TENGAH ————— Siapa saja yang berada dalam kejadian itu?
Di mana tempat terjadinya?
Apa yang dilakukan orang-orang di sekitarnya?
Mengapa kejadian itu menarik?

AKHIR ————— Bagaimana perasaan kalian setelah melihat kejadian itu?



Berdiskusi

Menghitung Pendapatan Hari Pasar

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menemukan penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, dan hubungan sebab-akibat yang lebih kompleks.

Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik mencermati catatan penjualan Ardi, Edo, Rahman, Sugeng.
- Minta peserta didik memperkirakan penyebab produk empat sekawan ini tidak laku.
- Minta mereka **menggunakan kata kunci**. Jelaskan bahwa kata kunci memastikan pendapat yang disampaikan sesuai dengan topik yang sedang dibahas.
- Contoh kalimat:
Menurutku, kue ini tidak laku karena
Menurutku, hal yang harus dilakukan oleh empat sekawan itu adalah



Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang belum lancar menyampaikan pendapat bisa menuliskan kata kunci ke dalam kartu-kartu. Mereka bisa melihatnya sebagai panduan saat berbicara:

bazar	Hari Pasar	penyebab	laku	tidak laku	pembeli
penjual	rasa	wadah	promosi	ramah	pantang menyerah



Jurnal Membaca

Memilih Buku Bacaan yang Sesuai

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap teks atau gambar sesuai jenjangnya dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.



Buku-buku ini bisa diperoleh secara gratis. Alamat *website* ada di lampiran buku ini.

Guru bisa mengeksplorasi berbagai judul lain sebagai bahan bacaan peserta didik.

Inspirasi Kegiatan

Peserta didik bisa menyampaikan pengalamannya secara lisan atau tertulis.

Kegiatan Perancah:

Peserta didik yang mengalami kesulitan mengaitkan isi bacaan dengan pengalamannya bisa dipandu dengan pertanyaan semacam ini:

- Bacaan ini bercerita tentang apa?
- Siapakah tokohnya?
- Apa yang dilakukan tokoh tersebut?
- Apakah kalian pernah mengalami hal yang sama?
- Bagaimana perasaan kalian saat itu?
-

Kesalahan Umum

Guru menggegas pemahaman peserta didik. Setiap peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang berbeda terhadap bacaan. Bacaan tentang laut lebih mudah dipahami oleh peserta didik yang tinggal di pesisir. Peserta didik yang tinggal di pantai memerlukan waktu lebih lama untuk mencerna bacaan bertema stasiun kereta api.

Pengalaman sangat berperan dalam proses pemahaman bacaan. Karena itu, guru diharapkan memberikan ruang yang proporsional bagi peserta didik untuk mencerna bacaan yang berbeda-beda.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 5.4 Penilaian Kegiatan Mengaitkan Bacaan dengan Pengalaman

Belum Bisa Mengaitkan Bacaan dengan Pengalaman walau Dipandu Guru Nilai = 1	Bisa Mengaitkan Bacaan dengan Pengalaman dengan Dipandu Guru Nilai = 2	Bisa Mengaitkan Bacaan dengan Pengalaman Nilai = 3	Bisa Mengaitkan Bacaan dengan Pengalaman dan Memberikan Pendapat Atas Bacaan Nilai = 4



Menulis

Pembatas Buku

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenal dasar-dasar menulis dengan huruf tegak bersambung.

Tip Pembelajaran

Pada bagian sebelumnya, peserta didik membuat kartu ucapan terima kasih kepada teman. Kali ini mereka membuat pembatas buku sebagai ucapan terima kasih pada pelanggan.

- Peserta didik bisa menggunting kertas dengan bentuk sesuai selera, menulisnya, dan menghiasnya.
- Pesan utamanya adalah membangun budaya berterima kasih. Sampaikan kepada peserta didik bahwa mengucapkan terima kasih adalah perilaku mulia.
- Tujuan berikutnya adalah melatih kemampuan menulis dengan huruf tegak bersambung dan kreativitas peserta didik.
- Peserta didik bisa menjadikan pembatas buku sebagai koleksi atau hadiah.





Refleksi

Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.

Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih perlu belajar lagi”, berikan padanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.

Peserta didik juga bisa melakukan refleksi kegiatan yang mereka lakukan di rumah bersama orang tua, termasuk penggunaan internet.

Pada bab ini diharapkan kemampuan membaca dan memahami kalimat-kalimat pendek peserta didik sudah lebih baik. Jika belum, guru perlu melakukan asesmen diagnostik—contoh soal terdapat pada bagian awal buku ini—untuk mengetahui masalah apa yang membuat peserta didik terkendala dalam membaca.

Refleksi Pembelajaran

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:

- menulis atau menggambar poster iklan dengan informasi yang memadai;
- berbicara dengan jelas dan dengan intonasi yang baik; dan
- mengulas buku yang berkaitan dengan pengalaman pribadi.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 5.5 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Menulis atau Menggambar Poster Iklan dengan Informasi yang Memadai	Berbicara dengan Jelas dan dengan Intonasi yang Baik	Mengulas Buku yang Berkaitan dengan Pengalaman Pribadi
1.				
2.				
dst.				

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.)

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang (✓).

Tabel 5.6 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab V.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

Strategi yang akan saya gunakan untuk pembelajaran yang akan datang:

.....

Bab VI

Tersesat

Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui kegiatan berkelompok atau mandiri, peserta didik mampu berpendapat dalam diskusi, menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh, berbicara dengan volume suara yang tepat, dan menuliskan pendapat dengan benar.

A. Gambaran Umum

Tentang Bab Ini

Bapak dan Ibu Guru, tema ini mengajak peserta didik untuk tetap waspada ketika berada di tempat umum. Dalam perjalanan, ada hal-hal darurat yang mungkin dialami oleh peserta didik. Tanpa bermaksud membuat takut, peserta didik perlu berlatih menghadapi situasi sejenis itu. Manfaat yang akan mereka peroleh dari tema ini antara lain:

- mengetahui prinsip keselamatan ketika berada di tempat umum;

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, prinsip keselamatan di tempat umum lebih banyak dipraktikkan oleh peserta didik ketika bersama keluarga—misalnya ketika sedang bepergian. Oleh karena itu, Bapak dan Ibu Guru bisa meminta bantuan orang tua untuk secara aktif mendampingi peserta didik menguasai tema ini, misalnya dengan:

- mengajak peserta didik ke tempat umum dan mempraktikkan kaidah keselamatan;

- memiliki keberanian untuk mengambil sikap dalam kondisi darurat; dan
- menolak dengan tegas bantuan dari orang yang tidak dikenal.

- menceritakan pengalaman ketika berada di tempat umum; dan
- berdiskusi dengan peserta didik tentang berbagai kemungkinan yang bisa terjadi di tempat umum dan bagaimana harus bersikap.

Kegiatan Utama

- menyimak teks aural yang memuat pengumuman atau pengalaman di tempat umum
- membaca teks dan memirsa gambar kaidah keselamatan di tempat umum
- berbicara dan berlatih berseru dalam situasi darurat
- menulis kalimat anjuran dan larangan

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Buku cerita anak
- Alat tulis dan alat warna
- Poster atau video contoh tempat umum
- Internet

Kegiatan Pendukung

- Membuat kartu nama pribadi
- Melakukan simulasi berseru menyebutkan nama sendiri dan nama orang tua

Aspek Kebahasaan

- Kalimat anjuran dan kalimat larangan



Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran dengan tanda seperti di samping ini. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Bab VI: Tersesat	Tema: Tetap Aman di Tempat Umum	Saran Periode Waktu: 6 Minggu
-------------------------	--	--------------------------------------

Tabel 6.1 Skema Pembelajaran Bab VI

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyimak dengan saksama, memahami instruksi yang lebih kompleks, memahami ide pokok dalam teks audio atau teks aural (teks yang dibacakan) yang sesuai jenjangnya.	Melalui menyimak pengumuman, peserta didik dapat memahami ide pokoknya dengan tepat.	Pengumuman yang diperdengarkan	Peserta didik menyimak pengumuman yang dibacakan atau diperdengarkan, kemudian membahas pertanyaan.	melintas, jalur, stasiun	Buku Siswa, rekaman pengumuman, sumber belajar lain
Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif atau informasi yang sesuai jenjangnya dengan mengaitkan ide pokok atau pesan pada teks tersebut dengan pengalaman pribadi.	Melalui membaca teks, peserta didik berpendapat tentang isi cerita dengan tepat.	Isi cerita teks naratif	Peserta didik membaca teks “Di Stasiun Kereta Api” dan membahas pertanyaan bersama teman.	arloji, gerbong, tiket	Buku Siswa, gambar atau video suasana stasiun kereta api, sumber belajar lain
Menemukan penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, kemudian mengelaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.	Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu menceritakan pengalaman dan perasaan dengan antusias.	Cara menceritakan pengalaman	Asesmen formatif kompetensi berbicara. Peserta didik berdiskusi tentang persiapan ketika hendak bepergian.	tujuan, tersesat	Buku Siswa, sumber belajar yang lain



Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
<p>Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya.</p> 	Melalui membaca teks narasi, peserta didik mampu menyebutkan permasalahan tokoh dengan benar.	Permasalahan tokoh dalam cerita	Asesmen formatif kompetensi membaca memirsa. Peserta didik membaca teks “Di Mana Aku?” dan menjawab pertanyaan.	bawaan, menoleh	Buku Siswa, buku cerita anak, sumber belajar lain
Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks atau gambar yang sesuai jenjangnya.	Melalui mengamati poster, peserta didik bisa menyebutkan manfaat poster dengan tepat.	Manfaat poster	Peserta didik mengamati poster “Tersesat?” dan menjawab pertanyaan tentang manfaat poster.	petugas keamanan	Buku Siswa, poster sejenis, sumber belajar lain
Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.	Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik berpendapat tentang keselamatan di tempat umum dengan benar.	Cara menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok	Peserta didik mengamati poster “Tersesat?” kemudian membahas sikap ketika tersesat dalam diskusi kelompok.		Buku Siswa, sumber belajar lain
Menulis kata-kata yang sering ditemui menggunakan pengetahuan tentang kombinasi semua huruf.	Melalui metode klasikal, peserta didik dapat menulis identitas pribadi dengan tepat.	Identitas pribadi	Peserta didik menulis identitas pribadi pada kartu dan memahami kegunaannya.	spesial, wali	Buku Siswa, contoh kartu nama, sumber belajar lain



Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
<p>Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.</p> 	<p>Melalui kegiatan simulasi, peserta didik dapat berbicara dengan volume suara dan intonasi yang tepat.</p>	<p>Kalimat seru, volume suara, intonasi pembicaraan</p>	<p>Asesmen formatif kompetensi berbicara, berdiskusi, mempresentasikan. Peserta didik melakukan simulasi berseru menyebutkan nama sendiri dan nama orang tua.</p>	<p>berseru, lantang</p>	<p>Buku Siswa, sumber belajar lain</p>
<p>Menyimpulkan dan menuliskan gagasan atau konsep berdasarkan informasi terperinci di dalam teks atau gambar yang terus meningkat sesuai jenjangnya.</p> 	<p>Melalui mengamati gambar, peserta didik mampu menuliskan pendapat dengan benar.</p>	<p>Kosakata yang berkaitan dengan tema</p>	<p>Asesmen formatif kompetensi menulis. Peserta didik mengamati gambar tempat duduk khusus di fasilitas umum dan menuliskan pendapat dengan menggunakan kata kunci.</p>	<p>lanjut usia, disabilitas</p>	<p>Buku Siswa, gambar atau video tentang fasilitas khusus untuk penyandang disabilitas, sumber belajar lain</p>
<p>Mengenal dasar-dasar menulis dengan huruf tegak bersambung.</p>	<p>Melalui kegiatan menulis tegak bersambung, peserta didik dapat menuliskan pengumuman dengan tepat.</p>	<p>Pengumuman dengan huruf tegak bersambung</p>	<p>Peserta didik menulis beberapa jenis pengumuman dengan menggunakan huruf tegak bersambung.</p>		<p>Buku Siswa, gambar pengumuman, sumber belajar lain</p>

C. Panduan Pembelajaran



Siap-Siap Belajar

Awali bab ini dengan menemani peserta didik berdiskusi tentang pengalaman mereka bepergian ke tempat umum, atau dengan kendaraan umum. Pertanyaan pemantik dalam Buku Siswa bisa digunakan. Pengalaman serupa yang dialami guru ketika kecil juga bisa diceritakan untuk membuat suasana lebih akrab.

Petunjuk Khusus:

Materi ini memuat cerita dan informasi yang mungkin membuat sebagian peserta didik cemas. Guru diharapkan mendampingi peserta didik belajar tentang panduan keselamatan di tempat umum agar peserta didik waspada dan berhati-hati, bukan takut.



Menyimak

Menyimak Pengumuman di Stasiun Kereta Api

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyimak dengan saksama, memahami instruksi yang lebih kompleks, memahami ide pokok dalam teks audio atau teks aural (teks yang dibacakan) yang sesuai jangkauannya.

Tip Pembelajaran

- Perlihatkan gambar tempat umum yang lain kepada peserta didik, misalnya pelabuhan, terminal, atau bandara, sebagai bahan perbandingan. Jika peserta didik belum pernah melihat stasiun kereta api, gambar atau video akan memberikan gambaran.
- Melalui internet, guru bisa mencari rekaman suara atau video pengumuman di terminal, stasiun, pelabuhan, atau bandara.
- Guru bisa juga merekam suara sendiri dan memperdengarkannya pada peserta didik.
- Jika tidak ada akses internet atau alat rekam, bacakan teks pengumuman di Buku Siswa dengan penuh gaya layaknya seorang penyiar.
- Perhatikan intonasi, jeda, dan pelafalan saat membacakan pengumuman.
- Pergunakan mikrofon (mainan) untuk membuat suasana ceria.
- Pastikan peserta didik tenang dulu sebelum pengumuman diperdengarkan.

Inspirasi Kegiatan

Untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik, kegiatan ini bisa menjadi pilihan:

- Membaca nyaring. Guru bisa membacakan buku cerita dengan nyaring, peserta didik menyimak. Kegiatan ini bisa diikuti dengan diskusi ringan tentang cerita yang dibacakan.
- Bermain cerita berulang. Guru menceritakan sebuah cerita singkat. Peserta didik menceritakannya kembali kepada temannya. Teman lainnya mencermati apakah ceritanya sama atau tidak.
- Contoh cerita:
Kemarin, Radit ikut ayahnya mengantar paman Radit yang hendak berlayar. Di perjalanan, ban sepeda motor mereka meletus. Mereka harus menunggu tukang tambal ban memperbaikinya. Mereka hampir terlambat tiba di pelabuhan.

Kesalahan Umum

Guru mengabaikan kegiatan menyimak.

Kemampuan menyimak dan memahami informasi aural (yang bersangkutan dengan indra pendengaran) sangat penting bagi peserta didik. Dengan keterampilan menyimak yang baik, peserta didik bisa menyerap struktur bahasa, menceritakan kembali informasi yang didengarnya, kemudian menggunakannya dalam berbicara.

Dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan menyimak merupakan salah satu syarat penting dalam mengambil keputusan yang tepat.

kbbi.kemdikbud.go.id



melintas: berlalu dengan cepat; menempuh jalan yang tersingkat; memintas; menyeberang (jalan dan sebagainya)

jalur: kolom yang lurus; garis lebar; rel



Membaca

Memahami Cerita “Di Stasiun Kereta Api”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif atau informasi yang sesuai jangkauannya dengan mengaitkan ide pokok atau pesan pada teks tersebut dengan pengalaman pribadi.

Tip Pembelajaran

- Walau bertema sederhana, teks ini cukup panjang. Beri kesempatan kepada peserta didik untuk membacanya beberapa kali.
- Jika diperlukan, beri waktu kepada peserta didik untuk membaca nyaring bergantian dengan teman.
- Ajak peserta didik membahas gambar dan peristiwa apa saja yang mereka lihat.
- Dampingi peserta didik membahas pertanyaan pemantik di Buku Siswa.
- Tambahkan pertanyaan yang sesuai dengan kondisi tempat umum di dekat lingkungan peserta didik.

kbbi.kemdikbud.go.id



arloji: jam kecil, biasa dipakai pada pergelangan tangan atau ditaruh dalam saku
gerbong: kereta api (untuk orang atau barang)
tiket: karcis kapal, pesawat terbang, dan sebagainya

Kesalahan Umum

Guru mengunci jawaban.

Pertanyaan bacaan bukan sekadar untuk dijawab dengan satu dua kalimat kemudian selesai. Pertanyaan bacaan mengawali diskusi untuk membuka wawasan peserta didik tentang tema yang sedang dibahas.

Pertanyaan bacaan membantu guru menciptakan pertanyaan yang kontekstual, sesuai kondisi peserta didik. Guru bisa mengembangkan diskusi tanpa terpaku pada pertanyaan di buku, termasuk memperluas bahasan atau mengembalikan diskusi pada topik ketika bahasan mulai menjauh dari Alur Konten Capaian Pembelajaran.

Tema keselamatan di stasiun bisa dikembangkan menjadi keselamatan di terminal, pelabuhan, bandara, pasar, atau tempat-tempat lain yang dekat dengan keseharian peserta didik.



Berdiskusi

Berdiskusi tentang Persiapan Bepergian

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menemukan penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, kemudian mengelaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.



Tip Pembelajaran

- Bagi kelompok terdiri dari 5—7 peserta didik.
- Minta peserta didik membahas persiapan ketika hendak bepergian.
- Pastikan peserta didik berbicara bergantian dengan teman.
- Beri peluang kepada peserta didik untuk menceritakan perasaannya pada saat hendak bepergian.
- Berikan satu pertanyaan untuk masing-masing peserta didik tentang pengalamannya sendiri.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Pengayaan

Untuk mengantisipasi peserta didik yang belum pernah bepergian, ajak mereka merancang kegiatan “bepergian ke dunia imajinasi”, misalnya ke tengah hutan di pulau terpencil, ke bulan, ke negara yang sangat jauh, ke gunung es, ke dunia binatang, atau tempat-tempat lain yang menarik minat mereka.

Minta mereka membahas persiapan apa yang harus dilakukan.

Karena tempat yang dituju sangat imajinatif, persiapan pun akan imajinatif. Izinkan peserta didik meluaskan imajinasi mereka.

Kegiatan juga bisa diawali dengan dongeng atau pembacaan buku cerita untuk memantik imajinasi peserta didik.

Catatan Khusus

Fokus kegiatan ini adalah melatih kemampuan peserta didik menerima perbedaan pendapat.

Guru bisa melatih kemampuan peserta didik misalnya dengan berkata:

- Wah, pengalaman Adit berbeda, ya! Menarik juga.
- Oh, persiapan yang dilakukan Ruri berbeda! Cara itu juga bagus. Menurut kalian bagaimana?

Menerima perbedaan pendapat penting dibiasakan sejak dini.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 6.2 Penilaian Kegiatan Berpendapat dalam Diskusi

Belum Mampu Berpendapat walau dengan Panduan Guru Nilai = 1	Mampu Berpendapat dengan Panduan Guru Nilai = 2	Mampu Berpendapat secara Mandiri Nilai = 3	Mampu Berpendapat secara Mandiri dan Menghidupkan Diskusi dengan Bertanya kepada Teman Nilai = 4



Membaca

Mencermati Teks “Di Mana Aku?”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jangkauannya.



Tip Pembelajaran

- Awali cerita dengan bertanya kepada peserta didik, “Pernahkah kalian sangat ingin buang air kecil atau buang air besar di tempat umum?”
- Pertanyaan semacam itu bisa mendatangkan berbagai reaksi peserta didik: tertawa senang, malu-malu, bahkan sedih. Perhatikan apakah ada peserta didik yang memiliki pengalaman buruk dengan peristiwa tersebut.
- Melalui diskusi pembuka ini, peserta didik akan memahami mengapa tokoh dalam cerita ini (Nina) pergi ke kamar mandi sendiri—ibunya sibuk dengan barang bawaan dan dia sudah sangat ingin ke kamar mandi.
- Dengan demikian, peserta didik bisa menyelami perasaan Nina dan ikut berempati ketika tokoh mengalami masalah.

kbbi.kemdikbud.go.id



bawaan: barang-barang yang dibawa; buah tangan; oleh-oleh
menoleh: melihat dengan memalingkan muka ke kiri, ke kanan, ke belakang

Inspirasi Kegiatan

Setelah menjawab pertanyaan pemahaman, minta peserta didik mengamati ilustrasi teks “Di Mana Aku?”.

Berikan arahan seperti ini kepada peserta didik:

- Gambarkan rute perjalanan Nina menuju kamar mandi.
- Gambarkan rute perjalanan Nina dari kamar mandi menuju tempat ibunya menunggu.
- Minta peserta didik memperhatikan tempat atau tanda yang bisa dijadikan petunjuk agar Nina ingat rutenya (misalnya toko mainan, bangku berwarna merah, atau yang lain).

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang masih mengalami kesulitan membaca bisa diminta mengamati ilustrasi dan menyebutkan benda yang mereka lihat dan mencatatnya di buku tulis.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 6.3 Penilaian Kegiatan Menyebutkan Permasalahan yang Dihadapi Tokoh

Belum Mampu Menyebutkan Permasalahan yang Dihadapi Tokoh Nilai = 1	Masih Ragu Saat Menyebutkan Permasalahan yang Dihadapi Tokoh Nilai = 2	Mampu Menyebutkan Permasalahan yang Dihadapi Tokoh Nilai = 3	Mampu Menyebutkan Permasalahan yang Dihadapi Tokoh dan Menghubungkannya dengan Pengalaman Sendiri Nilai = 4



Mengamati

Mencermati Infografik “Tersesat?”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks atau gambar yang sesuai jangkauannya.

Tip Pembelajaran

- Infografik “Tersesat?” akan dipergunakan dalam beberapa kegiatan. Oleh karenanya, berikan waktu yang luasa kepada peserta didik untuk memahami dan mengamatinya baik secara mandiri maupun berkelompok.
- Selain mendapatkan informasi keselamatan, peserta didik juga belajar menuangkan dan menata ide secara visual. Arahkan mereka untuk mengamati detail gambar, warna, dan teks pada infografik.
- Diskusikan setiap informasi hingga semua petunjuk dipahami. Jika diperlukan, izinkan peserta didik membaca isi infografik dengan nyaring.
- Jika memungkinkan dan diperlukan, infografik bisa difotokopi dan diperbesar, kemudian ditempel di papan tulis untuk didiskusikan bersama.
- Ukuran yang besar akan membuat efek posternya lebih terasa.
- Jika tersedia, proyektor juga bisa digunakan untuk menampilkan berbagai jenis poster.

Inspirasi Kegiatan

Beri ide kepada peserta didik untuk menggambar infografik seperti ini dengan tema lain, misalnya apa yang dilakukan jika:

- jatuh dan terluka;
- terkena air panas;
- lampu mati;
- tersedak;

atau berbagai peristiwa darurat lain yang biasa terjadi pada anak-anak.

Kegiatan Perancah

Untuk peserta didik yang memiliki kesulitan memahami teks visual atau mengembangkan ide bisa dibantu dengan tema-tema sehari-hari, misalnya apa yang harus disiapkan dan dilakukan ketika:

- mencari kaus kaki yang hilang;
- menyapu lantai yang kotor; dan
- belajar menulis dengan huruf tegak bersambung.

Kegiatan sehari-hari bisa disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Peserta didik di daerah pertanian memiliki kegiatan yang berbeda dengan peserta didik di perkotaan, misalnya.



Berdiskusi

Memilih Sikap yang Tepat Saat Tersesat

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.

Tip Pembelajaran

Pada bagian ini, peserta didik diajak mempraktikkan kembali cara melafalkan kata-kata dengan volume yang tepat—saat ini konteksnya adalah berseru untuk minta tolong.

- Awali dengan pertanyaan kapan peserta didik berbicara dengan suara perlahan, sedang, dan lantang bahkan berseru kencang.
- Dampingi peserta didik ketika membahas pertanyaan di Buku Siswa tentang kaidah keselamatan di tempat umum.
- Berikan penguatan tentang pentingnya bersikap tenang, berseru lantang saat memanggil nama orang tua, tetap diam di tempat ramai, dan menolak ajakan orang yang tidak dikenal.



Menulis

Membuat Kartu Nama Spesial

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis kata-kata yang sering ditemui menggunakan pengetahuan tentang kombinasi semua huruf.

Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini bisa dikerjakan di rumah karena peserta didik bisa bertanya kepada orang tua atau orang dewasa lain.
- Ada kemungkinan beberapa peserta didik tidak tahu nama orang tua, alamat rumah, dan nomor telepon.
- Ada kemungkinan peserta didik tidak memiliki orang tua—guru bisa mengantisipasi dengan melihat data peserta didik lebih dulu.
- Pastikan peserta didik tahu bahwa mereka **tidak boleh** memperlihatkan kartu nama tersebut kepada orang yang tidak dikenal. Mereka boleh memperlihatkannya pada petugas keamanan yang biasanya berseragam dinas.
- Sampaikan kepada peserta didik bahwa mereka harus menyimpan kartu tersebut dengan baik agar tidak tercecer atau tertinggal kemudian digunakan orang yang tidak bertanggung jawab.

kbbi.kemdikbud.go.id



spesial: khusus, istimewa, khas

wali: orang yang menjadi penjamin dalam pengurusan dan pengasuhan anak

Inspirasi Kegiatan

Peserta didik juga bisa menuliskan nama dan alamat orang yang hendak dituju.

Jika peserta didik memiliki penyakit atau alergi tertentu, informasi tersebut juga bisa dituliskan dalam kartu.

Kesalahan Umum

Guru tidak memberi makna pada kegiatan. Kegiatan ini terlihat sederhana, padahal krusial.

Menuliskan dan hafal identitas pribadi merupakan kecakapan hidup yang harus dikuasai peserta didik sejak dini. Peserta didik perlu memaknai mengapa mereka diminta menuliskan identitas diri dan cara menggunakannya pada saat darurat, dan memahami bahwa mereka tidak boleh memperlihatkan kartu tersebut kepada orang yang tidak dikenal. Peserta didik juga harus menyimpan kartu tersebut dengan baik agar tidak tercecer atau tertinggal kemudian digunakan orang yang tidak bertanggung jawab.



Menirukan dan Melakukan

Berserulah!

Alur Konten Capaian Pembelajaran



Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.

Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini bisa bertujuan melatih kemampuan peserta didik untuk mengenali saat-saat darurat. Guru bisa menjelaskan apa saja situasi darurat selain tersesat, misalnya ada bencana, kecelakaan, atau musibah tak terduga lainnya.
- Kegiatan ini bisa menjadi permainan yang menarik.
- Bersiaplah, besar kemungkinan kelas akan riuh. Ikutlah bergembira bersama peserta didik.
- Jelaskan terlebih dulu bahwa bersuara lantang berbeda dengan berteriak dalam arti membuat keributan.
- Sediakan kursi yang kuat, letakkan pada empat sudut kelas.
- Secara bergiliran, minta peserta didik berdiri di kursi tersebut.
- Tetapkan **aturan** bahwa hanya yang sedang berdiri di kursi yang boleh berseru lantang.
- Minta mereka berdiri tegak, pastikan posisi mereka aman.
- Minta mereka berseru seperti yang dicontohkan dalam Buku Siswa, menyebutkan nama dan orang tua masing-masing.
- Untuk menguji apakah seruan cukup lantang, minta peserta didik yang berdiri di sudut yang berlawanan mengulangi seruan tersebut.
- Berikan apresiasi dengan memuji keberanian dan antusiasme peserta didik mengikuti kegiatan.
- Jelaskan kepada peserta didik bahwa keterampilan ini perlu dilatih agar mereka memiliki pengalaman ketika terjadi kondisi darurat.



Catatan:

Dalam kondisi yang sesungguhnya, peserta didik mungkin merasa takut sehingga tidak dapat bersuara. Karena itu, ajak peserta didik berlatih menarik napas dulu sambil berhitung 1–10 untuk menenangkan diri sebelum berseru.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah:

Antisipasi jika ada peserta didik yang tidak bersedia berseru lantang. Berikan dorongan seperlunya, tetapi jangan dipaksa.

Peserta didik yang malu-malu atau punya kendala berbicara bisa diminta menyebutkan namanya dan nama orang tua kepada salah satu teman yang ada di dekatnya. Teman yang ada di dekatnya itu mengulangi informasi yang disebutkan tadi.

Guru bisa menelusuri mengapa peserta didik tersebut tidak bersedia bersuara lantang dan melakukan tindak lanjut yang diperlukan.



Kesalahan Umum

Guru menghindari risiko.

Kegiatan semacam ini berisiko membuat kelas gaduh dan peserta didik lepas kendali. Seruan bisa berkembang menjadi teriakan, peserta didik bisa penasaran ingin naik kursi lebih cepat, lebih-lebih jika jumlah peserta didik banyak. Meski demikian, risiko semacam ini perlu dijajal untuk memberi pengalaman kepada peserta didik dan guru.

Dengan mengalaminya, guru akan tahu bagaimana bersikap ketika menerapkan metode ini di kemudian hari.

Selain untuk mengetahui capaian peserta didik, permainan ini juga bisa menjadi bahan evaluasi bagi guru tentang manajemen kelas yang diterapkannya.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 6.4 Penilaian Kegiatan Berbicara dengan Volume Suara yang Tepat

Belum Mampu Berbicara dengan Volume Suara yang Tepat walau Ditemani Guru Nilai = 1	Berbicara dengan Volume Suara yang Tepat Jika Ditemani Guru atau Teman Nilai = 2	Mampu Berbicara dengan Volume Suara yang Tepat Nilai = 3	Mampu Berbicara dengan Volume Suara yang Tepat dengan Percaya Diri Nilai = 4



Menulis

Menulis Pendapat tentang Tempat Duduk Khusus di Fasilitas Umum

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyimpulkan dan menuliskan gagasan atau konsep berdasarkan informasi terperinci di dalam teks atau gambar yang terus meningkat sesuai jenjangnya.



Tip Pembelajaran

- Selain gambar kursi khusus yang ada di Buku Siswa, guru bisa memperlihatkan gambar lain, misalnya, lift, trotoar, bahkan kamar mandi yang didesain untuk lansia atau penyandang disabilitas.
- Awali dengan diskusi untuk memberi pemahaman bahwa orang-orang berkebutuhan khusus ini wajib dihargai dan dibantu.
- Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka pernah sakit sehingga memerlukan perlakuan khusus, misalnya mandi sambil duduk di kursi.
- Membahas pengalaman seperti ini akan membantu peserta didik memahami mengapa fasilitas khusus diperlukan.
- Doronglah peserta didik untuk selalu menggunakan kursi selain kursi khusus di tempat/fasilitas umum.

Inspirasi Kegiatan

- Peserta didik yang memiliki keluarga dengan kebutuhan khusus bisa diminta berbagi pengalaman.
- Peserta didik yang pernah membantu orang lain yang berkebutuhan khusus juga bisa berbagi cerita.
- Peserta didik bisa berdiskusi dan mengusulkan fasilitas apa yang sebaiknya ada di sekolah mereka agar bisa membantu guru atau peserta didik yang berkebutuhan khusus.

kbbi.kemdikbud.go.id

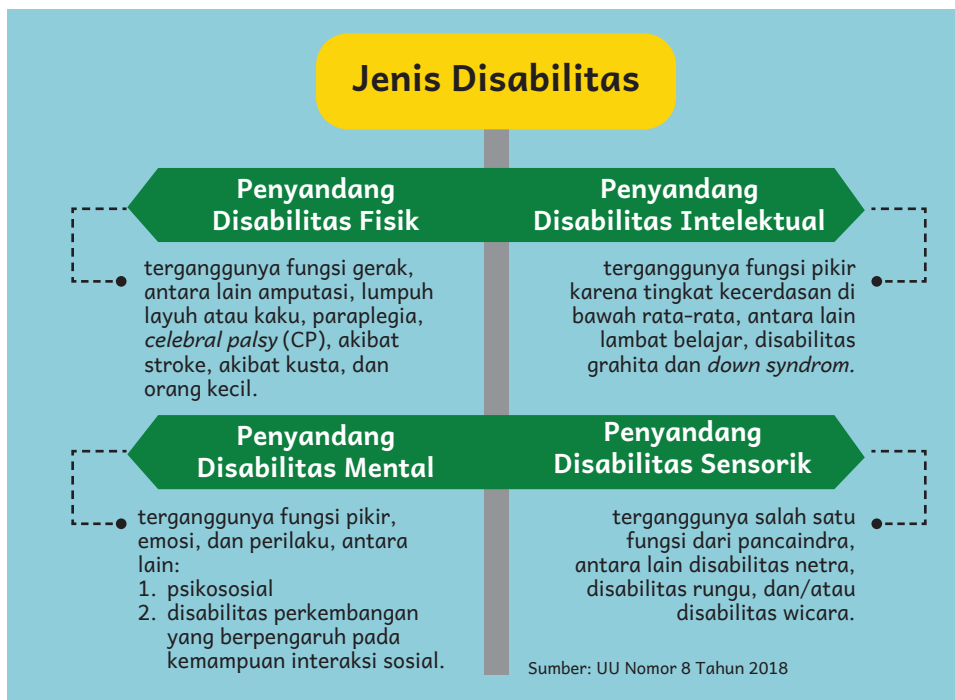


disabilitas: keadaan (seperti sakit atau cedera) yang merusak atau membatasi kemampuan mental dan fisik seseorang; keadaan tidak mampu melakukan hal-hal dengan cara yang biasa
lansia, lanjut usia: berusia tua



Catatan Khusus

Lansia adalah orang yang berusia 60 tahun ke atas (sumber: Badan Pusat Statistik, 2019).



(Sumber: Infodatin, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 6.5 Penilaian Kemampuan Menuliskan Pendapat

Belum Mampu Menuliskan Pendapat walau dengan Bantuan Guru Nilai = 1	Mampu Menuliskan Pendapat dengan Bantuan Guru Nilai = 2	Mampu Menuliskan Pendapat Nilai = 3	Mampu Menuliskan Pendapat dan Memberikan Contoh Fasilitas Khusus Lain dalam Tulisan Nilai = 4



Kreativitas

Menemukan Lima Hal yang Sama

Tip Pembelajaran

- Tujuan permainan ini adalah mengajak peserta didik mengamati peristiwa yang terjadi di dua stasiun.
- Awali kegiatan dengan mengajak peserta didik menemukan hal atau kejadian yang sama.
Misalnya, peserta didik menjawab ada papan pengumuman yang sama. Tanyakan, “Menurut pendapat kalian, mengapa di stasiun yang berbeda ada papan pengumuman yang sama? Kira-kira apakah semua stasiun kereta api memiliki papan pengumuman seperti itu? Mengapa?”
- Setelah itu, peserta didik diminta membuat dua gambar yang mirip dan peserta didik lain bertugas mencari hal yang berbeda.
Selain stasiun, peserta didik bisa menggambar tempat umum lain sesuai minat masing-masing.

Inspirasi Kegiatan

Selain menggambar, peserta didik bisa membuat kolase bertema tempat umum. Mereka bisa menggunting tempel gambar. Dengan demikian, peserta didik yang tidak mahir atau tidak suka menggambar tetap bisa berkegiatan.

Stasiun Keberangkatan



Stasiun Kedatangan



Buatlah dua gambar yang mirip.

Letakkan beberapa perbedaan tersembunyi pada gambar tersebut.

Kalian bebas memilih tema gambar.

Mintalah teman menemukan lima **perbedaan** dari kedua gambar tersebut.

Surat untuk Orang Tua

Bapak dan Ibu Orang Tua Peserta Didik,

Pada minggu ini peserta didik kelas tiga belajar tentang keselamatan di muka umum. Salah satu kegiatan yang kami lakukan adalah membuat kartu nama berisi identitas pribadi. Oleh karena itu, Bapak Ibu diharapkan berkenan mendampingi peserta didik, misalnya saat menuliskan alamat rumah dan identitas lain, juga saat menyebutkan nama sendiri dan nama orang tua.

Orang tua juga diharapkan menyampaikan dengan jelas bahwa peserta didik tidak boleh memperlihatkan kartu tersebut kepada orang selain petugas yang berseragam dinas.

Terima kasih atas bantuan Bapak dan Ibu.

Salam hormat,

.....



Jurnal Membaca

Membaca buku atau cerita tentang rasa cemas, kecewa, takut, sakit, atau perasaan yang tak menyenangkan lainnya.

Tip Pembelajaran

- Contoh sumber bacaan ada pada halaman lampiran Buku Guru.
- Guru juga bisa memanfaatkan berita bertema sejenis di media massa. Sesuaikan penyampaiannya dengan usia peserta didik.
- Perasaan tidak nyaman bisa datang kapan pun, termasuk ketika peserta didik berada di tempat umum. Membaca buku atau cerita bisa membantu peserta didik memahami perasaan semacam ini.
- Sampaikan kepada peserta didik bahwa merasa takut atau cemas itu wajar. Tak perlu malu. Yang lebih penting adalah apa yang harus dilakukan ketika kondisi darurat terjadi.
- Guru bisa menyediakan buku cetak maupun digital sebagai bahan bacaan peserta didik. Cerita bisa dibahas di kelompok kecil kemudian dipresentasikan di kelas.
- Melalui membaca dan berdiskusi, diharapkan peserta didik belajar bahwa hal yang membuat cemas seseorang bisa berbeda-beda.



Menulis

Menulis Papan Pengumuman

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenal
dasar-dasar
menulis dengan
huruf tegak
bersambung.

Inspirasi Kegiatan

- Selain menyalin pengumuman, peserta didik bisa menuliskan perasaannya seperti:
Jika aku cemas, aku akan
Jika aku takut, aku akan
Jika aku gembira, aku akan
- Jika ada akses internet, setelah menulis dengan huruf tegak bersambung di buku, peserta didik bisa membuat papan pengumuman menggunakan aplikasi pembuat poster.
- Dampingi peserta didik ketika mereka menggunakan internet.



Bahas Bahasa

Tip Pembelajaran

Awali kegiatan dengan permainan “dengarkan anjuran atau larangan”. Minta peserta didik melakukan sesuai perintah:

- Berdirilah pada hitungan kedua.
- Satu ... dua!
- Tersenyumlah pada teman di sebelahmu.
- Jangan duduk dulu.
- Jangan angkat tangan kananmu.

Perintah bisa diacak.

Ciptakan suasana gembira, tak perlu ada hukuman.

Peserta didik yang salah memahami perintah bisa ditanya apa sebabnya.

Inspirasi Kegiatan

- Perlihatkan kepada peserta didik berbagai papan larangan dan anjuran di berbagai tempat sebagai inspirasi.
- Ajak peserta didik membuat atau menggambar papan anjuran atau larangan dengan tema yang unik, misalnya:
Dilarang Cemberut di Kelas
Perhatikan Kerapian Rambutmu
- Temani peserta didik membaca buku atau menonton film. Pilihlah film yang menarik dan sesuai dengan usia peserta didik. Ajak mereka memperhatikan apakah ada kalimat anjuran dan larangan di dalamnya.



Kosakata Baru

Tip Pembelajaran

- Tanyakan kepada peserta didik, mana yang lebih mereka sukai: kalimat anjuran atau larangan.
- Minta mereka menyebutkan alasannya.
- Minta mereka mencermati kalimat anjuran atau larangan yang ada di Bab VI ini.
- Minta mereka mengubah kalimat larangan menjadi anjuran dan sebaliknya.

Contoh:

Ada Perbaikan Jalan
Mohon Berhati-hati

Bisa diubah menjadi

Ada Perbaikan Jalan
Jangan Lewat Jalan Ini

Larangan	Anjuran
Kalimat untuk mencegah orang melakukan sesuatu	Kalimat yang berisi saran atau ajakan agar orang melakukan sesuatu
Kata yang digunakan:	Kata yang biasa digunakan:
dilarang	ayo
jangan	lakukan
hindari	hendaklah
hentikan	sebaiknya

- Pilih seorang teman.
- Tuliskan masing-masing satu kalimat larangan dan anjuran untuknya.

Contoh:

Rafi, sebaiknya kamu rajin menggosok gigi.

Rafi, hindari makan permen berlebihan.

- Perhatikan tulisan itu padanya.
- Mintalah pendapatnya.



kbbi.kemdikbud.go.id



anjuran: yang dianjurkan; usul; saran; nasihat; ajakan

larangan: perintah (aturan) yang melarang suatu perbuatan



Refleksi

Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.

Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih perlu belajar lagi”, berikan padanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.

Peserta didik juga bisa melakukan refleksi tentang pengetahuannya mengenai keselamatan di tempat umum, mengenali perasaannya ketika menghadapi masalah di tempat umum, juga tindakan antisipasi yang harus mereka lakukan.

Refleksi Pembelajaran

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:

- menyampaikan pendapat tentang persiapan bepergian;
- menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh;
- berbicara dengan volume yang tepat; dan
- menuliskan pendapat tentang tempat duduk khusus di stasiun kereta api.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 6.6 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Menyampaikan Pendapat tentang Persiapan Bepergian	Menyebutkan Permasalahan yang Dialami Tokoh	Berbicara dengan Volume yang Tepat	Menuliskan Pendapat tentang Tempat Duduk Khusus di Stasiun Kereta Api
1.					
2.					
dst.					

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.)

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang (✓).

Tabel 6.7 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VI.			



Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

Hal yang perlu saya perhatikan untuk pembelajaran bab berikutnya:

.....

Bab VII

Aku dan si Merah

Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui kegiatan berkelompok atau mandiri, peserta didik dapat menemukan informasi dalam bacaan, mengajukan pertanyaan, menyimak informasi tentang ciri hewan, dan dapat menulis surat berisi pengalaman dengan benar.

A. Gambaran Umum

Tentang Bab Ini

Bapak dan Ibu Guru, bersama tema ini peserta didik akan berinteraksi dengan hewan dan tanaman. Diharapkan, peserta didik akan mengenal, belajar merawat, dan mencintai makhluk lain yang ada di lingkungannya. Manfaat yang akan mereka peroleh dari tema ini antara lain:

- mengamati kehidupan hewan dan tumbuhan secara lebih dekat;
- belajar merawat hewan dan tumbuhan dengan panduan; dan

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, merawat hewan dan tumbuhan merupakan proses yang panjang. Peserta didik bisa lebih banyak melakukan eksplorasi di rumah dengan dukungan keluarga. Oleh karena itu, Bapak dan Ibu Guru bisa meminta bantuan orang tua untuk mendampingi peserta didik, misalnya dengan:

- berdiskusi tentang perilaku hewan dan tanaman;
- menonton bersama film tentang kebiasaan hewan dan keunikan tumbuhan; dan

- menyebarkan kasih sayang pada makhluk hidup.

- mengajak peserta didik merawat hewan atau tanaman yang ada di lingkungan rumah.

Kegiatan Utama

- Menyimak teks aural tentang bunyi hewan dan perilakunya
- Membaca teks dan memirsakan gambar yang berkaitan dengan perilaku hewan dan tumbuhan
- Berdiskusi tentang cara merawat hewan dan tumbuhan
- Menulis surat dan cerita tentang kegiatan merawat hewan dan tumbuhan

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Buku bacaan sesuai tema
- Alat tulis
- Alat warna
- Poster hewan dan tanaman
- Pemutar musik/video
- Internet

Kegiatan Pendukung

- Membawa binatang peliharaan ke sekolah dengan panduan
- Belajar menanam di rumah bersama orang tua

Aspek Kebahasaan

- Kata depan
- Kata tanya



Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran dengan tanda seperti di samping ini. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Bab VII: Aku dan si Merah	Tema: Merawat Hewan dan Tumbuhan	Saran Periode Waktu: 6 Minggu
----------------------------------	---	--------------------------------------

Tabel 7.1 Skema Pembelajaran Bab VII

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya dengan mengaitkan ide pokok atau pesan pada teks tersebut dengan pengalaman pribadi.	Melalui membaca teks, peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan benar.	Teks naratif terkait tema	Peserta didik membaca teks “Milo” sekali, kemudian menjawab pertanyaan tanpa melihat teks kembali. Peserta didik membaca ulang teks dan memeriksa jawaban semula.	setia, membelai	Buku Siswa, buku cerita tentang hewan, sumber belajar lain
Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, dan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks topik tertentu (cuaca, lingkungan, dan lain-lain).	Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat menuliskan kalimat dengan kata depan yang tepat.	Penggunaan kata depan	Peserta didik mengamati gambar berita tentang hewan, kemudian mengisi kalimat rumpang dengan kata depan yang tepat.	kata depan	Buku Siswa, berita dari berbagai media tentang hewan, sumber belajar lain
Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, tata letak pada teks yang sesuai jenjangnya.	Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat memberikan pendapat dengan benar.	Warna dan ukuran gambar yang sesuai	Peserta didik mengamati gambar lantas berpendapat tentang warna dan ukuran hewan dan tumbuhan pada gambar.	ukuran	Buku Siswa, foto atau gambar, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan kata-kata baru pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.	Melalui metode klasikal, peserta didik dapat menemukan arti kosakata dengan tepat.	Kata sifat	Peserta didik mengamati gambar dan menjodohkannya dengan kata-kata yang tepat.	teratur, tertib, telaten, cermat	Buku Siswa, foto atau gambar, video, sumber belajar lain
Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada beberapa kalimat yang berhubungan.	Melalui membaca teks, peserta didik dapat menemukan informasi dengan tepat.	Teks informasi	Asesmen formatif kompetensi membaca memirsa. Peserta didik membaca teks “Tingkah Unik Hewan Peliharaan” dan menulis informasinya dengan kalimat sendiri.	unik, beranjak dewasa	Buku Siswa, buku rujukan lain, internet, sumber belajar lain
Mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi).	Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat menyebutkan arti potongan gambar dengan tepat.	Potongan gambar untuk bahan diskusi	Peserta didik mengamati potongan gambar dan menebak hewan apa yang ada di gambar.		Buku Siswa, gambar atau foto binatang, sumber belajar lain
Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.	Melalui metode demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan dialog dengan volume suara dan intonasi yang jelas, menggunakan kata tanya yang tepat.	Kata tanya dalam berbicara	Peserta didik melengkapi kalimat rumpang dengan kata tanya, kemudian mempraktikkan dialog bersama teman dengan volume suara dan intonasi yang jelas.	apakah, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana	Buku Siswa, buku cerita, gambar atau video tentang toko binatang peliharaan, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.	Melalui metode demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan wawancara dengan kalimat yang benar.	Daftar pertanyaan dan kalimat dalam wawancara	Asesmen formatif kompetensi berbicara, berdiskusi, mempresentasikan. Peserta didik membuat daftar pertanyaan lantas mewawancarai teman dengan kalimat yang jelas sesuai panduan.	perilaku	Buku Siswa, sumber belajar lain
Mengenal dasar-dasar menulis dengan huruf tegak bersambung.	Melalui kegiatan menulis dengan huruf tegak bersambung, peserta didik dapat menulis laporan dengan benar.	Huruf tegak bersambung	Peserta didik membaca hasil wawancara, merangkumnya, dan menuliskan laporan menggunakan huruf tegak bersambung.		Buku Siswa, poster huruf tegak bersambung, sumber belajar lain
Menyimak dengan saksama, memahami instruksi yang lebih kompleks, memahami ide pokok dalam teks aural (teks yang dibacakan, misalnya buku yang dibacakan nyaring) yang sesuai jangkauannya.	Melalui kegiatan menyimak cerita, peserta didik dapat menebak jenis hewan dengan tepat.	Ciri-ciri binatang dalam cerita yang dibacakan	Asesmen formatif kompetensi menyimak. Peserta didik menyimak cerita yang memuat informasi ciri-ciri hewan, kemudian menebak jenis hewannya.		Buku Siswa, audio atau video cerita, buku cerita, sumber belajar lain
Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, tata letak pada teks yang sesuai jangkauannya.	Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat berpendapat tentang warna dan teks surat dengan tepat.	Cara berpendapat tentang pilihan warna pada ilustrasi	Peserta didik membaca surat dan berpendapat tentang pilihan warna yang digunakan pada ilustrasi.	bibit, panen, puding, sorbet, hidangan	Buku Siswa, gambar-gambar surat, sumber belajar lain
Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks yang sesuai jangkauannya.	Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat memasang gambar dengan teks yang tepat.	Gambar dan teks yang berkaitan	Peserta didik mengamati gambar dan menjodohkannya dengan teks yang tepat.	menggemburkan, tanaman liar	Buku Siswa, gambar, foto, dan video terkait tema, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Mencari informasi dalam sumber lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks atau gambar.	Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat menyebutkan informasi secara tepat.	Gambar prosedur menanam bayam	Peserta didik mengamati gambar dan membahas langkah-langkah menanam bayam merah.	tebar, benih, pupuk, takaran	Buku Siswa, poster atau video cara bertanam, sumber belajar lain
Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur naratif atau deskripsi sederhana untuk beragam konteks dan tujuan.	Melalui kegiatan mandiri, peserta didik dapat menulis surat dengan benar.	Isi surat pribadi	Asesmen formatif kompetensi menulis. Peserta didik menyimak instruksi, menulis surat tentang pengalaman bertanam, kemudian mengirimkannya.		Buku Siswa, sumber belajar lain
Mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi).	Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat menemukan gambar sesuai instruksi tertulis.	Gambar yang memuat perbedaan elemen visual	Peserta didik mencari gambar sesuai instruksi dalam Buku Siswa dan menceritakan pengalamannya.		Buku Siswa, buku cerita bergambar, sumber belajar lain

C. Panduan Pembelajaran



Siap-Siap Belajar

Awali bab ini dengan mengajak peserta didik berdiskusi tentang merawat tanaman dan binatang. Pertanyaan pemantik pada Buku Siswa bisa digunakan.

Perhatikan apakah ada peserta didik yang tidak antusias bahkan takut (hingga fobia) pada binatang atau tumbuhan tertentu.

Jika memungkinkan, diskusi bisa dikembangkan ke arah binatang apa yang boleh dan tidak boleh dipelihara—misalnya binatang yang dilindungi.



Membaca

Membaca Teks Naratif “Milo”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya dengan mengaitkan ide pokok atau pesan pada teks tersebut dengan pengalaman pribadi.

Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik membaca secara mandiri **satukali**.
- Minta peserta didik menutup buku lantas menjawab pertanyaan tanpa melihat ke teks lagi.
- Jawaban ditulis di buku tulis.
- Setelah itu, minta mereka membaca ulang bacaan.
- Tanyakan pengalaman mereka saat menjawab pertanyaan tanpa melihat bacaan.

Catatan: Jika memungkinkan, guru bisa bertanya kepada peserta didik mengapa Aida tidak mengusap Milo. Guru bisa memantik pemahaman peserta didik bahwa ada anak yang tidak suka kucing atau binatang lain dan hal itu tidak menghalangi pertemanan. Guru juga bisa mengajak peserta didik berdiskusi bahwa perbedaan suku atau agama pun tidak menghalangi pertemanan.



Mengamati

Inspirasi Kegiatan

- Minta peserta didik bekerja berpasangan.
- Sediakan beberapa teks pendek untuk dibaca secara cepat.
- Tutup teks.
- Ajukan beberapa pertanyaan.
- Tanyakan apakah mereka langsung memahami isi teks tanpa membaca ulang.

Kesalahan Umum

Guru sekadar memberikan jawaban yang benar. Prioritas kegiatan ini adalah terbangunnya kesadaran peserta didik untuk mengecek ulang setiap informasi sebelum menjawab atau berkomentar, bukan pada benar salahnya jawaban. Kebiasaan cek ulang wajib dibangun sejak dini.

kbbi.kemdikbud.go.id



setia: berpegang teguh pada janji, patuh, taat
membelai: mengusap-usap disertai kata-kata manis dan sebagainya untuk membujuk

Ingatkan peserta didik untuk menulis kosakata dan memasukkannya ke Kamus Kotak.



Menulis

Menyalin Berita dengan Kata Depan

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, dan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks topik tertentu (cuaca, lingkungan, dan lain-lain).

Tip Pembelajaran

- Ajak peserta didik mengamati potongan berita di Buku Siswa.
- Minta mereka mengisi teks rumpang secara mandiri.
- Selain teks berita pada Buku Siswa, guru bisa mencari teks yang lain.
- Contoh-contoh teks berita daring (*online*) dan cetak akan memberikan wawasan pada peserta didik. Guru bisa menggunakan kedua jenis teks atau memilih salah satu yang lebih mudah diperoleh.
- Ambil bagian teks yang memuat kata depan.
- Minta peserta didik menulis 5 kalimat dari salah satu berita tersebut dan melingkari kata depannya.

Kunci Jawaban

Bima pergi **ke** toko hewan.

Alika mendapat anak kucing **dari** Paman Abi.

Banyak anak kelinci yang baru lahir **di** rumah Kika.



Mengamati

Mengamati Ilustrasi dan Memberikan Pendapat

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, tata letak pada teks yang sesuai jenjangnya.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah:

Guru bisa menjelaskan instruksi lisan kepada peserta didik yang belum terampil membaca. Minta mereka berpendapat tentang gambar secara lisan. Mereka juga bisa mendengarkan pendapat teman lain dan melakukan hal yang sama sesudahnya.

Catatan:

Pada Bab VII, seharusnya peserta didik lancar membaca teks pendek. Jika ada peserta didik yang mengalami kendala, guru perlu melakukan komunikasi khusus dengan kepala sekolah dan orang tua.



Kosakata Baru

Adjektiva dan Verba

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan kata-kata baru pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.

Tip Pembelajaran

Pada bagian ini, peserta didik diperkenalkan pada adverbial (kata yang menerangkan kata kerja) dan pada adjektiva (kata yang menerangkan kata benda).

Beri petunjuk pada peserta didik untuk memperhatikan kata “secara” dan “dengan” pada kalimat yang ada di dalam kotak.

Kesamaan kata yang ditandai kuning adalah menjelaskan **cara** atau **bagaimana** suatu kegiatan dilakukan.

Dengan cara seperti apa kalian memberi makan hewan? **Dengan tertib.**

Dengan cara seperti apa kalian membersihkan kandang? **Dengan cermat.**

Teori tentang adjektiva dan adverbial **belum** disampaikan di kelas tiga. Peserta didik cukup dibiasakan menggunakannya dalam kalimat.



Membaca

1. Membaca Teks “Tingkah Unik Hewan Peliharaan”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada beberapa kalimat yang berhubungan.



Tip Pembelajaran

- Bawakan gambar atau video (jika memungkinkan) berisi tingkah unik hewan peliharaan dan hewan buas.
- Minta peserta didik membuat catatan tentang kebiasaan unik hewan peliharaan maupun hewan buas yang mereka temukan dalam gambar atau video.



Inspirasi Kegiatan

- Jika memungkinkan, setelah berkomunikasi dengan orang tua dan kepala sekolah, hadirkan hewan peliharaan di kelas untuk sehari saja.
- Peserta didik yang tidak punya hewan peliharaan bisa merasakan sensasinya.
- Pastikan hewan yang dibawa aman dari penyakit dan bukan hewan berbisa. Perhatikan siapa tahu ada peserta didik yang takut atau alergi pada hewan tertentu.
- Pastikan hewan yang dibawa ke sekolah juga terjaga dari stres, tidak disentuh berlebihan, dan tidak diberi makan sembarangan.
- Pastikan kandang dalam kondisi aman, terkunci, dan nyaman. Beri hewan makanan dan minuman yang cukup selama di sekolah.
- Peternak, dokter hewan, atau orang yang bertugas memelihara hewan bisa diundang untuk menjadi guru tamu.

Kesalahan Umum

Guru takut kehabisan waktu. Menghadirkan binatang di kelas akan menyita perhatian. Konsentrasi peserta didik akan tertuju pada hewan yang ada di kelas. Meski begitu, pengalaman unik ini akan membangun cara pandang peserta didik bahwa belajar itu bisa menyenangkan.

Peserta didik juga perlu diberi waktu lebih luasa untuk meresapi pengalaman yang diperoleh dari kegiatan ini.

Contoh Laporan Pengamatan untuk Dilengkapi Peserta Didik

No.	Nama Hewan	Tingkah Unik
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		

Ini hewan yang wajib menjadi bahan laporan.

Ini hewan yang bisa menjadi bahan laporan tambahan.

Catatan: jenis hewan yang dilaporkan disesuaikan dengan kondisi setempat.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 7.2 Penilaian Kegiatan Membuat Laporan Pengamatan

Belum Bisa Membuat Laporan Pengamatan Nilai = 1	Bisa Membuat 1—2 Laporan Pengamatan Nilai = 2	Bisa Membuat 3 Laporan Pengamatan Nilai = 3	Membuat 3 Laporan dan Laporan Tambahan tentang Hewan yang Lain Nilai = 4

2. Hewan Apakah Ini?

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi).

Inspirasi Kegiatan

Ajak peserta didik membuat beberapa gambar binatang pada kardus bekas kotak makanan. Setelah itu, gunting menjadi beberapa bagian. Tukarkan dengan teman untuk ditebak. Hewan apakah itu?





Bahas Bahasa

Di Toko Hewan Peliharaan

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.

Inspirasi Kegiatan

- Tujuan kegiatan ini adalah peserta didik mampu berbicara dengan volume suara yang jelas dan menggunakan kata tanya yang tepat.
- Minta semua peserta didik berhitung. Nomor ganjil jadi pemilik toko, nomor genap jadi pembeli.
- Pembeli bisa menginginkan hewan lain.
- Jawaban penjaga disesuaikan dengan jenis hewan yang diinginkan.
- Untuk kelas dengan peserta didik banyak, awali dengan berlatih sambil berbisik.
- Praktik dilakukan bergiliran, sepasang demi sepasang, peserta didik lain mendengarkan.
- Setelah selesai, minta peserta didik berganti peran.



Berdiskusi

Wawancara tentang Hewan Peliharaan Teman

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.



Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik menyiapkan tabel di buku tulisnya.
- Pada kegiatan sebelumnya, peserta didik telah berlatih dialog. Beri semangat pada peserta didik untuk melakukan wawancara dengan lebih baik.
- Target mereka adalah mendapatkan informasi dari tiga teman—atau disesuaikan dengan jumlah peserta didik.
- Peserta didik tak perlu tahu bahwa kegiatan ini dijadikan asesmen formatif agar suasana tetap nyaman.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 7.3 Penilaian Kegiatan Wawancara

Belum Mampu Melakukan Wawancara Nilai = 1	Melakukan Wawancara dengan Tidak Lancar Nilai = 2	Melakukan Wawancara dengan Lancar Nilai = 3	Melakukan Wawancara dengan Lancar dan Menggali/Memberikan Informasi Tambahan Nilai = 4



Menulis

Menulis Laporan Wawancara

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenal dasar-dasar menulis dengan huruf tegak bersambung.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah

Seharusnya kemampuan menulis dengan huruf tegak bersambung peserta didik mulai meningkat. Peserta didik yang mengalami kesulitan menuliskan laporan cukup menuliskan namanya dengan huruf tegak bersambung.

Kemampuan menulis dengan huruf tegak bersambung sebaiknya dilatih setiap ada jam pembelajaran walau dengan satu kalimat pendek.



Menirukan dan Melakukan

Tebak Binatang



Inspirasi Kegiatan

Jika peserta didik tidak bisa menyiapkan nama hewan yang hendak dimainkan, guru bisa membantu mereka. Sampaikan bahwa mereka boleh bergembira dan tetap taat peraturan agar permainan berjalan lancar.

Tujuan kegiatan ini adalah mengajak peserta didik bergerak bebas agar kemampuan motoriknya terlatih.

Permainan ini bisa dijadikan lomba, bisa pula dimainkan hanya untuk kesenangan. Guru yang paling memahami kondisi kelasnya.

Selamat bermain bersama peserta didik!



Menyimak

Menyimak Cerita “Hewan Apa Itu?”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyimak dengan saksama, memahami instruksi yang lebih kompleks, memahami ide pokok dalam teks aural (teks yang dibacakan, misalnya buku yang dibacakan nyaring) yang sesuai jenjangnya.



Tip Pembelajaran

- Jika ada akses internet, guru bisa mengunduh dan memutar video cerita atau informasi yang memuat ciri binatang.
- Kegiatan ini berpeluang menjadi sangat menyenangkan bagi peserta didik.
- Jika tidak ada akses internet, guru bisa membacakan teks di bawah ini.

PARA PENGHUNI KANDANG

Di belakang rumahku ada sebuah kandang. Penghuninya berbagai macam hewan.

Sebelum matahari terbit, terdengarlah suara hewan berkokok, “Kukuruyuuuk!” Suaranya yang nyaring disambung oleh binatang bertanduk yang mengembik, “Mbeek ... mbeek!” Tak lama kemudian, ada binatang berkaki dua yang berkotek. Ada pula yang melenguh, “Mooo!”

Aku terbangun sambil terkantuk-kantuk. Semalam aku terganggu oleh suara yang sangat keras, “Tokek! Tokek!” Hewan peliharaanmu pun ikut gelisah dan tak henti mengeong.

Untung pagi ini aku dihibur oleh binatang yang hinggap di pohon dan tak henti menyanyi, “Cit ... cuit ... cuit” Aku bersyukur, mereka membuat hari-hariku ceria.

Catatan:

Ada kemungkinan peserta didik memberikan jawaban yang berbeda-beda karena pengalaman mereka berinteraksi dengan hewan juga berbeda-beda. Misalnya, ketika ada peserta didik yang berkata bahwa suara sapi bukan “moo”, berikan peluang berargumentasi kepadanya.

Jadikan permainan ini kegiatan yang menyenangkan. Selamat belajar dan bersenang-senang!

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 7.4 Penilaian Kegiatan Menyimak dan Memahami Cerita

Belum Bisa Menyebutkan Hewan Berdasarkan Cirinya Nilai = 1	Bisa Menyebutkan 1—2 Hewan Berdasarkan Cirinya Nilai = 2	Bisa Menyebutkan 3 Hewan Berdasarkan Cirinya Nilai = 3	Bisa Menebak Semua Suara Hewan Berdasarkan Cirinya Nilai = 4



Jurnal Membaca

Inspirasi Kegiatan



Buku fiksi dan nonfiksi tentang hewan atau tumbuhan bisa diperoleh melalui perpustakaan, taman bacaan, maupun berbagai perpustakaan digital. Guru bisa mengaksesnya melalui: <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi>.

Dua laman berikut ini juga menyediakan banyak buku bergambar:

<https://reader.letsreadasia.org/>

<https://literacycloud.org/>

Sumber bacaan digital cukup memadai. Kuncinya adalah kesediaan guru memilih dan memilah buku

yang baik dan sesuai dengan peserta didiknya.

Buku “Binatang Kecil Ajaib” bisa diakses melalui <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi-2018>



Membaca

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, tata letak pada teks yang sesuai jenjangnya.

Tip Pembelajaran

- Awali dengan menjodohkan kosakata dengan artinya untuk membangun pemahaman terhadap teks.
- Tanyakan kepada peserta didik apa warna favorit mereka.
- Jika peserta didik mendapati perbedaan pendapat, minta masing-masing menyampaikan alasannya.
- Sampaikan kepada peserta didik bahwa warna kesukaan setiap orang bisa berbeda dan hal itu bukan masalah dalam berteman.

kbbi.kemdikbud.go.id



bibit: benih, sesuatu yang akan dikembangkan, yang akan ditanam

panen: pemungutan atau pemetikan hasil sawah atau ladang

puding: makanan yang dibuat dari tepung agar-agar, terigu, maizena, dan sebagainya

sorbet: minuman segar, dibuat dari sari buah ditambah gula

hidangan: sesuatu yang dihidangkan, makanan atau minuman



Mengamati

1. Cara Merawat Tanaman

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks yang sesuai jenjangnya.

Tip Pembelajaran

- Pada bagian ini peserta didik belajar memahami rangkaian gambar yang lebih kompleks, dengan ukuran lebih kecil, dan sebagian mirip satu sama lain.
- Secara bertahap, peserta didik diperkenalkan pada konsep kesesuaian ilustrasi dan teks sebagai informasi yang saling mendukung.

2. Cara Menanam Bayam Merah

2. Cara Menanam Bayam Merah

Tahukah kalian bahwa bayam itu ada yang hijau dan merah?

Bayam merah berwarna cantik dan berkhasiat.

Bayam merah bagus untuk kesehatan tulang, mata, dan rambut.

Yuk, kita tanam bayam merah!



Tempat



Tanah subur dan gembur
Pot atau kebun

Cara Menanam



Tebar benih, tutup dengan tanah

Perawatan



Terkena sinar matahari
Siram dua kali sehari
Beri pupuk sesuai takaran

Panen



Setelah 21-30 hari
Cabut sampai akar

kbbi.kemdikbud.go.id



khasiat: faedah (kegunaan) yang bersifat khas, kekuatan yang istimewa

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mencari informasi dalam sumber lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks atau gambar.

Tip Pembelajaran

- Bayam merah diperkenalkan bersama dengan bayam hijau.
- Kedua jenis diperkenalkan sebagai kekayaan hayati. Pesan kebinekaan bisa pula disampaikan bahwa manusia pun beraneka.
- Ajak peserta didik mengamati gambar dan menentukan kegiatan mana yang bisa dilakukan sendiri dan mana yang perlu bantuan orang tua.
- Gambar pot dari barang bekas kemasan bisa menjadi ide diskusi dan praktik.



Kreativitas

Menjadi Petani Cilik

Inspirasi Kegiatan

- Kegiatan dilakukan peserta didik bersama orang tua—pada kegiatan sebelumnya peserta didik sudah menentukan tugas mana yang bisa dia lakukan sendiri.
- Jenis tanaman bisa dipilih sesuai kondisi.
- Media tanam bisa dipilih: tanah di kebun, pot dari bahan bekas, atau hidroponik.
- Pot dari barang bekas disarankan agar nanti peserta didik bisa membawa hasil menanamnya ke sekolah.
- Laporan bisa berupa tulisan, foto, maupun video.
- Pada akhir minggu kedua, tanaman dalam pot bisa dibawa ke sekolah untuk menjadi bahan diskusi.

Kesalahan Umum

Orang tua terlibat terlalu banyak. Guru bisa mengingatkan sejak awal bahwa kreativitas ini utamanya adalah proyek anak dan orang tua bertugas mendampingi.

Bagi peserta didik yang jarang berinteraksi dengan tanaman, kegiatan menanam ini sangat bermanfaat. Karenanya, berikan ruang pada mereka untuk mencoba, untuk gagal, dan mencoba lagi.

Surat untuk Orang Tua

Bapak dan Ibu Orang Tua Peserta Didik,

Minggu ini peserta didik kelas tiga sedang belajar mengenal cara menanam dan merawat tanaman. Salah satu kegiatan yang dilakukan di rumah adalah belajar menanam sesuai instruksi di Buku Siswa. Harapan kita, mereka dapat menikmati proses merawat tanaman sendiri, mulai dari benih hingga tanaman berusia dua minggu.

Bapak dan Ibu bisa mengingatkan peserta didik tentang tanggung jawabnya terhadap tanamannya. Pada tanggal peserta didik diharapkan menyerahkan laporan pengamatan dan membawa tanamannya ke sekolah jika memungkinkan, atau membawa foto tanaman tersebut.

Terima kasih.


Salam hormat,

.....



Menulis

Surat tentang Pohon

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tip Pembelajaran	Kesalahan Umum
<p>Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur naratif atau deskripsi sederhana untuk beragam konteks dan tujuan.</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat ini bertema pohon atau tanaman. • Akan menyenangkan jika surat ini benar-benar dikirimkan. Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua. • Surat ditulis pada selebar kertas dan bisa dihias. • Peserta didik bisa menggunakan huruf tegak bersambung. 	<p>Guru memberikan struktur baku.</p> <p>Perlu diingat bahwa surat pribadi adalah tulisan personal. Selama pesan tersampaikan, peserta didik bebas memilih struktur narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks prosedur, atau bentuk lain seperti puisi atau gambar.</p>

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 7.5 Penilaian Kegiatan Menulis Pengalaman

Belum Bisa Menuliskan Pengalaman dalam Surat Nilai = 1	Menuliskan Pengalaman dalam Beberapa Kalimat di Surat Nilai = 2	Menuliskan Pengalaman dengan Lengkap dalam Surat Nilai = 3	Menuliskan Pengalaman dengan Lengkap dalam Surat dan Aspek Lain, Misalnya Sapaan, Humor, dsb. Nilai = 4



Mengamati

Benda Mana yang Merah?

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi).

Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini memberikan pengalaman pada peserta didik bahwa warna yang mencolok akan memudahkan identifikasi.
- Minta mereka menggambar berbagai warna berbeda.
- Minta mereka menukarkan gambar dengan teman.
- Minta mereka bertanya, benda apa yang paling cepat terlihat (warna apa yang terlihat paling mencolok).



Refleksi

Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.

Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih perlu belajar lagi”, berikan padanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.

Peserta didik juga bisa melakukan refleksi kegiatan yang mereka lakukan di rumah bersama orang tua.

Dalam kegiatan menanam pohon, siapa yang lebih banyak berperan dan apa sebabnya.

Refleksi Pembelajaran

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:
 - memahami teks informasi tentang tingkah unik hewan peliharaan;
 - melakukan wawancara tentang hewan peliharaan;

- menyimak dan menyebutkan nama hewan berdasarkan ciri-cirinya; dan
- menulis surat tentang menanam pohon.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 7.6 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Memahami Teks Informasi tentang Tingkah Unik Hewan Peliharaan	Melakukan Wawancara tentang Hewan Peliharaan	Menyimak dan Menyebutkan Nama Hewan Berdasarkan Ciri-Cirinya	Menulis Surat tentang Menanam Pohon
1.					
2.					
dst.					

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.)

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang (✓).

Tabel 7.7 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VII.			



Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

Strategi yang akan saya gunakan untuk pembelajaran bab berikutnya:

.....



Lembar Catatan Guru

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bab VIII

Sahabat dari Seberang

Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui kegiatan berkelompok atau mandiri, peserta didik dapat menyimak berbagai jenis percakapan, membaca dan mengisi tabel, menuliskan pendapat, dan berpendapat dalam diskusi dengan benar.

A. Gambaran Umum

Tentang Bab Ini

Bapak dan Ibu Guru, Bab VIII merupakan tema penutup pembelajaran kelas tiga. Kita akan menemani peserta didik belajar tentang keamanan saat menggunakan internet. Hal paling penting yang harus ditekankan di bab ini adalah bahwa peserta didik kelas tiga masih di bawah umur. Mereka boleh menggunakan internet dengan pendampingan orang dewasa yang dapat dipercaya. Hal-hal yang akan dipelajari peserta didik dalam bab ini:

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, tema aman menggunakan internet ini erat kaitannya dengan kebijakan keluarga tentang penggunaan internet. Oleh karena itu, guru perlu berkomunikasi dengan orang tua agar terlibat sepenuhnya dalam tema ini. Bentuk keterlibatan yang bisa dilakukan orang tua antara lain:

- membuat kesepakatan dengan peserta didik tentang penggunaan internet yang aman dalam keluarga;

- mematuhi ketentuan bahwa mereka hanya boleh menggunakan internet dengan didampingi orang dewasa yang dipercaya;
- waspada untuk tidak memberikan data pribadi kepada siapa pun yang dikenal melalui internet;
- memahami manfaat internet untuk menunjang pembelajaran; dan
- mengetahui sikap yang bijak ketika ada hal-hal yang tidak menyenangkan saat menggunakan internet.

- mendampingi peserta didik sepenuhnya ketika menggunakan internet;
- memberikan pengertian kepada peserta didik bahwa internet merupakan alat komunikasi yang memiliki sisi baik dan buruk;
- mengajak peserta didik untuk selalu waspada terhadap penyimpangan yang terjadi saat menggunakan internet; dan
- mengajak peserta didik dan menjadi teladan bagi teman serta keluarga dalam penggunaan internet positif.

Kegiatan Utama

- Membaca teks dan memirsakan gambar yang berkaitan dengan internet aman
- Mencari informasi terkait tema dan membuat rangkuman informasi tersebut
- Menyampaikan pendapat dengan jelas sehingga dipahami lawan bicara
- Menulis dengan kaidah yang benar

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Buku cerita anak
- Berita-berita di media massa
- Media cetak dan elektronik
- Brosur dan poster tentang internet aman
- Internet

Kegiatan Pendukung

- Menjahit kamus kotak

Aspek Kebahasaan

- Huruf kapital, tanda baca
- Kalimat dengan struktur SPOK




Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran dengan tanda seperti di samping ini. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.


Tabel 8.1 Skema Pembelajaran Bab VIII

Bab VIII: Sahabat dari Seberang		Tema: Internet Aman		Saran Periode Waktu: 6 Minggu	
Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jangkauannya.	Melalui membaca teks, peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang memantik keinginan berpendapat.	Teks naratif tentang pengenalan melalui internet	Peserta didik membaca teks “Awal Perkenalan” dan menjawab pertanyaan dalam Buku Siswa.	sebaya, menyapa, berpandangan	Buku Siswa, buku cerita lain, internet, sumber belajar lain
Menjelaskan kembali ide pokok pada teks dan menjelaskan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar pendukung. 	Melalui menyimak teks percakapan yang dibacakan, peserta didik mampu menceritakan kembali isi percakapan tersebut.	Percakapan melalui berbagai media	Asesmen formatif kecakapan menyimak. Peserta didik menyimak percakapan melalui berbagai media, kemudian menceritakan kembali isi percakapan tersebut.		Buku Siswa, berbagai audio berita, sumber belajar lain
Menyampaikan pendapat terhadap teks informasi atau gambar yang sesuai jangkauannya dengan mengaitkan ide pokok atau pesan pada teks tersebut dengan pengalaman pribadi.	Melalui mengamati teks informasi, peserta didik mampu berpendapat tentang topik dengan tepat.	Informasi pada poster	Peserta didik mengamati poster, kemudian menyampaikan pendapat tentang internet aman.	berbincang	Buku Siswa, media cetak dan digital, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
<p>Menyampaikan pendapat terhadap teks informasi yang sesuai jenjangnya dengan mengaitkan ide pokok atau pesan pada teks tersebut dengan pengalaman pribadi.</p> 	Melalui mengamati poster, peserta didik dapat mengisi tabel berdasarkan pengalaman sendiri dengan tepat.	Pengalaman pribadi mengenai penggunaan internet	Asesmen formatif kecakapan membaca memirsa. Peserta didik mengisi tabel tentang pengalaman menggunakan internet.		Buku Siswa, video contoh diskusi atau presentasi, sumber belajar lain
Berbicara dengan sopan (menggunakan kata maaf, tolong, terima kasih). Menanggapi dengan aktif ketika berbicara dengan kelompok pendengar yang berbeda (teman, guru, dan orang dewasa di sekitarnya).	Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu berbicara dengan sopan.	Kalimat tanggapan	Peserta didik mengamati poster “Rahasiakan Informasi Pribadi” kemudian membahasnya dalam diskusi kelompok dengan sopan dan saling menanggapi pendapat dengan sopan juga.		Buku Siswa, media cetak, media digital, buku atau tulisan lain tentang internet aman, sumber belajar lain
Mencari informasi dalam teks lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks yang dibaca.	Melalui permainan, peserta didik dapat menemukan arti kosakata secara tepat.	Kosakata mengenai internet	Peserta didik membuka kembali Bab III dan mencari kosakata yang berkaitan dengan internet dan mengingat kembali artinya. Setelah itu, peserta didik menjodohkan kosakata dan artinya melalui permainan tali warna-warni.	jaringan komputer, gawai	Buku Siswa, poster terkait tema, kamus, sumber belajar lain



Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyampaikan pendapat terhadap teks informasi atau gambar yang sesuai jenjangnya dengan mengaitkan ide pokok atau pesan pada teks atau gambar tersebut dengan pengalaman pribadi.	Melalui pengamatan gambar, peserta didik mampu berpendapat dan melengkapi kalimat rumpang dengan benar.	Gambar mengenai internet	Peserta didik mencermati gambar "Internet Aman", memberikan pendapat, dan melengkapi kalimat rumpang.	rumpang, daring	Buku Siswa, internet, sumber belajar lain
Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, dan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks topik tertentu (cuaca, lingkungan, dan lain-lain). 	Melalui pengamatan gambar, peserta didik mampu menulis pendapat dengan kaidah yang tepat.	Cara menuliskan pendapat	Asesmen formatif Kecakapan Menulis. Peserta didik mengamati gambar "Apa yang Harus Kulakukan" dan menuliskan pendapat dengan kaidah yang tepat.	wayang	Buku Siswa, sumber belajar lain
Menuliskan kalimat dengan tanda baca, spasi di antara kata, dan huruf kapital yang tepat.	Melalui membaca teks percakapan, peserta didik dapat menulis kalimat dengan tanda baca dan huruf kapital yang tepat.	Penggunaan tanda baca dan huruf kapital	Peserta didik membaca percakapan pada gawai, kemudian mengoreksi penggunaan huruf kapital dan tanda bacanya.		Buku Siswa, media massa, media elektronik, internet, sumber belajar lain
Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya.	Melalui membaca nyaring, peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan tokoh dengan tepat.	Permasalahan yang dihadapi tokoh	Peserta didik membaca nyaring teks "Tanda Marah" kemudian menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan tokoh.	menggerutu, menelepon	Buku Siswa, buku cerita anak, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topik yang diminati dengan memperhatikan intonasi untuk menarik minat pendengar.	Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mengemukakan pendapat dengan antusias.	Cara mengemukakan pendapat	Peserta didik membaca teks “Jika Aku Menjadi ...” dan mengemukakan pendapat masing-masing dalam diskusi kelompok.		Buku Siswa, sumber belajar lain
Mencari informasi untuk mendukung presentasinya menggunakan mesin pencari pada internet yang telah diverifikasi keamanannya.	Melalui membaca berbagai sumber informasi, peserta didik dapat mendiskusikan materi dengan benar.	Berbagai sumber informasi tentang internet	Peserta didik membaca berbagai sumber informasi melalui internet atau teks pada Buku Siswa dan berdiskusi tentang informasi yang diperoleh.		Buku Siswa, sumber belajar lain
Mencari informasi untuk mendukung presentasinya menggunakan mesin pencari pada internet yang telah diverifikasi keamanannya. 	Melalui membaca buku, peserta didik mampu menyampaikan pendapat dengan percaya diri.	Sumber informasi untuk keperluan presentasi	Asesmen formatif Kecakapan Berbicara, Berdiskusi, dan Mempresentasikan. Peserta didik membaca buku atau informasi lain berkaitan dengan internet dan menyampaikan pendapatnya dalam diskusi kelompok.		Buku Siswa, buku, majalah, koran, internet, sumber belajar lain
Membaca dan mengucapkan kata-kata dengan tiga suku kata atau lebih, menggunakan pengetahuan terhadap kombinasi huruf.	Melalui membaca nyaring, peserta didik dapat mengucapkan kosakata dengan tepat.	Kosakata dengan tiga suku kata atau lebih	Peserta didik mengumpulkan kamus kartu yang telah dibuat selama kelas tiga, membaca beberapa kata dengan nyaring, kemudian menjahitnya dengan bantuan orang tua.	alfabet	Buku Siswa, kamus, internet, sumber belajar lain

C. Panduan Pembelajaran



Siap-Siap Belajar

Awali bab ini dengan mendampingi peserta didik mengamati gambar pembuka bab. Jika memungkinkan, tunjukkan kepada peserta didik berbagai macam gawai yang biasa digunakan untuk *online*, misalnya komputer, telepon cerdas (*smart phone*), tablet, atau laptop.

Ajak peserta didik berbagi pengalaman di mana, dan kapan mereka menggunakan gawai dan internet. Tanyakan apa yang terjadi ketika mereka menggunakan internet.

Jika peserta didik belum pernah menggunakan internet, sampaikan kepada mereka bahwa internet adalah jaringan komputer seluruh dunia yang bisa digunakan untuk berkomunikasi. Walau belum bisa menggunakannya secara langsung, mereka tahu bahwa teknologi ini ada.

Jelaskan kepada peserta didik dengan ilustrasi gambar ini. Secara sederhana ada sistem yang mengumpulkan berbagai jenis informasi dan menyebarkannya kepada semua orang di seluruh dunia melalui perangkat seperti komputer, telepon cerdas, dan lain-lain.



Ada juga kemungkinan bahwa sebagian peserta didik lebih terbiasa dengan istilah *gadget* dan *online*. Pada bab ini, kata yang sering digunakan adalah **gawai** dan **internet**. Kata daring atau dalam jaringan juga bisa mulai diperkenalkan kepada peserta didik sebagai pengganti kata *online*. Jika dirasa perlu, guru bisa menjelaskan makna istilah-istilah ini terlebih dulu. Jika guru pun belum mengenal internet dengan baik, kini saatnya belajar bersama dengan peserta didik.

Hal terpenting yang mesti disampaikan kepada peserta didik adalah bahwa internet menghubungkan berbagai informasi dengan segala macam manusia dari berbagai usia dan latar belakang. Tanpa menakut-nakuti, jelaskan kepada peserta didik bahwa ada pula orang yang memanfaatkan internet untuk hal-hal yang tidak bertanggung jawab.



Membaca

Memahami Teks “Awal Perkenalan”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya.

Tip Pembelajaran

- Ajak peserta didik membahas tentang panggilan video melalui internet.
- Guru bisa meminta tolong orang lain (misalnya rekan guru atau kenalan lain) untuk melakukan panggilan video dengan peserta didik di kelas. Dengan demikian, peserta didik belajar melalui praktik langsung.
- Tegaskan bahwa tokoh anak-anak yang ada dalam teks sama-sama ditemani orang tua ketika melakukan panggilan video.
- Pertanyaan bacaan bisa dibahas dalam diskusi kelompok kecil. Pendapat peserta didik juga bisa ditulis di dalam buku masing-masing.

kbbi.kemdikbud.go.id



sebaya: sama umurnya; hampir sama (kekayaannya, kepandaiannya, dsb); seimbang; sejajar
menyapa: mengajak bercakap-cakap; menegur
berpandangan: saling memandang, memiliki pandangan atau pengetahuan

Catatan Khusus:

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia menetapkan bahwa batasan umur untuk bisa membuat akun pribadi dan menggunakan internet khususnya media sosial adalah 13 tahun. Oleh karena itu, guru perlu menekankan kepada orang tua dan peserta didik bahwa peserta didik kelas tiga masih di bawah umur. Peserta didik kelas tiga belum boleh mempunyai akun pribadi dan perlu pendampingan orang tua atau orang dewasa lain yang dapat dipercaya ketika menggunakan internet.



Menirukan dan Melakukan

Ayo Berkenalan

Tip Pembelajaran

- Minta salah satu peserta didik untuk membantu guru melakukan praktik.
- Berikan contoh beberapa kali cara berkenalan sesuai petunjuk di Buku Siswa.
- Pastikan peserta didik berbicara bergantian.
- Sampaikan bahwa cara seperti ini digunakan untuk berkenalan secara langsung.
- Berikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan percakapan dalam perkenalan.

Inspirasi Kegiatan

Untuk kelas besar, peserta didik bisa diminta berbaris berhadapan, lantas melakukan simulasi perkenalan bergantian. Praktik perkenalan dengan peserta didik kelas lain (walau mungkin mereka sudah saling kenal) juga akan menarik dan memberikan suasana segar.

Kegiatan Perancah

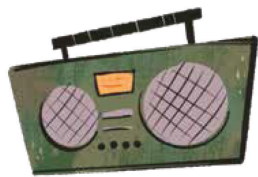
Peserta didik yang belum percaya diri bisa menggunakan Buku Siswa dan membaca pertanyaan panduan.

Jika ada peserta didik yang belum lancar membaca pada bab terakhir kelas tiga, guru harus berkomunikasi dengan kepala sekolah dan orang tua untuk melakukan tindak lanjut.



Menyimak

Menyimak Berbagai Jenis Percakapan



Percakapan di radio



Percakapan di televisi



Panggilan video melalui internet



Percakapan langsung antara dua siswa di kelas

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan kembali ide pokok pada teks dan menjelaskan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.



Tip Pembelajaran

- Perdengarkan berbagai jenis rekaman percakapan kepada peserta didik. Guru bisa membawa radio atau rekaman percakapan penyiar radio dan televisi. Simulasi panggilan video bisa dilakukan. Percakapan langsung antara dua peserta didik di kelas juga bisa diperdengarkan.
- Setelah mendengarkan bersama-sama berbagai jenis percakapan, minta mereka menjawab pertanyaan di Buku Siswa. Jika jumlah peserta didik banyak, minta peserta didik menuliskan jawaban di buku.
- Jika peserta didik tidak mau memilih percakapan, pilihkan selain percakapan langsung.

Inspirasi Kegiatan

Pada Bab V peserta didik belajar tentang alat ucap. Ajak kembali peserta didik mengamati gambar alat ucap.

Pada kegiatan ini peserta didik melakukan praktik mengucapkan kalimat dengan pengucapan, intonasi, dan volume yang tepat. Tujuannya adalah pendengar bisa menyimak dan menangkap maknanya dengan tepat. Tujuan lainnya adalah memberikan pesan kepada peserta didik bahwa pelajaran yang telah lalu perlu diulang kembali, bisa dirujuk kembali.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 8.2 Penilaian Kegiatan Menceritakan Kembali Percakapan

Belum Mampu Menceritakan Kembali Isi Percakapan Nilai = 1	Mampu Menceritakan Isi Percakapan tetapi Belum Benar Nilai = 2	Mampu Menceritakan Kembali Percakapan dengan Benar tetapi Belum Lengkap Nilai = 3	Mampu Menceritakan Kembali Percakapan dengan Benar, Lengkap, dan Antusias Nilai = 4



Mengamati

Memahami Infografik “Internet Aman”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap teks informasi atau gambar yang sesuai jangkauannya dengan mengaitkan ide pokok atau pesan pada teks tersebut dengan pengalaman pribadi.

Tip Pembelajaran

- Tanyakan kembali kepada peserta didik apakah mereka pernah berkenalan dengan seseorang melalui internet.
- Jika pernah, minta peserta didik bercerita tentang pengalaman perkenalan tersebut.
- Ajak peserta didik mengamati infografik atau poster “Internet Aman”.
- Minta peserta didik berkomentar tentang tulisan dan gambarnya, misalnya adakah kata yang tidak mereka pahami atau gambar apakah yang paling menarik.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Pengayaan

Untuk peserta didik yang sudah terbiasa menggunakan gawai, minta mereka membuat video rekaman wawancara dengan orang tua atau anggota keluarga yang lain dengan tema: agar tetap aman saat menggunakan internet.

Hasil wawancara ditayangkan di kelas dan dibahas bersama. Dengan kegiatan ini, peserta didik akan memperoleh berbagai tip aman berinternet.



Berdiskusi

Untuk Apa Kita Menggunakan Internet?

Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik berdiskusi tentang kerugian dan manfaat menggunakan internet.
- Tuliskan pendapat peserta didik ke dalam tabel di papan tulis agar mereka bisa saling membaca pendapat teman.
- Sampaikan materi inti, yaitu bahwa internet adalah sarana berkomunikasi dan sarana mencari informasi. Sampaikan bahwa peserta didik kelas tiga masih di bawah umur dan wajib mendapatkan pendampingan dari orang tua saat menggunakan internet.
- Sampaikan kepada peserta didik untuk bijak memilah dan memilih informasi yang diperoleh melalui internet.
- Pastikan bahwa peserta didik memahami bahwa internet merupakan sarana komunikasi yang bisa digunakan oleh **siapa pun**, ada yang berniat baik dan ada yang berniat buruk. Peserta didik wajib mewaspadaai informasi yang bermuatan buruk, misalnya berita bohong, materi pornografi, maupun kejahatan *online*.
- Guru bisa mendapatkan informasi dan referensi tentang cara mendampingi peserta didik kelas tiga menggunakan internet melalui pelatihan atau sumber lain.
- Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua peserta didik berkaitan dengan hal ini.



Membaca

Mengisi Tabel Pengalaman Menggunakan Internet

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap teks informasi yang sesuai jangkauannya dengan mengaitkan ide pokok atau pesan pada teks tersebut dengan pengalaman pribadi peserta didik.



Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik mengingat-ingat pengalamannya menggunakan internet.
- Beri petunjuk kepada peserta didik untuk mengamati tabel pengalaman menggunakan internet.
- Minta peserta didik mengisi tabel berdasarkan pengalaman menggunakan internet.

Kesalahan Umum

Guru berhenti setelah penilaian.

Selain menilai kemampuan peserta didik memahami infografik, guru bisa memperoleh informasi tentang kebiasaan peserta didik menggunakan internet.

Tabel yang diisi peserta didik tidak semata-mata untuk keperluan penilaian, tetapi juga rambu-rambu apakah perilaku peserta didik dalam menggunakan internet berada dalam kategori aman atau tidak. Guru bisa segera berkomunikasi dengan orang tua jika perilaku peserta didik dalam menggunakan internet memerlukan perhatian khusus.

Tentang Bab “Kawan Seiring”	Selalu	Tidak Pernah	Kadang-Kadang
1. Saya minta izin dulu kepada orang tua jika hendak menggunakan internet.			
2. Saya ditemani orang tua atau orang dewasa lain yang dipercaya.			
3. Saya tetap bersikap sopan.			
4. Saya tidak membagikan informasi pribadi.			
5. Saya melapor ke orang tua atau guru jika ada hal yang tidak menyenangkan.			
6. (Jika ada, tuliskan pengalamanmu yang lain.)			

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 8.3 Penilaian Kegiatan Membaca dan Menjawab Pertanyaan Bacaan

Belum Mampu Membaca dan Menjawab Pertanyaan dalam Tabel Nilai = 1	Mampu Membaca dan Menjawab 2—3 Pertanyaan dalam Tabel Nilai = 2	Mampu Membaca dan Menjawab Semua Pertanyaan dalam Tabel Nilai = 3	Mampu Membaca dan Menjawab Semua Pertanyaan dalam Tabel dan Menuliskan Pengalaman yang Lain Nilai = 4



Berdiskusi

Mendiskusikan Infografik “Rahasiakan Informasi Pribadi”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Berbicara dengan sopan (menggunakan kata maaf, tolong, terima kasih).

Menanggapi dengan aktif ketika berbicara dengan kelompok pendengar yang berbeda (teman, guru, dan orang dewasa di sekitarnya).

Tip Pembelajaran

- Sampaikan bahwa hari ini peserta didik akan membahas infografik tentang merahasiakan informasi pribadi. Ajaklah peserta didik berlatih berdiskusi dengan sopan santun:
 - Minta izin kepada teman sekelompok ketika hendak berbicara
 - Minta maaf ketika terpaksa menyela pembicaraan teman (misalnya temannya berbicara terlalu perlahan atau terlalu lama)
 - Tidak berbicara terlalu lama untuk memberi kesempatan kepada yang lain
 - Berterima kasih setelah selesai berbicara
 - Menanggapi pembicaraan teman dengan penuh semangat. Tidak harus selalu mendukung, mendebat pun boleh selama disampaikan dengan cara yang baik.

kbbi.kemdikbud.go.id



kata sandi: kata kunci yang bersifat rahasia untuk melindungi berkas atau data dari akses tanpa izin (tentang komputer)

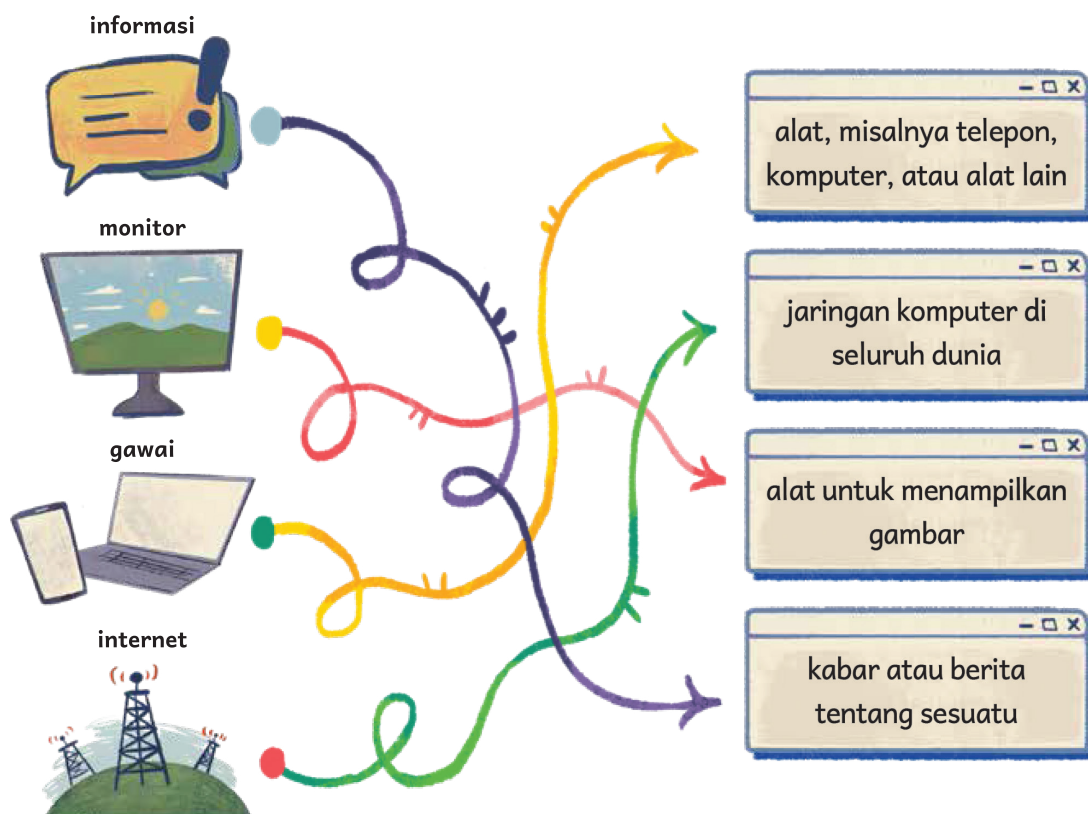
Inspirasi Kegiatan

- Ajak peserta didik membahas mengapa informasi pribadi sangat berbahaya jika diberikan kepada orang—siapa pun—apalagi yang hanya dikenal melalui internet.
- Jika fasilitas tersedia, ajak peserta didik menonton video eksperimen sosial tentang bahaya membagikan informasi pribadi kepada kenalan *online*. Video seperti ini bisa diunduh melalui internet, pilih yang cocok bagi peserta didik kelas tiga.
- Sampaikan berulang kepada peserta didik bahwa pengguna internet ada yang baik dan ada yang hanya berpura-pura baik. Peserta didik tidak perlu takut, tetap waspada, dan patuh pada ketentuan.



Kosakata Baru

Mencari Kosakata tentang Internet



Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mencari informasi dalam teks lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks yang dibaca.

Tip Pembelajaran

- Ajak peserta didik membuka kembali Bab III.
- Minta mereka mencari kosakata tentang internet dalam teks “Masukkan Kata Kunci”.
- Pada halaman berikutnya, pada bagian **Kosakata Baru**, minta mereka menjodohkan kosakata dan artinya.
- Tanyakan pengalaman mereka mengerjakan soal tersebut, apakah lebih mudah atau lebih sulit.
- Setelah itu, ajak mereka kembali ke Bab VIII dan menghubungkan ujung-ujung tali warna-warni dengan jari mereka untuk menemukan kosakata dan artinya.
- Ingat selalu untuk memasukkan kosakata baru ke dalam Kamus Kotak.

kbbi.kemdikbud.go.id



gawai: alat; perkakas; peranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis; gadget

Kata “gadget”, dilafalkan /gadgèt/, telah masuk KBBI V. Meski demikian, materi kata serapan belum dipelajari di kelas tiga. Karena itu, buku ini menggunakan kata “gawai”.

Kesalahan Umum

Peserta didik hanya menghafal kosakata. Kosakata memang sangat bermanfaat bagi keterampilan berkomunikasi peserta didik. Kosakata akan terbangun secara efektif melalui penggunaan sehari-hari, bukan dengan dihafalkan artinya saja. Kosakata yang tercantum dalam Buku Siswa merupakan pemantik dan guru dapat memandu peserta didik untuk banyak berlatih menggunakannya dalam kalimat.



Mengamati

Yang Kulakukan Ketika Menggunakan Internet

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap teks informasi atau gambar yang sesuai jangkauannya dengan mengaitkan ide pokok atau pesan pada teks atau gambar tersebut dengan pengalaman pribadi.

Tip Pembelajaran

- Dampingi peserta didik mengisi kalimat rumpang dalam Buku Siswa.
- Setelah melengkapi kalimat, peserta didik bisa diajak berdiskusi lebih lanjut tentang pengalaman pribadinya, cerita yang pernah didengarnya, atau pandangan orang tua mereka tentang internet.
- Peserta didik yang tidak memiliki akses internet di rumah bisa tetap berpartisipasi dalam diskusi. Tanyakan kepada mereka apa yang akan mereka lakukan jika ada internet di rumah.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan ini penting untuk peserta didik yang memiliki akses internet maupun tidak. Ajak mereka berdiskusi tentang siapakah yang dimaksud dengan **orang dewasa yang dipercaya**. Mengapa harus ada kata-kata **yang dipercaya**? Adakah orang dewasa yang **tidak dipercaya**?

Minta mereka menuliskan **lima** nama orang dewasa yang mendampingi mereka sehari-hari di rumah. Catat dan konfirmasi kepada orang tua apakah nama-nama itu dikenal dengan baik.



Menulis

Apa yang Harus Kulakukan?

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, dan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks topik tertentu (cuaca, lingkungan, dan lain-lain).



Tip Pembelajaran

- Dampingi peserta didik mengamati infografik “Apa yang Harus Kulakukan?”
- Sampaikan kepada peserta didik contoh-contoh pengalaman tidak menyenangkan saat menggunakan internet. Sampaikan secara wajar sehingga tidak membuat peserta didik cemas atau justru penasaran ingin mencoba pengalaman tersebut.
- Perhatikan apakah ada peserta didik yang terlihat gelisah, gugup, atau malu. Jika guru menemukan peserta didik seperti itu, ajak mereka berbicara secara pribadi. Guru juga bisa berkomunikasi dengan orang tua dan mendiskusikan hal ini. Lebih baik waspada dan berjaga-jaga.
- Setelah itu, minta peserta didik menuliskan pendapat sesuai panduan.
- Susunan kalimat telah disediakan untuk melatih peserta didik menulis kalimat dengan berbagai kombinasi kata.
- Tugas peserta didik adalah memilih kata yang tepat dan melanjutkan kalimat dengan kata-kata sendiri.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang masih belum bisa menuliskan kalimat dengan lancar bisa diminta menyalin semampunya.

Pada akhir tahun kelas tiga, peserta didik diharapkan telah lancar membaca dan menulis. Karenanya, jika masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan, guru bisa berkonsultasi dengan kepala sekolah dan melakukan tindak lanjut yang diperlukan.

Kesalahan Umum

Guru tidak konsisten dengan Alur Konten Capaian Pembelajaran. Contoh: target peserta didik kelas tiga adalah mengenal dasar-dasar menulis indah. Karena itu, ketika peserta didik menulis, sepatutnya guru lebih memperhatikan ide, susunan kalimat, dan keterbacaan.

Hindari kritik apalagi memberi nilai rendah pada peserta didik semata-mata karena tulisan tangan (tulisan indah) yang belum rapi.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 8.4 Kegiatan Penilaian Menulis Kalimat Sesuai Kaidah

Belum Mampu Menuliskan Kalimat Sesuai Panduan dengan Kaidah yang Tepat Nilai = 1	Mampu Menuliskan Sebagian Kalimat Sesuai Panduan dengan Kaidah yang Tepat Nilai = 2	Mampu Menuliskan Kalimat Sesuai Panduan dengan Kaidah yang Tepat Nilai = 3	Mampu Menuliskan Kalimat Sesuai Panduan dengan Kaidah yang Tepat dan Menambahkan Pendapat Sendiri Nilai = 4



Bahas Bahasa

Mencermati Huruf Kapital dan Tanda Baca

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kalimat dengan tanda baca, spasi di antara kata, dan huruf kapital yang tepat.

Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik menyalin percakapan dalam Buku Siswa ke buku tulis.
- Minta peserta didik meletakkan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.
- Minta mereka bereksperimen dengan berbagai tanda baca dengan menuliskan teks seperti contoh:
 - + Lena sedang menggambar.
 - + Lena sedang menggambar?
 - + Lena sedang menggambar!
- Minta peserta didik mempraktikkan percakapan dengan berbagai tanda baca itu dengan teman. Suasana gembira akan hadir karena ketika tanda baca yang digunakan salah, percakapan yang lucu akan terjadi. Dari sini peserta didik belajar bahwa menempatkan tanda baca yang benar adalah aspek penting dalam percakapan tertulis (termasuk dalam percakapan (*chat*) melalui media sosial).



wayang: boneka tiruan orang yang terbuat dari pahatan kulit atau kayu dan sebagainya yang dapat dimanfaatkan untuk memerankan tokoh dalam pertunjukan drama tradisional (Bali, Jawa, Sunda, dan sebagainya), biasanya dimainkan oleh seseorang yang disebut dalang

Inspirasi Kegiatan

Bermain Kotak Percakapan

Alat dan bahan:

- Lem
- Kertas bekas

Cara bermain:

- Gunting kertas bekas menjadi potongan kecil, kira-kira 10 cm x 10 cm.
- Bagikan 5 potongan kertas tersebut pada masing-masing peserta didik.
- Jadikan potongan kertas tersebut kotak percakapan.
- Peserta didik bisa menulis teks percakapan dengan teman dan menempelkannya di buku tulis masing-masing.
- Peserta didik bisa membentuk, mewarnai, dan menghias kotak percakapannya sesuai selera.
- Minta peserta didik untuk tetap memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca.



Membaca

Membaca Nyaring Teks “Tanda Marah”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya.

Tip Pembelajaran

- Awali pembelajaran dengan memperlihatkan kepada peserta didik berbagai macam emotikon. Guru bisa mengunduhnya melalui internet atau menggambar sendiri.
- Ajak peserta didik membahas artinya sesuai pendapat masing-masing.
- Biarkan jika ada perbedaan, misalnya ada peserta didik yang mengartikan ikon 🙄 sebagai sedih/kecewa/kesal/atau takut.
- Perhatikan pelafalan peserta didik ketika membaca nyaring teks “Tanda Marah”.
- Minta mereka membaca ulang dengan intonasi yang tepat sesuai tanda bacanya.
- Dengan memperhatikan tanda baca, peserta didik bisa menyampaikan maksud pembicaraannya dengan jelas.

Catatan Khusus

Setelah menjawab pertanyaan pemahaman, kembali arahkan diskusi pada wawasan bahwa percakapan melalui pesan di media sosial bisa dilakukan oleh siapa pun.

Ratna mengira bahwa yang memasang emotikon marah adalah Wulan, padahal yang melakukannya adalah adiknya. Artinya, siapa pun (termasuk orang yang tidak bertanggung jawab) bisa berada di balik percakapan ini. Informasi ini perlu diulang-ulang tetapi tanpa menakut-nakuti peserta didik.

kbbi.kemdikbud.go.id



menggerutu: mengomel; marah dengan banyak mengeluarkan kata-kata
menelepon: bercakap-cakap (memanggil) melalui pesawat telepon

Inspirasi Kegiatan

- Ulangi permainan “Bermain Kotak Percakapan”.
- Minta peserta didik membuat percakapan dengan teman. Ketentuannya, salah satu **hanya** boleh membalas dengan emotikon.
- Minta mereka bergantian dan saling menebak apa maknanya.
- Tanyakan kepada peserta didik apakah percakapan dengan menggunakan emotikon saja itu menyenangkan atau justru merepotkan.



Berdiskusi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topik yang diminati dengan memperhatikan intonasi untuk menarik minat pendengar.

Tip Pembelajaran

- Setelah peserta didik membahas tentang masalah yang dialami Wulan dan Ratna, ajak mereka memberi saran kepada dua sahabat itu.
- Minta peserta didik berpendapat apa yang seharusnya dilakukan Ratna dan Wulan agar tidak terjadi kesalahpahaman lagi.
- Beri peserta didik kebebasan berpendapat, karena target kegiatan ini adalah berbicara dengan percaya diri dan antusias.
- Atur giliran agar semua peserta didik bisa berpendapat.
- Bagi kelas ke dalam kelompok jika diperlukan.



Membaca

Memahami Teks Informasi “Internet yang Bermanfaat”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mencari informasi untuk mendukung presentasinya menggunakan mesin pencari pada internet yang telah diverifikasi keamanannya.

Tip Pembelajaran

- Jika akses internet tersedia, dampingi peserta didik mencari informasi tentang cara menggunakan internet secara aman bagi anak-anak. Awali dengan penjelasan umum secara klasikal, lantas peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, guru berkeliling memantau aktivitas pencarian informasi.
- Jika tidak ada akses internet, peserta didik bisa membaca bersama-sama teks “Internet yang Bermanfaat” dan guru membahas isinya.
- Sampaikan kepada peserta didik bahwa informasi seperti itu bisa diperoleh melalui situs yang aman. Guru bisa mengarahkan peserta didik mengeksplorasi situs yang dikeluarkan oleh pemerintah, misalnya. Karena umumnya peserta didik belum mampu menentukan keamanan situs yang diakses, mereka perlu didampingi orang dewasa yang dapat dipercaya.
- Dengan informasi yang telah diperoleh, peserta didik bisa mempresentasikan pemahaman mereka.



Jurnal Membaca

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mencari informasi untuk mendukung presentasinya menggunakan mesin pencari pada internet yang telah diverifikasi keamanannya.



Tip Pembelajaran

- Bagi peserta didik menjadi kelompok 5—7 orang.
- Dampingi peserta didik mempresentasikan temuan mereka setelah membaca buku atau artikel melalui internet.
- Jika tidak ada buku dengan tema internet aman atau internet, lembar “Jurnal Membaca” bisa dijadikan panduan presentasi.
- Berikan kesempatan dan dukungan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat sendiri tentang cara menggunakan internet secara aman.
- Minta peserta didik menilai apakah sumber yang dibaca memuat informasi yang baik—misalnya apakah ada iklan yang tidak bagus, apakah tulisan dan gambarnya mudah dipahami, dan sebagainya.

Inspirasi Kegiatan

Panduan mendampingi anak menggunakan internet bisa diunduh melalui:

Cerita anak

<https://reader.letsreadasia.org/read/44505f15-37e9-4057-a4c1-31a7bdfd3618>

Internet Sehat: Pedoman Berinternet Sehat, Aman, Nyaman dan Bertanggung Jawab:

https://pustaka-digital.kemdikbud.go.id/slims/index.php?p=show_detail&id=2548



Buku Cerita
“Di dalam World Wide Web”

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 8.5 Penilaian Kegiatan Berpendapat Berdasarkan Buku atau Informasi Lain

Belum Mampu Berpendapat Berdasarkan Buku atau Informasi Lain Nilai = 1	Mampu Berpendapat Tanpa Mengaitkannya dengan Buku atau Informasi yang Diperoleh Nilai = 2	Mampu Berpendapat Berdasarkan Buku atau Informasi Lain Nilai = 3	Mampu Berpendapat Berdasarkan Buku atau Informasi Lain dan Menilai Informasi yang Dibaca Nilai = 4



Kreativitas

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca dan mengucapkan kata-kata dengan tiga suku kata atau lebih, menggunakan pengetahuan terhadap kombinasi huruf.

Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini menutup pembelajaran di kelas tiga. Oleh karena itu, hadirkan keceriaan dan semangat di kelas.
- Awali kegiatan dengan meminta peserta didik memilih 3—5 kosakata yang paling mereka sukai dari Kamus Kotak.
- Minta mereka membacakan kosakata tersebut beserta artinya secara nyaring.
- Lanjutkan kegiatan dengan mengurutkan kartu kosakata sesuai alfabet/abjad.
- Kegiatan menjahit kamus bisa dilakukan di sekolah maupun di rumah dengan bantuan orang tua.
- Kamus bisa diberi sampul dari kertas karton tebal pada bagian depan dan belakang, diberi nama, dan dihias sesuai kreativitas peserta didik.

Inspirasi Kegiatan

Pesta Kamus!

Setelah mengumpulkan kosakata selama setahun, proses menjahit kamus ini layak dirayakan. Guru bisa bekerja sama dengan orang tua untuk membuat pesta sederhana. Setelah proses menjahit selesai, peserta didik bisa makan bersama, saling memberi ucapan selamat, atau berfoto bersama dengan kamus karya mereka. Berikan apresiasi, ucapkan selamat dan terima kasih atas ketekunan mereka.

Catatan:

Hindari membandingkan jumlah kata yang dikumpulkan peserta didik satu dengan yang lain.

Rayakan saja dan bergembiralah bersama.



Refleksi

Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.

Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih perlu belajar lagi”, berikan padanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.

Peserta didik melakukan refleksi kegiatan yang mereka lakukan di rumah ketika menggunakan internet. Mereka bisa mengevaluasi apakah perilaku daring mereka termasuk perilaku aman berinternet.

Refleksi Pembelajaran

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:

- menyimak percakapan dan menceritakan kembali isi percakapan;
- membaca dan menjawab pertanyaan dalam tabel;
- menuliskan kalimat dengan kaidah yang tepat; dan
- berpendapat berdasarkan buku atau informasi lain.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 8.6 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Menyimak Percakapan dan Menceritakan Kembali Isi Percakapan	Membaca dan Menjawab Pertanyaan dalam Tabel	Menuliskan Kalimat dengan Huruf Kapital dan Tanda Baca	Berpendapat Berdasarkan Buku atau Informasi Lain
1.					
2.					
dst.					

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.)

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang (✓).

Tabel 8.7 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VIII.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

Pengalaman terbaik saya mendampingi peserta didik kelas tiga belajar Bahasa Indonesia:

.....



GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen diagnosis: asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

KBBI Daring: singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

kegiatan pengayaan: kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

kegiatan perancah: disebut juga sebagai *scaffolding*, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

teks deskripsi: teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks naratif: teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut

teks prosedur: teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. 2018: 301. *Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga*, Malang: Penerbit Wineka Media.
- Dananjaya, U. 2010. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Farida, A. Rois, S., Ahmad, E.S. 2011. *Sekolah yang Menyenangkan: Metode Kreatif Mengajar dan Mengembangkan Karakter Siswa*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Fisher, Douglas, dkk. *This is Balanced Literacy*. Corwin.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8*. Heinemann.
- Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms*. Pearson.
- Hernowo. 2003. *Andaikan Buku itu Sepotong Pizza: Rangsangan Baru untuk Melejitkan Word Smart*. Bandung: Kaifa.
- Hidayatno, A., Destyanto, A.R. 2018. *Bermain untuk Belajar: Merancang Permainan Sebagai Media Pembelajaran yang Efektif*. Yogyakarta: Leutika Prio.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. McGraw Hill Education.
- Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing*. Barron's Educational Series.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran. Pusmenjar Kemendikbud RI.
- Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math*. Scholastic Teaching Resources.

Situs web:

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/>

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/buku-bahan-bacaan-literasi-2019>

<https://letsreadasia.org/>

<https://literacycloud.org/>

<http://literasidigital.id/koleksi-buku-literasi-digital/>



INDEKS

A

aktif 11, 23, 27, 32, 52, 75, 118, 119, 120, 121, 126, 130, 131, 141, 150, 169, 224, 234, 250, 255
aktivitas 3, 13, 18, 29, 31, 32, 59, 60, 61, 62, 91, 119, 120, 121, 122, 127, 143, 144, 145, 146, 155, 171, 172, 173, 197, 198, 199, 200, 223, 224, 225, 226, 243
alat peraga v, 19, 21, 55, 56, 86, 114, 138, 139, 167, 168, 193, 217, 218, 247, 253
alat ucap 96, 142, 144, 154, 155, 156, 230
alfabet 11, 31, 44, 60, 91, 96, 122, 135, 154, 155, 226, 245
anjuran 170, 190, 191
antusias 7, 11, 29, 31, 33, 47, 50, 60, 76, 77, 104, 112, 120, 122, 126, 135, 143, 145, 146, 147, 171, 201, 226, 231, 242
apresiasi 42, 52, 81, 126, 136, 153, 154, 183, 245
argumentasi viii, 31, 42, 74, 95, 104, 129, 148, 215
asesmen v, 3, 6, 8, 9, 13, 18, 28, 30, 31, 38, 47, 49, 50, 55, 56, 58, 59, 60, 61, 80, 85, 87, 90, 105, 113, 114, 118, 126, 138, 142, 144, 145, 146, 152, 166, 167, 168, 170, 171, 172, 173, 192, 193, 196, 198, 199, 200, 207, 218, 222, 223, 224, 225, 226, 246, 247, 253, 255
audiovisual 10
aural 18, 23, 119, 121, 123, 134, 170, 171, 174, 175, 196, 199, 210

B


bagan 92, 105
berargumentasi 42, 52, 73, 95, 104, 129, 210
berbicara iv, vii, viii, 5, 9, 10, 11, 13, 17, 18, 19, 20, 23, 31, 47, 52, 60, 76, 89, 90, 91, 92, 97, 98, 104, 108, 109, 118, 134, 142, 145, 147, 148, 154, 155, 156, 160, 162, 166, 167, 169, 170, 171, 172, 173, 175, 177, 181, 183, 184, 185, 192, 198, 199, 207, 224, 226, 229, 234, 238, 242
berdiskusi 5, 18, 19, 25, 37, 47, 52, 55, 57, 60, 75, 83, 85, 86, 91, 114, 123, 126, 131, 135, 137, 138, 139, 141, 145, 162, 167, 170, 171, 173, 174, 177, 181, 186, 189, 193, 195, 196, 199, 201, 207, 217, 218, 226, 232, 234, 237, 242, 247
bereksperimen 96, 134, 155, 239
bermain 2, 25, 27, 28, 29, 32, 33, 34, 39, 46, 52, 62, 67, 76, 82, 83, 90, 91, 97, 100, 101, 120, 127, 145, 154, 159, 175, 209, 240, 241, 255, 257
berpendapat viii, 11, 25, 28, 58, 59, 60, 65, 73, 92, 97, 117, 119, 120, 121, 123, 126, 129, 137, 138, 143, 145, 146, 150, 169, 171, 172, 178, 197, 199, 203, 221, 223, 225, 242, 244, 246
berseru 82, 98, 112, 122, 170, 173, 181, 183, 184

C

cita-cita 37, 118, 122, 135, 136, 137, 251

D

demonstrasi 31, 144, 198, 199
digital 15, 59, 66, 79, 81, 92, 101, 107, 132, 144, 145, 157, 189, 200, 211, 213, 223, 224, 236, 255
diskusi viii, 2, 5, 11, 15, 18, 19, 23, 25, 28, 31, 32, 34, 48, 52, 58, 60, 62, 75, 85, 92, 94, 101, 119, 121, 122, 123, 126, 131, 143, 145, 146, 169, 171, 172, 175, 176, 178, 186, 198, 199, 201, 207, 213, 214, 221, 224, 226, 228, 237, 241



dokumentasi 9
dominan 150
dongeng 99, 177

E

ejaan 8, 41
eksperimen 154, 235
eksplorasi 147, 149, 195
eksposisi 12, 23, 32, 42, 54, 62, 82, 144, 152, 215, 254
ekspresi 91, 97, 98, 148, 159
elemen visual 11, 59, 65, 198, 200, 206, 216
evaluasi iii, 142, 185, 254

F

fakta 11, 58, 61, 79, 122, 134
fantasi 79
fase v, 9, 10, 23
fasih 8, 9
fasilitas 99, 173, 186, 187, 235, 253
fiksi 11, 14, 15, 29, 58, 61, 79, 122, 134, 211, 256, 257, 258

G


gagasan 17, 18, 23, 27, 37, 42, 47, 61, 65, 78, 160, 173, 186

H

hewan 46, 195, 196, 197, 198, 199, 203, 204, 205, 206, 207, 209, 210, 211, 216, 217
hiperbol 90, 93, 108, 109
huruf kapital vii, 27, 28, 30, 40, 41, 54, 55, 58, 62, 81, 82, 120, 128, 149, 222, 225, 239, 240, 246
huruf tegak bersambung 7, 12, 60, 69, 70, 71, 73, 93, 111, 128, 146, 165, 173, 180, 190, 199, 208, 215

I

ide pendukung viii, 11, 23, 29, 36, 37, 91, 92, 94, 105, 106, 107, 113, 117, 121, 123, 132, 137, 138
ide pokok viii, 10, 11, 12, 23, 29, 36, 37, 59, 60, 63, 64, 73, 89, 91, 92, 94, 95, 99, 105, 106, 107, 113, 117, 119, 121, 123, 125, 132, 134, 137, 138, 143, 149, 151, 171, 172, 174, 176, 180, 197, 199, 201, 210, 223, 224, 225, 230, 231, 233, 237
iklan 150, 166, 167, 243
ilustrasi 2, 11, 16, 30, 32, 59, 65, 97, 117, 120, 121, 129, 133, 141, 143, 150, 179, 198, 199, 200, 203, 206, 212, 216, 227
indikator vii, 9, 10, 11, 12, 159
infografik 73, 84, 85, 119, 125, 180, 231, 233, 234, 238
inspirasi kegiatan 2, 3, 24, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 65, 66, 67, 69, 76, 77, 79, 80, 81, 82, 95, 97, 101, 102, 103, 105, 108, 109, 110, 111, 112, 124, 125, 128, 131, 133, 135, 136, 147, 149, 150, 151, 153, 156, 157, 158, 161, 162, 164, 175, 177, 179, 180, 182, 184, 186, 188, 190, 202, 203, 205, 206, 207, 208, 209, 211, 214, 229, 230, 232, 235, 237, 238, 240, 241, 244, 245
instruksi vii, 6, 7, 10, 18, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 33, 34, 49, 50, 54, 55, 57, 58, 61, 76, 77, 84, 85, 121, 133, 134, 171, 174, 199, 200, 203, 210, 214
instrumen penilaian v, 6, 7, 8, 38, 41, 47, 50, 66, 74, 77, 98, 106, 111, 126, 129, 133, 153, 160, 164, 178, 179, 185, 187, 206, 208, 211, 215, 231, 234, 239, 244



internet 2, 11, 28, 31, 47, 48, 58, 65, 67, 70, 81, 89, 90, 92, 95, 100, 101, 102, 103, 105, 107, 118, 122, 124, 132, 136, 137, 142, 144, 145, 157, 158, 166, 170, 174, 190, 196, 198, 210, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 231, 232, 233, 235, 236, 237, 238, 241, 242, 243, 244, 246, 253

intonasi viii, 11, 23, 54, 92, 98, 99, 104, 108, 145, 154, 159, 160, 166, 167, 173, 174, 198, 226, 230, 241, 242, 253

J

jenjang 2, 6, 10, 29, 31, 36, 37, 91, 94, 97, 254

jurnal membaca viii, 5, 15, 16, 48, 80, 107, 132, 133, 163, 189, 211, 243

jurnal menulis 16, 17

K

kalimat aktif 118, 120, 130, 131

kalimat pasif 120, 130, 131

kamus vii, 21, 22, 28, 43, 44, 53, 90, 91, 95, 103, 127, 202, 222, 224, 226, 236, 245, 253

kamus kartu vii, 22, 226

kamus kotak 21, 22, 28, 43, 44, 53, 95, 103, 127, 202, 222, 236, 245

kata depan 12, 60, 68, 196, 197, 202, 203, 225, 238

kata kunci viii, 32, 47, 59, 66, 92, 100, 101, 102, 103, 104, 119, 121, 126, 131, 144, 145, 157, 162, 173, 199, 200, 207, 213, 224, 235, 236

kata tanya 196, 198, 207

kelompok 2, 25, 31, 34, 51, 60, 61, 62, 75, 76, 80, 84, 85, 92, 94, 112, 113, 119, 120, 121, 122, 123, 143, 145, 150, 151, 171, 172, 177, 189, 199, 224, 226, 228, 234, 242, 243

kesalahan umum 3, 25, 34, 36, 45, 47, 52, 64, 65, 70, 76, 79, 84, 95, 102, 105, 109, 124, 131, 135, 136, 147, 149, 153, 156, 164, 175, 176, 182, 185, 202, 205, 214, 215, 233, 236, 238

keselamatan 169, 170, 172, 174, 176, 180, 181, 189, 192

kewirausahaan 141, 142, 143

klasikal 61, 120, 172, 198, 243

kompetensi vii, 1, 2, 6, 9, 10, 11, 12, 18, 55, 86, 113, 114, 139, 144, 145, 146, 167, 171, 172, 173, 193, 198, 199, 200, 218, 247, 253

konfirmasi 25, 65

konsonan 144, 154

konsultasi 7

kreativitas iv, 1, 5, 16, 43, 77, 100, 102, 136, 152, 165, 188, 214, 245

kritik 238

L

labirin 90, 100, 101

lagu 59, 63, 64, 65, 118, 119, 124, 125

laporan viii, 12, 16, 82, 145, 158, 199, 205, 206, 208, 214

larangan 170, 190, 191

lingkungan 2, 24, 34, 57, 79, 96, 117, 141, 142, 176, 196, 197, 202, 225, 238

M

majas 90, 93, 108, 109

mandiri 1, 15, 18, 27, 28, 54, 57, 61, 66, 77, 79, 84, 89, 94, 103, 112, 117, 119, 120,


121, 122, 137, 141, 145, 146, 150, 160, 166, 169, 178, 180, 192, 195, 200, 201, 203, 216, 221, 223, 245, 252, 253
membaca dan memirsa iv, 19, 23, 30, 60
membaca nyaring 29, 31, 44, 61, 78, 175, 176, 225, 226, 240, 241, 253
mempresentasikan iv, 11, 17, 18, 19, 23, 31, 47, 48, 60, 75, 85, 92, 93, 104, 108, 145, 159, 173, 199, 226, 242, 243
mengamati vii, 9, 10, 11, 15, 18, 25, 30, 31, 32, 33, 34, 38, 39, 40, 41, 45, 51, 52, 55, 60, 61, 62, 65, 73, 74, 79, 80, 85, 86, 92, 93, 94, 96, 114, 117, 119, 120, 121, 122, 125, 126, 127, 129, 132, 133, 139, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 148, 149, 158, 159, 167, 172, 173, 179, 180, 188, 193, 195, 197, 198, 199, 200, 202, 203, 212, 213, 216, 218, 223, 224, 225, 227, 230, 231, 233, 237, 238, 247
mengeja 11, 31, 44, 91, 96, 122, 135
menirukan 5, 35, 45, 49, 63, 76, 112, 144, 154, 156, 183, 209, 229
menulis iv, vii, viii, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 23, 28, 30, 31, 32, 40, 42, 48, 53, 54, 57, 58, 59, 60, 62, 65, 66, 69, 70, 71, 72, 73, 81, 82, 84, 85, 90, 93, 103, 105, 107, 109, 111, 118, 119, 120, 124, 128, 133, 142, 144, 145, 146, 149, 152, 153, 160, 165, 166, 167, 170, 172, 173, 180, 181, 186, 190, 195, 196, 198, 199, 200, 202, 203, 208, 215, 217, 222, 225, 238, 239, 240, 259
menyimak iv, vii, viii, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 15, 17, 18, 23, 24, 25, 28, 29, 31, 33, 34, 49, 50, 54, 55, 57, 58, 59, 61, 62, 63, 76, 77, 84, 85, 90, 92, 93, 94, 98, 99, 118, 119, 120, 121, 123, 124, 134, 142, 144, 151, 170, 171, 174, 175, 195, 196, 199, 200, 210, 211, 217, 221, 223, 229, 230, 246
minat 2, 9, 14, 15, 17, 21, 55, 73, 86, 92, 104, 107, 114, 139, 144, 145, 149, 152, 159, 167, 177, 188, 193, 218, 226, 242, 247, 253

N

nonfiksi 15, 211, 256, 257
nyaring 15, 18, 29, 31, 44, 61, 76, 78, 96, 119, 121, 123, 134, 135, 175, 176, 180, 199, 210, 225, 226, 240, 241, 245, 253

P

pasif 75, 118, 120, 130, 131, 150
pemahaman 8, 9, 10, 15, 19, 21, 30, 32, 36, 38, 51, 56, 59, 63, 64, 79, 80, 81, 87, 95, 110, 114, 120, 124, 139, 164, 168, 179, 186, 193, 201, 212, 218, 241, 243, 247, 253
pendampingan 2, 6, 7, 54, 55, 84, 86, 101, 102, 113, 114, 136, 138, 139, 152, 166, 167, 192, 193, 217, 218, 221, 228, 232, 246, 247
pendapat viii, 2, 9, 18, 26, 28, 31, 32, 62, 76, 90, 92, 117, 118, 120, 129, 133, 143, 145, 146, 147, 158, 162, 163, 164, 169, 171, 172, 173, 176, 177, 186, 187, 188, 192, 197, 199, 201, 203, 212, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 228, 231, 232, 233, 237, 238, 239, 241, 243
penilaian v, vii, viii, 2, 6, 7, 8, 25, 38, 41, 47, 49, 50, 59, 66, 74, 77, 79, 85, 98, 106, 111, 113, 126, 129, 133, 146, 153, 160, 164, 178, 179, 185, 187, 206, 208, 211, 215, 231, 233, 234, 239, 244, 253
perasaan 7, 11, 29, 37, 45, 57, 62, 65, 66, 77, 78, 83, 84, 91, 97, 101, 113, 143, 150, 164, 171, 177, 178, 189, 254
permainan 5, 25, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 39, 42, 45, 48, 51, 54, 59, 61, 66, 67, 68, 76, 85, 131, 154, 183, 185, 188, 190, 209, 210, 224, 241, 255
peta berpikir 122
peta cita-cita 118, 122, 136, 137
poster 13, 60, 70, 85, 93, 113, 119, 121, 133, 141, 142, 143, 144, 149, 150, 152, 153, 157, 161, 166, 167, 170, 172, 180, 190, 196, 199, 200, 222, 223, 224, 231



presentasi vii, 28, 31, 47, 54, 55, 58, 85, 97, 104, 158, 159, 224, 226, 243
profesi 2, 102, 117, 118, 119, 122, 123, 124, 130, 133, 136
promosi 141, 142, 143, 144, 147, 152, 157
prosedur 12, 23, 51, 62, 82, 85, 90, 200, 215, 254
proyek 9, 13, 21, 214, 254
puisi 23, 59, 63, 64, 65, 91, 92, 95, 101, 102, 108, 119, 123, 124, 215

R

referensi 28, 31, 58, 90, 232
refleksi vii, viii, 3, 5, 54, 55, 56, 84, 86, 87, 112, 113, 114, 130, 137, 138, 139, 166, 167, 168, 192, 193, 216, 217, 218, 245, 246, 247
refleksi mandiri 54, 84, 112, 137, 166, 192, 216, 245
rubrik penilaian vii, 2, 8, 85
rujukan 42, 89, 102, 198
rumpang 32, 51, 61, 197, 198, 203, 225, 237

S

simulasi 25, 113, 118, 145, 170, 173, 229, 230
sopan vii, 11, 20, 89, 91, 97, 98, 113, 143, 224, 234
strategi literasi vii, 2, 18
strategi pembelajaran vii, viii, 17, 54, 55, 84, 86, 113, 114, 137, 138, 139, 166, 167, 192, 193, 217, 218, 246, 247
surat 43, 44, 46, 73, 102, 111, 137, 154, 189, 195, 196, 199, 200, 214, 215, 217

T

tanaman 100, 195, 196, 199, 201, 212, 214, 215
tanda baca vii, 8, 9, 11, 12, 27, 28, 30, 39, 40, 41, 54, 55, 58, 62, 81, 107, 120, 128, 143, 148, 149, 222, 225, 239, 240, 241, 246
tata letak 120, 129, 197, 199, 203, 212
teknologi 103, 227
tindak lanjut 96, 135, 184, 229, 238
tip pembelajaran 3, 25, 33, 35, 36, 41, 42, 43, 44, 45, 48, 49, 51, 52, 53, 54, 62, 63, 64, 65, 66, 68, 69, 73, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 83, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 103, 104, 105, 107, 108, 109, 112, 123, 124, 126, 127, 128, 129, 130, 132, 134, 135, 136, 147, 148, 149, 151, 152, 154, 155, 157, 158, 159, 160, 162, 165, 174, 176, 177, 178, 180, 181, 182, 183, 186, 188, 189, 190, 191, 201, 203, 204, 207, 210, 212, 213, 215, 216, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 236, 237, 238, 239, 241, 242, 243, 245
tujuan pembelajaran 2, 3, 4, 9, 24, 27, 29, 30, 31, 32, 57, 59, 60, 61, 62, 89, 117, 120, 122, 141, 144, 146, 159, 169, 172, 195, 197, 198, 199, 200, 221, 224, 226

V

video 29, 31, 58, 61, 82, 90, 99, 121, 132, 145, 150, 156, 158, 170, 171, 173, 174, 196, 198, 199, 200, 204, 210, 214, 224, 228, 230, 232, 235
visual 3, 11, 13, 31, 45, 59, 65, 105, 180, 198, 200, 204, 206, 216
volume suara viii, 92, 98, 145, 154, 169, 173, 185, 198, 207

W

wawancara viii, 141, 145, 159, 199, 207, 208, 216, 217, 232

DAFTAR BUKU REKOMENDASI UNTUK KELAS TIGA

No	Judul Buku	Pengarang	Ilustrator	Penerbit	Jenis Buku	Sumber
1	Hari Pedagang Cilik	Lutfia Khoirunisa	Odilia Stevanie	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Fiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/
2	Rohana	Eva Y. Nukman, Rahmy Madina	Vannia Rizky Santoso	TAF-Let's Read	Fiksi	https://letsreadasia.org/
3	Dunia Tanpa Roda	Aniek Wijaya	Rama Indra	Yayasan Litara	Nonfiksi	https://literacycloud.org/
4	Bintang Penunjuk Arah	M. Randhy Akbar	M. Randhy Akbar	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Nonfiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/
5	Aku Kartini	Wikan Satriati	Fanny Santoso	TAF-Let's Read	Fiksi	https://letsreadasia.org/
6	Pepuyu, Ikan yang Bisa Terbang	Utari Ninghadiyati	Alnurul Gheulia	Penerbit Bhuana Ilmu Populer	Nonfiksi	https://literacycloud.org/
7	Sama atau Berbeda?	Ratna Halim	Vannia Santoso	Yayasan Litara	Nonfiksi	https://literacycloud.org/
8	Ira Tidak Takut	Dina Novita Tuasuun	Dewi Mindasari	TAF-Let's Read	Fiksi	https://letsreadasia.org/
9	Resep Rahasia Mida	Fajriatun Nurhidayati	Veronica Winata	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Fiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/
10	Monster dan Biskuit Ajaib	Triya Dwi P.	Triya Dwi P.	TAF-Let's Read	Fiksi	https://letsreadasia.org/
11	Ketika Gempa di Sekolah	I. G. Made Dwi Guna	I. G. Made Dwi Guna	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Nonfiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/
12	Negeri Temaram	Maria Lubis	Nabila Adani	Yayasan Litara	Fiksi	https://literacycloud.org/
13	Mewarnai Wayang untuk Bapak	Saptorini	Dody Y.W.	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Fiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/
14	Terbanglah Lintang	Veronica Widyastuti	Hilman Makhiluf	Kanisius	Fiksi	https://literacycloud.org/
15	Binatang Kecil Ajaib	A.M. Nanang	A.M. Nanang	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Nonfiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/

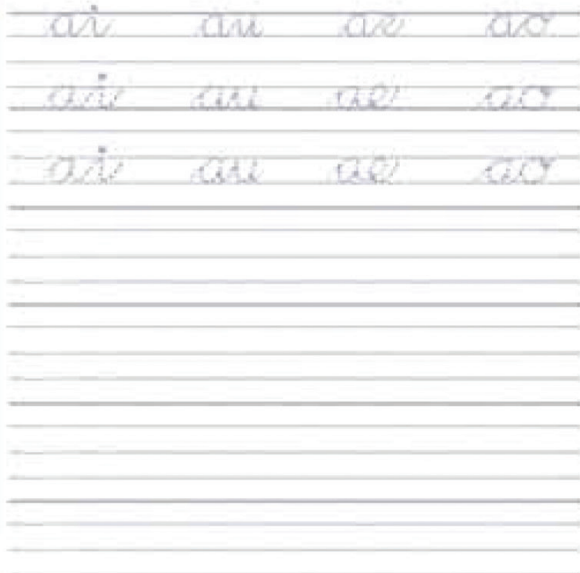
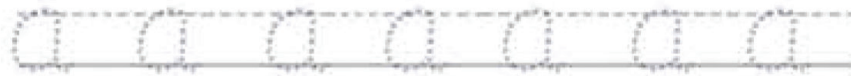
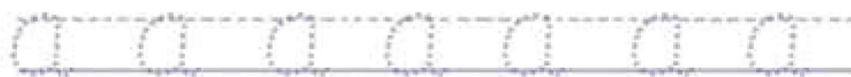
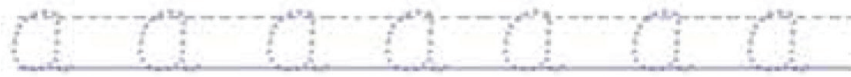
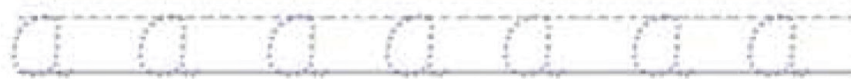
No	Judul Buku	Pengarang	Ilustrator	Penerbit	Jenis Buku	Sumber
16	Di Dalam World Wide Web	Roopa Pai	Delwyn Remedios	TAF-Let's Read	Nonfiksi	https://letsreadasia.org/
17	Bazar	Dini W. Tamam	Inner Child	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Fiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/
18	Putri Ikan dan Parana	Evi Z. Indriani	Evi Shelvia	Kemendikbud	Fiksi	https://literacycloud.org/
19	Linduang Bermain Randai	Humairatul Khairiyah	Fanny Santoso	TAF-Let's Read	Fiksi	https://letsreadasia.org/
20	Kenapa Kak Risa Menangis?	Dessy Natalia	Stella Ernes	TAF-Let's Read	Fiksi	https://letsreadasia.org/
21	Hari Istimewa Suwidak Loro	Nurhayati Pujiastuti	Hardanti Putri	Kanisius	Fiksi	https://literacycloud.org/
22	Fao si Pelompat Batu	T. Sandi Situmorang	Ferry Barryadi	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Fiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/
23	Kue Ulang Tahun Widi	Caecilia Krismariana	Adrinalia NIla	Yayasan Litara	Fiksi	https://literacycloud.org/
24	Perahu Nenek Moyangku	Sukini	Hartining Umiyatsih	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Nonfiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/
25	Penjelajahan Tiwi dan Boni	Dewi Tri Kusumah	Dewi Tri Kusumah	TAF-Let's Read	Fiksi	https://letsreadasia.org/
26	Ada Owa di Pinggang Wiwit	Pristian Wulanita	Evieriel N. Primadani	Penerbit Bhuana Ilmu Populer	Fiksi	https://literacycloud.org/
27	Rumini dan Ranggon Ajaib	Benny Ramdhani	Antonio Reinhard W.	Pelangi Mizan	Fiksi	https://literacycloud.org/
28	Sore Seru Suri	Anggraeni Dian Permatasari	Odilia Stevanie	Kemendikbud	Fiksi	https://literacycloud.org/
29	Niam si Tabib	Rizky Ramda	Ella Elviana	TAF-Let's Read	Fiksi	https://letsreadasia.org/
30	Pinisi Nakhoda Baru	Ary Nilandari	Dewi Tri Kusumah	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Fiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/
31	Monuntul Istimewa	Erna Fitrini	Mira Widhayati	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Fiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/

No	Judul Buku	Pengarang	Ilustrator	Penerbit	Jenis Buku	Sumber
32	Topeng Dadak Merak	Ruwi Meitasari	Gery Adams	Bestari	Fiksi	https://literacycloud.org/
33	Aku Pasti Bisa	Shoba Dewey Chugani	Hutami Dwijayanti	Penerbit Bhuana Ilmu Populer	Fiksi	https://literacycloud.org/
34	Aku Suka Caramu	Audelia Agustine	Haikal	Yayasan Litara	Fiksi	https://literacycloud.org/
35	Tabuhan Istimewa	Laksmi Manohara	Evelline Andrya	TAF-Let's Read	Fiksi	https://letsreadasia.org/
36	Mainan dari Alam	Dini W. Tamam	Inner Child	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Fiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/
37	Ori si Pemberani	Irawati Subrata	Gery Adams	Pelangi Mizan	Fiksi	https://literacycloud.org/
38	Ayo Berlatih Silat	Ahmad Fuadi	Ella Elviana	Bhuana Ilmu Populer	Fiksi	https://literacycloud.org/
39	Nenek Lintang dan Buku-bukunya	Ana Falesthein	Novita Elisa Fahmi	TAF-Let's Read	Fiksi	https://reader.letsreadasia.org/
40	Kenduri Blang	Eni Wulansari	Rizky Dewi	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Fiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/
41	Kue Kesukaan Tama	Eni Wulansari	Eros Rosita	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Fiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/
42	Hmmm, Enaaak	Nindya Maya	David Thio	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Fiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/
43	Batu - Batu Bercerita	Eva Y Nukman		Tiga Ananda	Fiksi	Buku cetak, tersedia di perpustakaan terdekat.
44	Layang-layang Patah	Eva Y Nukman		Tiga Ananda	Fiksi	Buku cetak, tersedia di perpustakaan terdekat.

Lembar Latihan

Menulis Tegak Bersambung

The image shows a large sheet of light blue handwriting practice paper with several rows of patterns. The patterns include continuous wavy lines, vertical lines with small loops, diagonal lines with small loops, and horizontal lines with small loops. To the right of the paper, there are three illustrations: a calico cat hanging upside down, a girl with dark hair in a bun sitting on a yellow chair, and a boy with dark hair sitting on a blue chair. The paper is positioned as if it's being held by the children.



BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Anna Farida Kurniasari
Bidang Keahlian : Literasi dan Pendidikan



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Penulis buku-buku pendidikan
2. Asesor BAN PAUD-PNF Kemdikbud RI
3. Kepala Sekolah Perempuan
4. Guru Bahasa Indonesia

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Bandung 1993–1998
2. S-2 Manajemen Pendidikan Uninus Bandung 2016–2018

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Air Mata Rahasia* (Penerbit Insan Cendekia: Surabaya, 2011)
2. *Sekolah yang Menyenangkan* (Nuansa Cendekia: Bandung, 2012)
3. *Puzzle Mimpi* (Caesar Publishing: Yogyakarta, 2012)
4. *Keharuman Cinta Mother Teresa* (Agogos Publishing: Jakarta, 2012)
5. *Serial Let's Clean Up*, 4 judul (Pandu Aksara: Jakarta, 2012)
6. *Laskar Pelangi* – Novel adaptasi untuk anak, 6 buku (Bentang Belia: Yogyakarta, 2012)
7. *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja* (Nuansa Cendekia: Bandung, 2013)
8. *Parenting with Heart* (Kaifa: Bandung, 2014)
9. *TTS dan Cari Kata Seputar Islam* (Qibla: Jakarta, 2014)
10. *Seri Pembangunan Budi Pekerti*, 4 judul (Nuansa Cendekia: Bandung, 2014)
11. *Keliling Dunia dengan 40 Kisah Ajaib* (Kalil-Gramedia: Jakarta 2015)
12. *Marriage with Heart* (Kaifa: Bandung, 2015)
13. *Smart Babysitter* (Nuansa Cendekia: Bandung, 2016)
14. *Mengapa Menikah Dengannya: Kisah-Kisah Pranikah* (antologi), Bitread, Bandung, 2017
15. *Single Dad Berbagi Cerita*, Metagraf-Tiga Serangkai, Solo, 2018
16. *Single Mom Berbagi Cerita*, Metagraf-Tiga Serangkai, Solo, 2018
17. *Perempuan dan Literasi*, Bitread, Bandung, 2018
18. *Keong Mas Nenek*, Pelangi Mizan, 2018

19. *Bilal Bin Rabah*, Pelangi Mizan, Bandung, 2019
20. *Abu Bakar As Shiddiq*, Pelangi Mizan, Bandung, 2019
21. *Membangun Kemitraan Keluarga dan Sekolah*. Nuansa Cendekia, Bandung, 2020
22. *Pantun Nusantara*, Yayasan Litara, 2021
23. *Andai Aku Punya*, Yayasan Litara, 2021
24. *Di Taman Ada*, Yayasan Litara, 2021

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Preserving Sustainability Of Mothers' Education Through Digital Classes*, Prosiding *International Conference on Education* in Universitas Singa Perbangsa Karawang, Indonesia, November 2016.
2. *Urban Woman and Education Deprivation* – Prosiding *The First National Conference of Woman and Urban Life*, 2016.
3. Perencanaan Pendidikan dalam Lintasan Sejarah, dari Zaman Primitif hingga Era Bizantium, *Jurnal Pendidikan Unsika*, VI. 5 No. 1, Maret 2017.
4. Pengaruh Motivasi Belajar Parenting terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak, Tangerang: Makmood Publishing.
5. Menggagas Media Sosial dan Pengabaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana, Universitas Islam Nusantara, 2018.

Informasi Lain

Buku-buku elektronik karya Anna Farida bisa diunduh secara gratis.

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Helva Nurhidayah, S.Pd.
 Bidang Keahlian : Pendidikan dan Pembelajaran



Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. 1999—2002: Guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMKN 12 Bandung
2. 2012—sekarang: Guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Plus Muthahhari Bandung

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung (1994—2000)

BIODATA PENELAAH

Nama Lengkap : Dr. Heru Kurniawan, M.A.
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Indonesia dan Literasi Anak-anak

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1 di Universitas Muhammadiyah Purwokerto (2000—2004)
2. S-2 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2006—2009)
3. S-3 di Universitas Sebelas Maret Surakarta (2011—2018)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Sastra Anak* (2018)
2. *Pembelajaran Kreatif Menulis* (2018)
3. *Menjadi Penulis Kreatif dan Produktif* (2018)
4. *Keajaiban Mendongeng untuk Anak* (2018)
5. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia* (2019)
6. *Kemahiran Berbahasa Indonesia* (2019)
7. *Mendongeng untuk Kecerdasan Jamak Anak* (2019)
8. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini* (2020)
9. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini* (2020)
10. *Penalaran Moral Anak dalam Cerita* (2020)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Melakukan banyak penelitian di bidang bahasa dan sastra, terutama sastra anak-anak yang dipublikasikan di berbagai jurnal ilmiah yang bereputasi seperti Jurnal Penelitian, Jurnal Nuansa, Jurnal As-sibyan, Jurnal bda, Jurnal Poetik, International of Language Education and Teaching, Jurnal Akrab, Jurnal Integritas, dan sebagainya.

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

Telaah-menelaah banyak buku pengayaan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemendikbud dan buku-buku bacaan anak di penerbitan.

BIODATA PENELAAH

Nama Lengkap : Lia Marlia, S.Pd
Bidang Keahlian : Literasi, Keterampilan Berbahasa, Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

Tahun 2007—sekarang : Guru di SD GagasCeria Bandung (2007—sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Tahun 2002—2007 : S-1 Universitas Pendidikan Indonesia. Program Studi Pendidikan Akuntansi
2. Tahun 2019—2021 : S-1 Universitas Terbuka, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tahun 2019: Penerapan Metode Preview, Question, Read, Self-Recite, Test (PQRST) dengan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Teks pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Kapitan Pattimura SD GagasCeria Bandung Tahun Ajaran 2019/2020

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada



BIODATA PENELAAH

Nama Lengkap : Caroline Alexandra Najoan
Bidang Keahlian : Pendidikan Anak Usia Dini

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. 2006—2016 : Fasilitator SD Sekolah Semi Palar, Bandung
2. 2016—2018 : Fasilitator SMP Sekolah Semi Palar, Bandung
3. 2018—2019 : Koordinator Jenjang SD Besar (SD 4-6) Sekolah Semi Palar, Bandung
4. 2019—sekarang : Guru Taman Kanak-Kanak Sekolah Arunika Waldorf, Bandung

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 1990—1994 : Sarjana Kedokteran Hewan (S-1), Institut Pertanian Bogor
2. 1994—1995 : Dokter Hewan (Program Profesi), Institut Pertanian Bogor

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

BIODATA PEREVIU

Nama Lengkap : Ratih Yuniarti Pratiwi
Bidang Keahlian : Psikolog Klinis

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Psikolog di Klinik Terpadu Fakultas Psikologi UI (2009—sekarang)
2. Psikolog Klinik Kancil (2009—sekarang)
3. Psikolog Sekolah di Sekolah Al Fauzien (2015—sekarang)
4. Psikolog Sekolah di Sekolah Tunas Global Depok (2015—sekarang)
5. Psikolog di RS Mitra Keluarga Depok (2015—sekarang)
6. Pembuat kurikulum anak berkebutuhan khusus di Sekolah BINUS Simprug (2016—sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Magister Psikologi Klinis Universitas Indonesia (2007—2009)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

1. Telaah beberapa judul buku PAUD/TK bersama tim Puskurbuk
2. Mereviu buku nonteks pelajaran bersama tim Puskurbuk sejak 2016—sekarang

Informasi Lain dari Reviewer:

Certified Positive Discipline Parent Educator, 2020
Certified Rhythmic Movement Training Trainer, 2017
Theraplay Level 1, 2015

BIODATA KOORDINATOR VISUAL

Nama Lengkap : Itok Isdianto
Bidang Keahlian : Literasi Visual

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Desain grafis di Pustaka Lebah (2004—2015)
2. Desain grafis di Binar Cahaya Semesta (2014—2016)
3. Desain grafis di IPI (2016—2017)
4. Studio Desain dan Ilustrasi Lintas Media (2017—sekarang)
5. Redaktur Artistik Pustaka Lebah (2002—2014)
6. Pernah diundang sebagai dosen tamu Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa IKJ (2002—2014)
7. Menjadi narasumber pada kegiatan Studi Tur Kunjungan Industri Program Studi DKV Fakultas Seni Rupa IKJ (2002—2014)
8. Workshop singkat Disney Merchandise and Stationery di Paris, pameran Frankfurt Book Fair (1999)
9. Freelancer Majalah Bobo, Intisari dan MC Comic (1990)
10. Redaktur Artistik Binar Cahaya Semesta (2014—2015)
11. Pegiat Literasi Visual (2016—sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

FSRD ISI Yogyakarta (1989)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. Desain Buku Gramedia Pustaka Utama (1989)
2. Desain Buku Asia Pulp and Paper Sinar Mas Grup, Produk Stationary Disney dan Mattel (1994)
3. Majalah Bobo, Intisari dan MC Comic (1990)

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Adrianus Kokok Puthut Rahardjo
Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. PT Marsha Juwita Indah Animation (1990—1994)
2. Kursus Animasi di Kichijoji Honco Mushasini-sie Tokyo Jepang
3. Asiana Wang (1997—2004)
4. Ilustrator *freelance* di Penerbit Erlangga
5. Character Design di Castle Anim (2005—2007)
6. Ilustrator di Pustaka Lebah (2008—2014)
7. Ilustrator di Binar Cahaya Semesta (2015—2017)
8. Ilustrator di Herald Entertainment Kelapa Gading Jakarta Utara (2017—sekarang)
9. Studio Lintas Media bersama Itok Isdianto

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD Kanisius Pendowo Magelang (1979—1984)
2. SMP Sancta Familia Kudus (1984—1987)
3. SMA Kanisius Kudus (1987—1989)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

- Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak
- Ensiklopedia Lintas Sejarah Indonesia



BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Karnadi
Bidang Keahlian : Ilustrasi dan Coloring

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Asiana Wang Animation: *Inbetween*
2. Platoon Animation: *Inbetween*
3. Mrico Animation: *Inbetween*
4. Pustaka Lebah: *Coloring*
5. Gembok Animation: *Coloring*
6. Studio Lintas Media, satu tim bersama Itok Isdianto

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SDN Harapan Mulya 07 Pagi Jakarta Pusat (1978—1985)
2. SMPN 183 Cempaka Baru Jakarta Pusat (1985—1988)
3. SMA 20 Pasar Baru Jakarta Pusat (1988—1991)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

- Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Tifa Nur Latifa
Bidang Keahlian : Ilustrasi cat air dan digital

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2012—sekarang : Freelance Ilustrator, Bandung
2. 2007—2012 : Arsitek, Bandung

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2008—2010 : Arsitektur Lansekap, ITB – Magister
2. 2003—2007 : Arsitektur, ITB, Sarjana

Karya/Pameran/Ekshibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

- 2011 : Pameran Lukisan Cat Air “Through These Eyes” –
Kitakyushu, Jepang

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. 2020 : Bangunkan Mereka, JOG! Litara, ilustrator
2. 2020 : Anak Daro Ketek. Litara-The Asia Foundation, ilustrator
3. 2018—2020 : Serial Aku Sayang Terumbu Karang 1-6. Yayasan Terumbu Rupa, ilustrator
4. 2019 : Sarja di Hutan Baduy Dalam. Provisi Education, ilustrator
5. 2017 : Serial Utsul Tsalatsah 1-3. Penerbit Ahlan, ilustrator
6. 2015—2017 : Serial Komik Muslim Cilik 1-2. Bhuana Ilmu Populer, komikus
7. 2015 : Sahabat Bumi. Gramedia Pustaka Utama, ilustrator
8. 2014 : Kisah Kota Kita. Bhuana Ilmu Populer, ilustrator



BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Hutami Dwijayanti
Bidang Keahlian : Ilustrasi & desain grafis

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Full-time Ilustrator di Voyage Indonesia Technology, 2012–2013
2. Part-time UI Designer di PT Rekadia Solusi Teknologi, 2013–2014
3. Co-founder AMECO Studio, 2015—sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S-1 Desain Komunikasi Visual ITB Bandung, 2008–2012

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. Aku Pasti Bisa - Shoba D Chugani
2. Rumah untuk Ge - Eva Y Nukman
3. Monster Plastik - Eugenia Rakhma
4. Ada Apa di Situ? - Erna Fitriani
5. Asma ul'Husna Series - Ukht Husni
6. Binar Series - Siksta alia
7. Konseer Menyambut Musim Kemarau - Lia Loefferns
8. Batik Rilo - Novia Ekorini
9. Burung Namdur Harus Jujur - Evi Z. Indriari
10. Ibu Guru Hebat - Nurhayati Pujiastuti
11. Coba Lihat - Astri Riyadi
12. Taman Bermain Bersama - Dayu
13. Siapa Dokter Pertama di Dunia - Cyndi Cahyana
14. Ketika Yanti Pindah ke Yogya - Novel Meilani
15. Petualangan si Koksi - Ade Yulia

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Hilman MakhluF
Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Full-time Ilustrator di Eightonesix Design, 2018—2019
2. Full-time Freelance Ilustrator, 2019—sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:


S-1 Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta 2012—2017

Karya/Pameran/Ekshibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. Natamorta - DKV ITB Exhibition, Bandung, 2013
2. Modus Vivendi - DKV ITB 2008 Exhibition, Jakarta, 2012
3. Aviation 174 - DKV ITB Exhibition, Bandung, 2011
4. Bandung Indie Comic Now, Bandung, 2010

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. Doa dan Cerita Sehari-Hari Anak Saleh – Aby Fariq Akaba
2. Dongeng Anak Muslim tentang Alam Semesta – Fita Chakra
3. Look at the Rainbow/Look at the Palace – Arleen A.
4. The Green Octopus in My Bedroom – Arleen A.
5. Dongeng Ajaib – Noura Books
6. Lebai Malang – Ida R. Yulia
7. Terbanglah, Lintang! – Veronica W.
8. Rumah Dendeng – Aniek Wijaya
9. Mo dan Pisang Putih – Watiek Ideo
10. Something Special about Luke – Jacquelin Powers
11. I Get Angry When – Jennifer Waddle
12. I Get Sad When – Jennifer Waddle
13. I Get Bored When – Jennifer Waddle
14. I Get Scared When – Jennifer Waddle
15. Worst Christmas Break Ever – Jennifer Waddle
16. The Ocean Spirit – Roger Fabian
17. The Adventures of Maysa and Bubbles – Maysa Tron
18. What Should I Do When I Feel Angry? – Charlie Lumière
19. What Should I Do When I Feel Worried? – Charlie Lumière

- 
20. Princess Stella's Enchanted Adventures Digging Hole – Kimberly Watson
 21. When Mom is Busy – Katherine Scarim & Victoria Lopez
 22. Kira un die Überraschungsfeier – Mia Papinou
 23. Auf dem Bauernhof mit Millie Maus und Ihren Freunden – Elena Fontenay
 24. Abenteuer im Regenwald mit Lenny Löwe und Seinen Freunden – Elena Fontenay
 25. What Charlies Do – Rich Oettinger
 26. Panda's Financial Adventure – S. King
 27. I Sits on This – B. Gomez

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Santosa Triwibawa
Bidang Keahlian : Ilustrator

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2016—sekarang : Freelance Ilustrator
2. 2015 : Creative Director – Sky Communication, Jakarta
3. 2012—2015 : Creative Director – 100% Komunikasi, Jakarta
4. 2008—2012 : Creative Group Head – Berakar Komunikasi, Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1991 – Desain Produk, FSRD ITB – Tidak Lulus

Karya/Pameran/Ekshibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. 2019—Pameran “Illustrators On Board” – BackSpace, Jakarta
2. 2018—Pameran “Sekepal Aspal” – Jakarta
3. 2016—Pameran “SWDBDG” - Bandung

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

2019 – “Mandala, Golok Setan” Bumi Langit, colorist

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Muningsar Herdianing
Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Desainer Grafis di PT BPW Sepuluh Surya Anggun Mentari (Travel 10), 2014–2015.
2. Desainer Grafis di Tim Persiapan Keberangkatan, LPDP, Kemenkeu, 2016.
3. Ilustrator lepas, 2015—sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Desain Produk, Institut Teknologi Bandung (2009–2013)

Karya/Pameran/Ekshibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. Gender Mainstreaming, IUWASH. Ilustrasi untuk animasi. 2020.
2. Behaviour Change, IUWASH. Konsep ilustrasi untuk Visual Ads dan ilustrasi untuk animasi, dikerjakan dengan tim Storyland Projects. 2019.
3. Psychological First Aid, Kemendikbud. Ilustrasi untuk animasi. 2019.

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. Grandma's Bottle of Kisses. Courtney Yamada Shoji. Self Published. 2020.
2. Kajian Magnet Rezeki. Nasrullah dan Ardi Gunawam. Elex Media Komputindo. 2019.
3. Misteri Pondok Bunas (Komik Kecil-kecil Punya Karya, penulis Mutiara Sya'bani). Mizan. 2018.
4. Ratu Update (Komik Kecil-kecil Punya Karya, penulis Kayla Risya Delya). Mizan. 2018.
5. Asyiknya Meningkatkan Kecerdasan Anak: untuk TK. Herry Prasetyo. 2017.
6. Nasruddin Hodja: Volume 2. Gramedia. 2016.
7. Nasruddin Hodja: Volume 1. Gramedia. 2016.

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Mira Widhayati

Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi:

Freelance Illustrator

Karya/Pameran/Ekshibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. Pameran Keajaiban Cerita Rakyat Nusantara (2014)
2. MIGRATIONS Exhibition (2017)
3. 27th Biennial of Illustrations Bratislava (2019)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

2009–2013 S-1 Desain Komunikasi Visual ITB

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. Kumpulan Cerpen Bobo-Kereta Tebu Berhantu dan cerita lainnya (2013)
2. Dongeng Misterius dari Lima Benua 1 & 2 (2014)
3. Petualagan Sekeping Kancing (2015)
4. Ya Allah, Aku Sedih (2015)
5. Asal Usul Nama Irian (2017)
6. Putri Ular (2017)
7. Aku Cerdas Mengelola Waktu: Cerita Hari yang Sibuk (2017)
8. Aku Cerdas Mengelola Uang: Cerita Piano dan Suling Impian (2017)
9. Aku Cerdas Mengelola Emosi : Cerita Ketika Ayah Pergi (2017)
10. Kumpulan Dongeng Klasik Eropa: Cerita Bola Perak Ajaib dan Anak yang Jujur (2017)
11. Kumpulan Dongeng Kerajaan: Cerita Titah Terakhir Raja dan Raja Yaffa dan Koki Murah Hati (2017)
12. Kumpulan Dongeng Klasik Asia : Cerita Lukisan Sang Istri dan Saudagar yang Rakus (2017)
13. Pohon Kesayangan Daru (2017)
14. Saat Temanku Sedih (2018)
15. Saat Temanku Marah (2018)
16. Mia dan Pangeran Angsa (2018)
17. Tukang Sepatu dan Ratu Empat Musim (2018)
18. Air Mata Putri Duyung (2018)

19. Buku Kumpulan Kisah tentang Uang: Sejarah, Serba-Serbi, Penggunaan (2018)
20. Penjaga Senyum (2018)
21. Petualangan Dana (2019)
22. Monuntul Istimewa (2019)
23. Karakter sukses: cerita-cerita Bimo (2020)
24. Hari Pertama Zaki Masuk Sekolah (2020)
25. Hiss..Roar! Squeak! Animal Tales from Asia retold by members of FEAST - Cerita Kurus The Goat (2020)
26. Petualangan Malam Hari (Digital Book) - 2020
27. Remi Mencari Remis (Digital Book) - 2020
28. Musik Kita Bersama (Digital Book) - 2020
29. Aku Anak Sehat (Digital Book) - 2020
30. Care For The Earth (Digital Book) - 2020

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Danu Fitra Nugraha
Bidang Keahlian : Ilustrator

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2018—Sekarang : Freelance Illustrator
2. 2020—Sekarang : Fulltime Graphic Designer Mata Studio, Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

2015—2020: Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Karya/Pameran/Ekshibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

2020 - Pameran "Book Illustration Gallery Exhibition" - Singapore

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. 2018 - "Mod Aki tak lagi kesepian" Provisi Education
2. 2019 - "Raka si Raksasa dan Pohon Apel Tua" Picpokpockie
3. 2019 - "Kemiri untuk Tuto" Kemendikbud & Room to Read

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Matahari Indonesia
Bidang Keahlian : Ilustrasi, komik, cergam

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Freelance Illustrator, 2D Artist, Comic Artist, Storyboard Artist, & Graphic Designer (2009—sekarang)
2. Desainer Editorial - Tech in Asia, Jakarta (2016—2018)
3. Illustrator & 2D Artist - Biznet Studio, Jakarta (2014—2015)
4. UI/UX Designer - Senja Solutions, Bandung (2013)
5. Intern; 3D Modeller, Texture Artist, 2D Artist - Infinite Studios, Batam (2011)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S-1: Desain Komunikasi Visual - Institut Teknologi Bandung (2008—2013)

Karya/Pameran/Ekshibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. Natamorta - DKV ITB Exhibition, Bandung, 2013
2. Modus Vivendi - DKV ITB 2008 Exhibition, Jakarta, 2012
3. Aviation 174 - DKV ITB Exhibition, Bandung, 2011
4. Bandung Indie Comic Now, Bandung, 2010

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. Ilustrasi buku anak:
 - Delon si Balon. Zikrul Bestari. Penulis: Beby Haryanti Dewi. 2018. (workshop Room to Read)
 - Batik yang Paling Indah/ A Beautiful Batik – Stories of Indonesia Series. Asta Ilmu Sukses/Mentari Books. 2019.
 - Aku Bisa Bekerja Sama – Seri Aku Taat Aturan. Zikrul Bestari. Penulis: Rei El Tsurayya A. 2019.
 - Tetangga Baru Beki. BPPB Kemdikbud, Gerakan Literasi Nasional. Penulis: Lutfia Khoirunnisa. 2019.
 - Kaus Kaki Bebek Bercerita. Room to Read. Penulis: Ida R. Yulia. 2019.

- 
- Aku Bisa Berwudhu – Seri Aku Bisa Ibadah. Zikrul Bestari. Penulis: Luthfi Yansyah. 2020.
2. Desain kover dan ilustrasi isi buku & novel (2013-2016):
- PlotPoint: Imung 1-4, Stasiun, Picture Perfect, Delapan Sisi, Cerita Horor Kota, Mobil Bokap Gue, dll
 - Mizan: Cinta Paling Setia, The Geography of Bliss, The Geography of Genius, KKKP (Kecil-Kecil Punya Karya) series, dll
 - Gramedia Pustaka Utama: Alien Itu Memilihku
 - Gagasmedia: Ocean Melody, Casablanca, dll
3. Komik:
- Komik webtoon: My Demonic Angel. Ciayo Comics. 2020.
 - Komik pendek untuk kompilasi komik KOMPOR: New Local Hero berjudul Bayangan Abu-Abu Gelap (Dark Grey Shadow). Mizan Publishing. 2011.
 - Komik independen: The Lost Lila (2009), Paradigma (2012)

BIODATA EDITOR

Nama Lengkap : Caecilia Krismariana Widyaningsih
Bidang Keahlian : Penyuntingan, penerjemahan, dan penulisan naskah

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Penerjemah lepas, 2008—sekarang
2. Editor lepas, 2008—sekarang
3. Penulis buku anak, 2015—sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1984—1990 : SD St. Bernardus, Madiun
1990—1993 : SMP St. Yusuf, Madiun
1993—1996 : SMAN 2, Madiun
1996—2001 : Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata
Dharma, Yogyakarta

Karya yang Sudah Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Kue Ulang Tahun Widi, Litara, Bandung 2015
2. Titu dan Tuti, Kanisius, Yogyakarta 2017
3. Seri Aku Sayang Saudaraku, Kanisius, Yogyakarta 2018
4. Ratna Komala dan Biji Rumbia Ajaib, Litara, Bandung 2019
5. Seri Cinta Lingkungan, Tiga Ananda, Solo 2019

BIODATA DESAINER

Nama Lengkap : Muhammad Azis

Bidang Keahlian : Desain Grafis

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Desainer grafis di Pustaka Lebah (2004—2015)
2. Desainer grafis di Binar Cahaya Semesta (2014—2016)
3. Desainer grafis di IPI (2016—2017)
4. Desainer grafis di Studio Lintas Media bersama Itok Isdianto (2017—sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SDN Karangnongko Purworejo (1990—1996)
2. MTsN Loano Purworejo (1996—1999)
3. SMK Taman Karya Madya Teknik Purworejo (1999—2002)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

- Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak
- Majalah PPM Manajemen
- *Ensiklopedia* Lintas Sejarah Indonesia